

Muhammad Samsul Ulum



النَّصُّ التَّرْبَوِي

فِي تَدْرِيبِ فَهْمِ الْعَرَبِي

Dengan Teks yang Menarik dan Metode yang Tepat
Menjadikan Mampu Memahami Teks-teks Berbahasa Arab

Muhammad Samsul Ulum

النَّصُّ التَّرْبَوِي

النَّصُّ التَّرْبَوِي

فِي تَدْرِيبِ فَهْمِ الْعَرَبِي

Berbagai buku dan artikel yang bagus dan menarik khususnya tentang pendidikan islam banyak sekali yang berbahasa arab yang isinya tidak kalah penting dibanding buku-buku lain. Namun sangat disayangkan, buku dan artikel tersebut dibaca oleh kalangan terbatas karena keterbatasan kemampuan membaca teks berbahasa arab. Melalui buku ini Anda dibimbing agar mampu membaca teks-teks pendidikan berbahasa arab, sehingga diharapkan Anda lebih mudah untuk melakukan kajian teks berbahasa arab secara mandiri.

Muhammad Samsul Ulum, lahir di Malang, 6 Agustus 1972. Menempuh pendidikan di SDI, MTs dan Aliyah di Almaarif Singosari serta menjadi santri di Pesantren Tahfidzul Qur'an Wa al Qiraat as-Sab'i Darul Qur'an yang diarahkan oleh Alm. KH. Musta'in Syamsuri. Kuliah di UIN (dh. IAIN) Maliki Malang pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Sekarang mengabdikan di UIN Maliki Malang.

ISBN: 978-623-7598-15-2



 dreamlitera
ANGGOTA IKAPI
dream.litera@gmail.com

النَّصُّ التَّرْبَوِي

فِي تَدْرِيبِ فَهْمِ الْعَرَبِيِّ

An-Nassu al Tarbawi

Fi Tadrib Fahmil Aroby

©Dream Litera Buana
Malang, Agustus 2019
242 halaman, 19.5 x 25 cm

ISBN: 978-623-7598-15-2

Penulis:
Mohammad Samsul Ulum

Diterbitkan oleh:
Penerbit Dream Litera
Bumi Madinah II Tegalweru (Blok B – No. 8)
Dau Malang Jawa Timur

Email: dream.litera@gmail.com
Website: www.dreamlitera.com

Anggota IKAPI No. 158/JTI/2015

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

PENDAHULUAN

Materi Dengan metode tertentu buku ini didesain untuk membimbing pembelajar agar mampu membaca teks berbahasa arab yang tidak hanya mengenalkan tata bahasa saja, namun melalui metode dan pendekatan tertentu serta teks-teks berbahasa arab yang menarik sehingga mampu membuat pembelajar senang menggunakan buku ini.

Materi pada buku ini berisikan teks-teks qira'ah yang dinukil dari buku-buku maupun sumber-sumber pilihan, serta sedikit ditambah dengan kaidah bahasa praktis dan latihan-latihan yang tidak hanya menyampaikan materi saja, tetapi berusaha membimbing pebelajar agar mampu membaca dan memahami buku-buku atau sumber-sumber berbahasa arab, khususnya buku-buku berbahasa arab yang bersentuhan dengan kependidikan.

Selanjutnya buku ini disusun dengan mengacu pada pendekatan *Contextual Teaching and Learning* agar lebih bermakna terutama bagi mahasiswa dengan menyajikan materi/ bacaan yang dekat dengan kajian keseharian, latihan dan materi disajikan dalam model pembelajaran yang mendorong mahasiswa aktif dan bekerjasama dengan teman-temannya serta diupayakan mampu membangun pengetahuannya sendiri.

Semoga kehadiran buku ini, dapat menjadi sumbangan yang berarti, khususnya bagi siapapun yang ingin mengkaji buku teks kependidikan yang berbahasa arab. Penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna dan membuka pintu kepada siapa saja, yang ingin memberikan saran maupun kritik demi perbaikan buku ini, dengan senantiasa memohon ampunan dan petunjuk kepada Allah Swt.

wa allahu a'lam bi al shawab.

Penulis

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Buku ini dibagi menjadi tiga bagian; **1) Bagian Tema**, berada di bagian awal buku ini, berisi tentang tema-tema inti materi yang akan dipelajari dan harus dikuasai mahasiswa, bagian ini terdiri dari; teks *qira'ah* dan pertanyaan yang berkaitan dengannya, kaidah *shorof Inahwu*, dan evaluasi berbentuk latihan-latihan soal. **2) Lembar Latihan Tema (*Tamrinaat*)**, yang berisi teks-teks latihan sebelum masuk kelas dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum belajar di dalam kelas saat membaca teks-teks pada bagian materi, mulai mencatat makna *mufrodad* pada kolom yang disediakan, berlatih memahami kalimat atau potongan kalimat dengan cara menulis artinya pada kolom yang tersedia, serta pada bagian akhir latihan mahasiswa dilatih memahami paragraf, bagian latihan juga sebagai portofolio mahasiswa. **3) Bagian Kamus**, berisi tentang daftar makna *mufrodad* yang terdapat pada teks-teks *qiraah*.

Secara umum, urutan menggunakan buku ini **harus dimulai dari bagian kedua** yaitu *Tamrinaat* (Lembar Latihan Mahasiswa), yang merupakan persiapan menerima materi atau belajar di dalam kelas. Bagian *tamrinaat* adalah pekerjaan rumah (PR) bagi mahasiswa sebelum mengkaji tema/ materi tersebut, mereka dapat melakukan di mana saja, yang penting mereka telah mencatat arti-arti *mufrodad* atau arti-arti potongan kalimat atau paragraph pada kolom sebelum masuk kelas. Kesulitan dalam mengartikan latihan-latihan mahasiswa dibantu kamus yang disediakan pada bagian akhir. Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan latihan-latihan dengan mengisi kolom yang telah disediakan, mereka dapat meminta tanda tangan kepada dosen di sela-sela proses pembelajaran (atau saat belajar kelompok), sebagai bukti keaktifan dan kesiapan belajar mahasiswa.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan buku ini, telah disiapkan model pembelajaran yang diinstruksikan melalui langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada setiap tema. Namun dimungkinkan bagi pengajar/ dosen yang ingin mengembangkan sendiri dengan model yang lain, dengan mempertimbangkan kemampuan dasar yang dimiliki mahasiswa

dan juga mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi serta diupayakan menyenangkan dan tidak monoton.

Desain buku ini disiapkan untuk matakuliah Qira'atu al Kutub yang memiliki bobot 3 sks (\pm 150 menit), terdiri dari 13 tema yang disampaikan dalam 13 x tatap muka. Sebaiknya pada pertemuan pertama pengajar mampu mendeteksi kemampuan awal mahasiswa, atau melakukan pretes. Kemampuan awal mahasiswa penting diketahui agar pengajar dapat memilih dan memastikan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan.

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

TEMA I (النظافة و النظام)

- A. Memahami bunyi dan arti kata pada tema “*Al Nadhafah wa al nizham*”
- B. Memahami kata pada *kalimah Isim*
- C. Evaluasi

TEMA II (تَحْيِيْبُ أَطْفَالِنَا فِي الْقُرْآنِ)

- A. Memahami bunyi dan arti kata pada tema “*Tahbibu athfaalina fi al Qur'an*”.
- B. Memahami bentuk kata pada *kalimah Isim*
- C. Evaluasi

TEMA III (مَكَاتَةُ الْعَقْلِ فِي الْإِسْلَامِ)

- A. Memahami bunyi dan arti kata pada tema *qiro'ah Makaanatu al Aqli fi al Islam*.
- B. Memahami bentuk kata pada *fi'il madhi*
- C. Evaluasi

TEMA IV (مَكَاتَةُ الْمَرْأَةِ فِي الْإِسْلَامِ)

- A. Memahami kata pada tema *qiro'ah Makaanatu al Mar'ati fi al Islam*.
- B. Memahami bentuk kata pada *fi'il mudhori'*
- C. Evaluasi

TEMA V (كَيْفَ نُرَبِّي أَطْفَالِنَا السُّلُوكَ الصَّحِيْحَ)

- A. Memahami potongan kalimat pada tema *qiro'ah Kaifa Nurobbi Athfaalana*”
- B. Memahami bentuk kata pada *fi'il amr* ' dan *fi'il nahi*
- C. Evaluasi

TEMA VI (الْجَمَال...بَيْنَ الْأَيْوَةِ الْحَقِيْقِيَّةِ وَالْفِطْرَةِ النَّعِيَّةِ)

- A. Memahami kalimat/potongan kalimat pada tema “*Al Jamaal..*”
- B. Memahami kalimat pada *jumlah fi'liyah*
- C. Evaluasi

TEMA VII (فِي الْمَسْجِدِ الْكَبِيْر... يَتَرَبَّى الصَّغِيْر)

- A. Memahami kalimat/potongan kalimat pada tema “*Fi al-masjid al-kabiir.....*”
- B. Memahami *maf'ulun bih* pada sebuah kalimat
- C. Evaluasi

TEMA VIII (كَانَ مَرِيْبًا عَظِيْمًا)

- A. Memahami kalimat pada tema “*Kaana murobbiyan adzima*”
- B. Memahami kalimat dengan struktur *Mubtada' dan Khobar (الْمُبْتَدَأُ وَالْخَبَرُ)*
- C. Evaluasi

TEMA IX (التربية منذ الصغر)

- A. Memahami kalimat pada tema “ *Al Tarbiyah mundzu al-shighar*”
- B. Memahami kalimat dengan struktur *inna wa akhwatuha*”.
- C. Evaluasi

TEMA X (تربية الروح والعقل والجسم)

- A. Memahami kalimat pada tema “*Tarbiyatu al- ruhi wa al-aqli wa al-jismi*”
- B. Memahami kalimat dengan struktur “*kaana wa akhwatuha*”
- C. Evaluasi

TEMA XI (المشاكل التربوية في تحمل مسؤولية)

- A. Memahami isi paragraf pada tema “*Al Masyakilu Al-Tarbawiyatu*”.
- B. Memahami penjas kalimat berupa “*Hal*”
- C. Evaluasi

TEMA XII (تحديات العولمة التربوية)

- A. Memahami isi paragraf pada tema “*Tahaddiyatu al-Aulamati....*”
- B. Memahami “*Maf'ul li ajlih*” pada suatu kalimat.
- C. Evaluasi

TEMA XIII (إعداد المعلم في الفكر التربوي الإسلامي)

- A. Memahami isi paragraf pada tema “*I'dadu al-Mu'allim ...*”
- B. Memahami “*Na'at dan Man'ut*” pada suatu kalimat.
- C. Evaluasi

LATIHAN-LATIHAN (تمرينات)

KAMUS (قائمة معاني المفردات)



السَّوَاد



النَّظَافَةُ وَالنِّظَامُ

A Memahami bunyi dan arti kata pada tema “*Al Nadhafah wa al nizham*”

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu ⁽¹⁾ Melafalkan dengan nyaring kata-kata yang tertulis pada tema “*Al Nadhafah wa al nizham*” dengan baik dan benar. ⁽²⁾ Mengidentifikasi arti kata yang tertulis pada tema “*Al Nadhafah wa al nizham*”. ⁽³⁾ Membaca tanda syakal pada setiap kata yang tertulis pada tema “*Al Nadhafah wa al nizham*”

Pada awal pembelajaran ini, dosen akan membacakan teks dengan suara keras disertai dengan intonasi yang sesuai, Anda harus menyimak dan menirukannya. Setelah selesai satu paragraf, dosen akan mengartikan perkata pada paragraph tersebut, sementara mahasiswa hanya menyimak dan mencatat arti kata yang diperlukan. Kegiatan yang sama dilakukan pada paragraf-paragraf berikutnya.

Hal ini dilakukan sebagai contoh bagi mahasiswa tentang cara membaca dan mengartikan setiap kata yang terdapat pada bacaan.

رَوَى الْإِمَامُ التُّرْمُذِيُّ بِسَنَدٍ حَسَنٍ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ”إِنَّ اللَّهَ
طَيِّبٌ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ، كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ ،
جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ، فَنَظِّفُوا أَفْنِيَّتَكُمْ وَلَا تَشَبَّهُوا
بِالْيَهُودَ“ . فَهَذَا هُوَ حَالُ الْبَيْتِ الْمُسْلِمِ دَائِمًا
يُشَعُّ نَظَافَةً وَجَمَالًا بَمَنْ فِيهِ، وَيُفِيضُ بِهِجَةً
وَسُرُورًا عَلَى مَنْ يَأْتِيهِ. أَخْرَجَ أَبُو دَاوُدَ بِسَنَدٍ
حَسَنٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ
” وَإِنَّكُمْ قَادِمُونَ عَلَيَّ إِخْوَانِكُمْ فَأَصْلِحُوا
رِحَالَكُمْ وَأَحْسِنُوا لِبَاسِكُمْ حَتَّى تَكُونُوا شَامَةً

فِي أَعْيُنِ النَّاسِ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ التَّفَحُّشَ. ” فَهَذَا أَدَبُ الْمُسْلِمِ مَعَ ذَوِي رَحْمَةٍ وَإِخْوَانِهِ، وَهُوَ أَدَبُهُ دَاخِلَ بَيْتِهِ، فَمَنْ دَخَلَ بَيْتَكَ لَا يَنْبَغِي أَنْ يَقَعَ بَصَرُهُ عَلَى شَيْءٍ مُسْتَنْكَرٍ وَلَا مُسْتَقْبَحٍ، وَهَذَا يَقْتَضِي تَرْبِيًّا وَمَحْمِلًا وَحُسْنَ هِنْدَامٍ، وَيَنْبَغِي أَنْ يَكُونَ هَذَا أَدَبُ أَهْلِ الْبَيْتِ جَمِيعًا.

وَلَقَدْ حَرَصَ الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنْ يَعِيشَ الْأَطْفَالُ - بِكُلِّ كِيَانِهِمْ - هَذَا الْحَلَقَ مُنْذُ نُعُومَةِ أَظْفَارِهِمْ. وَرَوَى الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: ... كَانَ لِي أَخٌ يُقَالُ لَهُ أَبُو عُمَيْرٍ وَهُوَ فَطِيمٌ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَا أَبَا عُمَيْرٍ مَا فَعَلَ النُّعَيْرُ - لَنْعَرُ كَانَ يَلْعَبُ بِهِ -، وَرَبَّمَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ وَهُوَ فِي بَيْتِنَا فَيَأْمُرُنَا بِالْبِسَاطِ الَّذِي تَحْتَهُ فَيُكْنَسُ ثُمَّ يُنْفَخُ ثُمَّ يَقُومُ وَنَقُومُ خَلْفَهُ فَيُصَلِّي بِنَا.



Sumber:

فَالنَّبِيُّ عِنْدَمَا أَمَرَ بِتَنْظِيمِ الْبِسَاطِ فَإِنَّ ذَلِكَ يَعْتَبَرُ تَدْرِيًّا عَمَلِيًّا عَلَى حُبِّ النَّظَافَةِ لِأَهْلِ الْبَيْتِ الَّذِينَ مِنْ بَيْنِهِمُ الْغُلَامُ أَنَسُ وَالطِّفْلُ عُمَيْرٌ، فَالنَّظَافَةُ سُلُوكٌ إِسْلَامِيٌّ يَجِبُ تَعْلِيمُهُ لِلْأَطْفَالِ مُنْذُ الصَّغَرِ لِأَكْتِسَابِ الصِّفَةِ الْعَمَلِيَّةِ لِأَدَاءِ النَّظَافَةِ، وَانْسُ وَ عُمَيْرٌ حِينَمَا رَأَى السُّلُوكَ الْعَمَلِيَّ مِنَ الرَّسُولِ عِنْدَمَا أَمَرَ بِتَنْظِيمِ الْبِسَاطِ فَإِنَّهُمَا بِلَا شَكٍّ قَدْ يَكْتَسِبَانِ هَذَا السُّلُوكَ التَّرْبَوِيَّ عَنِ طَرِيقِ الرُّؤْيَا وَالْمُلَاحَظَةِ وَكَذَلِكَ الْمُمَارَسَةِ الْعَمَلِيَّةِ.

بقلم: عبدالله محمد عبد المعطى

في كتاب أطفالنا. القاهرة ٢٠٠٣

التمرين

✓ أجب هذه الأسئلة الآتية شفويا!

- ١- كيف يَنْبَغِي حَالُ الْبَيْتِ الْمُسْلِمِ دَائِمًا؟
- ٢- و كيف يَنْبَغِي أَدَبُ الْمُسْلِمِ مَعَ ذَوِي رَحْمِهِ وَإِخْوَانِهِ؟
- ٣- ماذا يَأْمُرُ رَسُولُ اللَّهِ أَنْسَ بْنَ مَالِكٍ وَأَخَاهُ أَبَا عَمِيرٍ حِينَ حَضَرَ وَقْتُ الصَّلَاةِ؟
- ٤- ما عَمَلُ الرَّسُولِ الَّذِي يَدُلُّ عَلَى تَدْرِيبِ عَمَلِي لِلْأَطْفَالِ؟
- ٥- كيف يَكْتَسِبُ الْأَطْفَالُ السُّلُوكَ التَّربَوِيَّ مِنْ هَذِهِ الْقِصَّةِ؟

B Memahami bentuk kata Isim

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu “1) Mengidentifikasi kata benda (isim) yang tertulis pada tema “*Min thoriqi al mulahadzah wa almumarosah*”. 2) Membedakan isim *mudzakkar* dan *muannats* pada setiap kata yang tertulis pada tema “*Min thoriqi al mulahadzah wa almumarosah*”

Belajar Kelompok

1. Bentuklah kelompok beranggotakan 4 – 5 Orang
2. Mintalah salah seorang dari kelompok kalian untuk membacakan penjelasan tentang isim, sedangkan yang lain menyimak dan memperhatikan.
3. Diskusikan bersama tentang isim dan tanda-tandanya serta perbedaan isim *mudzakkar* dan *muannats*.
4. Buatlah kesimpulan dari kelompok Anda dan sampaikan di depan kelas.

KATA BENDA (اسْم)

Perhatikan contoh isim berikut:

رَقْم	الاسم	(tanda isim) علامة الاسم
١-	الكتاب , الترمذی	“أل” di awal kata terdapat
٢-	طيبٌ , سندٌ , دائماً	Di akhir kata dapat ditanwin (ّ)
٣-	الأطفالُ , النبيُّ , النظافةُ	Di akhir kata dapat berubah-ubah (dhommah, kasroh, fathah)
٤-	أنس , مكة	Nama orang, tempat
٥-	أهل البيتِ , بيتِ المسلمين	Pada kata majemuk (<i>idhofah</i>), kata kedua terdapat “أل” dan diakhir Jar (<i>kasroh/ ya' nun</i>)

Isim adalah kata yang menunjukkan benda, sifat, nama, tempat, atau kata kerja yang dibendakan. Pada isim dimungkinkan dibaca tanwin di akhir kata atau penambahan alif lam (ال) di awal kata (yang tidak berlaku bagi selain *isim*) atau memungkinkan terjadinya perubahan syakal di akhir kata (*fathah, kasroh dhommah, atau tanwin*).

Semua kata benda (*isim*) dibagi dua :

♦ **Kata benda laki-laki/*isim mudzakkar* (مذكر اسم)**

Kata benda laki-laki / *isim mudzakkar* (مذكر اسم) adalah kata benda yang menunjukkan makna laki-laki, atau kata benda yang pada umumnya tidak diakhiri dengan huruf *ta' marbutoh* (ة). Contoh:

أَبْرَهَيْمُ طَلْحَةَ حَبْلٌ الْحَمْدُ
عَمَدٌ عَالَمٌ عَمَلٌ عَبْدًا

♦ **Kata benda perempuan / *isim muannats* (مؤنث اسم)**

Kata benda perempuan / *isim muannats* (مؤنث اسم) adalah kata benda yang menunjukkan makna perempuan, atau kata benda yang pada umumnya diakhiri dengan huruf *ta' marbutoh* (ة). Contoh :

زَيْنَبُ فَاطِمَةَ حَجَارَةَ حَامِيَةَ
صَلَاةٌ عِبَادَةٌ عَيْشَةَ زَكَاةً

Setiap *isim* pada dasarnya di akhir kata dibaca *rafa'* (*dhommah / dhommatain, alif, wawu nun*), kecuali terdapat sesuatu yang memungkinkan terjadi perubahan, seperti kata majemuk (*idhofah*) seperti pada contoh di atas, atau didahului huruf *jar* : فِ , عَنْ , عَلَى , إِلَى , رَبِّ , ب , كَ . Perhatikan contoh berikut:

رقم	مرفوع	مجرور
١-	أنسٌ	عن أنسٍ
٢-	الكتابُ	في الكتابِ

المسجدان	الى المسجدين	-٣
المؤمنون	للمؤمنين	-٤
حال البيت	على حال البيت	-٥
حُبُّ النَّظَافَةِ	كَحُبِّ النَّظَافَةِ	-٦

C Evaluasi

a. Berilah tanda syakal/ dan sebutkan artinya !

..... =	١١ - في أعين الناس =	١ - روى
..... =	١٢ - تنظيم البساط =	٢ - نظيف
..... =	١٣ - لأداء النظافة =	٣ - يجب
..... =	١٤ - حرص =	٤ - فنظفوا
..... =	١٥ - جاء =	٥ - تشبهوا
..... =	١٦ - يُنفخ =	٦ - يشع
..... =	١٧ - يقوم =	٧ - وسرورا
..... =	١٨ - تنظيم =	٨ - ينبغي
..... =	١٩ - سلوك =	٩ - يقع
..... =	٢٠ - اكتساب =	١٠ - يقتضى

b. Berilah tanda centang (✓) lafadz-lafadz yang termasuk *isim* dan tanda silang (✕) lafadz-lafadz yang bukan *isim* pada titik-titik yang tersedia.

... - ١٠	قَالَ	... - ١	جَعَلَ
... - ١١	الْجِبَالُ	... - ٢	الْجَحِيمِ
... - ١٢	فَعَلَ النُّغَيْرُ	... - ٣	جَمَعًا
... - ١٣	أَعْيَنَ النَّاسِ	... - ٤	جَهَنَّمَ
... - ١٤	خَاطِئَةٌ	... - ٥	الْبُخَارِيِّ
... - ١٥	حَيَاةَ الطِّفْلِ	... - ٦	رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
... - ١٦	خَالِقٌ	... - ٧	كَانَ
... - ١٧	خَالِدٌ	... - ٨	خُسْرٍ
... - ١٨	تَدْرِيبًا	... - ٩	خَيْرًا

d. Berilah tanda (✓) pada *isim mudzakkar* dan tanda (✕) pada *isim muannats*.

... - ٦	الصَّلَاةُ	... - ١	تَعْلِيمٌ
... - ٧	قَدْحًا	... - ٢	قَارِعَةٌ
... - ٨	النِّظَافَةُ	... - ٣	قَوْلٌ
... - ٩	الْبَسَاطُ	... - ٤	عَمِيرٌ
... - ١٠	الْصِّفَةُ	... - ٥	قِيَمَةٌ

تَحْيِيْبُ اَطْفَالِنَا فِي الْقُرْآنِ

A Memahami bunyi dan arti kata pada judul “*Tahbibu athfaalina fi al Qur’an*”

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu “1) Melafalkan dengan nyaring kata-kata yang tertulis pada tema “*Tahbibu athfaalina fi al Qur’an*” dengan benar.2) Mengidentifikasi arti kata yang tertulis pada tema “*Tahbibu athfaalina fi al Qur’an*”.3) Membaca tanda syakal pada setiap kata yang tertulis pada tema “*Tahbibu athfaalina fi al Qur’an*”.

Pada pembelajaran ini, dosen akan menunjuk salah seorang mahasiswa untuk membaca satu paragraf teks dengan suara keras disertai dengan intonasi yang sesuai, mahasiswa yang lain harus menyimak dengan membuka buku masing-masing. Setelah selesai satu paragraf, dosen akan mengartikan perkata paragraph tersebut, sementara mahasiswa hanya menyimak dan mencatat arti kata yang diperlukan, kemudian menjelaskan maksud paragraph. Kegiatan yang sama dilakukan pada paragraf-paragraf berikutnya. Apabila telah selesai sampai pada paragraf akhir, maka dosen menunjuk seorang mahasiswa untuk mengulang membaca dan mengartikan dari paragraph awal, sedang mahasiswa yang lain menyimak dan membetulkan jika terjadi kesalahan. Ini dilakukan mahasiswa secara bergantian.

Cara tersebut dilakukan karena masih pada taraf memberi contoh kepada mahasiswa tentang cara membaca dan mengartikan serta untuk melatih mahasiswa membaca dengan tepat pada setiap kata yang terdapat pada bacaan.

تَحْيِيْبُ أَطْفَالِنَا فِي الْقُرْآنِ

مَنَحَ أَحَدُ التَّابِعِينَ مُعَلِّمَ ابْنِهِ مُكَافَأَةً سَخِيَّةً، حَيْثُ حَفِظَ الْإِبْنُ الْفَاتِحَةَ، وَقَالَ لِلْمُعَلِّمِ: إِنَّهُ لَوْ كَانَ يَمْلِكُ مَا هُوَ أَكْثَرُ مِنْ هَذِهِ الْمُكَافَأَةِ لِأَعْطَاهُ إِيَّاهُ، لِأَنَّ مَا حَفِظَهُ الْإِبْنُ أَثْمَنُ مِنْ آيَةٍ نُقُودٍ. هَكَذَا فَهْمُ الْأَوْلَادِ قِيَمَةَ تَحْيِيْبِ الْأَطْفَالِ فِي الْقُرْآنِ وَرَبِّطَهُمْ بِهِ لِسَانًا وَأَخْلَاقًا، وَأَدْرِكُوا أَهْمِيَّةَ جَعْلِ الْقُرْآنِ جُزْءًا مُهِمًّا فِي حَيَاةِ هَؤُلَاءِ الْأَبْنَاءِ يَشْبُونَ عَلَى تِلَاوَتِهِ وَحُبِّهِ وَحِفْظِهِ.

نَحْنُ نَعْلَمُ جَمِيعًا فَضْلَ الْقُرْآنِ وَفَضْلَ تَعْلَمِهِ وَتَعْلِيمِهِ، فَقَدْ دَعَا سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ "صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ" أَصْحَابَهُ وَالتَّابِعِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ إِلَى تَعْلَمِ الْقُرْآنِ وَقِرَائَتِهِ، وَشَجَّعَهُمْ عَلَى حَفْظِهِ، وَكَانَ يُقَدِّمُ الْحَافِظَ عَلَى غَيْرِ الْحَافِظِ، وَفِي حَدِيثٍ رَوَاهُ مُسْلِمٌ يَقُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَحَقُّهُمْ بِالْإِمَامَةِ أَقْرَبُهُمْ، وَخَيْرِكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ، وَقَوْلُهُ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ. وَفِي رِوَايَةِ الطَّبْرَانِيِّ عَنْ عَلِيِّ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ



Sumber:

آلِ بَيْتِهِ وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ عَرْشِ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ ”
وَنَحْنُ كَابَاءٌ وَأُمَّهَاتٌ عَلَيْنَا أَنْ نَحْرَصَ عَلَى تَعْلِيمِ الْقُرْآنِ لِأَطْفَالِنَا، وَالْيَقِينُ بِأَنَّهُ عَقْلُ الْمُؤْمِنِ وَدُسْتُورُ حَيَاتِهِ إِذَا تَمَسَّكَ بِتَعَالِيمِهِ لَنْ يَضِلَّ أَبَدًا، كَمَا أَنَّ

الْقُرْآنُ هُوَ خَيْرٌ مَا يُثَبَّتُ النَّفْسَ، وَيُفَسِّحُ أَمَامَ الْعَقْلِ آفَاقَ الْعُلُومِ وَالْمَعَارِفِ الْإِنْسَانِيَّةِ. وَحُبُّ الطِّفْلِ لِلْقُرْآنِ يُعِينُهُ عَلَى حَفْظِهِ وَبُعْدِهِ عَنِ آفَاتِ اللِّسَانِ كُلِّهَا، كَمَا أَنَّ الطِّفْلَ إِذَا أَحَبَّ الْقُرْآنَ وَفَهَمَهُ ثُمَّ عَمِلَ بِهِ كَانَ هَذَا صَدَقَةً جَارِيَةً فِي مِيزَانِ حَسَنَاتِ وَالِدَيْهِ يُلَبِّسُهُمَا اللَّهُ بِحِمَا تَاجِ الْكِرَامَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

وَمِنَ الضَّرُورِيِّ عَدَمُ الإِسْرَافِ فِي عِقَابِ الطِّفْلِ غَيْرِ المُسْتَحْيَبِ وَمُرَاعَاةُ الفُرُوقِ الفَرْدِيَّةِ بَيْنَ الأَطْفَالِ، وَ لا تَسْأَمُ مِنْ كَثْرَةِ طَلْبَاتِهِ حَيْثُ بَجِبَ المُسَارَعَةُ إِلَى تَلْبِيَّتِهَا قَدْرَ المُسْتَطَاعِ، خَاصَّةً إِذَا طَلَبَ الذَّهَابَ إِلَى قِضَاءِ الحَاجَةِ، مَعَ العِلْمِ بَأَنَّهُ لَنْ يَطْلُبَهَا بِلِسَانِهِ، بَلْ سَيَكْتَفِي بِتَحْرِيكِ اصْبَعِهِ السَّبَّابَةِ (الإِشَارَةُ المَعْرُوفَةُ)، وَكثِيرًا مَا يَطْلُبُ الأَطْفَالُ ذَلِكَ.

بقلم : آمنة محمد

مجلة الوعي الإسلامي, الكويت. ٢٠٠٣

أجب هذه الأسئلة الآتية.

- ١- كيف فهم الأولون من التابعين قيمة تحبيب الأطفال في القرآن؟
- ٢- ما دعا سيدنا محمد "صلى الله عليه وسلم" أصحابه والتابعين من بعدهم نسبة بالقرآن الكريم؟
- ٣- أذكر ثلاث خصال في تأديب الأولاد؟
- ٤- مالذي يعين الطفل على حفظ لقرآن الكريم؟



B Memahami bentuk kata *Isim Mufrod*, *Mutsanna* dan *Jama'*

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu "1) Mengidentifikasi kata benda (*isim*) *Mufrod*, *Mutsanna* dan *Jama'*. 2) Membentuk *Isim Mufrod* menjadi *isim Mutsanna* dan *Jama'*.

Belajar Mandiri

- Seluruh mahasiswa diminta untuk membaca secara mandiri tentang bilangan kata benda selama maks 15 menit
- Dosen membuka tanya jawab tentang topik yang telah dibaca mahasiswa.
- Dosen melakukan konfirmasi berupa penjelasan singkat tentang bilangan kata benda.
- Menjawab soal secara lisan dengan bergantian antar mahasiswa

Bilangan Kata Benda

Sebagaimana diketahui bahwa *isim* (kata benda) terbagi menjadi *isim mudzakkar* (laki-laki), dan *isim muannats* (perempuan). Namun *isim mudzakkar* dan *muannats* tersebut masih harus dilihat bilangannya (jumlahnya), yang terdiri dari: tunggal (مُفْرَد), bermakna dua (تَشْبِيْة), dan bermakna banyak (جَمْع), yang masing-masing menimbulkan terjadinya perubahan kata. Berikut contoh perubahan kata dari *mufrod*, *tasniyah* dan *jama'*:

a. مذكر (laki-laki)

جَمْع	تَشْبِيْة	مُفْرَد
تَابِعُونَ / تَابِعِينَ Para pengikut	تَابِعَانِ / تَابِعَيْنِ Dua orang pengikut	تَابِعٍ Seorang pengikut (lk2)
مُؤْمِنُونَ / مُؤْمِنِينَ Orang-orang mukmin	مُؤْمِنَانِ / مُؤْمِنَيْنِ Dua orang mukmin	مُؤْمِنٍ Seorang mukmin (lk2)
مُسْلِمُونَ / مُسْلِمِينَ Orang-orang muslim	مُسْلِمَانِ / مُسْلِمَيْنِ Dua orang muslim	مُسْلِمٍ Seorang muslim (lk2)

Perhatikan, pada bentuk *mudzakkar* maka *isim tasniyahnya* ditambah *alif nun* atau *ya' nun*. Sedangkan untuk *isim jama'* ditambah *wau nun* atau *ya' nun*. Bentuk *jama'* seperti ini disebut *jama' mudzakkar salim*.

c. مؤنث (perempuan)

جَمْعٌ	تَثْنِيَّةٌ	مُفْرَدٌ
مُؤْمِنَاتٌ / مُؤْمِنَاتٌ Orang-orang mukmin	مُؤْمِنَتَانِ / مُؤْمِنَتَيْنِ Dua orang mukmin	مُؤْمِنَةٌ Seorang mukmin (pr)
آيَاتٌ / آيَاتٌ Beberapa ayat	آيَتَانِ / آيَتَيْنِ Dua ayat	آيَةٌ Sebuah ayat (pr)

Sedangkan, pada bentuk *Muannats*, maka *isim tasniyahnya* ditambah *alif nun* atau *ya' nun*, setelah *ta' marbuthoh*. Sedangkan untuk *isim jama'nya* ditambah *alif* dan *ta'*. Bentuk *jama'* seperti ini disebut *jama' muannats salim*.

Selain bentuk *jama' mudzakkar salim* atau *jama' muannats salim*, seperti di atas, masih terdapat bentuk *jama'* yang lain yang tidak mengikuti kaidahnya yang disebut dengan *jama' taksir*, sebagaimana pada contoh berikutnya.

e. جمع التكمير

جَمْعٌ	تَثْنِيَّةٌ	مُفْرَدٌ
نُجُومٌ Bintang-bintang	نَجْمَانِ Dua bintang	نَجْمٌ Sebuah bintang
زُمَلَاءٌ Teman-teman	زَمِيلَانِ / زَمِيلَيْنِ Dua orang teman	زَمِيلٌ Seorang teman
أَسْئَلَةٌ Beberapa pertanyaan	سُؤَالَانِ / سُؤَالَيْنِ Dua pertanyaan	سُؤَالٌ Sebuah pertanyaan
طُرُقٌ Beberapa jalan	طَرِيقَانِ / طَرِيقَيْنِ Dua jalan	طَرِيقٌ Sebuah jalan

Perlu diperhatikan, bahwa khusus untuk kata benda/*isim* yang tidak berakal (seperti: buku, gunung, ranjang dsb) maka bentuk *jama'nya* dianggap *muannats*, seperti :

كُتُبٌ - وَجُوهٌ - سُرُرٌ - جِبَالٌ - صُحُفٌ - نُجُومٌ

C Evaluasi

a. Berilah tanda syakal pada lafadz-lafadz berikut dan artikan

..... =	١١ - تعليم =	١ - منح
..... =	١٢ - لأطفالنا =	٢ - مكافأة
..... =	١٣ - الاهتمام =	٣ - أدرك
..... =	١٤ - الشناء =	٤ - فضل
..... =	١٥ - قصص =	٥ - يأتي
..... =	١٦ - سيكتفي =	٦ - يثبت
..... =	١٧ - قضاء =	٧ - يلبس
..... =	١٨ - الذهاب =	٨ - شفيحاً
..... =	١٩ - تلييتها =	٩ - أدبوا
..... =	٢٠ - الاستهانة =	١٠ - حب

b. Jadikan *isim mufrod* berikut menjadi *isim tasniyah* dan *jama'* *mudzakkarsalim*

رقم	مفرد	مثلي	جمع المذكر السالم
١ -	جَاعِلٌ/...../.....
٢ -	جَامِعٌ/...../.....
٣ -	مُشْرِكٌ/...../.....
٤ -	مُنَافِقٌ/...../.....
٥ -	ظَالِمٌ/...../.....

c. Jadikan *isim mufrod* berikut menjadi *isim tasniyah* dan *jama' muannatssalim*

جمع المؤنث السالم	مثلي	مفرد	رقم
...../.....	مُؤْمِنَةٌ	- ١
...../.....	كَلِمَةٌ	- ٢
...../.....	صَدَقَةٌ	- ٣
...../.....	صَالِحَةٌ	- ٤
...../.....	خَاشِعَةٌ	- ٥



مَكَانَةُ الْعَقْلِ فِي الْإِسْلَامِ

A Memahami bunyi dan arti kata pada tema *qiro'ah Makaanatu al Aqli fi al Islam*

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu “1) Membaca kata-kata (*mufrodad*) yang terdapat pada tema *Makaanatu al Aqli fi al Islam*. 2) Mengidentifikasi arti kata yang tertulis pada tema *Makaanatu al Aqli fi al Islam*.

Pada pembelajaran ini menggunakan model **Student Facilitator and Explaining**, lakukan langkah-langkah berikut:

1. Dosen menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Dosen menjelaskan garis besar tema materi pembelajaran.
3. Dosen meminta kepada mahasiswa secara bergiliran untuk membaca satu kalimat dan mengartikannya perkata, pada kalimat berikutnya dilanjutkan oleh mahasiswa yang lain, sampai pada akhir paragraf.
4. Dosen mengkritisi bacaan mahasiswa terhadap paragraf yang telah dibaca. (pada paragraf berikutnya dilakukan sebagaimana no 3 dan 4).
5. Dosen dan mahasiswa menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.

يُمَثِّلُ الْعَقْلُ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ مَوْضُوعًا
 أَسَاسِيًّا. ذُكِرَ ٤٩ مَرَّةً. وَأَكْثَرَ الصَّيْغِ تَكَرَّرًا
 (أَفَلَا تَعْقِلُونَ) مِمَّا يَدُلُّ عَلَى اسْتِهْجَانِ
 مَنْ لَا يَعْقِلُ وَلَا يُحْسِنُ اسْتِحْدَامِ الْعَقْلِ،
 ثُمَّ (لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ) مِمَّا يَدُلُّ عَلَى التَّمَنِّيِ
 بِأَنْ يَعْقِلَ الْإِنْسَانُ، ثُمَّ (إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ)
 صَيْغَةُ الشَّرْطِ الَّتِي تَدُلُّ عَلَى أَنَّ الْعَقْلَ مُمَكِّنُ
 الْإِسْتِعْمَالِ، وَهُوَ أَيْضًا مُمَكِّنُ الْإِسْتِعْمَالِ
 بِالنِّسْبَةِ لِلنَّظَرِ فِي تَارِيخِ الْأُمَّمِ السَّابِقَةِ



وَالْحَوَادِثِ الْمَاضِيَةِ. وَهُوَ يَرْتَبِطُ بِالْبُرْهَانِ وَالِدَلِيلِ وَالنَّظَرِ
وَالْبَصْرِ وَالْفُؤَادِ وَالْقَلْبِ أَيْ كُلُّ مَا يَتَعَلَّقُ بِمَلَكَاتِ الْإِدْرَاكِ
وَقَوِيِّ الْمَعْرِفَةِ.

أَمَّا مَنْ حَيْثُ الْمَضْمُونُ، فَيَرُدُّ الْأَمْرُ بِالتَّعْقُلِ
لِكَلَامِ اللَّهِ ثُمَّ لآيَاتِ اللَّهِ فِي الْكَوْنِ، ثُمَّ لِمَا يَحْدُثُ فِي
الْعَالَمِ مِنْ وَقَائِعَ وَلِمَا فِي الْمُجْتَمَعِ مِنْ أَحْدَاثٍ. وَهُوَ
تَعْقُلٌ أَيْضًا لِلأَفْعَالِ، وَلِلْوَصِيَّةِ الَّتِي يَكْتُبُهَا الْإِنْسَانُ.

فَالْعَقْلُ لَهُ مَوْضُوعٌ خَارِجُهُ أَوْ أَمَامُهُ وَلَيْسَ مُجَرَّدَ تَعْقُلِ ذَاتِهِ مِنْ أَجْلِ فَهْمِ مَعَانِي الْكَلَامِ الشَّفَهِيِّ
أَوْ الْمُدَوَّنِ أَوْ الظَّوَاهِرِ الْاجْتِمَاعِيَّةِ وَالطَّبِيعِيَّةِ.

وَفِي السُّنَّةِ الشَّرِيفَةِ وَرَدَ لَفْظُ «عَقْل» وَمُشْتَقَاتُهُ مِثْلُ «عَقَال» أَكْثَرَ مِنْ مِائَتِي مَرَّةٍ. رُبْعُهَا
تَقْرِيْبًا بِالْمَعْنَى الْإِشْتِقَاقِيَّةِ وَهُوَ الرِّبْطُ مِثْلُ عَقْلِ الْبَعِيرِ. وَالْمَرَّاتُ الْأُخْرَى بِمَعْنَى الْفَهْمِ وَالْمَسْئُولِيَّةِ.
وَيَكُونُ الْعَقْلُ أَيْضًا لِكَلَامِ اللَّهِ وَآيَاتِهِ. وَهُوَ مُرْتَبِطٌ بِالشَّهَادَةِ وَبِوَضْعِ الْمَرَاةِ وَبِالدِّيَةِ. وَيَكُونُ الْعَقْلُ
كَذَلِكَ لِلصَّلَاةِ أَيْ لِفَهْمِ مَقْصِدِهَا وَمَغْزَاهَا. وَهُوَ أَسَاسُ التَّكْلِيفِ الَّذِي يُرْفَعُ عَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى
يَعْقِلَ. وَهُوَ مَلَكَةٌ لِلْإِنْسَانِ دُونَ الْحَيَوَانَ وَالْجَمَادِ. وَهُوَ الَّذِي يُعْطِي الشَّهَادَةَ صِدْقَهَا.

وَقَدْ تَمَّ تَصْنِيفُ الْعُلُومِ فِي الْحَضَارَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ بِنَاءً عَلَى قِسْمَةِ الْعَقْلِ وَالتَّنْقُلِ. فَالْعُلُومُ إِمَّا
عَقْلِيَّةً نَقْلِيَّةً مِثْلُ عِلْمِ الْكَلَامِ وَالْفَلَسَفَةِ وَالْأُصُولِ وَالتَّصَوُّفِ، أَوْ عُلُومٌ نَقْلِيَّةً خَالِصَةٌ مِثْلُ الْقُرْآنِ
الْكَرِيمِ وَالْحَدِيثِ الشَّرِيفِ وَالتَّفْسِيرِ وَالسِّيَرَةِ وَالفِقْهِ، أَوْ عُلُومٌ عَقْلِيَّةً خَالِصَةٌ مِثْلُ الْعُلُومِ الرِّيَاضِيَّةِ
وَالْحِسَابِ وَالْهَنْدَسَةِ وَالْفَلَكِ وَالْمُوسِيقَى، أَوْ الْعُلُومِ الطَّبِيعِيَّةِ مِثْلُ الْكِيمِيَاءِ وَالطَّبِيعَةِ وَالتَّطْبِ وَالصِّدَلَةِ
وَالنَّبَاتِ وَالْحَيَوَانَ وَالْمَعَادِنِ.

وَفِي عُلُومِ التَّفْسِيرِ، تَجَلَّى الْعَقْلُ فِي التَّفْسِيرِ بِالْمَعْقُولِ فِي مُقَابِلِ التَّفْسِيرِ بِالْمَنْقُولِ تَأَكِيدًا
لِرُوحِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ فِي التَّعْقُلِ وَطَلَبِ الْبُرْهَانِ. وَكَانَ الزَّمْخَشَرِيُّ فِي «الْكَشَافِ» يُمَثِّلُ التَّفْسِيرَ

بِالْمَعْقُولِ فِي حِينٍ , كَانَ الطَّبْرِيُّ وَابْنُ كَثِيرٍ يُمَثِّلَانِ التَّفْسِيرَ بِالْمُنْقُولِ اعْتِمَادًا عَلَى الرَّوَايَةِ . فَأَمَكَنَ تَخْلِيصَ التَّفْسِيرِ مِنَ الْإِسْرَائِيلِيَّاتِ وَالْأَسَاطِيرِ الْعَرَبِيَّةِ الْقَدِيمَةِ حَوْلَ الْأَصْنَامِ وَظَهَرَتْ عَقْلَانِيَّةُ الْإِسْلَامِ وَتَمَيُّزُهُ عَلَى غَيْرِهِ مِنَ الدِّيَانَاتِ .

وَفِي عِلْمِ الْفِقْهِ، الْعَقْلُ أَسَاسُ التَّكْلِيفِ أَيْضًا، فَلَا يَجُوزُ تَكْلِيفُ الصَّبِيِّ أَوْ الْمَجْنُونِ . وَالْعَقْلُ هُوَ الْمَخَاطَبُ بِالْأَمْرِ، الْعِبَادَاتُ لَهَا حِكْمَةٌ وَأَرْكَانُ الْإِسْلَامِ لَهَا مَعْنَى وَالْمُعَامَلَاتُ لَهَا نَسَقٌ، لِذَلِكَ أَتَتْ الْمَذَاهِبُ الْفِقْهِيَّةُ الْأَرْبَعَةُ تَعْبِيرًا عَنِ بِنْيَةِ الْعَقْلِ بِأَبْعَادِهِ الْمُخْتَلِفَةِ . إِذْ تَقُومُ الْحَنْفِيَّةُ عَلَى الْعَقْلِ النَّظْرِيِّ وَالْمَالِكِيَّةُ عَلَى الْعَقْلِ الْمَصْلُحِيِّ، وَالشَّافِعِيَّةُ عَلَى الْجَمْعِ بَيْنَ الْعَقْلِ وَالْمَصْلَحَةِ، وَالْحَنْبَلِيَّةُ عَلَى الْعَقْلِ النَّصِيِّ الَّذِي يَلْتَزِمُ بِالنَّصِّ كَأَمَانٍ مِنَ الْهَوَى . لِذَلِكَ جَعَلَ الْفُقَهَاءُ الْعَقْلَ وَالنَّقْلَ صِنُوفَيْنِ كَمَا كَتَبَ ابْنُ تَيْمِيَّةٍ فِي «مُؤَافَقَةُ صَحِيحِ الْمُنْقُولِ لِصَرِيحِ الْمَعْقُولِ» .

د. حسن حنفي

جريدة الإتحاد: ٢٠١٠

التمرين

✓ أجب هذه الأسئلة الآتية .

- ١- كيف الصيغة التي دلت على التمني بأن يعقل الإنسان ؟
- ٢- أذكر بعض العلوم في الحضارة الإسلامية بناء على قسمة العقل .
- ٣- و أذكر أيضا بعض العلوم في الحضارة الإسلامية بناء على قسمة النقل .
- ٤- ما فائدة العقل في التفسير بالمعقول ؟
- ٥- كيف أتت المذاهب الفقهية الأربعة تعبيراً عن بنية العقل بأبعاده المختلفة ؟

B Memahami bentuk kata pada *fi'il madhi*

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu “1) Mengidentifikasi kata *fi'il madhi* yang *berdhomir mufrod*. 2) membentuk *fi'il madhi* yang *berdhomir tasniyah*. 3) membentuk *fi'il madhi* yang *berdhomir jama'*.”

Langkah-langkah Pembelajaran:

- 1 Seluruh mahasiswa diminta untuk membaca secara mandiri tentang topik *fi'il madhi* pada buku selama maks 15 menit
- 2 Dosen membuka tanya jawab tentang kesulitan terkait topik yang telah dibaca mahasiswa.
- 3 Dosen meminta masing-masing mahasiswa berusaha menemukan contoh sendiri tentang *fi'il madhi* yang *berdhomir mufrod*, *tasniyah* dan *jama'* dan menuliskan di papan tulis.
- 4 Dosen melakukan konfirmasi berupa penjelasan singkat tentang *fi'il madhi* yang *berdhomir mufrod*, *tasniyah* dan *jama'*

KATA KERJA BENTUK LAMPAU (مَاضِي فَعْلٍ)

Kata kerja (فَعْلٍ) adalah kata yang menunjukkan perbuatan serta terikat oleh waktu. Kata kerja (فَعْلٍ) dalam bahasa arab dibagi menjadi tiga, yaitu; kata kerja bentuk lampau (مَاضِي), kata kerja bentuk sedang/akan dilaksanakan (مُضَارِعٌ) dan kata kerja bentuk perintah (أَمْرٌ). Setiap kata kerja (فَعْلٍ) pasti menyimpan makna kata ganti (ضَمِيرٍ). Kata ganti yang dimaksud seperti : saya, dia, kamu, mereka (أنا، هو، أنت، هم) dst, yang dalam hal ini akan dijelaskan lebih lanjut.

Pada kata kerja bentuk lampau (فَعْلٍ مَاضِي) di antara ciri-cirinya adalah huruf akhirnya berharakat *fathah*, seperti : (أَطَّلَعَ - ءَامَنَ - عَاشَ - عَلِمَ) dan dapat diterjemahkan dengan arti “ telah “ atau sudah”, akan tetapi harakat *fathah* di akhir tersebut dapat berubah dikarenakan kata ganti (ضَمِيرٍ) yang berbeda. Kata ganti tersebut dapat berbentuk *mufrod*, *tasniyah* dan *jama'*.

1. مُفْرَدٌ فَعْلٍ مَاضِي (Kata kerja lampau tunggal)

ضَمِيرٍ مُفْرَدٌ	أَنَا	أَنْتَ	أَنْتَ	هِيَ	هُوَ
Arti kata	(saya)	(Kamu pr)	(Kamu lk2)	(dia pr)	(dia lk2)
Telah menulis	كَتَبْنَا	كَتَبْتَ	كَتَبْتَ	كَتَبَتْ	كَتَبَ
Telah berdusta	كَذَّبْتُ	كَذَّبْتَ	كَذَّبْتَ	كَذَّبَتْ	كَذَّبَ
Telah berkata	قُلْتُ	قُلْتَ	قُلْتَ	قَالَتْ	قَالَ

Telah datang	جِئْتُ	جِئْتُمْ	جِئْتُمْ	جَاءَتْ	جَاءَ
Telah melihat	رَأَيْتُ	رَأَيْتُمْ	رَأَيْتُمْ	رَأَتْ	رَأَى

2. للمُشْتَرِكِ لِلْمُشْتَرِكِ فِعْلٌ مَاضِي (Kata kerja lampau bermakna dua)

ضمير تثنية	هُمَا	هُمَا	أَنْتُمَا
Arti kata	(dia berdua pr)	(dia berdua lk2 telah)	(kamu berdua lk2/pr)
telah menulis	كَتَبْنَا	كَتَبَا	كَتَبْتُمَا
telah berdusta	كَذَّبْنَا	كَذَّبَا	كَذَّبْتُمَا
telah berkata	قَالْنَا	قَالَا	قُلْتُمَا
Telah datang	جَاءْنَا	جَاءَا	جِئْتُمَا
telah melihat	رَأَيْنَا	رَأَيَا	رَأَيْتُمَا

3. للجمع فِعْلٌ مَاضِي (Kata kerja bentuk lampau jama')

ضمير جمع	نَحْنُ	هُنَّ	هُمْ	أَنْتُمْ	أَنْتُمْ
Arti kata	(kami/kita)	(mereka pr)	(mereka lk2)	(kalian pr)	(kalian lk2)
Telah menulis	كَتَبْنَا	كَتَبْنَ	كَتَبُوا	كَتَبْتُمْ	كَتَبْتُمْ
telah berdusta	كَذَّبْنَا	كَذَّبْنَ	كَذَّبُوا	كَذَّبْتُمْ	كَذَّبْتُمْ
telah berkata	قُلْنَا	قُلْنَ	قَالُوا	قُلْتُمْ	قُلْتُمْ
Telah datang	جِئْنَا	جِئْنَ	جَاءُوا	جِئْتُمْ	جِئْتُمْ
Telah melihat	رَأَيْنَا	رَأَيْنَ	رَأَوْا	رَأَيْتُمْ	رَأَيْتُمْ

C Evaluasi

a. Berilah tanda *syakal* pada pada lafadz-lafadz berikut dan artikan

..... = ١١ - استخدام = ١ - يمثل
..... = ١٢ - التمني = ٢ - موضوعا
..... = ١٣ - تصنيف = ٣ - الصيغ
..... = ١٤ - تجلّى = ٤ - يدل
..... = ١٥ - يرتبط = ٥ - من حيث
..... = ١٦ - بناء = ٦ - الفؤاد
..... = ١٧ - خالصة = ٧ - ريع
..... = ١٨ - تكليف = ٨ - الشهادة
..... = ١٩ - الصبي = ٩ - الحضارة
..... = ٢٠ - أبعاد = ١٠ - بالنسبة

b. Rubahlah kata kerja berikut sesuai *dhomir* dan berilah *syakal*

ضمير	أَنْتَ	أَنْتِ	أَنَا	هِيَ
ظَهَرَ
أَتَى
كَانَ

ضمير	أَنْتُمْ	هُمَا	هُمَا	نَحْنُ
فَهِمَ
أَعْطَى
حَضَرَ

هِنَّ	هُمْ	أَنْتُمْ	أَنْتُمْ	ضمير
.....	أَدْرَكَ
.....	عَمَلٌ
.....	تَمَسَّكَ
.....	دَعَا



مَكَانَةُ الْمَرْأَةِ فِي الْإِسْلَامِ

A Memahami kata pada tema *qiro'ah Makaanatu al Mar'ati fi al Islam*

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu “1) Membaca kata-kata (*mufrodad*) yang terdapat pada tema *Makaanatu al mar'ati fi al Islam*. 2) Mengartikan arti kata yang tertulis pada tema *Makaanatu al mar'ati fi al Islam*.

Belajar kelompok

1. Buatlah kelompok belajar 4-5 orang.
2. Bukalah tema bacaan *Makaanatu Mar'ati fi al Islam* pada buku Anda.
3. Teks bacaan dibagi sejumlah anggota kelompok (setiap mahasiswa memahami dan mengartikan 1 paragraf/ menyesuaikan).Pahami arti setiap kata pada tema tersebut dengan sungguh-sungguh. (apabila telah selesai lakukan langkah selanjutnya).
4. Pada kelompok masing-masing, setiap mahasiswa bergantian membaca dengan keras dan mengartikan teks yang telah dipelajari, sementara yang lain menyimak, mencatat atau mengoreksi bacaan yang didengarkan.
5. Apabila terdapat kesulitan dalam mengartikan, konsultasikan kepada dosen.
6. Lakukan sampai paragraf akhir. Apabila telah selesai kembalilah ke tempat duduk semula.

Selanjutnya dosen menjelaskan isi tema *Makaanatu al Mar'ati fi al Islam* dan memandu mahasiswa untuk menjawab soal berikutnya.

لَقَدْ كَانَتِ الْمَرْأَةُ فِي
الْحَضَارَاتِ الْقَدِيمَةِ مُسْتَضْعَفَةً
وَمَهْضُومَةً الْحُقُوقِ حَتَّى جَاءَ
الْإِسْلَامُ فَأَنْصَفَهَا وَأَعْلَى
مَكَانَتَهَا وَضَمَّنَ لَهَا حُقُوقَهَا
الْمَشْرُوعَةَ، وَعَلَى رَأْسِهَا إِفْرَارُهُ
لِكِرَامَتِهَا وَإِنْسَانِيَّتِهَا وَأَهْلِيَّتِهَا
لَأَدَاءِ رِسَالَةِ سَامِيَةِ فِي الْمُجْتَمَعِ،
فَوَجَدَتْ مِمَّنْ حَوْلَهَا التَّقْدِيرَ



وَالْإِحْتِرَامَ اللَّائِقَ بِهَا كَأَمْ مَرْبِيَةٍ لِلْأَجْيَالِ، وَزَوْجَةَ
لَهَا حُقُوقٌ وَعَلَيْهَا وَاجِبَاتٌ، وَشَابَّةٌ يُصَانُ عَرَضُهَا
مِنْ عَيْثِ الْعَابِثِينَ وَأَصْحَابِ الشَّهَوَاتِ.

وَلَقَدْ عَنِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ بِشُؤُونِ الْمَرْأَةِ فِي
كَثِيرٍ مِنْ سُورِهِ، حَتَّى عُرِفَتْ إِحْدَى السُّورِ بِسُورَةِ
النِّسَاءِ الْكُبْرَى، وَعُرِفَتْ أُخْرَى بِسُورَةِ النَّسَاءِ

الصُّغْرَى وَهُمَا: سُورَةُ النَّسَاءِ وَسُورَةُ الطَّلَاقِ، فَيَقُولُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى فِي الْآيَةِ الْأُولَى مِنْ سُورَةِ
النِّسَاءِ: ﴿يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا، وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً﴾. كَمَا يَقُولُ فِي سُورَةِ الْأَعْرَافِ الْآيَةِ ١٨٩: ﴿هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ
نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا﴾.

وَمِنْ جِهَةٍ أُخْرَى، سَوَتْ الْأَحَادِيثُ النَّبَوِيَّةَ الشَّرِيفَةَ بَيْنَ الرَّجُلِ وَالْمَرْأَةِ بَحَيْثُ يَقُولُ رَسُولُ
اللَّهِ (ص): “ النَّاسُ كَأَسْنَانِ الْمَشْطِ الْوَاحِدِ، لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى عَجْمِيٍّ إِلَّا بِالتَّقْوَى. ” وَيَقُولُ
كَذَلِكَ: “ النَّسَاءُ شَقَائِقُ الرَّجَالِ لَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ. ”

وَعَلَيْهِ فَإِنَّ الرَّجُلَ وَالْمَرْأَةَ يَنْبَتَانِ مِنْ أَصْلٍ وَاحِدٍ مِمَّا يَعْنِي أَنَّهُمَا مُتَسَاوِيَانِ فِي الْأَصْلِ وَالتَّشَاةِ
وَالطَّبِيعَةِ وَالدُّورِ وَالْمُهْمَمَاتِ. أَبْعَدُ مِنْ ذَلِكَ فَإِنَّ الْإِسْلَامَ لَا يُسَاوِي فَقَطُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَالرَّجُلِ
مِنْ حَيْثُ إِنْسَانِيَّتُهُمُ الْوَاحِدَةُ وَكَرَامَتُهُمْ فِي تَحْمُلِ الْوَاجِبَاتِ وَمُمَارَسَةِ الْحُقُوقِ وَإِنَّمَا أَيْضًا فِي تَبَادُلِ
الْحَاجَةِ وَتَبَقَى صِفَةُ التَّفْضِيلِ الْوَحِيدَةِ الْمَوْجُودَةِ بَيْنَهُمَا هِيَ التَّقْوَى.

فَالرَّجُلُ وَالْمَرْأَةُ فِي الْإِسْلَامِ مُتَسَاوِيَانِ تَمَامًا فِي الْإِعْتِبَارِ الْإِنْسَانِيِّ، وَلَيْسَ لِأَيٍّ مِنْهُمَا مِيزَةٌ
عَلَى الْآخَرِ فِي هَذَا الصِّدَدِ. وَالْكَرَامَةُ الَّتِي مَنَحَهَا اللَّهُ لِلْإِنْسَانِ فِي قَوْلِهِ ﴿وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ﴾،
هِيَ كَرَامَةٌ لِلرَّجُلِ وَالْمَرْأَةِ عَلَى حَدِّ السَّوَاءِ.

أَمَّا فِيمَا يُخْصُ الْقَوْمَاةَ الَّتِي تَحَدَّثُ عَنْهَا عَزَّ جَلَالُهُ فِي سُورَةِ الْبَقَرَةِ الْآيَةِ ٢٢٨: ﴿وَلَهُنَّ
مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ﴾ وَفِي سُورَةِ النَّسَاءِ الْآيَةِ ٣٣: ﴿الرِّجَالُ

قَوَامُونَ عَلَى النَّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ كَثِيرًا مَّا يُسَاءُ فَهَمْهَا وَتُسْتَعْمَلُ كَوَسِيلَةً لِمُهَاجِمَةِ الْإِسْلَامِ، فَيَقُولُ فِي شَأْنِهَا فَضِيلَةُ الدُّكْتُورِ مُحَمَّدِ سَعِيدِ رَمَضَانَ الْبُوطِي: ”أَمَّا التَّفَاوُتُ الَّذِي تَحَدَّثَ عَنْهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى فِي بَعْضِ الْآيَاتِ الْقُرْآنِيَّةِ فَهُوَ تَفَاوُتٌ فِي الْقُدْرَاتِ، الْمَلَكَاتِ، الْإِخْتِصَاصِ وَالْإِمْكَانَاتِ، فَالْتِّسَاوِي الْمَبْدِئِي نَاطِرٌ إِلَى وَحْدَةِ الْإِنْسَانِيَّةِ فِيمَا بَيْنَهُمْ جَمِيعًا، وَالتَّفَاوُتُ التَّطْبِيقِي، نَاطِرٌ إِلَى الْحِكْمَةِ الرَّبَّانِيَّةِ الَّتِي اقْتَضَتْ بَعْدَ ذَلِكَ أَنْ يَتَفَاوُتُوا فِي الْقُدْرَاتِ وَيَتَنَوَّعُوا فِي الْخِصَائِصِ وَالْمَلَكَاتِ.“

وَعَلَيْهِ فَلَقَدْ صَدَقَ مَنْ قَالَ أَنَّ الْإِسْلَامَ قَدْ رَفَعَ مِنْ شَأْنِ الْمَرْأَةِ وَوَضَعَهَا فِي مَكَانَةٍ لَمْ وَلَنْ يَضَعَهَا فِيهَا قَانُونٌ دِينِيٌّ أَوْ مَدَنِيٌّ آخَرٌ.

بقلم : د. سرور طالبي المل

مركز أبحاث جيل حقوق الإنسان.

التمرين

✓ أجب هذه الأسئلة الآتية .

- ١- كيف كانت مكانة المرأة في الحضارات القديمة ؟
- ٢- وكيف حالة المرأة حين جاء الإسلام ؟
- ٣- كيف عنى القرآن الكريم بشؤون المرأة ؟
- ٤- ماذا يقول الحديث النبوي عن الرجل والمرأة ؟
- ٥- ما التفاوت الذي تحدث عن الرجل والمرأة في بعض الآيات القرآنية.

B Memahami bentuk kata pada *fi'il mudhori'*

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu “1) Mengidentifikasi *dhomir fi'il mudhori'* yang berdhomir *mufrod*. 2) membentuk *dhomir fi'il mudhori'* yang berdhomir *tasniyah* 3) membentuk *dhomir fi'il mudhori'* yang berdhomir *jama'*”

Belajar Mandiri

- Seluruh mahasiswa diminta untuk membaca secara mandiri tentang topik *fi'il mudhori'* pada buku selama maks 15 menit
- Dosen membuka tanya jawab tentang kesulitan terkait topik yang telah dibaca mahasiswa.
- Dosen meminta masing-masing mahasiswa berusaha menemukan contoh sendiri tentang *fi'il mudhori'* dan menuliskan di papan tulis.
- Dosen melakukan konfirmasi berupa penjelasan singkat tentang *fi'il mudhori'* yang berdhomir *mufrod*, *tasniyah* dan *jama'*.

Kata Kerja Bentuk Sedang/akan (فعل مضارع)

Selain *fi'il madhi* (kata kerja bentuk lampau) sebagaimana terdahulu, terdapat *fi'il mudhori'* yaitu kata kerja yang menunjukkan makna *sedang* atau *akan dilakukan*.

Pada *fi'il mudhori'* di awal kata ditandai salah satu dari 4 huruf (ا, ن, ي, ت) dan di akhir kata dapat terjadi perubahan tergantung kepada *dhomirnya*, sebagaimana pada *fi'il madhi*, dimana *dhomir* tersebut terdapat yang *mufrod*, *tasniyah* dan *jama'*.

Adapun contoh *fi'il mudhori'* beserta perubahannya adalah sebagai berikut:

1. Kata kerja dengan *dhomir tunggal*

Artinya	فعل مضارع بضمير مفرد					فعل ماضى
	أنت	أنت	هي	هو	أنا	هو
Melakukan	تَعْمَلِينَ	تَعْمَلُ	تَعْمَلُ	يَعْمَلُ	أَعْمَلُ	عَمَلَ
Menyembah	تَعْبُدِينَ	تَعْبُدُ	تَعْبُدُ	يَعْبُدُ	أَعْبُدُ	عَبَدَ
Menghususkan	تُخَصِّصِينَ	تُخَصِّصُ	تُخَصِّصُ	يُخَصِّصُ	أُخَصِّصُ	خَصَّصَ

Menjadi	تَكُونِينَ	تَكُونُ	تَكُونُ	يَكُونُ	أَكُونُ	كَانَ
Berpikir	تَتَذَكَّرِينَ	تَتَذَكَّرُ	تَتَذَكَّرُ	يَتَذَكَّرُ	أَتَذَكَّرُ	تَذَكَّرَ
Mengikuti	تَتَّبَعِينَ	تَتَّبِعُ	تَتَّبِعُ	يَتَّبِعُ	أَتَّبِعُ	اتَّبَعَ

2. Kata kerja dengan *dhomir dua*

Artinya	فعل مضارع بضمير تشبیه			فعل مضارع بضمير مفرد (هو)
	أَنْتُمَا (مذكر / مؤنث)	هُمَا (مؤنث)	هُمَا (مذكر)	
Melakukan	تَعْمَلَانِ	تَعْمَلَانِ	يَعْمَلَانِ	يَعْمَلُ
Menyembah	تَعْبُدَانِ	تَعْبُدَانِ	يَعْبُدَانِ	يَعْبُدُ
Menghususkan	تَخْصِمَانِ	تَخْصِمَانِ	يُخْصِمَانِ	يُخْصِمُ
Menjadi	تَكُونَانِ	تَكُونَانِ	يَكُونَانِ	يَكُونُ
Berpikir	تَتَذَكَّرَانِ	تَتَذَكَّرَانِ	يَتَذَكَّرَانِ	يَتَذَكَّرُ
Mengikuti	تَتَّبَعَانِ	تَتَّبَعَانِ	يَتَّبَعَانِ	يَتَّبِعُ

3. Kata kerja dengan *dhomir jama'* (فعل مضارع جمع)

Artinya	فعل مضارع بضمير مفرد					فعل مضارع بضمير مفرد
	هُنَّ	أَنْتُنَّ	نَحْنُ	هُمُ	أَنْتُمْ	
Melakukan	يَعْمَلْنَ	تَعْمَلْنَ	نَعْمَلُ	يَعْمَلُونَ	تَعْمَلُونَ	يَعْمَلُ
Menyembah	يَعْبُدْنَ	تَعْبُدْنَ	نَعْبُدُ	يَعْبُدُونَ	تَعْبُدُونَ	يَعْبُدُ
Menghususkan	يُخْصِمْنَ	تَخْصِمْنَ	نُخْصِمُ	يُخْصِمُونَ	تَخْصِمُونَ	يُخْصِمُ
Menjadi	يَكُنْنَ	تَكُنْنَ	نَكُونُ	يَكُونُونَ	تَكُونُونَ	يَكُونُ
Bervariasi	يَتَفَاوَنْنَ	تَتَفَاوَنْنَ	نَتَفَاوَتُ	يَتَفَاوَتُونَ	تَتَفَاوَتُونَ	يَتَفَاوَتُ

C Evaluasi

a. Berilah tanda *syakal* pada pada lafadz-lafadz berikut dan artikan

..... =	١١- تحمل الواجبات =	١- مستضعفة
..... =	١٢- تستعمل =	٢- الحقوق
..... =	١٣- تبادل الحاجة =	٣- الاحترام
..... =	١٤- ميزة =	٤- اللائق
..... =	١٥- قانون ديني =	٥- أجيال
..... =	١٦- وضعها =	٦- شؤون
..... =	١٧- رفع =	٧- الدور
..... =	١٨- الملكات =	٨- المهمات
..... =	١٩- وسيلة =	٩- تبقى
..... =	٢٠- القدرات =	١٠- القوامه

b. Isilah titik-titik dengan *dhomir* yang tepat

لفظ	ضمير	رقم	لفظ	ضمير	رقم
يكفران	-١١	يأتون	-١
يتلو	-١٢	تشركين	-٢
تعملان	-١٣	تأمرون	-٣
أتفرق	-١٤	يقمن	-٤
ترضون	-١٥	تجري	-٥
تتنزل	-١٦	نخشي	-٦
يخلقون	-١٧	تتدبرون	-٧
تنهى	-١٨	تستغنيان	-٨
تصلين	-١٩	تعلمون	-٩
يرون	-٢٠	يدعو	-١٠

TEMA 5



كَيْفَ نُرَبِّي أَطْفَالَنَا السُّلُوكَ الصَّحِيحَ

A Memahami potongan kalimat pada tema *“Kaifa Nurobbi Athfaalana as Suluka as-Shahihah”*

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu⁽¹⁾ Melafalkan dengan nyaring potongan-potongan kalimat yang tertulis pada tema *“Kaifa Nurobbi Athfaalana as Suluka as-Shahihah”* dengan benar.⁽²⁾ Mengidentifikasi potongan-potongan kalimat yang tertulis pada tema *“Kaifa Nurobbi Athfaalana as Suluka as-Shahihah”* dengan benar.⁽³⁾ Membaca potongan-potongan kalimat bersyikal yang tertulis pada tema *“Kaifa Nurobbi Athfaalana as Suluka as-Shahihah”* dengan benar

Simak!

- Sekarang Anda harus mendengarkan dosen membaca teks.
- Perhatikan bagaimana cara dosen membaca dan mengartikan potongan-potongan kalimat.
- Tanyakan kepada dosen jika Anda belum memahami !

الْأُسْرَةُ هِيَ الْبَيْتَةُ الَّتِي تَتَعَهَّدُ الطِّفْلُ
بِالتَّرْبِيَةِ، لِأَنَّ غَرِيزَةَ الْأَبْوَةِ وَالْأُمُومَةِ هِيَ الَّتِي
تَدْفَعُ بِكُلِّ مَنْ الْأَبِ وَالْأُمِّ إِلَى الْقِيَامِ بِرِعَايَةِ
الطِّفْلِ وَحِمَايَتِهِ، وَلَا سِيَّمَا فِي السَّنَوَاتِ الْأُولَى
مِنْ طِفُولَتِهِ. تُعْتَبَرُ مَرَحَلَةُ الطُّفُولَةِ الْمُبَكَّرَةِ مِنْ
أَهَمِّ مَرَاكِلِ الْحَيَاةِ فِي تَارِيخِ النِّشَا، كَوْنُهَا
الْأَسَاسَ الَّذِي يَعْتمِدُ عَلَيْهِ نُمُو الطِّفْلِ، فِي
الْمَرَاكِلِ التَّالِيَةِ، لِدَرَجَةِ أَنْ اعْتَبَرَ الْإِسْلَامُ
الْأُسْرَةَ مَسْئُولَةً عَنِ فِطْرَةِ الطِّفْلِ، وَاعْتَبَرَ



كُلُّ انْحِرَافٍ يُصِيبُهَا مَصْدَرُهُ الْأَوَّلُ هُوَ الْأَبْوَانُ، أَوْ
مَنْ يَقُومُ مَقَامَهُمَا مِنَ الْمُرِّيْنِ، فَالطُّفْلُ يُؤَلِّدُ صَافِي
السَّرِيرَةِ، سَلِيمَ الْفِطْرَةِ، وَفِي هَذَا الْمَعْنَى يَقُولُ الرَّسُولُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا رَوَاهُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُؤَلِّدُ إِلَّا يُؤَلِّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ،
فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ، أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ، كَمَا تَنْتَجِ
الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةِ جَمْعَاءَ، هَلْ تَحْسُونُ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ

(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)، ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : فَطَرَهُ اللَّهُ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ. وَقَدْ فَهَمَ الصَّحَابِيُّ الْجَلِيلُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْفِطْرَةَ هِيَ اسْتِعْدَادُ
الْمَوْلُودِ لِلدِّينِ الْقَيِّمِ، دِينَ التَّوْحِيدِ، وَأَنَّ سُنَّةَ اللَّهِ لَا تَتَغَيَّرُ فِي جَمِيعِ الْمَوَالِيدِ الْبَشَرِيَّةِ، فَسَاقَ الْآيَةَ
لِإيضاحِ مَعْنَى الْحَدِيثِ.

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ : اَعْدَلُوا بَيْنَ أَوْلَادِكُمْ فِي النَّحْلِ كَمَا تُحِبُّونَ أَنْ يَعْدَلُوا بَيْنَكُمْ
فِي الْبِرِّ وَاللُّطْفِ. وَعَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ : لَا تَقْسِرُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى آدَابِكُمْ فَإِنَّهُمْ
مَخْلُوقُونَ لَزَمَانَ غَيْرِ زَمَانِكُمْ. وَفِي رِوَايَةٍ أَنَّ مُعَاوِيَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ : عَوَّدُوا أَنْفُسَكُمْ الْخَيْرَ؛
فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ : الْخَيْرُ عَادَةٌ وَالشَّرُّ لَجَاجَةٌ، وَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ
(سنن ابن ماجه)

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ وَمَعَهُ شَيْخٌ فَقَالَ لَهُ : يَا فُلَانُ
مَنْ هَذَا مَعَكَ ؟ . قَالَ : أَبِي . قَالَ : فَلَا تَمْشِ أَمَامَهُ ، وَلَا تَجْلِسْ قَبْلَهُ ، وَلَا تَدْعُهُ بِاسْمِهِ ،
وَلَا تَسْتَسِبُّ لَهُ . وَكَانَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ يَقُولُ : مَا بَرَّ أَبَاهُ مَنْ سَدَّدَ إِلَيْهِ الطَّرْفَ بِالْعُضْبِ
(أَخْرَجَهُ الطَّبْرَانِيُّ) وَعَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنْتُ غُلَامًا فِي حَجْرِ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَكَانَتْ يَدِي تَطِيشُ فِي الصَّحْفَةِ . يَعْنِي يَصِلُ إِلَى مَحَلِّ بَعِيدٍ . فَقَالَ لِي رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا غُلَامُ سَمِّ اللَّهَ ، وَكُلِّ بِمِينِكَ ، وَكُلِّ مِمَّا يَلِيكَ (متفق عليه) وَقَالَ

عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ : مَنْ قَالَ لَصَبِي تَعَالَ هَاكَ ثُمَّ لَمْ يُعْطِهِ فَهِيَ كَذْبَةٌ (رواه أحمد عن أبي هريرة) وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ مَنْ كَانَ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ، أَوْ ثَلَاثُ أَخَوَاتٍ، أَوْ بَنَاتَانِ، أَوْ أُخْتَانِ، فَأَحْسَنَ صُحْبَتَهُنَّ، وَاتَّقَى اللَّهَ فِيهِنَّ فَلَهُ الْجَنَّةُ. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (أخرجه مسلم)

وَمَنْ هُنَا يُمَكِّنَا الْقَوْلُ: إِنَّ غَرَسَ الْإِيمَانَ الْحَقِيقِيَّ فِي نُفُوسِ الْأَطْفَالِ، وَالْإِيمَانَ الْمَطْلُوقَ بِاللَّهِ بِصِفَاتِهِ الثَّابِتَةَ لَهُ، وَحُبَّهُ وَالخُضُوعَ لَهُ، وَالخَوْفَ مِنْهُ، وَالْإِلْتِجَاءَ إِلَيْهِ فِي كُلِّ أَمْرٍ هُوَ سِرُّ السَّعَادَةِ لِلأَبْنَاءِ وَالْأُسْرَةِ، خَاصَّةً إِذَا أُثْبِتَتِ الْعَقِيدَةُ بِالطَّرِيقِ التَّرْبَوِيِّ السَّلِيمَةِ الَّتِي تَقُومُ عَلَى الْعَاطِفَةِ وَالْعَقْلِ وَالْعِلْمِ وَالْحِكْمَةِ حَتَّى يَكُونَ الْإِيمَانُ هُوَ مَصْدَرُ السُّلُوكِ وَمُوجِهُ الْإِنْسَانِ نَحْوَ الْحَيَاةِ.

الْبِدَايَةُ الصَّحِيحَةُ وَالسَّلِيمَةُ لِتَعْدِيلِ السُّلُوكِ بِالنَّسْبَةِ لِطِفْلِكَ، هِيَ تَحْدِيدُ السُّلُوكِ الْخَاطِئِ، مِمَّا يُوجِبُ مِلَاحَظَةَ سُلُوكِ الطِّفْلِ بِدَقَّةٍ، مَعَ اتِّخَاذِ الْإِجْرَاءَاتِ الَّتِي تَهْدِفُ إِلَى التَّحْكُمِ بِالسُّلُوكِ، وَذَلِكَ وَفْقَ مَعَايِيرٍ صَحِيحَةٍ، بَعِيدًا عَنِ الْمَزَاجِ الْمُتَقَلِّبِ، وَعَلَيْنَا مَعْرِفَةُ دَوَافِعِ سُلُوكِ الطِّفْلِ فِي تَصَرُّفِهِ، قَدْ يَكُونُ التَّصَرُّفُ النَّاتِجُ عَنِ الطِّفْلِ خَطَأً، وَرَبَّمَا يَهْدَفُ هَذَا التَّصَرُّفُ إِلَى مُحَاوَلَةٍ مِنَ الطِّفْلِ بُعِيَّةٍ تَقْدِمُ مُسَاعَدَةَ،

وَيَجِبُ اسْتِخْدَامُ طَرِيقٍ مُنَاسِبَةٍ لِتَعْلِيمِ السُّلُوكِ الصَّحِيحِ لِلطِّفْلِ مِنْهَا: أَنْ نُقَدِّمَ لِلطِّفْلِ نُمُودًا فَعَلِيًّا لِلسُّلُوكِ الَّذِي نَرُغِبُ فِي تَعْلِيمِهِ إِيَّاهُ «النَّمْدَجَةُ» وَأَنْ نُلَقِّنَ مَا يُسَاعِدُ الطِّفْلَ عَلَى تَعَلُّمِ السُّلُوكِ الْجَدِيدِ «التَّلْقِينُ» وَأَنْ نَشْرَحَ لِلطِّفْلِ سَبَبَ مَا نَطْلُبُهُ مِنْهُ مِنْ مَطَالِبِ وَالْعَوَاقِبِ النَّاتِجَةِ عَنْ فِعْلِ التَّصَرُّفِ غَيْرِ اللَّائِقِ.

بقلم: ليلى محمد محمد نقل من موضوع

«كيف نعزز السلوك الصحيح في أطفالنا»

Cobalah Anda mengulang membaca tema di atas secara mandiri, usahakan sebisa mungkin seperti dosen Anda membaca !

Jika sudah selesai, pahami pertanyaan berikut dan jawablah !

١. ما التي تدفع بكل من الأب والأم إلى القيام برعاية الطفل وحمایته ؟
٢. ما هي الفطرة عند أبي هريرة رضي الله عنه ؟
٣. مالمقصود بسرّ السعادة للأبناء والأسرة ؟
٤. مالبداية الصحيحة والسليمة لتعديل سلوك الطفل ؟
٥. كيف طريقة مناسبة لتعليم السلوك الصحيح لطفل ؟

B Memahami bentuk kata pada *fi'il amr'* dan *fi'il nahi*

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu "1) Mengidentifikasi *fi'il amr'* dan *fi'il nahi*. 2) membentuk *fi'il amr'* dan *fi'il nahi*.

Belajar Kelompok

1. Bentuklah kelompok beranggotakan 4 – 5 Orang
2. Bacalah pokok bahasan *fi'il amr'* dan *fi'il nahi* dan amati perubahan-perubahan bentuk katanya serta diskusikan bersama.
3. Buatlah kesimpulan dari kelompok Anda dan sampaikan di depan kelas.

Kata Kerja Perintah (فعل امر)

Perhatikan perubahan-perubahan pada tiap kolom mulai *fi'il mudhori'* menjadi *fi'il amar'* !

Arti	فعل امر					مضارع
	انتن	انتم	انتما	انت	انت	هو
sembahlah	أَعْبُدَنَّ	أَعْبُدُوا	أَعْبُدَا	أَعْبُدِي	أَعْبُدِي	يَعْبُدُ
lakukanlah	أَفْعَلَنَّ	أَفْعَلُوا	أَفْعَلَا	أَفْعَلِي	أَفْعَلِي	يَفْعَلُ
ketahuilah	أَعْلَمَنَّ	أَعْلَمُوا	أَعْلَمَا	أَعْلَمِي	أَعْلَمِي	يَعْلَمُ

katakanlah	قُلْنَ	قُولُوا	قُولَا	قُولِي	قُلْ	يُقُولُ
jadilah	كُنَّ	كُونُوا	كُونَا	كُونِي	كُنْ	يَكُونُ
berjalanlah	سِرْنَ	سِيرُوا	سِيرَا	سِيرِي	سِرْ	يَسِيرُ
Minta ampunlah	اسْتَغْفِرْنَ	اسْتَغْفِرُوا	اسْتَغْفِرَا	اسْتَغْفِرِي	اسْتَغْفِرْ	يَسْتَغْفِرُ
Minta tolonglah	اسْتَعْنَنَّ	اسْتَعِينُوا	اسْتَعِينَا	اسْتَعِينِي	اسْتَعْنْ	يَسْتَعِينُ

Dalam membentuk *fi'il amr* perhatikan bentuk *fi'il mudhoriknya*, jika huruf sebelum akhir pada *fi'il mudhorik* berharokat *dhommah*, maka pada *fi'il amr* huruf pertamanya didhommah. Tetapi jika huruf sebelum akhir pada *fi'il mudhorik* berharokat *fatkhah*, maka pada *fi'il amr* huruf pertamanya dikasroh. Tetapi itu tidak berlaku bagi kata kerja yang semisal dengan kata :

امر	مضارع	ماضى	رقم
أَحْسِنُ	يُحْسِنُ	أَحْسَنَ	.١
كَرَّرَ	يُكَرِّرُ	كَرَّرَ	.٢

فعل أمر yang diawali dengan huruf ا (hamzah washol), jika sebelumnya didahului huruf hidup maka *harokat* pada *hamzah* tersebut dihilangkan dan mengikuti *harokat* huruf sebelumnya, contoh:

فَاعْلَمُوا jika didahului bunyi فَ menjadi فَاعْلَمُوا

وَأَسْتَغْفِرُ jika didahului bunyi وَ menjadi وَأَسْتَغْفِرُ

Kata Kerja Larangan (فعل نهي)

فعل نهي					فعل مضارع
انتن	انتم	انتما	انت	انت	
لَا تَعْبُدَنَّ	لَا تَعْبُدُوا	لَا تَعْبُدَا	لَا تَعْبُدِي	لَا تَعْبُدْ	يعبد
لَا تَفْعَلَنَّ	لَا تَفْعَلُوا	لَا تَفْعَلَا	لَا تَفْعَلِي	لَا تَفْعَلْ	يفعل
لَا تَعْلَمَنَّ	لَا تَعْلَمُوا	لَا تَعْلَمَا	لَا تَعْلَمِي	لَا تَعْلَمْ	يعلم
لَا تَقُلَنَّ	لَا تَقُولُوا	لَا تَقُولَا	لَا تَقُولِي	لَا تَقُلْ	يقول
لَا تَكُنَنَّ	لَا تَكُونُوا	لَا تَكُونَا	لَا تَكُونِي	لَا تَكُنْ	يكون
لَا تَسِرَنَّ	لَا تَسِيرُوا	لَا تَسِيرَا	لَا تَسِيرِي	لَا تَسِرْ	يسير
لَا تَسْتَغْفِرَنَّ	لَا تَسْتَغْفِرُوا	لَا تَسْتَغْفِرَا	لَا تَسْتَغْفِرِي	لَا تَسْتَغْفِرْ	يستغفر
لَا تَسْتَعِنَنَّ	لَا تَسْتَعِينُوا	لَا تَسْتَعِينَا	لَا تَسْتَعِينِي	لَا تَسْتَعِنْ	يستعين

Kata لَا di atas adalah larangan (نهي) memiliki arti jangan/janganlah, contoh :

- لَا تَعْبُدْ janganlah kamu menyembah
- لَا تَعْبُدُوا janganlah kalian menyembah

Selain kata (لَا نهي) yang berarti jangan/ janganlah, juga terdapat لَا yang memiliki arti “ tidak “ yang di sebut dengan لَا نفي. Untuk membedakannya, pada لَا نفي tidak merubah harakat/ huruf akhirnya, seperti:

- لَا تَعْبُدْ kamu **tidak** menyembah
- لَا تَعْبُدُونَ kalian **tidak** menyembah

C Evaluasi

a. Berilah tanda *syakal* pada pada lafadz-lafadz berikut dan artikan

..... =	٩- تحسون =	١- تتعهد
..... =	١٠- انقطع عمله =	٢- كل انحراف
..... =	١١- لا تجلس =	٣- يولد
..... =	١٢- لا تستسب =	٤- لا تبديل
..... =	١٣- الطرق التربوية =	٥- لا تمش
..... =	١٤- نحو الحياة =	٦- لا تدعه
..... =	١٥- نلقن =	٧- الالتجاء إليه
	 =	٨- أثبتت العقيدة

b. Bentuklah kata kerja perintah (فعل امر) sesuai dengan *fi'il* dan *dhomimya*

فعل امر					مضارع
انتن	انتم	انتما	انت	انتَ	هو
					يَعْتَمِدُ
					يَعْتَبِرُ
					يَفْهَمُ
					يَعُودُ
					يُسَاعِدُ

c. Bentuklah kata Kata Kerja Larangan (فعل نهي) sesuai dengan fi'il dan dhomirnya

فعل نهي					مضارع
انتن	انتم	انتما	انت	انت	هو
					يُقدِّم
					يَقُومُ
					يَسْتَعِينُ
					يَدْعُو
					يَذُوقُ



A. Memahami kalimat/potongan kalimat pada tema “Al Jamaal.....”

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu : 1) Mengidentifikasi kalimat/ potongan kalimat yang tertulis pada tema “Al Jamaal..Baina al ubuwah al haqiqoh wal al fitroh naqiyah”. 2) Membaca kalimat/ potongan kalimat bersyikal yang tertulis pada tema “Al Jamaal..Baina al ubuwah al haqiqoh wal al fitroh naqiyah” 3) Mengartikan kalimat/ potongan kalimat yang tertulis pada tema “Al Jamaal..Baina al ubuwah al haqiqoh wal al fitroh naqiyah”

Sekarang Anda akan belajar dengan model pembelajaran **Student Facilitator and Explaining**, perhatikan langkah-langkah berikut :

1. Dosen menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menjelaskan garis besar isi tema materi pembelajaran.
2. Dosen akan meminta salah seorang dari Anda untuk membaca satu paragraph dengan suara keras, kemudian mengulangi lagi dengan cara membaca perkalimat/ potongan kalimat sambil mengartikannya, dan menjelaskan maksud kalimat jika diperlukan. Sementara mahasiswa yang lain menyimak.
3. Dosen mengkritisi bacaan dan penjelasan mahasiswa terhadap paragraf yang telah dibaca.
(pada paragraph berikutnya dilakukan sebagaimana no 2 dan 3 dengan menunjuk mahasiswa yang lain).
4. Dosen dan mahasiswa akan menyimpulkan isi materi yang disajikan saat itu.

الجمال... بين الأبوّة الحقيقية والنفرة النقيّة

إِنَّ وَظِيفَةَ الْعَيْنِ أَنْ تُبْصِرَ مَا لَمْ يَلْحَقْهَا عَمَى، وَوِظِيفَةُ الْأُذُنِ أَنْ تَسْمَعَ مَا لَمْ يُصِبْهَا صَمَمٌ، وَوِظِيفَةُ الْفِطْرَةِ أَنْ تَسْتَقِيمَ مَعَ الْحَقِّ، وَتَنْدَفِعَ إِلَيْهِ تَدْفَعُ الْمَاءَ مِنْ صَبَبٍ، ذَلِكَ مَا لَمْ يَطْرَأْ عَلَيْهَا تَشْوِيهُ يَلْوِي عَنَانَهَا، وَيُثْنِيهَا عَنْ وَجْهَتِهَا الْأُولَى إِلَى الْكَمَالِ وَالْخَيْرِ وَالْفَضِيلَةِ.

إن الفطرة التي خلق الله سبحانه الطفل عليها جميلة في ذاتها، وعلى استعداد لتلقي الجمال، والتأثر به، بل والتفاعل معه وبذله - بكل رضا وحب - للآخرين. وخير دليل على ذلك قوله تعالى في سورة التين { لقد خلقنا الإنسان في أحسن تقويم (٤) ثم رددناه أسفل سافلين (٥) إلا الذين آمنوا وعملوا الصالحات.... }

وبناءً على هذا التقويم الحسن الذي خلقنا الله عليه ”فإن هناك استعداداً فطرياً لدى الإنسان لأن يختار الطيب من القول، ويتعوّد على استعماله في مخاطبة الناس، والتعامل معهم باللطف والحسنى“ وفي هذا يقول عالم التربية الشهير (جان جاك روسو) ”إن الخير المطلق نُقش في قلوب البشر دون حاجة إلى تلقينهم إياه، فلو أنهم استفتوا قلوبهم لأصابوا، وإنما تُفسدُهُم ظروف حياتهم في المجتمع الذي يعيشون فيه“.

وحرصاً على هذه الفطرة وحفاظاً عليها، وخوفاً من انحدارها إلى أسفل سافلين - بعيداً عن الحق والخير والجمال - ” فقد اعتُبر الإسلام الأسرة مسؤولةً عن فطرة الطفل، واعتبر كلَّ انحرافٍ يُصيبها مصدره الأول الأبوان، أو من يقوم مقامهما من المرّيين، وفي هذا المعنى يقول الرسول صلى الله عليه وسلم فيما رواه عنه أبو هريرة رضي الله عنه: ” ما من مولود إلا يولد



على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه كما تنتج البهيمة بهيمة جمعاء، هل تحسون منها من جدعاء، ثم يقول أبو هريرة رضي الله عنه: { فطرة الله التي فطر الناس عليها لا تبديل لخلق الله ذلك

الدين القيم { (الروم ٣٠) ... فَلَقَدْ فَهَمَ الصَّحَابِيُّ الْجَلِيلُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْفِطْرَةَ هِيَ
استعداد المولود للدين القيم ، دين التوحيد ، وأن سنة الله لا تتغير في جميع المواليد البشرية ،
فساق الآية لإيضاح هذا المعنى.

وكما أن الجنين بحاجة إلى أم صالحة ذات دين ، ترعاه ويتربى في رحمها ، فهو كذلك بحاجة
إلى أب صالح يتعهده ، ويتعهده أمه . ولشدة حرص الإسلام على نقاء وصفاء فطرة الصغير ،
فإنه لم يكتف بوضعها في أسرة مسلمة - تكويننا وخلقا وفهما وسلوكا - بل وضع الأسرة ذاتها في
سياج يحميها من كل زيغ وانحراف ، ويساعدها على كل بر وخير ، وهذا السياج هو صلة الرحم
حيث أن معناه كما قال ابن أبي جمر "المعنى الجامع للصلة هو إيصال ما أمكن من الخير ودفع
ما أمكن من الشر" (٢)

والمتمامل في الجانب الاجتماعي من الإسلام ، يجد أن في الجانب الاجتماعي من الإسلام
، يجد أن سياج "صلة الرحم" نفسه قد وضع في إطار أكبر ، عماده الأخوة والمحبة ، والتكافل
والتناصح والترأحم ... ألا وهو المجتمع المسلم ، وهذا كله من أجل الحفاظ على الفطرة النقية
من أن تشوهها العقول أو القلوب غير السوية .

وهكذا يربي كل أفراد المجتمع المسلم على جمال الأخلاق والسلوك في جو من الطهر والنقاء
يدعمه مزيد من الحب والعطاء .

عبدالله محمد عبد المعطى

دار التوزيع و النشر الاسلامية

القاهرة. ٢٠٠٣

أجب هذه الأسئلة الآتية.

١. ما وظيفة الفطرة عند رأي الكاتب ؟
٢. ما هو الإستعداد الفطري لدى الإنسان ؟
٣. كيف نحفظ على الفطرة من انحدارها إلى أسفل سافلين ؟
٤. و ما يفسد فطرة الناس ؟
٥. وضّح فوائد صلة الرحم على حفاظ الفطرة ؟

B Memahami kalimat pada *jumlah fi'liyah*

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu mengidentifikasi *fi'il* dan *fa'il*

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Seluruh mahasiswa diminta untuk membaca secara mandiri tentang topik *fi'il* dan *fa'il*.
2. Dosen membuka tanya jawab tentang kesulitan terkait topik yang telah dibaca mahasiswa.
3. Dosen meminta masing-masing mahasiswa berusaha menemukan contoh sendiri tentang *jumlah fi'liyah* menuliskan di papan tulis.
4. Dosen melakukan konfirmasi berupa penjelasan singkat tentang *fi'il* dan *fa'il*.

Fi'il dan Fa'il (الفعل و الفاعل)

Dalam kalimat bahasa arab, setiap ada *fi'il* (kata kerja) pasti terdapat *fa'il* nya (pelakunya), adakalanya *fa'il* tersebut secara jelas disebutkan setelah *fi'il* nya atau tidak disebutkan secara jelas setelah *fi'il*nya karena sudah maklum dan dapat diperkirakan siapa *fa'il* (pelakunya).

Apabila *fa'il*nya berupa *isim mufrod* atau *jama' muannats salim* maka dibaca *dhommah* (ـَ), apabila berupa *isim tasniyah* terdapat tambahan *alif* dan *nun* (ان), dan jika *isim jama'* terdapat tambahan *waw nun* (وَنَ), untuk *asmaul khomsah* ditambah huruf *waw* (و). Perhatikan contoh berikut:

A Mudzakkar (مذكر)				
Pengajar (lk) itu datang	ـَ	جاء المعلم	١	
Dua pengajar (lk) itu datang	ان	جاء المعلمان	٢	
Para pengajar (lk) itu datang	وَنَ	جاء المعلمون	٣	

B Muannats (مؤنث)			
Pengajar (pr) itu dating	ـ	جاءت المعلّمة	١
Dua pengajar (pr) itu dating	ان	جاءت المعلّمتان	٢
Para pengajar (pr) itu dating	ـ	جاءت المعلّمات	٣
C Asmaul Khomsah (salah satu dari lima isim): أبو - أخو - حمو - فو - ذو			
Abu Bakar as Shiddiq dating	و	جاء أبو بكر الصديق	١
Saudaranya Ahmad dating	و	جاء اخو احمد	٢

Apabila diperhatikan contoh di atas, diketahui bahwa *fa'il* berada tepat setelah *fi'ilnya*, tetapi seringkali juga ditemukan pada banyak kalimat, *fa'il* berada setelah *fi'ilnya* tetapi diselingi dengan kata yang lain (seperti dhomir ataupun kata sambung), sehingga diperlukan penyesuaian dalam menterjemahkannya, seperti :

Apa yang telah menghafalkannya(dihafalkan oleh) anak	ما حفظه الابن	١.
Telah menulisnya (ditulis oleh) manusia	كتبها الإنسان	٢.
Situasi kehidupan mereka merusak diri mereka	تفسدُهُم ظروفُ حياتِهِم	٣.
Perkembangan anak berpijak padanya	يعتمد عليه نموُّ الطفل	٤.

C Evaluasi

a. Berilah tanda *syakal* pada pada lafadz-lafadz berikut dan artikan

.....	=	١ ما لم يصبها صمم
.....	=	٢ أن تستقيم مع الحق
.....	=	٣ عن وجهتها الأولى

- = ٤ لتلقي الجمال
- = ٥ والتفاعل معه وبذله
- = ٦ تفسدهم ظروف حياتهم
- = ٧ أن سنة الله لا تتغير
- = ٨ في الجانب الاجتماعي
- = ٩ على الفطرة النقية
- = ١٠ كل أفراد المجتمع

b. Berilah tanda syakal pada kalimat berikut dan sebutkan fa'ilnya serta tanda rafa'nya

رقم	الجملة	الفاعل	علامة الرفع
١	فقد اعتبر الإسلام الأسرة
٢	قال رجلان من الذين اوتوا الكتاب
٣	يربي كل أفراد المجتمع المسلم على جمال الأخلاق
٤	فيما رواه عنه أبو هريرة
٥	روى الإمام الترمذى بسند حسن
٦	ربما حضرت الصلاة و هو في بيتنا
٧	ويقول المؤمنون بإيمانهم
٨	تهيئ له كل أسباب النمو الصالح
٩	وتبقى صفة التفضيل الوحيدة الموجودة
١٠	فيقول في شأنها فضيلة الدكتور محمد



في المسجد الكبير... يَتَرَبَّى الصغير

A Memahami kalimat/potongan kalimat pada tema “*Fi al-masjid al-kabiir.....yatarabba al shoghir*”

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu “1) Membaca kalimat-kalimat /potongan kalimat yang terdapat pada tema “*Fi al-masjid al-kabiir..yatarabba al shoghir* 2) Mengartikan kalimat-kalimat /potongan kalimat yang terdapat pada tema “*Fi al-masjid al-kabiir..yatarabba al shoghir*. 3) Menjelaskan maksud kalimat /potongan kalimat yang terdapat pada tema “*Fi al-masjid al-kabiir..yatarabba al shoghir*.”

Belajar kelompok

1. Buatlah kelompok belajar 4-5 orang.
2. Bukalah tema bacaan “*Fi al-masjid al-kabiir..yatarabba al shoghir* *Makaanatu Mar’ati fi al Islam* pada buku Anda.
3. Teks bacaan dibagi sejumlah anggota kelompok (setiap mahasiswa bertugas memahami 1 paragraf/ menyesuaikan). Apabila telah selesai lakukan langkah selanjutnya .
4. Pada kelompok masing-masing, setiap mahasiswa bergantian membaca dengan keras dan mengartikan setiap kalimat/potongan kalimat yang telah dipelajari serta menjelaskan, sementara yang lain menyimak, mencatat atau mengoreksi bacaan/penjelasan yang didengarkan.
5. Apabila terdapat kesulitan dalam memahami teks, konsultasikan kepada dosen.
6. Lakukan sampai paragraf akhir. Apabila telah selesai kembalilah ke tempat duduk semula.

Selanjutnya dosen melakukan konfirmasi tentang isi tema “*Fi al-masjid al-kabiir..yatarabba al shoghir* memandu mahasiswa untuk menjawab soal berikutnya.



إن المسجدَ حينما يأخذ مكانه الطبيعي الذي بُنيَ من أجله، وأراده الله له ، يُصْبِحُ من أعْظَمِ المؤَثِّراتِ التربوية في نفوس الناشئين، ففيه يرون الراشدين مجتمعين على الله ، فيَنمُو في نفوسهم الشعور بالجمتمع المسلم ، والإِعْتِرَازُ بالجماعة الإسلامية ”.... ومن هنا فإن خروج الأب والوالد بالطفل معه خارج البيت وأصْطَحَابُهُ إلى المسجد سُنَّةً مباركة ، وأسلوب تربوي أصيل لَتَنْشِئَةَ

الطفل على حب المساجد والصلاة والتَّعَوُّدِ عليها ، وفيه مخالطة الطفل لأهل الخير وَحُضُورُ دَعَوَاتِهِمْ ، عَلاوَةً على المُؤَانَسَةِ للطفل وَفَرِحِهِ بالخروج من البيت ، وَالإِنْطِلاقِ خارجه ، في ظلِّ الحماية والرعاية من الأب والوالد“.

لذلك وجدنا الرسول صلى الله عليه وسلم يَصْطَحِبُ الأَطْفَالَ معه إلى المسجد ، فقد روى الأئمة : النَّسَائِيُّ وأحمد والحاكم بالسند الصحيح : ”خرج علينا رسول الله صلى الله عليه وسلم في إحدى صلاتي العشاء وهو حامل حسن وحسينا ، فقدم النبي صلى الله عليه وسلم فوضعه ثم كَبَّرَ للصلاة ، فصلَّى فسجد بين ظهْراني الصلاة (وسطها) سجدةً أطلها ، قال الراوي : فرفعتُ رأسي فإذا الصبي على ظهر رسول الله صلى الله عليه وسلم وهو ساجدٌ

ولا بُدُّ هنا من الإشارة إلى أَنَّ ذهابَ الطفل إلى المسجد يكون عندما يستطيع قضاء حاجته بنفسه ، وَيُصْبِحُ نظيفا فلا يبول ولا يَتَغَوَّطُ تحتَه ، وإنما يذهب إلى بيت الخلاء بنفسه ، ويكون قد تَعَلَّمَ آدابَ المسجد: مِنْ دخولٍ بِهدوءٍ ، ووضعِ الحِذاءِ في مكانه المُخَصَّصِ ، وَطَيِّبِهِ على بعضه في أثناء السَّيْرِ ، وعدمِ الرُّكُضِ في المسجد ، وَالإِبْتِعادِ من مُزاحمةِ الكبار ، وَالإِنْتِباهِ وَالْيَقْظَةَ لِلخُطبةِ والدرسِ والصلاة ، وعدمِ العَبَثِ.

وأول ما يُؤَثِّرُ في الطفل حينما يحضر إلى المسجد ”صلاة الجماعة“ ، فالصلاة في حقيقتها مَدْرَسَةٌ إِعْلَامِيَّةٌ تَغْرِسُ في نفوس المُدَاوِمِينَ لها مثلاً عَليًّا ، وَقيَمًا عظيمةً ، فمن شعائرها الجماعةُ

التي تَلْتَقِي على هدف لا ريبَ في سُمُوهُ ، وفيها عُنصر التوقيت الزمني (خمسة مراتٍ في اليوم والليلة)، حُدِّدَتْ تماما مواقيتها {إن الصلاة كانت على المؤمنين كتابا موقوتا} (النساء : ١٠٣) ، أُضِفَ إلى ذلك عنصر التوقيت المكاني ، إذ يَتِمُّ ذلك التَّجْمُعُ في المسجد ، والمسجد في الإسلام يشمل كل طاهر من أرض الله كلها ” وَجَعَلْتُ لِي الْأَرْضَ مَسْجِدًا وَطُهْرًا ” جزء من حديث أخرجه البخاري، والجماعة في الصلاة تَتَرَقَّى مُسْتَوِيَّاتُهَا ، فالصلوات اليومية يجتمع فيها أهل الحي ، وفي الجمعة يلتقى في المسجد الجامع أهل المدينة والقرية ، وكذا في صلوات العيدين والإستسقاء والخسوف والكسوف ، وهذا سر فضل صلاة الجماعة في الإسلام ، هذا إذا درس بالغ ، وما أكثر الدروس الإجتماعية فضلا عن الدينية في الصلاة .

أُضِفَ إلى ما سبق هذا الدرس الجمالي الذي يتعلمه الأطفال من الصلاة أيضا. عن عبد الله بن غنم عن أبي مالك الأشعري رضي الله عنه عن رسول الله صلى الله عليه وسلم أنه كان يُسَوِّي بين الأربع ركعات في القراءة والقيام ، ويجعل الركعة الأولى هي أطولهنَّ لكي يَثُوبَ الناس ، ويجعل الرجال قُدَّامَ الغِلْمَانِ ، والغلمان خلفهم ، والنساء خلف الغلمان ، رواه أحمد . فالطفل حينما يقف خلف صفوف الرجال يتعلَّم كيف يحترم الكبير، بل ويتعلم أن الكبير الحقيقي هو من وقف في الصف الأول في المسجد لا من كان خارجه، فيتعلم كيف يتمنى أن يكبر ليكون في الصفوف الأولى أمام الله عز وجل.

أُضِفَ إلى ذلك تعلمه كيف ينتظم مع أمثاله الصغار ، فتبدأ علاقاته وصدقاته من المسجد ، فتكون بداية جميلة لصدقة طويلة ، لأنها صدقة المساجد لا صدقة الشوارع والطرقات ، وأخوة الإيمان لا أخوة المطاعم والشهوات. ومما يُؤثِّرُ في الطفل أيضا عند حضوره للمسجد ” حلقات العلم والذكر“ ففيها يرى العلم والمتعلمين ، ويعيش مع الذكر والذاكرين ، ويشعر بالحب والمتحابين ، وبالتواضع والتواضعين... وبذلك يعرف للذكر لذته ، وللعلم مكانته ، وللعالم حقه ، وللمسجد هيئته...

لذلك حرص أصحاب رسول الله صلى الله عليه وسلم على اصطحاب أطفالهم إلى مسجد رسول الله صلى الله عليه وسلم ليجلسوا في حلقة العلم بين يدي المعلم الأعظم محمد صلى الله عليه وسلم ، فلم يكن غريبا أن ترى في هذه الحلقة المباركة طفلا يثب على ظهر أبيه ، أو يجلس في حجره ، أو يداعب لحيته بأصابعه اللطيفة....

بقلم: عبدالله محمد عبد المعطى

أجب هذه الأسئلة الآتية .

- ١ . كيف يُصَبِّحُ المسجدُ الْمُؤَثِّرَاتِ التَّربَوِيَّةِ فِي نفوسِ النَّاشِئِينَ ؟
- ٢ . كيف يَصْطَحِبُ الرَّسُولُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الأَطْفَالَ إِلَى المسجدِ؟
- ٣ . كيف الإِشَارَةُ إِلَى الطِّفْلِ عَن آدَابِ المسجدِ ؟
- ٤ . مَا الَّذِي يُؤَثِّرُ فِي الطِّفْلِ حِينَما يَحْضُرُ إِلَى المسجدِ صَلَاةَ الجَمَاعَةِ ؟
- ٥ . وَضِّحْ مِنَ التَّعَالِيمِ لِلصِّغَارِ فِي الصَّدَاقَةِ والأَخُوَّةِ مِنَ المسجدِ .

B Memahami maf'ulun bih pada sebuah kalimat

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu melakukan identifikasi maf'ulun bih yang terdapat pada sebuah kalimat.

Belajar Mandiri

Silahkan Anda pahami kaidah maf'ul bih berikut ini , sebelum Anda mendengarkan penjelasan dosen.

Maf'ul Bih (مفعول به)

Maf'ul bih adalah isim yang dinasab dan berkedudukan sebagai obyek dari fi'ilnya fa'il, artinya setiap maf'ul bih pasti disertai kalimat yang terdapat fi'il dan fa'il. Maf'ul bih harus dinasab; dengan fathah (ـَ) atau ya' nun (يُنْ) atau alif (ا) pada asmaul khomsah. Perhatikan contoh berikut:

Anak itu membaca al Qur'an	يقراً الطفلُ القرآنَ	١-
Rasul saw menemani anak-anak	يصطحب الرسولُ صلى الله عليه وسلم الأطفَالَ	٢-

Ahmad melihat dua orang muslim	رأى احمد المسلمین	۳-
Anak itu melihat para pelajar	يرى الطفل المتعلمين	۴-
Anak itu menemani ayahmu	يرافق الابن اباك	۵-

Dari contoh di atas, tampak bahwa *maf'ul bih* terletak di akhir kalimat setelah *fi'il* dan *fa'il* (فَعْلٌ - فَاعِلٌ - مَفْعُولٌ بِهِ), akan tetapi kenyataannya dalam struktur kalimat berbahasa arab tidak selalu *maf'ul bih* terletak setelah *fi'il* dan *fa'il*nya, walaupun ketika diterjemahkan dapat diletakkan di belakang. Berikut contoh *maf'ul bih* dalam struktur kalimat yang lain:

Pengajar itu bertanya kepadaku	سألني المعلم	۱-
Sunnah Nabi mencakup sejumlah kaidah	تضمنت السنة النبوية عدداً من القواعد	۲-
Islam tidak menerima (hal yang) sulit	الإسلام لا يقبل العسر	۳-
Yang telah menciptakan manusia di atas(fitrah)nya	التي فطر الناس عليها	۴-
Bagaimana (dia) menghormati yang besar	كيف يحترم الكبير	۵-
Hanya kepada-Mu kami menyembah	إياك نعبد	۶-
Aku hanya makan roti	خبزاً أكلت	۷-

C Evaluasi

a. Berilah tanda *syakal* pada potongan lafadz berikut dan artikan

- = ۱- فينمو في نفوسهم
- = ۲- وأسلوب تربوي أصيل
- = ۳- وفيه مخالطة الطفل
- = ۴- والإعتزاز بالجماعة
- = ۵- الرسول يصطحب الأطفال

- ٦- يستطيع قضاء حاجته =
- ٧- وما أكثر الدروس =
- ٨- جعلت لي الأرض مسجداً =
- ٩- لأنها صداقة المساجد =
- ١٠- يؤثر في الطفل =
- ١١- ليجلسوا بين يدي المعلم =
- ١٢- ويشعر بالحب والمتحابين =

c. Berilah syakal dan sebutkan *maf'ul bihnya* pada kolom yang tersedia !

المفعول به	الجملة	رقم
.....	وجدنا الرسول صلى الله عليه وسلم يصطحب الأطفال	١
.....	هذا الموضوع يتطلب الوعي الكامل	٢
.....	ففيها يرى العلم والمتعلمين	٣
.....	وبذلك يعرف للذكر لذته ، وللعلم مكانته	٤
.....	ترى في هذه الحلقة المباركة طفلاً يثب على ظهر أبيه	٥
.....	الإسلام يدفع الإنسان إلى تعلم كل علم نافع	٦
.....	هذا الدرس الجمالي الذي يتعلمه الأطفال	٧
.....	و هو يلتقى في المسجد الجامع أهل المدينة والقرية	٨
.....	اعتبر الإسلام الأسرة مسؤولة عن فطرة الطفل	٩
.....	واعتبر كل انحراف	١٠



A Memahami kalimat pada tema “*Kaana murobbiyin adzima*”

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu “1) Membaca teks kalimat tanpa syakal pada tema “*Kaana murobbiyin adzima*”. 2) Mengartikan kalimat /potongan kalimat yang terdapat pada tema “*Kaana murobbiyin adzima*” 3) Menjelaskan maksud kalimat /potongan kalimat yang terdapat pada tema “*Kaana murobbiyin adzima*”

Sekarang Anda akan belajar membaca teks tanpa syakal, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Buatlah kelompok belajar 4-5 orang.
2. Dosen akan membacakan seluruh teks pada tema secara perlahan (tanpa diartikan), karena itu Anda harus mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama cara membaca teks tersebut (mahasiswa dilarang memberi syakal pada teks).
3. Silahkan kalian semua mencoba membaca teks tanpa syakal tersebut secara bergantian di kelompok masing-masing (setiap mahasiswa membaca 1 paragraf atau menyesuaikan tanpa diartikan), sementara yang lain menyimak dan membetulkan jika terjadi kesalahan.
4. Di bawah bimbingan dan arahan dosen, secara bersama-sama/bergantian mahasiswa akan mengartikan setiap kalimat yang ada pada setiap paragraph, kemudian menjelaskan maksudnya.
5. Masing-masing kelompok berdiskusi menjawab soal.
6. Atas arahan dosen, masing-masing kelompok menyampaikan jawaban soal secara lisan.

كان مرييا عظيما



وفي حياة الرسول صلى الله عليه وسلم وجدنا ما يدعونا إلى التفكير والإجتهاد بل والبحث عن الحكمة ، كما في القول المأثور ”الحكمة ضالة المؤمن“ أينما وجدها فهو أحق الناس بها من أي وعاء خرجت“. لما كانت مهمة الرسل على وجه العموم هي تعليم الناس مضمونا تعليميا تتطلبه الرسالة الدينية التي يكلفهم بها المولى عز و جل , كان من الطبيعي أن يكون

اختيارهم لحمل الرسالة مبنيا – ضمن معايير وخصائص أخرى متعددة – على قدرتهم على النقل والتوصيل ، ومن هنا فإن ما حملته النقاط السابقة من مضامين تربوية متعددة تبرز وتوضح الأبعاد التربوية والتوجهات التعليمية لرسالة محمد صلى الله عليه وسلم لا بد أن يتم توصيله ونقله للناس من خلال طرق وأساليب, منها تعنى :

- قصة: فقد كان رسول الله صلى الله عليه وسلم أول من سلك نهج القرآن الكريم وترسم خطاه في توظيف القصة من أجل نشر الوعي وتعميق مبادئ الإسلام في النفوس. فلقد تضمنت السنة النبوية عددا غير قليل من القواعد والمبادئ التربوية العامة التي تفعل من العمل التربوي وتعززه.
- الترغيب والترهيب: فهو وسيلة هامة وأساسية في إثارة دافعية الناس إلى العمل الحسن وتنفيرهم من العمل السيء فهكذا طبيعة الإنسان يتجذب إلى العمل بوسائل الإغراء من إثابة ومن مكافأة وينفر وينصرف عن العمل إذا كان يرتبط به ما يسبب له الألم والعذاب.
- التيسير على المتعلم والرفق به: فالإسلام لا يقبل العسر ولا يرضى أن يتحمل الإنسان فوق طاقته ولا بأن يشدد على نفسه أو على غيره. فإن رسول الله صلى الله عليه وسلم بين

أن القائمين عليه مطالبون بالتيسير حتى ينفروا المتعلمين ، دون ترخص بطبيعة الحال في القواعد الأساسية. ومن هنا فإن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان يتبع طرقا تعليمية لا ترهق المتعلمين، فلا تدعوهم إلى أن يقضوا كامل وقتهم في الطلب، بل هي تترك لهم أوقاتا للراحة ولتجديد النشاط. وقد ورد أن أنس بن مالك روى عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : “يسروا ولا تعسروا وبشروا ولا تنفروا” .

- ومراعاة الفروق الفردية : فمما هو معروف من سنن الله في خلقه ، هذا التبين والإختلاف في الألوان والألسنة والمشارب والقدرات. وقد أشار الحديث النبوي إلى شيء من هذا، في قوله صلى الله عليه وسلم ”الناس معادن كمعادن الذهب والفضة، خيارهم في الجاهلية خيارهم في الإسلام إذا فقهوا“. فكما أن معادن الأرض من فضة وذهب وغيرهما من المعادن الأخرى تختلف في طبيعة تركيبها وقيمتها، فكذلك الناس يختلفون في طبيعة جلاتهم، وفي طباعهم وأخلاقهم وخصالهم وقدراتهم.

- والعدل والمساواة بين المتعلمين : فبطبيعة الحال تؤدي التفرقة بين المتعلمين إلى بذر مشاعر كراهية وحسد وحقد لدى الذين يرون تمييزا للآخرين عليهم بغير حق والشعور بالظلم الذي يمكن أن يتولد لدى المتعلمين فضلا عن أن هذا معوق رئيسي لحسن التعلم. فمن الأحاديث الصحيحة عن النعمان بن البشير أنه قال : نحلني أبي نحلا (هدية) ثم أتى بي إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم ليشهده ، فقال: “أكل ولدك أعطيته هذا؟“ قال: لا ، قال: أأنت تريد منهم البر مثل ما تريد من ذا؟“ قال : بلى ، قال : “فإني لا أشهد“ . لكن هذا لا ينفي على وجه الإطلاق إمكان التفرقة في إعطاء الهدايا أو المديح بناء على عمل وإنجاز وتفوق.

- والتدرج : فنحن نلاحظ أن من سنن الحياة الطبيعية في تناول الطعام مثلا نتناوله جزءا جزءا حتى يتيسر العمل للجهاز الهضمي ، فكذلك في تناول المعرفة لا بد من أخذها بالتدرج حتى يستطيع العقل أن يستوعبها ويفهمها فهما جيدا. فقد روى ابن عباس أن

النبي صلى الله عليه وسلم بعث معاذاً إلى اليمن فقال: “إنك ستأتي قوماً من أهل الكتاب ، فادعهم إلى شهادة أن لا إله إلا الله وأني رسول الله ، فإن هم أطاعوا لذلك فأعلمهم أن الله افترض عليهم صدقة تؤخذ من أغنيائهم فترد على فقرائهم ، فإن هم أطاعوا لذلك فأياك وكرائم أموالهم واتق دعوة المظلوم ، فإنه ليس بينه وبين الله حجاب” .

بقلم: أ.د. سعيد اسمعيل على

نقل من موضوع أساليب الرسول في التعليم

أجب هذه الأسئلة الآتية .

- ١ . كيف كان الرسل يعلمون الناس عندما هم يقومون بمهمة الرسالة الدينية ؟
- ٢ . أذكر بعض أساليب دعوة الرسول التي تظهر على النقل والتوصيل ؟
- ٣ . لماذا فضلت التيسير على المتعلم ؟
- ٤ . ما الفروق الفردية التي تلزم مراعاتها ؟
- ٥ . لماذا الإهتمام بالعدل والمساواة بين المتعلمين شيء مهم ؟

B Memahami kalimat dengan struktur Mubtada' dan Khobar (المُبْتَدَأُ وَالْخَبَرُ)

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu mengidentifikasi **Mubtada' dan Khobar** .

Langkah-langkah Pembelajaran

Seluruh mahasiswa diminta untuk membaca secara mandiri tentang topik **Mubtada' dan Khobar** (المُبْتَدَأُ وَالْخَبَرُ)

1. Dosen membuka tanya jawab tentang kesulitan terkait topik yang telah dibaca mahasiswa.
2. Dosen meminta masing-masing mahasiswa berusaha menemukan contoh sendiri tentang **Mubtada' dan Khobar** (المُبْتَدَأُ وَالْخَبَرُ) menuliskan di papan tulis.
3. Dosen melakukan konfirmasi berupa penjelasan singkat tentang **Mubtada' dan Khobar** (المُبْتَدَأُ وَالْخَبَرُ)

Mubtada' dan Khobar (المُبْتَدَأُ وَالْخَبَرُ)

Mubtada' adalah isi yang dirafa' dan berkedudukan sebagai subyek kalimat serta pada umumnya isim makrifat dan berada di awal kalimat. Sedangkan Khobar adalah kata/ kalimat yang dapat menyempurnakan makna mubtada'. Khobar harus sesuai dengan mubtada'nya; baik dari sisi mudzakkar dan muannasnya, atau mufrod, tasniyah dan jama'nya.

Artinya	خبر	مبتدأ	الجملة	
Rumah itu bersih	نظيف	البيتُ	البيتُ نظيفٌ	١
Dua anak (pr) itu rajin	جميلتان	البتتان	البتتان نشيطتان	٢
Orang-orang muslim itu hadir	حاضرون	المسلمون	المسلمون حاضرون	٣

Selain struktur *mubtada' khabar* seperti contoh di atas, masih terdapat struktur-struktur *mubtada' khabar* lain yang biasa digunakan, *mubtada'* dapat terdiri dari struktur kalimat tertentu, demikian juga pada *khabar*, seperti:

خبر	مبتدأ	الجملة	
شقائق الرجال	النساء	النساء شقائق الرجال Wanita adalah saudara laki-laki	١
ضالة المؤمن	الحكمة	الحكمة ضالة المؤمن Ilmu pengetahuan adalah barang hilangnya orang mukmin	٢
مدرسة	الصلوة في حقيقتها	الصلوة في حقيقتها مدرسة Sebenarnya sholat adalah sarana pendidikan	٣
أن تسمع	وظيفة الأذن	وظيفة الأذن أن تسمع Fungsi telinga adalah untuk mendengar	٤

C Evaluasi

a. Berilah tanda *syakal* pada potongan kalimat berikut dan artikan

.....	وجدنا ما يدعونا	١
.....	أي وعاء خرجت	٢
.....	تطلبه الرسالة	٣
.....	يكلفهم بها المولى	٤
.....	مبنيًا على قدرتهم	٥

.....	من خلال طرق	٦
.....	من أجل نشر الوعي	٧
.....	تعميق مبادئ الإسلام	٨
.....	دون ترخص	٩
.....	يتحمل الإنسان	١٠
.....	في توظيف القصة	١١
.....	يتجذب إلى العمل	١٢
.....	كان يتبع طرقا	١٣
.....	هذا التبين والإختلاف	١٤
.....	على وجه الإطلاق	١٥

c. Sebutkan muftada' dan khabar pada kalimat berikut

رقم	الجملة	مبتدأ	خبر
١	الناس معادن كمعادن الذهب
٢	الترغيب هو وسيلة في إثارة دافعية
٣	الإسلام لا يقبل العسر
٤	الناس يختلفون في طبيعة جبلاتهم
٥	خيارهم في الجاهلية خيارهم في الإسلام
٦	الصلاة في حقيقتها مدرسة
٧	المسجد يشمل كل طاهر من أرض
٨	الصلوات اليومية يجتمع فيها أهل الحي
٩	وهذا سر فضل صلاة الجماعة
١٠	الطفل يقف خلف الصفوف يتعلم

TEMA 9



التربية منذ الصغر

A Memahami kalimat pada tema “Al-Tarbiyah Mundzu al-Shighar”

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu “1) Membaca teks kalimat tanpa syakal pada tema “ Al Tarbiyah mundzu al-shighar”. 2) Mengartikan kalimat /potongan kalimat yang terdapat pada tema “Al Tarbiyah mundzu al-shighar”. 3) Menjelaskan maksud kalimat /potongan kalimat yang terdapat pada tema “Al Tarbiyah mundzu al-shighar”.

Belajar kelompok

1. Buatlah kelompok belajar 4-5 orang.
2. Dosen akan terlebih dahulu membaca dengan suara keras teks tema “Al Tarbiyah mundzu al-shighar”(tanpa mengartikan), silahkan Anda simak baik-baik !(mahasiswa dilarang memberi syakal pada teks).
3. Silahkan kalian semua mencoba membaca teks tanpa syakal tersebut secara bergantian tanpa diartikan di kelompok masing-masing (setiap mahasiswa membaca 1 paragraf atau menyesuaikan), sementara yang lain menyimak dan membetulkan bacaan jika terjadi kesalahan.
4. Setelah itu setiap mahasiswa mulai berusaha mengartikan seluruh paragraf. Pahami arti setiap kata dan kalimat pada tema tersebut dengan sungguh-sungguh. Anda dapat melakukan kerjasama dengan sekelompok teman Anda.(Apabila telah selesai lakukan langkah selanjutnya).
5. Pada kelompok masing-masing, setiap mahasiswa bergantian membaca dengan keras satu paragraph (menyesuaikan), sambil mengartikan dan menjelaskannya maksud kalimat, sementara yang lain menyimak, mencatat atau mengkritisi bacaan/penjelasan yang didengarkan.
6. Apabila terdapat kesulitan dalam memahami teks, konsultasikan kepada dosen.
7. Lakukan sampai paragraf akhir. Apabila telah selesai kembalilah ke tempat duduk semula.

Selanjutnya dosen melakukan konfirmasi tentang isi tema “Al Tarbiyah mundzu al-shighar” dan memandu mahasiswa untuk menjawab secara lisan soal di bawahnya.



إن التربية الإسلامية ذات طابع شمولي تكاملي لجميع جوانب الشخصية الروحية والعقلية والوجدانية والأخلاقية والجسمية والاجتماعية والإنسانية ، وفق معيار الاعتدال والإتزان ، فلا إفراط في جانب دون غيره ولا تفريط في جانب لحساب آخر. أن الطفولة البشرية تمتد سنوات لا تقل عن اثني عشر سنة.

والطفولة هي المرحلة من الميلاد الى البلوغ ، ويبدأ المولود من الجنين، والجنين عند الأطباء : ثمرة الحمل في الرحم حتى نهاية الأسبوع الثامن ، وبعده يدعى بالحمل. قال تعالى «وإذ أنتم أجنة في بطون أمهاتكم.»

وبعد الولادة سمع الأذان في أذن المولود اليمنى، والإقامة في أذنه اليسرى ، فكان ذلك كالتلقين له شعار الإسلام عند دخوله الى الدنيا كما يلقن كلمة التوحيد عند خروجه منها، وهي هروب الشيطان من كلمات الآذان ، كما قال رسول الله - صلى الله عليه وسلم - « اذا نودي للصلاة أدبر الشيطان وله ضراط حتى لا يسمع التأذين». واستحباب التحنيك لأن الرسول صلى الله عليه وسلم اهتم بتحنيك المولود. و تسمية الطفل ،للإسم تأثير نفسي كبير على الإنسان لذلك أوجب الإسلام عند اختيار اسم الطفل يكون هذا الإسم حسناً وذو معنى جيد .

و استحباب حلق رأس الطفل، وهناك حكمة صحية لأن في إزالة شعر رأس المولود تقوية له و فتحاً لمسام الرأس وتقوية كذلك لحاسة البصر والشم والسمع، وعن علي بن أبي طالب قال : عرق رسول الله -صلى اله عليه وسلم - عن الحسن بشاة وقال: يا فاطمه ،احلقي رأسه وتصدقي بزنه شعره فضه .و الختان، إن الختان رأس الفطره وشعار الإسلام وعنوان الشريعة . وهو واجب

على الذكور. و الرضاعة الى الحولين والفطام

١ .و التحنيك معناه مضغ التمرة وذلك حنك المولود بما ، وذلك بوضع جزء من الممضوغ على الإصبع ، وإدخال الإصبع في فم المولود ، ثم تحريكه يميناً وشمالاً بحركة لطيفة ، حتى يبلغ الفم كله بالمادة المضووعة ، وإن لم يتيسر التمر فليكن التحنيك بأية مادة حلوة كالمعقود ، أو رائب السكر الممزوج بماء الزهر ، تطبيقاً للسنة ، واقتداءً بفعله - صلى الله عليه وسلم- ولعل الحكمة في ذلك تقوية عضلات الفم بحركة اللسان مع الحنك مع الفكين بالتلمظ ، حتى يتهيأ المولود للقم الثديي ، وامتصاص اللبن بشكل قوي ، وحاله طبيعياً

والحضانة وهي الولاية على الطفل لتربية وتدريب شؤونه , ودور الحضانة مدارس ينشأ فيها صغار الأطفال , وتربية الطفل في أحضان والديه تهيئ له كل أسباب النمو الصالح جسمياً وعقلياً وتعدّه نفسياً لإستقبال الحياه والنجاح فيها.

وبناء شخصية الطفل من العقائدية والعبادية والخلقية والصحية والعلمية منذ استكماله حولين إلى قبيل سن الرشد. ومن البناء العقائدي هي أسس غرس أركان الإيمان في الأطفال و ترسيخ حب النبي - صلى الله عليه وسلم- وحب آل بيته . والبناء العبادي يعني تكامل العقيدة مع العبادة في تربية الطفل من الصلاة والصيام والحج وغيرها. والبناء البدني وهو ببعض الممارسات الرياضية و فوائد اللعب وقيمته وقواعد الأكل والشرب والتغذية وأثرها على التربي البدنية وإهتمام الأطفال بالنظافه والوقاية من الأمراض والعلاج منها وغيرها.

والبناء العلمي , كما أن الشريعة تدعو إلى العلم بمعناه الشامل.» فالإسلام يدفع الإنسان إلى تعلم كل علم نافع له ولجتمعه وللإنسانية جمعاء سواء أكان هذا العلم في دائرة العلوم الشرعية من القرآن الكريم والسنة النبوية أو الاجتماعية أو الطبيعية أو غير ذلك من أنواع المعارف والعلوم . وقد دعا الإسلام إلى التدبر في خلق الإنسان ووصف تكوينه العقلي والجسمي و التأمل في الكائنات الحية كالنباتات مما تناوه علوم النبات .

والحقيقة أن هذا الموضوع يتطلب الوعي الكامل على مستوى الأسرة ، بل على مستوى الدولة كذلك ، فنحن نربي أبناءنا ، والمعيار في ذلك هو ميزان عقيدتنا ، وذلك لأن الإسلام ليس منفصلاً عن الحياة ، وذلك لأن الاعتقاد بأن الدين شيء والحياة شيء آخر يفضي بأجيالنا إلى حياة ليست فيها أية علامات تدل على احترامهم لشرائع الله أو إذعائهم لمشيئته. والله اعلم

بقلم : سيما راتب عدنان أبو رموز

أجب هذه الأسئلة الآتية !

- ١ - متى تمتد سنوات الطفولة ؟
- ٢ - ما هو الجنين عند الأطباء ؟
- ٣ - اذكر بعض الأشياء التي يستحب عليها الأبوان بعد ولادة المولود؟
- ٤ - أية الجوانب في بناء شخصية الطفل ؟
- ٥ - وكيف البناء العلمي في نفس الأطفال ؟

B Memahami kalimat dengan struktur *inna wa akhwatuha*

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu melakukan identifikasi susunan *inna wa akhwatuha* pada suatu kalimat

Langkah-langkah Pembelajaran

- 1 Seluruh mahasiswa diminta untuk membaca secara mandiri tentang topik *inna wa akhwatuha*.
- 2 Dosen membuka tanya jawab tentang kesulitan terkait topik yang telah dibaca mahasiswa.
- 3 Dosen meminta masing-masing mahasiswa berusaha menemukan contoh sendiri tentang susunan *inna wa akhwatuha* menuliskan di papan tulis.

Dosen melakukan konfirmasi berupa penjelasan singkat tentang susunan *inna wa akhwatuha*.

Lafadz “Inna dan kawan-kawannya (إِنَّ وَأَخَوَاتُهَا)

Yang dimaksud dengan “*Inna* dan kawan-kawannya” adalah kata إِنَّ dan lafadz-lafadz yang memiliki aturan yang sama dengannya. Yang tergolong “*Inna* dan kawan-kawannya” adalah:

agar supaya	=	لَعَلَّ	Sesungguhnya	=	إِنَّ
Andai saja	=	لَيْتَ	Sesungguhnya (bahwa)	=	أَنَّ
Tetapi	=	لَكِنَّ	Seakan-akan	=	كَأَنَّ

Lafadz “*Inna* dan kawan-kawannya” memiliki hukum menasabkan isim dan merafa’kan khabar (تَنْصِبُ الْإِسْمَ وَتَرْفَعُ الْخَبَرَ). Perhatikan perbedaan sebelum dan sesudah ada *Inna* dan kawan-kawannya:

<p>إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ الله = اسم إنَّ بصيرٌ = خبر إنَّ Sesungguhnya Allah itu Maha Melihat</p>	<p>الله بَصِيرٌ الله = مبتدأ بصيرٌ = خبر Allah itu Maha Melihat</p>	١.
<p>أَنَّ التَّيْبَةَ الْإِسْلَامِيَّةَ ذَاتُ طَابِعٍ التَّيْبَةُ الْإِسْلَامِيَّةَ = اسم إنَّ ذات طابع = خبر إنَّ Sesungguhnya bahwa pendidikan islam itu memiliki karakter</p>	<p>التَّيْبَةُ الْإِسْلَامِيَّةَ ذَاتُ طَابِعٍ التَّيْبَةُ الْإِسْلَامِيَّةَ = مبتدأ ذات طابع = خبر Pendidikan islam itu memiliki karakter</p>	٢.
<p>كَانَ الْمُدْرَسِينَ يَعْلَمَانِ</p>	<p>الْمُدْرَسَانِ يَعْلَمَانِ</p>	٣.
<p>لَكِنَّ الظَّالِمِينَ بِأَيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ</p>	<p>الظَّالِمُونَ بِأَيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ</p>	٤.

C Evaluasi

a. Berilah tanda syakal pada pada potongan kalimat berikut dan artikan

.....	لجميع جوانب الشخصية	١.
.....	الروحية والعقلية والوجدانية	٢.
.....	وفق معيار الاعتدال والإتزان	٣.
.....	ثمرة الحمل في الرحم	٤.
.....	في أذن المولود اليمنى	٥.
.....	والإقامة في أذنه اليسرى	٦.
.....	كما يلقن كلمة التوحيد	٧.
.....	الرسول اهتم بتحنيك المولود	٨.
.....	تقوية لحاسة البصر والشم	٩.
.....	تهيئ له كل أسباب النمو	١٠.
.....	إلى قبيل سن الرشد	١١.

.....	هي أسس غرس أركان الإيمان	١٢.
.....	التأمل في الكائنات الحية	١٣.
.....	هو ميزان عقيدتنا	١٤
.....	ترسيخ حب النبي و آل بيته	١٥.

c. Isilah dengan menyebutkan “*isim*” dan “*khobar dari inna wa akhawatuha*”

رقم	الجملة	اسم	خبر
١٠.	إن التربية الإسلامية ذات طابع
٢٠.	بأن الدين شيء والحياة شيء
٣٠.	لكن الموضوع يتطلب الوعي
٤٠.	كأنه منفصل عن الحياة
٥٠.	أن الطفولة البشرية تمتد سنوات
٦٠.	أن هذا معوق رئيسي للتعلم
٧٠.	أن الله افترض عليهم صدقة
٨٠.	لعل العقل يستطيع أن يستوعبها
٩٠.	أن النبي بعث معاذًا إلى اليمن
١٠٠.	لأن في إزالة شعره تقوية له



تربية الروح والعقل والجسم

A Memahami kalimat pada tema “*Tarbiyatu al- ruhi wa al-aqli wa al-jismi*”

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu “1) Membaca teks kalimat tanpa syakal pada tema “*Tarbiyatu al- ruhi wa al-aqli wa al-jismi*” 2) Mengartikan kalimat /potongan kalimat yang terdapat pada tema “*Tarbiyatu al- ruhi wa al-aqli wa al-jismi*” 3) Menjelaskan kalimat yang terdapat pada tema “*Tarbiyatu al- ruhi wa al-aqli wa al-jismi*” .

Sekarang temanmu akan membacakan tema “*Tarbiyatu al- ruhi wa al-aqli wa al-jismi* simaklah dan kritisi dengan seksama,”. (dosen menunjuk ± 5 mahasiswa agar maju ke depan kelas untuk membaca teks “*Tarbiyatu al- ruhi wa al-aqli wa al-jismi*” secara bergantian). Setelah itu lakukan langkah-langkah berikut:

1. Buatlah kelompok ± 5 orang
2. Setiap anggota kelompok bekerjasama untuk mengartikan dan memahami seluruh teks bacaan mulai paragraf pertama sampai akhir.
3. Setiap kelompok maju bersama-sama untuk membaca, mengartikan dan menjelaskan satu paragraf saja dari teks bacaan kemudian dikritisi atau dikomentari oleh kelompok yang lain. Paragraf berikutnya dilakukan oleh kelompok yang lain dan dilakukan kegiatan yang sama seperti sebelumnya. Hal seperti ini dilakukan hingga paragraph terakhir.
4. Dosen memberikan quis berupa pertanyaan yang terkait tema bacaan (peserta tidak boleh saling membantu).
5. Dosen memberikan rewards (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi.



والإسلام عندما يتناول تربية الإنسان الصالح الذي يعرف الله ويتقيه ويؤمن بعبوديته له ، فإنه يأخذ بعين الاعتبار جميع المكونات التي تدخل في تركيبه : الروح والعقل والجسم . يقول الأستاذ سيد قطب في تفسير قوله تعالى { خذوا ما آتيناكم بقوة واذكروا ما فيه لعلكم تتقون } (البقرة : ٦٣) لا بد من أخذ العهد بقوة وجد واستجماع نفس وتصميم ، فعهد الله منهج الحياة ، منهج يستقر في القلب تصورا وشعورا ، ويستقر في الحياة وضعا ونظاما ، ويستقر في السلوك أدبا وخلقا ، وينتهي إلى التقوى والحساسية برقابة وخشية المصير .

وفي التصور الإسلامي إعلاء من شأن الإرادة في الإنسان ، فهي مناط العهد مع الله وهي مناط التكليف والجزاء... ومنهج التربية الإسلامية يربي الإرادة الإنسانية عن طريق إشعار المتعلم بضرورة التقيد بعهد الله والإلتزام بكل ما فيه من المبادئ والأوامر والنواهي. والمنهج الإسلامي يربي ضمير الإنسان ووجدانه عن طريق عهد الصلة الدائمة بينهما وبين الله في كل فكر أو عمل أو شعور ، فيدعو الإنسان إلى فتح بصيرته على آيات الله في الكون ، واستشعار يد القدرة الخلاقة المبدعة من ورائها : { إن في خلق السماوات والأرض ، واختلاف الليل والنهار ، والفلك التي تجري في البحر بما ينفع الناس ، وما أنزل الله من السماء من ماء فأحيا به الأرض بعد موتها وبث فيها من كل دابة ، وتصريف الرياح ، والسحاب المسخر بين السماء والأرض آيات لقوم يعقلون } .

والعبادة خير وسيلة لتربية ضمير الإنسان ومشاعره. بما في ذلك الشعائر المفروضة من صلاة وصيام وزكاة وحج ، وكذلك كل عمل أو فكر أو شعور خبيث يتركه الإنسان تقربا إلى الله واحتسابا. والفنون هي إحدى أساليب تربية الوجدان وتهذيب النفس ، والوقوف على آيات الجمال والإبداع في الكون. فالفنون نوع من أنواع العبادة طالما أنها تلفت النظر إلى جمال الكون ودقة نظامه ، على أنها مظاهر لجمال الله ودقته وقدرته وإبداعه.

أما بالنسبة إلى تربية العقل ، فإن الإسلام هي دين الفطرة ، فهي يحترم الطاقات كلها ، ويعطي لكل منها حقها ، ويستثمرها إلى أقصى حد لصالح الإنسان ، ولذلك فهو يحترم الطاقة العقلية ويشجعها ويربها التربية التي تجعلها تختار طريق الخير. ويجدد الإسلام مجال النظر العقلي. يرى أن طريق العقل في معرفة الله وفي الوصول إلى الحق هو تدبر الظاهر للحس والمدرك بالعقل دون إغراق في الغيبات أو ما وراء الطبيعة ، حيث إن ذلك من شأن الوجدان وحده. ويدرب الإسلام الطاقة العقلية عن طريق الاستدلال المثمر والتعرف على الحقيقة. ومنهج التربية الإسلامية يوجه العقل إلى استخلاص الطاقة المادية وتدليلها لخدمة الإنسان... فهو الذي يشرف عليها ويوجهها ، وهو صاحب السلطان عليها، وليس حرما صغيرا لا يكاد يبين بجوارها.

ومن أهم أهداف المنهج ، العناية بالجسم الإنساني ، واستثمار طاقاته ، وتنمية المهارات الحركية ، والإمام بالصناعات. يروى أن عمر بن الخطاب رضي الله عنه كتب إلى ساكني الأمصار يقول : “أما بعد فعلموا أولادكم السباحة والفروسية. وروى الجاحظ في البيان والتبيين ، أيضا ، عن الحجاج يخاطب معلم أولاده ، فقال له : “علم ولدي السباحة قبل الكتابة ، فإنهم يصيبون من يكتب عنهم ، ولا يصيبون من يسبح عنهم“

وكان الغزالي يرى ضرورة ترك الفرصة للصبي كي يلعب لعبا جميلا يحبه ويستريح إليه ، لأن منعه من اللعب يمت قلبه ، ويظل ذكاه ، وينغص عليه العيش ، وقد يدفعه إلى أن يحتال على المعلم ويتخلص من التعليم نهائيا.

وبما أن الحواس هي أبواب المعرفة، فإن الغرض من تربيتها وتدريبها هو الوصول إلى الكمال في الإدراك والملاحظة والفهم والتحليل والتفسير والتقييم. ولقد ظهر هذا واضحا في قول الحق تبارك وتعالى : {والله أخرجكم من بطون أمهاتكم لا تعلمون شيئا وجعل لكم السمع والأبصار والأفئدة لعلكم تشكرون} (النحل ٧٨). وإن في رياضة الجسم تدريب الحواس توفيراً للطاقة الحيوية اللازمة.

بقلم: د. علي احمد مذكور

مدرس في كلية التربية - جامعة الملك سعود

أجب هذه الأسئلة الآتية .

- ١ - كيف التصور الإسلامي إعلاء من شأن الإرادة في الإنسان ؟
- ٢ - وكيف المنهج الإسلامي يربي ضمير الإنسان ووجدانه ؟
- ٣ - ما هو خير وسيلة لتربية ضمير الإنسان ومشاعره ؟
- ٤ - وكيف تربية العقل عند الإسلام ؟
- ٥ - كيف العناية بالجسم الإنساني عند المتقدمين ؟

B Memahami kalimat dengan struktur “kaana wa akhwatuha”

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu melakukan identifikasi susunan “kaana wa akhwatuha” pada suatu kalimat.

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu melakukan identifikasi susunan “kaana wa akhwatuha” pada suatu kalimat.

Langkah-langkah Pembelajaran

- 1 Seluruh mahasiswa diminta untuk membaca secara mandiri tentang topik “kaana wa akhwatuha”.
- 2 Dosen membuka tanya jawab tentang kesulitan terkait topik yang telah dibaca mahasiswa.
- 3 Dosen meminta masing-masing mahasiswa berusaha menemukan contoh sendiri tentang susunan “kaana wa akhwatuha” menuliskan di papan tulis.

Dosen melakukan konfirmasi berupa penjelasan singkat tentang susunan “kaana wa akhwatuha”.

Kaana dan kawan-kawannya (كان وأخواتها)

Yang dimaksud dengan “Kaana dan kawan-kawannya” adalah kata كَانَ dan lafadz-lafadz yang memiliki aturan yang sama dengannya. Yang tergolong “Kaana dan kawan-kawannya adalah:

Menjadi	=	بَاتَ	Menjadi/adalah (keadaan)	=	كَانَ
Menjadi	=	صَارَ	Menjadi (waktu pagi)	=	أَصْبَحَ
Selalu	=	مَا زَالَ	Menjadi (waktu dhuha)	=	أَضْحَى
Selama	=	مَا دَامَ	Menjadi	=	ظَلَّ
Tidaklah	=	لَيْسَ	Menjadi (waktu sore)	=	أَمْسَى

Lafadz “Kaana dan kawan-kawannya” memiliki hukum merafa’kan isim dan menasabkan khabar (تَرْفَعُ الْإِسْمَ وَتَنْصِبُ الْخَبَرَ), kebalikan dari hukum “Inna dan kawan-

kawannya”. Perhatikan sebelum dan sesudah ada lafadz “ Kaana dan kawan-kawannya” pada contoh berikut:

A. Isim dan khobarnya jelas	
<p>كان الله سميعاً الله = اسم كان = سميع = خير كان Allah itu adalah Maha Mendengar</p>	<p>الله سميع الله = مبتدأ = سميع = خير Allah itu Maha Mendengar</p>
<p>أصبح الرجال مؤمنين الرجال = اسم أصبح = مؤمنين = خير أصبح Para pembesar itu menjadi orang-orang beriman</p>	<p>الرجال مؤمنون الرجال = مبتدأ = مؤمنون = خير Para pembesar itu adalah orang-orang beriman</p>
B. Isimnya tersimpan (karena sudah diketahui pada kalimat sebelumnya)	
<p>تكون مُقْنَعَةً</p>	<p>هي مُقْنَعَةٌ</p>
<p>يُصْبِحُ نَظِيفًا</p>	<p>هو نظيفٌ</p>
C. Isimnya terdiri dari struktur kalimat	
	<p>كانت المرأة في الحضارات القديمة مستضعفةً</p>
	<p>يكون اختيارهم لحمل الرسالة مبنياً على قدرتهم</p>
	<p>لذلك يكون هذا الإسم حسناً</p>

C Evaluasi

a. Berilah tanda syakal pada kalimat berikut dan artikan

<p>فإنه يأخذ بعين الإعتبار جميع المكونات التي تدخل في تركيبه</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	١
<p>لا بد من أخذ العهد بقوة وجد واستجماع نفس وتصميم</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	٢
<p>فعهد الله منهج الحياة ، منهج يستقر في القلب تصورا وشعورا</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	٣

والإلتزام بكل ما فيه من المبادئ والأوامر والنواهي	٤
.....	
فهي مناط العهد مع الله وهي مناط التكليف والجزاء	٥
.....	
فيدعو الإنسان إلى فتح بصيرته على آيات الله في الكون	٦
.....	
فالفنون نوع من أنواع العبادة طالما أنها تلفت النظر إلى جمال الكون	٧
.....	
إن الإسلام هي دين الفطرة فهي يحترم الطاقات كلها	٨
.....	
ويدرب الإسلام الطاقة العقلية عن طريق الإستدلال المثمر والتعرف على الحقيقة	٩
.....	
يرى الغزالي ضرورة ترك الفرصة للصبي كي يلعب لعباً جميلاً يحبه	١٠
.....	

b. Sebutkan “*isim*” dan “*khabar dari kaana wa akhawatuha*” pada kalimat berikut

رقم	الجملة	اسم	خبر
١	كان هذا الإسم حسنا
٢	يكون المحفظ ذكيا
٣	اصبحت الحواس أبواب المعرفة
٤	ظل المنهج يربي ضمير الإنسان
٥	فلم يكن غريبا
٦	مازال في رياضة الجسم تدريب الحواس
٧	أمسى خروج الأب والولد إلى المسجد سنة مباركة
٨	فتكون صلاة الجماعة بداية جميلة لصداقة
٩	لا يزال المؤمن يحرص على اضطحاب أطفالهم إلى مسجد
١٠	ليست هذه الطريقة مناسبة للطلاب



المشاكل التربوية

A Memahami isi paragraf pada tema “*Al Masyakilu al-Tarbawiyatu*”

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu “1) Membaca teks paragraf tanpa syakal pada tema “*Al Masyakilu Al-Tarbawiyatu*”. 2) Mengartikan kalimat pada paragraf yang terdapat pada tema *Al Masyakilu Al-Tarbawiyatu*”. 3) Menjelaskan isi paragraf yang terdapat pada tema “*Al Masyakilu Al-Tarbawiyatu*” .

Kerja Kelompok

1. Buatlah kelompok ± 5 orang.
2. Dosen akan membacakan judul dan menjelaskan secara global isi bacaan tema “*Al Masyakilu Al-Tarbawiyatu*”.
3. Dosen meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk membaca teks secara bergantian dengan suara keras, masing-masing 1 paragraf/menyesuaikan).
4. Dosen meminta agar masing-masing kelompok bekerjasama untuk memahami satu paragraf pertama .
5. Dosen meminta kepada kelompok 1 untuk menjelaskan maksud paragraf pertama, kemudian dikomentari/dikritisi oleh kelompok berikutnya ; 2, 3,4..dst, kemudian dikonfirmasi oleh dosen. (pada paragraf kedua dilakukan seperti cara no 4 dan 5, yang menjelaskan dimulai dari kelompok 2 , kemudian dikomentari/dikritisi oleh kelompok berikutnya 3,4...1 dst, demikian juga hal yang sama dilakukan pada paragraf-paragraf berikutnya).
6. Dosen menunjuk mahasiswa secara bergantian untuk menjawab soal.

المشاكل التربوية

في تحمل مسؤولية تدهور العلاقة بين الطالب والمعلم

منذ أكثر من ثلاثين عاماً عرضت مسرحية ”علموهم الحب“ في فرنسا والتي كانت النواة لفكرة مسرحية «مدرسة المشاغبين» في مصر ، فقد نجحت الأولى في التأكيد على أن الحب والاحترام يسهل التعليم، في حين زرعت الثانية كل معاني عدم الاحترام وسوء الأخلاق والسلوك في التعامل بين الطالب والمعلم وبين الأب وابنه، والتي كانت ومازالت قدوة للشباب والمراهقين في تعاملهم مع معلمهم، والتي كانت سبباً من أسباب تدهور العلاقة بين الطالب والأستاذ إلى يومنا هذا.

وقد يستطيع المعلم أن يجرب العديد من طرق التدريس ويختار ما يجده مناسباً للطلاب من خلال تفاعلهم معه بشكل جيد، وذلك لتفعيل دور الطالب في الدروس فيتعلم الطالب بذاته عن طريق التجربة من الخطأ والصواب، وأخيراً فعلى المعلم أن يكسب قلب الطالب ليكسب عقله، والمعلم الموهوب هو الذي يجذب الطالب إليه بل ويدفعه إلى الحرص على التعليم وبذل كل جهده للتحقق والتميز بين صفوف زملاءه، وذلك من خلال شعورهم برغبة المعلم الداخلية في تطوير مهاراتهم وقدراتهم العقلية، من خلال تبادل الأفكار بينهما مع الحفاظ على احترام أفكار الطلاب مهما اختلفت معه، وتقبله لأخطاء الطلاب وعدم القسوة خلال تعامله معهم أو تعنيفهم.

لا يمكن فهم تلك الظاهرة بمعزل عما يجري في المجتمع ككل، إنها مجرد عرض آخر من أعراض



ما يسمى علمياً بعملية ”التفكك الاجتماعي“ (Social Disorganization) التي استشرت نتائجها في كل جوانب الحياة في مجتمعنا وازدادت حدة في الحقبة الأخيرة، والتفكك الاجتماعي يعني عجز النظم الاجتماعية الأساسية في المجتمع عن أداء وظائفها بكفاءة. والظاهرة التي نحاول تفسيرها الآن (اضطراب العلاقة بين الطالب والمعلم) إنما تتصل

مباشرة بحجم القصور المنزع الذي أصاب اثنين من أهم هذه النظم الاجتماعية وأضعف قدرتها على القيام بواجباتها الأساسية ألا وهما «النظام الأسري» و«النظام التعليمي». فالأسرة والمدرسة شريكان أصيلان في المسؤولية عما يحدث مما يؤدي إلى هذه الظاهرة وعشرات أخرى بجانبها. يعتقد البعض أن وسائل الإعلام كان لها دور كبير في تشويه العلاقة بين الطالب والمعلم وإعطاء الضوء الأخضر للطلاب بعدم احترام المعلمين. لا جدال في الخطورة الكبرى للتأثيرات التي تمارسها أجهزة الإعلام والترويج التجاري على النشء والشباب. وهناك سؤال، هل للتربية في رياض الأطفال وقبلها دور الحضانة دور في تربية النشء سواء في احترام المعلم وتقديره أو على عكس ذلك؟ رياض الأطفال ودور الحضانة جزء لا يتجزأ من المنظومة التعليمية، لها دورها الكبير في التنشئة الاجتماعية للأطفال. يعاني بعض المدرسين من انعدام الضمير حيث أصبحت المدرسة متنفساً للمعلم لتفريغ ما بداخله من مشاكل شخصية، وقد انعكس ذلك سلباً على العملية التعليمية. تلك قضية متعددة الأبعاد، ولا يجوز تبسيطها بهذا الشكل، فالمسألة تبدأ من اختيار الطلاب الذين يقبلون بكليات التربية (الذين هم بدورهم نتاج لمنظومة التعليم قبل الجامعي بكل ما فيها!) ثم نوعية وتوجهات أساتذتهم، ثم طبيعة المناهج والمقررات (المثقلة بالنظريات ذات التوجهات المادية المستوردة من ثقافات أخرى لا يمكن للطلاب التوحد معها، والتي لا يذكر فيها تقوى الله أبداً) ثم نوعية التربية العملية أو التدريب الميداني الذي يتحصل عليه الطلاب، ونوع الإشراف الذي يقوم به الأساتذة عليهم، والذي لا يتضمن بوضوح كاف الأبعاد الخلقية للطلاب ولا الخوف من الله عند تقويم التربية العملية.. هذا من جهة مسألة تميز الخريجين. في ضوء ما سبق يتضح لنا أن إعادة هيكلة المدرسة والتعليم إلى الطلاب مرتبطة بإصلاح أوضاع الأسرة من جانب وإصلاح المنظومة التعليمية من جانب آخر، إضافة إلى إصلاح الأوضاع الاقتصادية والسياسية والمؤسسات الإعلامية والترويجية في المجتمع ككل.

بقلم: د. إبراهيم رجب

مجلة الوعي الإسلامي الكويت.

أجب هذه الأسئلة الآتية .

- ١- ماسم مسرحية عرضت منذ أكثر من ثلاثين عاماً في فرنسا التي كانت النواة لفكرة مسرحية «مدرسة المشاغبين» في مصر؟
- ٢- ما الخلاصة من عرض المسرحية حينما يرتبط بها التعليم؟
- ٣- كيف صفة المعلم الموهوب عند تفاعله مع الطالب؟
- ٤- كيف دور وسائل الإعلام في تأثير العلاقة بين الطالب والمعلم؟
- ٥- كيف العلاقة بين الطالب و المعلم و الأسرة في بناء الأجيال؟

B. Memahami penjelas kalimat berupa “Hal”

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu melakukan identifikasi *Hal* yang terdapat pada sebuah kalimat.

Belajar Mandiri

Silahkan Anda pahami topik *Hal* berikut ini, sebelum Anda mendengarkan penjelasan dosen.

Hal (حَال)

Hal (حَال) adalah *isim* yang dinasab yang dimaksudkan untuk menjelaskan keadaan yang masih belum jelas pada suatu kalimat, artinya bahwa *isim* yang menjadi hal itu menjelaskan keadaan *shohibu al-hal* (yang dijelaskan keadaannya). Perhatikan contoh berikut :

Arti	حَال	صاحب الحال	جملة	
Muhammad membaca kitab (dalam keadaan/dengan/ sambil) duduk.	جالساً	محمد	محمد يقرأ الكتاب جالساً	١
Para guru datang (dalam keadaan/dengan/sambil) dimulyakan	مُكْرَمِينَ	الأساتيد	جاء الأساتيد مُكْرَمِينَ	٢

Perhatikan contoh yang lain :

..sungguh hal ini tampak (sebagai) penjelas firman Allah	لقد ظهر هذا واضحًا في قول الحق تعالى	٣
.. hanya menghubungkan (secara) langsung dengan ukuran kelemahan- kelamáhannya	..إنما تتصل مباشرةً بحجم القصور	٤
Sesungguhnya hal itu termasuk masalah perasaan saja	إن ذلك من شأن الوجدان وحده	٥

C Evaluasi

a. Berilah tanda *syakal* pada paragraf berikut dan jelaskan

(١) فقد نجحت الأولى في التأكيد على أن الحب والاحترام يسهل التعليم، في حين زرعت الثانية كل معاني عدم الاحترام وسوء الأخلاق والسلوك في التعامل بين الطالب والمعلم وبين الأب وابنه، والتي كانت سبباً من أسباب تدهور العلاقة بين الطالب والأستاذ إلى يومنا هذا.

.....

.....

.....

.....

(٢) والمعلم الموهوب هو الذي يجذب الطالب إليه بل ويدفعه إلى الحرص على التعليم وبذل كل جهده للتفوق والتميز بين صفوف زملاءه، من خلال تبادل الأفكار بينهما مع الحفاظ على احترام أفكار الطلاب مهما اختلفت معه

.....

.....

.....

.....

(٣) والظاهرة التي نحاول تفسيرها الآن إنما تتصل مباشرة بحجم القصور المفزع الذي أصاب اثنين من أهم هذه النظم الاجتماعية وأضعف قدرتها على القيام بواجباتها الأساسية فالأسرة والمدرسة شريكان أصيلان في المسؤولية عما يحدث مما يؤدي إلى هذه الظاهرة

(٤) تلك قضية متعددة الأبعاد، فالمسألة تبدأ من اختيار الطلاب الذين يقبلون بكليات التربية ثم نوعية وتوجهات أساتذتهم، ثم طبيعة المناهج والمقررات ثم نوعية التربية العملية أو التدريب الميداني الذي يتحصل عليه الطلاب، ونوع الإشراف الذي يقوم به الأساتذة عليهم، والذي لا يتضمن بوضوح كاف الأبعاد الخلقية للطالب ولا الخوف من الله عند تقويم التربية العملية.

(٥) في ضوء ما سبق يتضح لنا أن إعادة هياكلية المدرس والتعليم إلى الطلاب مرتبطة بإصلاح أوضاع الأسرة من جانب وإصلاح المنظومة التعليمية من جانب آخر، إضافة إلى إصلاح الأوضاع الاقتصادية والسياسية والمؤسسات الإعلامية والترويجية في المجتمع ككل.

فالخارجية ما يتمثل في الضغوط والتدخلات الخارجية التي تحاول طمس الهوية الإسلامية وتذويبها وتشويه الشخصية الإسلامية بوصمها بالإرهاب والتطرف تارة، وبوصفها بالجمود والتخلف تارة أخرى

ومنها ما يتعلق بنوعية التعليم وأزمة المدرسة الحديثة يربط الطالب بعالمه المعاصر أكثر من عالم الفضيلة والقيم، ومنها تخلف النظم التعليمية وطرق التقويم.

فإن سبل مواجهتها يجب أن تكون بحجم تلك التحديات ومكافئة لها فالاستجابة تكون على قدر التحدي، ولذلك فإن سبل مواجهتها تأتي على أسس متنوعة

أما سبل مواجهة التحديات الداخلية إعداد المعلم, لأن طبيعة العصر وتحديات العولمة تتطلب نوعيات جديدة من المعلمين عالية الكفاءة ورفيعة المستوى الأكاديمي والمهني والثقافي والأخلاقي

.....

.....

.....

.....

c. Sebutkan *hal* dari kalimat berikut

رقم	الجملة	حال
١	فهذا هو حال البيت المسلم دائما
٢	ينبغي أن يكون هذا أدب أهل البيت جميعا
٣	فإنه يأتي يوم القيامة شفيعا لأصحابه
٤	ربعها تقريبا بالمعنى الإشتقائي
٥	يرون الراشدين مجتمعين على الله ،



تحديات العولمة التربوية

A Memahami isi paragraf pada tema “Tahaddiyatu al-Aulamati.....”

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu “1) Membaca teks paragraf tanpa *syakal* pada tema “*Tahaddiyatu al-Aulamati al-Tarbawiyati*”. 2) Mengartikan kalimat pada paragraf yang terdapat pada tema *Tahaddiyatu al-Aulamati al-Tarbawiyati*”. 3) Menjelaskan isi paragraf yang terdapat pada tema “*Tahaddiyatu al-Aulamati al-Tarbawiyati*” .

Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Dosen akan membacakan judul dan menjelaskan secara global isi bacaan tema *Tahaddiyatu al-Aulamati al-Tarbawiyati*.
2. Dosen menunjuk ± 5 mahasiswa agar maju ke depan kelas untuk membaca teks dengan suara keras secara bergantian tanpa diartikan, sementara seluruh mahasiswa menyimak secara seksama.
3. Buatlah kelompok ± 5 orang.
4. Setiap anggota kelompok bekerjasama untuk mengartikan dan memahami seluruh teks bacaan mulai paragraf pertama sampai akhir.
5. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan dan mencatat ide pokok dari masing-masing paragraf.
6. Perwakilan dari masing-masing kelompok (mulai kelompok 1 s.d kelompok terakhir) maju bersama-sama di depan kelas untuk membacakan hasil diskusi tentang ide pokok paragraph. (caranya : dosen menunjuk 1 orang untuk membaca teks arabnya 1 paragraf, kemudian masing-masing kelompok menyampaikan ide pokok paragraph tersebut secara bergantian).
7. Dosen melakukan konfirmasi dan menjelaskan tentang ide pokok paragraph yang baru saja dibaca mahasiswa. (Pada paragraph berikutnya dilakukan seperti cara no 6 dan 7 hingga paragraph terakhir)

تحديات العولمة التربوية المتعلقة بالمدرسة وسبل مواجهتها

تواجه الأمة الإسلامية اليوم من التحديات والعقبات التي تحاول أن تدفع بها بعيدا عن أداء دورها في العطاء القيمي والثقافي، وتحول دون تحقيق رسالتها الخالدة ومشروعها الحضاري ذي الأبعاد الإنسانية والإسلامية. ومعلوم أن المدرسة هي حاملة رسالة الأمة وحامية حضارتها وصانعة أجيالها والأمانة على هذه الأجيال، فهي أداة الإسلام المنظمة لتحقيق رسالته وأهدافه وتحويلها إلى نماذج حية.

وإن المتأمل في واقعنا التربوي يجد أن التحديات التي تواجه المدرسة التي يريد الإسلام



لأبنائه في ظل تداعيات العولمة، راجعة إلى نوعين من التحديات؛ خارجية وداخلية، فالخارجية ما يتمثل في الضغوط والتدخلات الخارجية التي تحاول طمس الهوية الإسلامية وتذويبها وتشويه الشخصية الإسلامية بوصمها بالإرهاب والتطرف تارة، وبوصفها بالجمود والتخلف تارة أخرى، أو التدخل السافر في صياغة أهداف ومناهج إعداد

هذه الشخصية بحذف الكثير من النصوص من القرآن الكريم أو السنة المطهرة .

ومنها ما يتمثل بالتحديات الداخلية التي تتعلق بالعملية التعليمية نفسها لمواجهة تداعيات العولمة وانعكاساتها، مثل جودة التعليم الذي تقدمه المدرسة والمعلم القدوة الذي لا تقوم المدرسة الفاعلة إلا به، ومنها غياب دور المجتمع المساند للمدرسة أو عزوف الطلاب عن التعليم أو انعدام الدافعية بالإضافة إلى التسرب، ومنها ما يتعلق بنوعية التعليم وأزمة المدرسة الحديثة بربط الطالب بعالمه المعاصر أكثر من عالم الفضيلة والقيم، ومنها تخلف النظم التعليمية وطرق التقويم.

إن التحديات والمخاطر التي تنجم عن العولمة كبيرة وخطيرة، ولهذا فإن سبل مواجهتها يجب أن تكون بحجم تلك التحديات ومكافئة لها فلاستجابة تكون على قدر التحدي، ولذلك فإن سبل مواجهتها تأتي على أسس متنوعة كما يلي: ١- تبني موقف تربوي وسياسي موحد ضد التدخلات والضغط، ٢- التحصين الثقافي، يعنى الثقافة في الفكر التربوي الإسلامي. ٤- إصلاح مناهج التربية والتعليم، ٥- تنمية ثقة الأمة بنفسها واعتزازها بعقيدها وهويتها، ٦- التربية على مبدأ الانفتاح الواعي والتفكير الناقد، ٧- استقلالية مصادر التمويل، ٨- تبني قيم الإسلام العالمية في مواجهة قيم التربية الشمولية، ٩- تهيئة الاستخدام الآمن لشبكة الإنترنت، ١٠- تفعيل المسرح المدرسي، ١١- تطوير البرامج الإعلامية، يعنى هو الإعلام الممتع والنافع والمشوق.

أما سبل مواجهة التحديات الداخلية على النحو التالي، منها: ١- بلورة فلسفة تربوية متكاملة، ٢- إعداد المعلم، لأن طبيعة العصر وتحديات العولمة تتطلب نوعيات جديدة من المعلمين عالية الكفاءة ورفيعة المستوى الأكاديمي والمهني والثقافي والأخلاقي، ٣- إيجاد نظام تعليمي مرن، ٤- الأخذ بالمفاهيم الحديثة للتقويم، ٥- المشاركة المجتمعية الفاعلة، ٧- الاستفادة من التقنيات الحديثة في التعليم، ٨- مكافحة التسرب الدراسي، ٩- تحقيق مفهوم التربية المستدامة، ١٠- إيجاد المدرسة الفاعلة، ١١- الاهتمام بالموهوبين.

بقلم: د. مصطفى يوسف منصور

أجب هذه الأسئلة الآتية !

١. ما التحديات والعقبات التي تواجه بها الأمة الإسلامية اليوم ؟
٢. أذكر التحديات الخارجية التي تواجه المدرسة في ظل تداعيات العولمة؟
٣. وما يتمثل بالتحديات الداخلية التي تتعلق بالعملية التعليمية ؟
٤. أذكر سبل مواجهة التحديات الخارجية ؟
٥. و أذكر سبل مواجهة التحديات الداخلية ؟

B. Memahami “Maf’ul li ajlih” pada suatu kalimat.

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu melakukan identifikasi *Maf’ul li ajlih* (مفعول لأجله) yang terdapat pada sebuah kalimat.

Belajar Mandiri

Silahkan Anda pahami topik *Maf’ul li ajlih* (مفعول لأجله) berikut ini, sebelum Anda mendengarkan penjelasan dosen.

Maf’ul li ajlih (مفعول لأجله)

Maf’ul li ajlih (مفعول لأجله) adalah *isim nasab* yang disebutkan untuk menjelaskan sebab terjadinya *fi’il* (kata kerja). *Maf’ul li ajlih* pada umumnya dibuat dari *masdar*, dan banyak terkait dengan rasa. Perhatikan contoh berikut :

Arti	الجملة	
Murid itu berdiri (untuk / karena) menghormat gurunya	قام الطالب إكرامًا لأستاذه	١
Setiap kejelekan yang ditinggalkan manusia adalah (untuk/karena) mendekati kepada Allah	كل خبيث يتركه الإنسان تقريبًا إلى الله	٢

C Evaluasi

a. Berilah tanda syakal pada paragraf berikut dan jelaskan

ومعلوم أن المدرسة هي حاملة رسالة الأمة وحامية حضارتها وصانعة أجيالها والأمانة على هذه الأجيال، فهي أداة الإسلام المنظمة لتحقيق رسالته وأهدافه وتحويلها إلى نماذج حية

.....

.....

.....

.....

.....

.....

فالخارجية ما يتمثل في الضغوط والتدخلات الخارجية التي تحاول طمس الهوية الإسلامية وتذويبها وتشويه الشخصية الإسلامية بوصمها بالإرهاب والتطرف تارة، وبوصفها بالجمود والتخلف تارة أخرى

ومنها ما يتعلق بنوعية التعليم وأزمة المدرسة الحديثة يربط الطالب بعلمه المعاصر أكثر من عالم الفضيلة والقيم، ومنها تخلف النظم التعليمية وطرق التقويم.

فإن سبل مواجهتها يجب أن تكون بحجم تلك التحديات ومكافئة لها فالاستجابة تكون على قدر التحدي، ولذلك فإن سبل مواجهتها تأتي على أسس متنوعة

أما سبيل مواجهة التحديات الداخلية إعداد المعلم, لأن طبيعة العصر وتحديات العولمة تتطلب نوعيات جديدة من المعلمين عالية الكفاءة ورفيعة المستوى الأكاديمي والمهني والثقافي والأخلاقي

.....

.....

.....

.....

.....

.....

b. Sebutkan maf'ul li ajlih dari kalimat berikut :

رقم	الجملة	مفعول لأجله
١	ويختار ما يجده مناسباً للطلاب
٢	قد انعكس ذلك سلباً على العملية التعليمية
٣	و حرصاً على هذه الفطرة وحفاظاً عليها....
٤	وخوفاً من انحدارها إلى إلى أسفل سافلين



إعداد المعلم في الفكر التربوي الإسلامي

A Memahami isi paragraf pada tema “*I'dadu al-Mu'allim ...*”

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu “1) Membaca teks paragraf tanpa syakal pada tema “*I'dadu al-Mu'allim fi al- fikri al-Tarbawi al-Islami*”.2) Mengartikan kalimat pada paragraf yang terdapat pada tema *I'dadu al-Mu'allim fi al- fikri al-Tarbawi al-Islami*”. 3)Menjelaskan isi paragraf yang terdapat pada tema “*I'dadu al-Mu'allim fi al- fikri al-Tarbawi al-Islami*” .

Ikuti langkah-langkah berikut :

1. Buatlah kelompok ± 5 orang.
2. Pada kelompok masing-masing setiap anggota kelompok membaca teks berjudul “ *I'dadu al-Mu'allim fi al- fikri al-Tarbawi al-Islami*” dengan suara keras secara bergantian dan saling menyimak hingga paragraf akhir.
3. Setiap anggota kelompok bekerjasama untuk mengartikan dan memahami seluruh teks bacaan mulai paragraf pertama sampai akhir.
4. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan dan mencatat ide pokok dari masing-masing paragraf.
5. Perwakilan dari masing-masing kelompok (mulai kelompok 1 s.d kelompok terakhir)maju bersama-sama di depan kelas untuk membacakan hasil diskusi tentang ide pokok paragraph.(*caranya : dosen menunjuk 1 orang untuk membaca teks arabnya 1 paragraf dandisimak/ dikritisioleh seluruh mahasiswa, kemudian masing-masingwakil kelompok menyampaikan ide pokok paragraph tersebut secara bergantian*).
6. Dosen melakukan konfirmasi dan menjelaskan tentang ide pokok paragraph yang baru saja dibaca mahasiswa.

(Pada paragraph berikutnya dilakukan seperti cara no 5 dan 6 hingga paragraph terakhir)

”إعداد المعلم في الفكر التربوي الإسلامي“

فالمعلم يلعب دورا كبيرا في بناء الحضارات كأحد العوامل المؤثرة في العملية التربوية، إذ يتفاعل معه المتعلم و يكتسب عن طريق هذا التفاعل الخبرات و المعارف و الاتجاهات والقيم. و لقد شغلت قضية إعداد المعلم و تدريبه مساحة كبيرة من الاهتمام من قبل أهل التربية و ذلك انطلاقا من دوره الهام و الحيوي في تنفيذ السياسات التعليمية في جميع الفلسفات و على وجه الخصوص في الفكر التربوي الإسلامي.

فالمعلم ليس خازن للعلم يغترف منه التلاميذ المعارف و المعلومات، و لكنه نموذج و قدوة. ولأن المعلم أمين على ما يحمل من علم كان لا بد له من صياغة و أن يحافظ على كرامته و وقاره، و لا يتبدل نفسه رخيصة، فذلك من شأنه أن يحفظ هيئته مكانته بين الناس. فدور المعلم خطير حيث أنه حلقة الوصل بين المتعلم و الكتاب ، و يجب أن يكون قدوة، مربيا، مدرب، موجه مرشدا، فالتعليم واحد من مؤسسات مجتمعاتنا التي أصابها الخلل نتيجة الأفكار التي يحملها المعلمون.

كما أن عدم كفاءة بعض المعلمين للتدريس في المستوى الذي وضعوا فيه و عدم اجتهادهم لإثبات أنفسهم في هذا المستوى و قصور النمو الأكاديمي للمعلم الذي يخضع للعشوائية و الذاتية، بالإضافة إلى قلة الإطلاع و لا سيما في الموضوعات التربوية و عدم امتلاك المعلمين



المهارات الأساسية كالتمهيد و استخدام الوسائل و الأسئلة و التعزيز و إدارة الفصل و التلخيص ، كلها تجمعت و ساعدت على ضعف العملية التعليمية لذا كان لا بد من بيان منزلة المعلم في الفكر التربوي الإسلامي.

فالمعلم في الفكر التربوي الإسلامي يتسم بعدة صفات منها: النية الخالصة في أداء واجبه، عن جابر بن عبد الله أن النبي صلى الله عليه و سلم قال: “ لا تعلم و العلم لتباهوا به العلماء، و لا لتماروا به السفهاء و لا تخيروا به المجالس فمن فعل ذلك فالنار النار. وأن يكون المعلم المسلم قدوة لغيره لما له من تأثير على غيره. وأن يكون عطاء لا ينتظر الثناء ، قال تعالى: ” قال اجعلني على خزائن الأرض إني حفيظ عليم“ يوسف: ٥٥. وأن يراعي الفروق الفردية و تخصصه، حيث لا نجد ذلك في باقي الفلسفات و الثقافات الأخرى، و هناك الكثير من سمات المعلم المسلم الذي يحمل الفكر التربوي الإسلامي حيث نلاحظ اهتمام الإسلام المتوازن الشامل الكامل في شتى جوانب شخصيته و التي أدت إلى الحاجة لمعلم ينهج الفكر الإسلامي، و يقوم بإحياء هذه الأمة و التي سبق و أن أوضحت أهمية مهنة التعليم في بناء الحضارات و الثقافات و مواجهة التحديات التي تتكالب على العرب المسلمين و ضربهم في عقر دارهم وما نلاحظه من سياسات تغيير المناهج و ضرب المعلم في شتى بقاع المسلمين لإخراج جيل غير واع بما يدور حوله و إنتاج شعوب تابعة مستهلكة لا تعرف لماذا نحيا بل كيف تأكل.

بالإضافة إلى ما سبق ذكره من سمات للمعلم و التي يجب أن تكون في المعلم الذي ينتهج الفكر التربوي الإسلامي لكي يكون متكاملًا قدر الإمكان، فهناك أهم الاتجاهات الحديثة المناسبة لتربية المعلم للمجتمع المسلم: ١. التأكيد على تأهيل المعلم لتربية تلاميذه تربية إسلامية. ٢. العناية بتزويد المعلم بالثقافة الإسلامية. ٣. العناية بالتوجه الإسلامي للعلوم و بإسهامات العلماء المسلمين فيها. ٤. تمكين المعلم من مهارات التعبير باللغة العربية الفصحى و من التعليم فيها. ٥. الأخذ بمبدأ التعليم مدى الحياة و النظر إلى تربية المعلم في إطار نظام موحد. ٦. رفع مستوى برامج تربية المعلم و تكاملها و تنوع خبراتها. ٧. الأخذ بالتطورات المعاصرة في التقنية التربوية و محور الأمية التكنولوجية. ٨. التأكيد على البحوث و تطبيقاتها الميدانية.

بقلم: أ/إيهاب محمد أبو ورد

من جامعة أم القرى.

أجب هذه الأسئلة الآتية !

١. لماذا المعلم يلعب دورا كبيرا في بناء الحضارات ؟
٢. مالمقصود بأن المعلم هو نموذج و قدوة !
٣. لماذا وقع ضعف العملية التعليمية ؟ وضح !
٤. أذكر صفات المعلم في الفكر التربوي الإسلامي ؟
٥. وأذكر أهم الاتجاهات الحديثة المناسبة لتربية المعلم للمجتمع المسلم ؟

B Memahami “Na’at dan Man’ut” pada suatu kalimat.

Setelah pembelajaran ini diharapkan Anda mampu melakukan identifikasi “ Na’at dan Man’ut ” yang terdapat pada sebuah kalimat.

Belajar Mandiri

Silahkan Anda pahami topik “ Na’at dan Man’ut ” berikut ini , sebelum Anda mendengarkan penjelasan dosen.

Na’at (النَعْتُ)

Na’at (النَعْتُ) adalah lafadz/kata yang menunjukkan sifat pada kata sebelumnya, seperti : yang tinggi, yang pandai, yang mulia, yang kaya, yang islami, yang rasional, dst. Sedangkan kata/ isim yang disifati disebut man’ut. Na’at harus mengikuti man’utnya sesuai dengan posisinya; nakirah atau ma’rifatnya, muannats atau mudzakkarnya, rafa’ nasab atau jarnya, mufrod, tasniyah atau jamaknya. Perhatikan contoh berikut :

رقم	الجملة	Artinya
١	هو مُدَرِّسٌ جَدِيدٌ	Dia guru yang baru
٢	الْمَنْهَجُ الْإِسْلَامِيُّ يَرِيّ ضَمِيرَ الْإِنْسَانِ	Sistem yang islami itu mendidik hati manusia
٣	الطَّالِبَانِ الْجَدِيدَانِ فِي الْفَصْلِ	Dua mahasiswa yang baru itu di kelas
٤	يَحَدِّدُ الْإِسْلَامُ بَحَالَ النَّظَرِ الْعَقْلِيِّ	Islam membatasi aspek pandangan yang rasional

Adalah keharusan menjelaskan kedudukan pengajar dalam pemikiran pendidikan islam	<p>هـ كان لا بد من بيان منزلة المعلم في الفكر التربوي الإسلامي</p>
---	--

C Evaluasi

a. Berilah tanda *syakal* pada paragraf berikut dan jelaskan

<p>لقد شغلت قضية إعداد المعلم و تدريبه مساحة كبيرة من الاهتمام من قبل أهل التربية و ذلك انطلاقا من دوره الهام و الحيوي في تنفيذ السياسات التعليمية في جميع الفلسفات و على وجه الخصوص في الفكر التربوي الإسلامي</p>
<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>بالإضافة إلى قلة الإطلاع و لا سيما في الموضوعات التربوية و عدم امتلاك المعلمين المهارات الأساسية كالتمهيد و استخدام الوسائل و الأسئلة و التعزيز و إدارة الفصل و التلخيص ، كلها تجمعت و ساعدت على ضعف العملية التعليمية</p>
<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

وأن يكون المعلم المسلم قدوة لغيره وأن يكون عطاء لا ينتظر الثناء وأن يراعي الفروق الفردية و تخصصه ، و هناك الكثير من سمات المعلم المسلم الذي يحمل الفكر التربوي الإسلامي حيث نلاحظ اهتمام الإسلام المتوازن الشامل الكامل في شتى جوانب شخصيته

.....

.....

.....

.....

.....

التأكيد على تأهيل المعلم لتربية تلاميذه تربية إسلامية, والعناية بتزويد المعلم بالثقافة الإسلامية , و العناية بالتوجه الإسلامي للعلوم و بإسهامات العلماء المسلمين فيها, و الأخذ بمبدأ التعليم مدى الحياة و النظر إلى تربية المعلم في إطار نظام موحد

.....

.....

.....

.....

.....

b. Sebutkan *Na'at* dan *man'utnya* pada kalimat berikut :

رقم	الجملة	نعت	منعوت
١	النية الخالصة في أداء الواجبة
٢	الأخذ بالتطورات المعاصرة في التقنية التربوية
٣	التأكيد على البحوث و تطبيقاتها الميدانية
٤	على وجه الخصوص في الفكر التربوي الإسلامي
٥	أهم الاتجاهات الحديثة المناسبة لتربية المعلم

التدريب

PETUNJUK LATIHAN

Latihan pada bagian ini merupakan latihan yang digunakan untuk persiapan mahasiswa sebelum mengikuti kuliah. Latihan ini bermanfaat untuk menambah atau meningkatkan pengetahuan *mufrodad*, terutama bagi mereka yang pengetahuan *mufrodadnya* masih lemah. Selain itu mahasiswa juga dapat berlatih secara mandiri memahami rangkaian-rangkaian kata atau kalimat, sehingga diharapkan pada proses perkuliahan di kelas dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pada bagian ini Anda diminta untuk berlatih membaca teks dan berlatih memahami arti kata atau kalimat atau paragraph yang terdapat pada teks tersebut. Anda harus melakukan latihan ini secara mandiri, yaitu dengan cara membaca teksnya terlebih dahulu kemudian Anda menuliskan arti setiap kata/kalimat pada kolom-kolom yang disediakan sesuai dengan kata/kalimat yang dimaksud.

Apabila Anda kesulitan terkait dengan arti *mufrodad*, Anda harus menemukan sendiri arti yang sesuai pada kamus yang tersedia pada bagian akhir buku ini. Demikian juga dalam mengartikan rangkaian-rangkaian kata atau kalimat, Anda harus berani mencoba memahami dan mengartikannya sendiri kemudian menuliskannya pada kolom-kolom yang tersedia, sebelum nantinya akan mendapat penjelasan ketika mengikuti kuliah.

Latihan ini harus Anda lakukan sebelum Anda mengikuti kuliah di dalam kelas bersama dosen, misalnya; pada perkuliahan minggu depan Anda akan membahas tema II, maka Anda harus telah menyelesaikan latihan tema II pada bagian ini dengan mengisi/ menuliskan arti *mufrodad* secara penuh sebelum Anda mengikuti kuliah tersebut. Agar lebih ringan, sebaiknya Anda tidak mengerjakan satu tema sekaligus, tetapi Anda melakukannya berangsur-angsur dalam beberapa hari.

Di dalam kelas Anda dapat meminta tanda tangan dosen yang terletak di bagian akhir kolom teks, sebagai bukti bahwa Anda telah siap mengikuti kuliah. Lakukan semua ini dengan sungguh-sungguh, insya Allah Anda akan berhasil. Selamat berlatih..

”نظافة و النظام“

(١) رَوَى الْإِمَامُ التُّرْمُذِيُّ بِسَنَدٍ حَسَنٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ”إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ، كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ، جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ، فَنَظَّفُوا أَفْنِيَتَكُمْ وَلَا تَشَبَّهُوا بِالْيَهُودِ“. فَهَذَا هُوَ حَالُ الْبَيْتِ الْمُسْلِمِ دَائِمًا يُشْعُّ نَظَافَةً وَجَمَالًا بِمَنْ فِيهِ، وَيُفِيضُ بِهِجَةً وَسُرُورًا عَلَى مَنْ يَأْتِيهِ

رَوَى	التُّرْمُذِيُّ	بِ	سَنَدٍ	حَسَنٍ	أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ	قَالَ	إِنَّ اللَّهَ	طَيِّبٌ	نَظِيفٌ	يُحِبُّ
النَّظَافَةَ	كَرِيمٌ	يُحِبُّ	الْكَرَمَ	جَوَادٌ	يُحِبُّ
الْجُودَ	فَ	نَظَّفُوا	أَفْنِيَةَ	كُمْ	وَ
لَا	تَشَبَّهُوا	بِ	الْيَهُودِ	فَ	هَذَا
هُوَ	حَالُ	الْبَيْتِ	الْمُسْلِمِ	دَائِمًا	يُشْعُّ

نَظَافَةٌ	وَ	جَمَالًا	بِ	مَنْ	فِي
هِ	وَ	يُفِيضُ	بِهَجَّةً	وَ	سُرُورًا
عَلَى	مَنْ	يَأْتِي	هِ		

٢) عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ « وَإِنَّكُمْ قَادِمُونَ عَلَيَّ إِخْوَانَكُمْ فَأَصْلِحُوا رِحَالَكُمْ وَأَحْسِنُوا لِبَاسِكُمْ حَتَّى تَكُونُوا شَامَةً فِي أَعْيُنِ النَّاسِ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ التَّفَحُّشَ. » فَهَذَا أَدَبُ الْمُسْلِمِ مَعَ ذَوِي رَحْمِهِ وَإِخْوَانِهِ، وَهُوَ آدَابُهُ دَاخِلَ بَيْتِهِ، فَمَنْ دَخَلَ بَيْتَكَ لَا يَنْبَغِي أَنْ يَقَعَ بَصَرُهُ عَلَى شَيْءٍ مُسْتَنْكَرٍ وَلَا مُسْتَقْبَحٍ، وَهَذَا يَقْتَضِي تَرْتِيبًا وَجَمِيلًا وَحُسْنَ هِنْدَامٍ، وَيَنْبَغِي أَنْ يَكُونَ هَذَا أَدَبُ أَهْلِ الْبَيْتِ جَمِيعًا

عَنِ	النَّبِيِّ	أَنَّ	هُ	قَالَ	وَ
إِنَّ	كُمُ	قَادِمُونَ	عَلَى	إِخْوَانَ	كُمُ
فَ	أَصْلِحُوا	رِحَالَ	كُمُ	وَ	أَحْسِنُوا
لِبِاسِ	كُمُ	حَتَّى	تَكُونُوا	شَامَةً	فِي

أَعْيُنِ	النَّاسِ	فَ	إِنَّ اللَّهَ	لَا	يُحِبُّ
التَّفَحُّشَ	فَ	هَذَا	أَدَبُ	الْمُسْلِمِ	مَعَ
ذَوِي	رَحْمِ	هِ	وَ	إِخْوَانِ	هِ
فَ	مَنْ	دَخَلَ	بَيْتَ	كَ	لَا
يَنْبَغِي	أَنْ	يَقَعَ	بَصْرُهُ	هُ	
عَلَى	شَيْءٍ	مُسْتَنْكَرٍ	وَ	لَا	مُسْتَقْبَحٍ
وَ	هَذَا	يَقْتَضِي	تَرْبِيًّا	وَ	جَمِيلًا
وَ	حُسْنَ	هِنْدَامٍ	وَ	يَنْبَغِي	أَنْ
يَكُونُ	هَذَا	أَدَبَ	أَهْلِ	الْبَيْتِ	جَمِيعًا

٣) وَلَقَدْ حَرَّصَ الرَّسُولُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنْ يَعِيشَ الْأَطْفَالُ - بِكُلِّ كِيَانِهِمْ - هَذَا الْخَلْقَ مُنْذُ نُعُومَةِ أَظْفَارِهِمْ. وَرَوَى الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: ... كَانَ لِي أَخٌ يُقَالُ لَهُ أَبُو عُمَيْرٍ وَهُمْ فَطِيمٌ , وَكَانَ رَسُولُ اللهِ إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَا أَبَا عُمَيْرٍ مَا فَعَلَ النُّعَيْرُ - لَنَعْرَ كَانَ يَلْعَبُ بِهِ وَرَبَّمَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ وَهُوَ فِي بَيْتِنَا فَيَأْمُرُنَا بِالْبِسَاطِ الَّذِي تَحْتَهُ فَيُكْسِسُ ثُمَّ يَنْفِخُ ثُمَّ يَقُومُ وَنَقُومُ خَلْفَهُ فَيُصَلِّي بِنَا.

وَ	لَقَدْ	حَرَّصَ	الرَّسُولُ	عَلَى	أَنْ
يَعِيشَ	الْأَطْفَالُ	بِ	كُلِّ	كِيَانِ	هِمْ
هَذَا	الْخَلْقَ	مُنْذُ	نُعُومَةِ	أَظْفَارِ	هِمْ
كَانَ	لِي	أَخٌ	يُقَالُ	لَهُ	وَ
هُمْ	فَطِيمٌ	كَانَ	رَسُولُ اللهِ	إِذَا	جَاءَنَا
قَالَ	يَا	أَبَا عُمَيْرٍ	مَا	فَعَلَ	النُّعَيْرُ
لِ	نَعْرٍ	كَانَ	يَلْعَبُ	بِهِ	رَبَّمَا

حَضَرَتْ	الصَّلَاةُ	هُوَ	فِي	بَيْتِ	نَا
يَأْمُرُ	الْبِسَاطِ	الَّذِي	تَحْتَ	يُكْنَسُ	شَمِّ
يُنْفَخُ	يُقُومُ	نَقُومُ	خَلْفَ	يُصَلِّي	بِنَا

٤) فَالنبِيُّ عِنْدَمَا أَمَرَ بِتَنْظِيمِ الْبِسَاطِ فَإِنَّ ذَلِكَ يُعْتَبَرُ تَدْرِيبًا عَمَلِيًّا عَلَى حُبِّ النَّظَافَةِ لِأَهْلِ الْبَيْتِ الَّذِينَ مِنْ بَيْنِهِمُ الْغُلَامُ أَنَسٌ وَ الطِّفْلُ عُمَيْرُ، فَالنَّظَافَةُ سُلوُكٌ إِسْلَامِيٌّ يَجِبُ تَعْلِيمُهُ لِلْأَطْفَالِ مُنْذُ الصَّغَرِ لِاِكْتِسَابِ الصِّفَةِ الْعَمَلِيَّةِ لِأَدَاءِ النَّظَافَةِ، وَ أَنَسٌ وَ عُمَيْرٌ حِينَمَا رَأَى السُّلوُكَ الْعَمَلِيَّ مِنَ الرَّسُولِ عِنْدَمَا أَمَرَ بِتَنْظِيمِ الْبِسَاطِ فَإِنَّهُمَا بَلَ شَكٌّ قَدْ يَكْتَسِبَانِ هَذَا السُّلوُكَ التَّرْبَوِيَّ عَنِ طَرِيقِ الرُّوْيَا وَ الْمَلَاخِظَةِ وَكَذَلِكَ الْمُمَارَسَةِ الْعَمَلِيَّةِ.

عِنْدَمَا	أَمَرَ	تَنْظِيمِ	الْبِسَاطِ	فَ	إِنَّ
ذَلِكَ	يُعْتَبَرُ	تَدْرِيبًا	عَمَلِيًّا	عَلَى	حُبِّ
النَّظَافَةِ	لِ	أَهْلِ	الْبَيْتِ	الَّذِينَ	مِنْ
بَيْنِ	هِم	الْغُلَامِ	فَ	النَّظَافَةِ	سُلوُكَ

مُنذُ	لِ	لِ	تَعْلِيمُ	يَجِبُ	إِسْلَامِيٌّ
لِ	الْعَمَلِيَّةُ	الصِّفَةُ	اِكْتِسَابِ	لِ	الصِّغَرِ
الْعَمَلِيَّ	السُّلُوكِ	رَأْيَا	حِينَمَا	النِّظَافَةَ	أَدَاءِ
هُمَا	إِنَّ	الْبِسَاطِ	تَتَّظِيمِ	أَمْرَ	عِنْدَمَا
هَذَا	يَكْتَسِبَانِ	قَدْ	شَكَّ	لَا	بِ
الْمُلاحَظَةِ	الرُّؤْيَا	طَرِيقِ	عَنْ	التَّرْبَوِيِّ	السُّلُوكِ
			الْعَمَلِيَّةِ	الْمُمَارَسَةِ	كَذَلِكَ

.....20...

Dosen Pengampu

(.....)

تَحْيِيْبُ أَطْفَالِنَا فِي الْقُرْآنِ

مَنَحَ أَحَدُ التَّابِعِينَ مُعَلِّمَ ابْنِهِ مُكَافَأَةً سَخِيَّةً، حَيْثُ حَفِظَ الْإِبْنَ الْفَاتِحَةَ، وَقَالَ لِلْمُعَلِّمِ: إِنَّهُ لَوْ كَانَ يَمْلِكُ مَا هُوَ أَكْثَرُ مِنْ هَذِهِ الْمُكَافَأَةِ لِأَعْطَاهُ إِيَّاهُ، لِأَنَّ مَا حَفِظَهُ الْإِبْنُ أَثْمَنُ مِنْ آيَةٍ تُقُودُ. هَكَذَا فَهَمُ الْأَوْلُونَ قِيَمَةَ تَحْيِيْبِ الْأَطْفَالِ فِي الْقُرْآنِ وَرَبَطِهِمْ بِهِ لِسَانًا وَأَخْلَاقًا، وَأَدْرَكُوا أَهْمِيَّةَ جَعْلِ الْقُرْآنِ جُزْءًا مُهِمًّا فِي حَيَاةِ هَؤُلَاءِ الْأَبْنَاءِ يَشْبُونَ عَلَى تِلَاوَتِهِ وَحُبِّهِ وَحَفِظِهِ.

مَنَحَ	أَحَدُ	التَّابِعِينَ	مُعَلِّمَ	ابْنِهِ	مُكَافَأَةً
سَخِيَّةً	حَيْثُ	حَفِظَ	الْإِبْنَ	لَوْ	يَمْلِكُ
مَا	أَكْثَرُ	هَذِهِ	لَ	أَعْطَى	إِيَّاهُ
لِأَنَّ	أَثْمَنُ	آيَةٍ	تُقُودُ	هَكَذَا	فَهُمَ
الْأَوْلُونَ	قِيَمَةَ	تَحْيِيْبِ	رَبَطِ	لِسَانًا	أَخْلَاقًا
أَدْرَكُوا	أَهْمِيَّةَ	جَعَلَ	جُزْءًا	مُهِمًّا	حَيَاةَ

هَوْلَاءِ	الْأَبْنَاءِ	يَشْبُونَ	تِلَاوَتَهُ	حُبِّهِ	حَفِظِ

نَحْنُ نَعْلَمُ جَمِيعًا فَضْلَ الْقُرْآنِ وَفَضْلَ تَعْلَمُهُ وَتَعْلِيمِهِ، فَقَدْ دَعَا سَيِّدَنَا مُحَمَّدٌ "صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ" أَصْحَابَهُ وَالتَّابِعِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ إِلَى تَعْلَمِ الْقُرْآنِ وَقِرَائَتِهِ، وَشَجَّعَهُمْ عَلَى حَفِظِهِ، وَكَانَ يُقَدِّمُ الْحَافِظَ عَلَى غَيْرِ الْحَافِظِ، وَيَقُولُ: وَأَحَقُّهُمْ بِالْإِمَامَةِ أَقْرَأُهُمْ، وَخَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ، وَقَوْلُهُ: أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ . وَعَنْ عَلِيِّ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ آلِ بَيْتِهِ وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ عَرْشِ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ "

نَحْنُ	نَعْلَمُ	جَمِيعًا	فَضْلَ	تَعْلَمُهُ	تَعْلِيمِهِ
فَقَدْ	دَعَا	سَيِّدَنَا	أَصْحَابَ	مِنْ بَعْدِ	قِرَائَتِهِ
وَشَجَّعَهُمْ	يُقَدِّمُ	الْحَافِظُ	غَيْرِ	وَيَقُولُ	أَحَقُّهُمْ
الْإِمَامَةَ	أَقْرَأُهُمْ	خَيْرُكُمْ	عَلَّمَهُ	قَوْلُهُ	أَقْرَأُوا
يَأْتِي	شَفِيعًا	كَرَّمَ	وَجْهَهُ	أَدَّبُوا	أَوْلَادَكُمْ

ثَلَاثٌ	حِصَالٌ	حُبٌّ	نَبِيِّكُمْ	آلِ بَيْتِهِ	حَمَلَةٌ
ظِلٌّ	عَرْشٌ	يَوْمٌ	مَعَ	أَنْبِيَائِهِ	أَصْفِيَائِهِ

وَنَحْنُ كَأَبَاءٍ وَأُمَّهَاتٍ عَلَيْنَا أَنْ نُحَرِّصَ عَلَى تَعْلِيمِ الْقُرْآنِ لِأَطْفَالِنَا، وَالْيَقِينُ بِأَنَّهُ عَقْلُ الْمُؤْمِنِ وَدُسْتُورُ حَيَاتِهِ إِذَا تَمَسَّكَ بِتَعَالِيمِهِ لَنْ يَضِلَّ أَبَدًا، كَمَا أَنَّ الْقُرْآنَ هُوَ خَيْرٌ مَا يُثَبَّتُ النَّفْسَ، وَيُفَسِّحُ أَمَامَ الْعَقْلِ آفَاقَ الْعُلُومِ وَالْمَعَارِفِ الْإِنْسَانِيَّةِ. وَحُبُّ الطِّفْلِ لِلْقُرْآنِ يُعِينُهُ عَلَى حِفْظِهِ وَبُعْدَهُ عَنِ آفَاتِ اللِّسَانِ كُلِّهَا، كَمَا أَنَّ الطِّفْلَ إِذَا أَحَبَّ الْقُرْآنَ وَفَهَمَهُ ثُمَّ عَمِلَ بِهِ كَانَ هَذَا صَدَقَةً جَارِيَةً فِي مِيزَانِ حَسَنَاتِ وَالِدَيْهِ يُلْبِسُهُمَا اللَّهُ بِهِمَا تَاجَ الْكِرَامَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

وَنَحْنُ	كَ	آبَاءٌ	أُمَّهَاتٌ	نُحَرِّصُ	الْيَقِينُ
بِأَنَّهُ	عَقْلٌ	دُسْتُورٌ	حَيَاتِهِ	إِذَا	تَمَسَّكَ
تَعَالِيمِهِ	لَنْ	يَضِلَّ	أَبَدًا	كَمَا	يُثَبَّتُ
النَّفْسَ	يُفَسِّحُ	أَمَامَ	آفَاقَ	الْعُلُومِ	الْمَعَارِفِ

اللِّسَانِ	آفَاتِ	عَنْ	بُعْدِهِ	يُعِينُهُ	الْإِنْسَانِيَّةِ
مِيزَانِ	صَدَقَةٌ	عَمَلِ	فَهْمُهُ	أَحَبِّ	كُلِّهَا
		الْكَرَامَةِ	تَاجِ	يُلْبِسُهُمَا	حَسَنَاتِ

هُنَاكَ بَعْضُ الْوَسَائِلِ أَوْ الطَّرِيقِ الَّتِي تُحِبُّ الطِّفْلَ فِي الْقُرْآنِ، مِنْهَا: الْقِرَاءَةُ أَمَامَهُ، وَخَاصَّةً لَوْ كَانَ الْوَالِدَانِ يَقْرَأْنَ مَعًا، وَإِهْدَاءُ الطِّفْلِ مُصْحَفًا خَاصًّا بِهِ، وَتَحْفِيزُهُ وَتَشْجِيعُهُ عَلَى دُخُولِ الْمُسَابَقَاتِ الْقُرْآنِيَّةِ، وَتَسْجِيلُ صَوْتِهِ وَهُوَ يَقْرَأُ، فَهَذَا يُشْجِعُهُ وَيُحْتِّهُ عَلَى التَّجْوِيدِ وَالتَّحْسِينِ، وَالْإِهْتِمَامُ بِأَسْئَلَةِ الطِّفْلِ حَوْلَ الْقُرْآنِ وَالْحُرْصُ عَلَى الْإِجَابَةِ عَنْ هَذِهِ الْأَسْئَلَةِ بِشَكْلِ مُبَسِّطٍ وَمَيْسَرٍ، وَقَصُّ قِصَصِ الْقُرْآنِ عَلَى الطِّفْلِ فَهُوَ يُحِبُّ الْقِصَصَ، وَ الْمُكَافَأَةُ وَذَلِكَ بِإِهْدَائِهِ شَيْئًا يُحِبُّهُ حَتَّى وَلَوْ قِطْعَةً حَلْوَى كُلَّمَا حَفِظَ قَدْرًا مِنَ الْآيَاتِ. أَوْ الثَّنَاءُ عَلَيْهِ أَمَامَ زُمَلَانِهِ أَوْ رَسْمُ نَجْمَةٍ فِي كُرْسِيِّهِ فَإِنَّ زَادَ فِي الْحِفْظِ زِدْنَا لَهُ عَدَدَ النُّجُومِ وَهَكَذَا.

هُنَاكَ	بَعْضُ	الْوَسَائِلِ	أَوْ	الطَّرِيقِ	الَّتِي
تُحِبُّ	أَمَامَهُ	خَاصَّةً	الْوَالِدَانِ	يَقْرَأْنَ	مَعًا
إِهْدَاءِ	مُصْحَفًا	خَاصًّا	تَحْفِيزُهُ	تَشْجِيعُهُ	دُخُولِ

التَّحْسِينِ	يُحْتَهُ	يُشَجِّعُهُ	صَوْتَهُ	تَسْجِيلُ	المُسَابَقَاتِ
شَكْلٍ	الإِجَابَةِ	الحَرْصُ	حَوْلَ	أَسْئَلَةٍ	الإِهْتِمَامِ
لَوْ	حَتَّى	قَصَصَ	قَصَّ	مَيَسَّرَ	مُبَسِّطٍ
الثَّنَاءِ	الآيَاتِ	قَدْرًا	كُلَّمَا	حَلَوَى	قِطْعَةً
إِنْ	كُرَّاسَتَهُ	بِحِمَّةٍ	رَسَمَ	زُمَلَانَهُ	أَمَامَ
		النُّجُومِ	لَهُ	عَدَدَ	زِدْنَا

وَاحْتِرَامُ عَقَلِيَّتِهِ أَلَّا يَسْتَهِينُوا بِعَقْلِ الطِّفْلِ إِذْ إِنَّ لَدَيْهِ قُدْرَةً كَبِيرَةً عَلَى تَخْزِينِ الْمَعْلُومَاتِ، فَلَا تَكُونُ الْإِجَابَةُ عَنِ الْأَسْئَلَةِ سَطْحِيَّةً هَشَّةً، بَلْ يَجِبُ أَنْ تَكُونَ مُفْنَعَةً حَتَّى لَا يَشْعُرَ بِالذُّوئِيَّةِ وَالْإِسْتِهَانَةِ بِهِ، وَالتَّنَافُسُ فَعْرُسُ رُوحِ الْمُنَافَسَةِ بَيْنَ الْأَطْفَالِ مُهِمٌّ جَدًّا، فَافْضَلُ مَا يُمْكِنُ أَنْ يَتَنَافَسَ عَلَيْهِ الصِّغَارُ هُوَ حَفْظُ كِتَابِ اللَّهِ، عَلَى أَنْ يَكُونَ الْمُحَفِّظُ ذَكِيًّا لَا يَقْطَعُ الْخَيْطَ الرَّقِيعَ بَيْنَ التَّنَافُسِ وَالصِّرَاعِ، وَلَا يَزْرَعُ فِي نُفُوسِهِمُ الْحِقْدَ عَلَى زُمَلَائِهِمُ الْمُتَمَيِّزِينَ

احْتِرَامُ	عَقَلِيَّتِهِ	أَلَّا	يَسْتَهِينُوا	إِذْ	لَدَيْهِ
قُدْرَةً	كَبِيرَةً	تَخْزِينِ	الْمَعْلُومَاتِ	سَطْحِيَّةً	هَشَّةً
بَلْ	مُفْنَعَةً	يَشْعُرَ	بِالذُّوئِيَّةِ	الْإِسْتِهَانَةَ	التَّنَافُسِ
عَرُسُ	الْمُنَافَسَةِ	مُهِمٌّ	يَتَنَافَسُ	الصِّغَارُ	الْمُحَفِّظُ
ذَكِيًّا	يَقْطَعُ	الْخَيْطَ	الرَّقِيعَ	بَيْنَ	التَّنَافُسِ
الصِّرَاعِ	يَزْرَعُ	نُفُوسِهِمُ	الْحِقْدَ	زُمَلَائِهِمُ	الْمُتَمَيِّزِينَ

(٦) وَمِنَ الضَّرُورِيِّ عَدَمُ الإسْرَافِ فِي عِقَابِ الطِّفْلِ غَيْرِ المُسْتَجِيبِ وَمُرَاعَاةُ الفُرُوقِ الفَرْدِيَّةِ بَيْنَ الأَطْفَالِ، وَ لَا تَسَامُ مِنْ كَثْرَةِ طَلَبَاتِهِ حَيْثُ تَجِبُ المُسَارَعَةُ إِلَى تَلْبِيَّتِهَا قَدْرَ المُسْتَطَاعِ، خَاصَّةً إِذَا طَلَبَ الذَّهَابَ إِلَى قَضَاءِ الحَاجَةِ، مَعَ العِلْمِ بَأَنَّهُ لَنْ يَطْلُبَهَا بِلِسَانِهِ، بَلْ سَيَكْتَفِي بِتَحْرِيكِ اصْبَعِهِ السَّبَابَةِ (الإِشَارَةُ المَعْرُوفَةُ)، وَكَثِيرًا مَا يَطْلُبُ الأَطْفَالُ ذَلِكَ.

الضَّرُورِيُّ	عَدَمٌ	الإِسْرَافِ	عِقَابِ	غَيْرِ	المُسْتَجِيبِ
مُرَاعَاةٌ	لَا تَسَامُ	كَثْرَةُ	طَلَبَاتِهِ	حَيْثُ	تَجِبُ
المُسَارَعَةُ	تَلْبِيَّتِهَا	قَدْرَ	المُسْتَطَاعِ	إِذَا	طَلَبَ
الذَّهَابَ	قَضَاءِ	مَعَ العِلْمِ	لَنْ	يَطْلُبَهَا	لِسَانِهِ
بَلْ	سَيَكْتَفِي	تَحْرِيكِ	اصْبَعِهِ	السَّبَابَةِ	كَثِيرًا مَا

.....20.....

Dosen Pengampu

(.....)

مَكَانَةُ الْعَقْلِ فِي الْإِسْلَامِ

يُمَثِّلُ الْعَقْلُ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ مَوْضُوعًا أَسَاسِيًّا. ذُكِرَ ٤٩ مَرَّةً. وَأَكْثَرُ الصِّيَغِ تَكَرَّرًا (أَفَلَا تَعْقُلُونَ) مِمَّا يَدُلُّ عَلَى اسْتِهْجَانِ مَنْ لَا يَعْقِلُ وَلَا يُحْسِنُ اسْتِخْدَامَ الْعَقْلِ، ثُمَّ (لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ) مِمَّا يَدُلُّ عَلَى التَّمَنِّيِّ بِأَنْ يَعْقِلَ الْإِنْسَانُ، ثُمَّ (إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ) صِيغَةُ الشَّرْطِ الَّتِي تَدُلُّ عَلَى أَنَّ الْعَقْلَ مُمَكِّنُ الْإِسْتِعْمَالِ، وَهُوَ أَيْضًا مُمَكِّنُ الْإِسْتِعْمَالِ بِالنِّسْبَةِ لِلنَّظَرِ فِي تَارِيخِ الْأُمَّمِ السَّابِقَةِ وَالْحَوَادِثِ الْمَاضِيَةِ. وَهُوَ يَرْتَبِطُ بِالْبُرْهَانِ وَالِدَّلِيلِ وَالنَّظَرِ وَالْبَصْرِ وَالْفُؤَادِ وَالْقَلْبِ أَيَّ كُلِّ مَا يَتَعَلَّقُ بِمَلَكَاتِ الْإِدْرَاكِ وَقَوِيِّ الْمَعْرِفَةِ.

يُمَثِّلُ	:	الْعَقْلُ	:	مَوْضُوعًا
أَسَاسِيًّا	:	ذُكِرَ	:	أَكْثَرُ
مَرَّةً	:	الصِّيَغِ	:	تَكَرَّرًا
مِمَّا	:	يَدُلُّ	:	اسْتِهْجَانِ
يَعْقِلُ	:	يُحْسِنُ	:	اسْتِخْدَامِ
التَّمَنِّيِّ	:	الْإِنْسَانُ	:	صِيغَةَ
الشَّرْطِ	:	مُمَكِّنُ	:	الْإِسْتِعْمَالِ
أَيْضًا	:	النِّسْبَةِ	:	النَّظَرِ
تَارِيخِ	:	الْأُمَّمِ	:	السَّابِقَةِ

الْحَوَادِثُ :	الْمَاضِيَةِ :	يَرْتَبِطُ :
الْبُرْهَانَ :	الدَّلِيلَ :	النَّظَرَ :
البَصْرَ :	الفُؤَادَ :	الْقَلْبَ :
كُلُّ :	يَتَعَلَّقُ :	مَلَكَاتٍ :
الإِدْرَاكِ :	قَوِيٍّ :	المَعْرِفَةِ :

<p>أَمَّا مِنْ حَيْثُ الْمَضْمُونُ، فَيُرَدُّ الْأَمْرُ بِالتَّعْقُلِ لِكَلَامِ اللَّهِ ثُمَّ وَلايَاتِ اللَّهِ فِي الْكُونِ، ثُمَّ لَمَّا يَحْدُثُ فِي الْعَالَمِ مِنْ وَقَائِعَ وَلَمَّا فِي الْمُجْتَمَعِ مِنْ أَحْدَاثٍ. وَهُوَ تَعَقُّلٌ أَيْضًا لِلْأَفْعَالِ، وَلِلْوَصِيَّةِ الَّتِي يَكْتُبُهَا الْإِنْسَانُ. فَالتَّعْقُلُ لَهُ مَوْضُوعٌ خَارِجُهُ أَوْ أَمَامُهُ وَلَيْسَ مُجَرَّدَ تَعَقُّلِ ذَاتِهِ مِنْ أَجْلِ فَهْمِ مَعَانِي الْكَلَامِ الشَّفَهِيِّ أَوْ الْمُدَوَّنِ أَوْ الظُّوَاهِرِ الْإِجْتِمَاعِيَّةِ وَالطَّبِيعِيَّةِ.</p>		
أَمَّا :	مِنْ حَيْثُ :	الْمَضْمُونُ :
فَيُرَدُّ :	الْأَمْرُ :	بِالتَّعْقُلِ :
لِكَلَامِ اللَّهِ :	فِي الْكُونِ :	لَمَّا يَحْدُثُ :
فِي الْعَالَمِ :	مِنْ وَقَائِعَ :	الْمُجْتَمَعِ :
أَحْدَاثٍ :	أَيْضًا :	لِلْأَفْعَالِ :
لِلْوَصِيَّةِ :	الَّتِي :	يَكْتُبُهَا :
الْإِنْسَانُ :	مَوْضُوعُ :	خَارِجُهُ :
لَيْسَ :	مُجَرَّدَ :	ذَاتِهِ :

أَمَامَهُ	:	مِنْ أَجْلِ	:	مَعَانِي
فَهْمٌ	:	الْكَلَامُ	:	الشَّفَهِيّ
الْمُدَوَّنُ	:	أَوْ	:	الظَّاهِرِ
إِجْتِمَاعِيَّةٌ	:	الطَّبِيعِيَّةُ	:	

وَفِي السُّنَّةِ الشَّرِيفَةِ وَرَدَ لَفْظُ "عَقْلٌ" وَمُسْتَقَاتِهِ مِثْلُ "عَقَالٌ" أَكْثَرَ مِنْ مَائَتِي مَرَّةً. رُبْعُهَا تَقْرِيْبًا بِالْمَعْنَى الْإِسْتِقَاقِيّ وَهُوَ الرِّبْطُ مِثْلُ عَقْلِ الْبَعِيرِ. وَالْمَرَّاتُ الْأُخْرَى بِمَعْنَى الْفَهْمِ وَالْمَسْئُوْلِيَّةِ. وَيَكُونُ الْعَقْلُ أَيْضًا لِكَلَامِ اللَّهِ وَآيَاتِهِ. وَهُوَ مُرْتَبِطٌ بِالشَّهَادَةِ وَبِوَضْعِ الْمَرْأَةِ وَبِالدِّيَّةِ. وَيَكُونُ الْعَقْلُ كَذَلِكَ لِلصَّلَاةِ أَيْ لِفَهْمِ مَقْصَدِهَا وَمَعْزَاهَا. وَهُوَ أَسَاسُ التَّكْلِيفِ الَّذِي يُرْفَعُ عَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَعْقَلَ. وَهُوَ مَلَكَةٌ لِلْإِنْسَانِ دُونَ الْحَيَوَانَ وَالْجَمَادِ. وَهُوَ الَّذِي يُعْطِي الشَّهَادَةَ صِدْقَهَا.

السُّنَّةِ الشَّرِيفَةِ :	وَرَدَ	:	لَفْظٌ
مُسْتَقَاتِهِ :	مَائَتِي	:	مَرَّةً
رُبْعُهَا :	تَقْرِيْبًا	:	الْإِسْتِقَاقِيّ
الرِّبْطُ :	الْبَعِيرِ	:	وَالْمَرَّاتُ
الْأُخْرَى :	الْمَسْئُوْلِيَّةِ	:	مُرْتَبِطٌ
الشَّهَادَةِ :	وَبِوَضْعِ	:	الْمَرْأَةِ
الدِّيَّةِ :	مَقْصَدِهَا	:	وَمَعْزَاهَا
أَسَاسٌ :	التَّكْلِيفِ	:	يُرْفَعُ

الَّذِي	:	الصَّبِيِّ	:	مَلَكَهٗ	:
دُونَ	:	الْجَمَادِ	:	يُعْطِي	:
صَدَقَهَا	:				

وَقَدْ تَمَّ تَصْنِيفُ الْعُلُومِ فِي الْحَضَارَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ بِنَاءً عَلَى قِسْمَةِ الْعَقْلِ وَالنَّقْلِ. فَالْعُلُومُ إِمَّا عَقْلِيَّةٌ نَقْلِيَّةٌ مِثْلُ عِلْمِ الْكَلَامِ وَالْفَلَسَفَةِ وَالْأُصُولِ وَالتَّصَوُّفِ، أَوْ عُلُومٌ نَقْلِيَّةٌ خَالِصَةٌ مِثْلُ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَالْحَدِيثِ الشَّرِيفِ وَالتَّفْسِيرِ وَالسِّيَرَةِ وَالفَقْهِ، أَوْ عُلُومٌ عَقْلِيَّةٌ خَالِصَةٌ مِثْلُ الْعُلُومِ الرَّيَاضِيَّةِ وَالْحِسَابِ وَالْهَنْدَسَةِ وَالْفَلَكِ وَالْمُوسِيقَى، أَوْ الْعُلُومُ الطَّبِيعَةُ مِثْلُ الْكِيمِيَاءِ وَالطَّبِيعَةِ وَالطَّبِّ وَالصَّيْدَلَةِ وَالتَّبَاتِ وَالْحَيَوَانَ وَالْمَعَادِنِ.

تَمَّ	:	تَصْنِيفُ	:	الْعُلُومِ	:
الْحَضَارَةِ	:	بِنَاءً	:	قِسْمَةَ	:
النَّقْلِ	:	وَالْفَلَسَفَةِ	:	وَالْأُصُولِ	:
خَالِصَةٌ	:	وَالسِّيَرَةِ	:	الرِّيَاضِيَّةِ	:
وَالْهَنْدَسَةِ	:	وَالْحِسَابِ	:	وَالْفَلَكِ	:
الطَّبِيعَةُ	:	الْكِيمِيَاءِ	:	الْمُوسِيقَى	:
وَالصَّيْدَلَةِ	:	وَالنَّبَاتِ	:	وَالْمَعَادِنِ	:

.....20.....

Dosen Pengampu

(.....)

مَكَانَةُ الْمَرْأَةِ فِي الْإِسْلَامِ

لَقَدْ كَانَتِ الْمَرْأَةُ فِي الْحَضَارَاتِ الْقَدِيمَةِ مُسْتَضْعَفَةً وَمَهْضُومَةً الْحُقُوقِ حَتَّى جَاءَ الْإِسْلَامُ فَأَنْصَفَهَا وَأَعْلَى مَكَانَتَهَا وَضَمَّنَ لَهَا حُقُوقَهَا الْمَشْرُوعَةَ، وَعَلَى رَأْسِهَا إِقْرَارُهُ لِكِرَامَتِهَا وَإِنْسَانِيَّتِهَا وَأَهْلِيَّتِهَا لِأَدَاءِ رِسَالَةِ سَامِيَةِ فِي الْمُجْتَمَعِ، فَوَجَدَتْ مِمَّنْ حَوْلَهَا التَّقْدِيرَ وَالْإِحْتِرَامَ اللَّائِقَ بِهَا كَأُمَّ مُرِّيَّةٍ لِلْأَجْيَالِ، وَزَوْجَةً لَهَا حُقُوقٌ وَعَلَيْهَا وَاجِبَاتٌ، وَشَابَّةٌ يُصَانُ عَرُضُهَا مِنْ عَيْثِ الْعَابِثِينَ وَأَصْحَابِ الشَّهَوَاتِ.

لَقَدْ	:	الْمَرْأَةُ	:	الْقَدِيمَةَ
مُسْتَضْعَفَةً	:	وَمَهْضُومَةً	:	الْحُقُوقِ
حَتَّى	:	جَاءَ	:	فَأَنْصَفَهَا
أَعْلَى	:	مَكَانَتَهَا	:	ضَمَّنَ
حُقُوقَهَا	:	الْمَشْرُوعَةَ	:	
إِقْرَارُهُ	:	لِكِرَامَتِهَا	:	وَإِنْسَانِيَّتِهَا
وَأَهْلِيَّتِهَا	:	لِأَدَاءِ	:	رِسَالَةِ
سَامِيَةِ	:	الْمُجْتَمَعِ	:	فَوَجَدَتْ
مِمَّنْ	:	حَوْلَهَا	:	التَّقْدِيرَ
وَالْإِحْتِرَامَ	:	اللَّائِقَ	:	كَأُمَّ

مُرِيَّةٌ	:	لِلْأَجْيَالِ	:	وَزَوْجَةٍ
لَهَا	:	حُقُوقٌ	:	وَعَلَيْهَا
وَأَجِبَاتٌ	:	وَشَابَةٌ	:	يُصَانُ
عَرَضُهَا	:	عَبَثٌ	:	الْعَابِثِينَ
وَأَصْحَابٌ	:	الشَّهَوَاتِ	:	

وَلَقَدْ عَنِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ بِشُؤُونِ الْمَرْأَةِ فِي كَثِيرٍ مِنْ سُورِهِ، حَتَّى عُرِفَتْ إِحْدَى السُّورِ بِسُورَةِ النَّسَاءِ الْكُبْرَى، وَعُرِفَتْ أُخْرَى بِسُورَةِ النَّسَاءِ الصُّغْرَى وَهُمَا: سُورَةُ النَّسَاءِ وَسُورَةُ الطَّلَاقِ، فَيَقُولُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى فِي الْآيَةِ الْأُولَى مِنْ سُورَةِ النَّسَاءِ: ﴿يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا، وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً﴾. كَمَا يَقُولُ فِي سُورَةِ الْأَعْرَافِ الْآيَةَ ١٨٩: ﴿هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا﴾.

عَنِ	:	بِشُؤُونِ	:	كَثِيرٍ
سُورِهِ	:	حَتَّى	:	عُرِفَتْ
إِحْدَى	:	السُّورِ	:	الْكُبْرَى
أُخْرَى	:	الصُّغْرَى	:	وَهُمَا
فَيَقُولُ	:	الْأُولَى	:	اتَّقُوا
رَبَّكُمْ	:	خَلَقَكُمْ	:	نَفْسٍ
زَوْجَهَا	:	وَبَثَّ	:	رِجَالًا
وَجَعَلَ	:	زَوْجَهَا	:	لِيَسْكُنَ

وَمِنْ جِهَةٍ أُخْرَى، سَوَّتِ الْأَحَادِيثُ النَّبَوِيَّةُ الشَّرِيفَةُ بَيْنَ الرَّجُلِ وَالْمَرْأَةِ بِحَيْثُ يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ (ص): "النَّاسُ كَأَسْنَانِ الْمَشْطِ الْوَاحِدِ، لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى عَجَمِيٍّ إِلَّا بِالتَّقْوَى." وَيَقُولُ كَذَلِكَ: "النِّسَاءُ شَقَائِقُ الرِّجَالِ لَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَ بِالْمَعْرُوفِ." وَعَلَيْهِ فَإِنَّ الرَّجُلَ وَالْمَرْأَةَ يَنْبَتَانِ مِنْ أَصْلٍ وَاحِدٍ مِمَّا يَعْنِي أَنَّهُمَا مُتَسَاوِيَانِ فِي الْأَصْلِ وَالنَّشْأَةِ وَالطَّبِيعَةِ وَالذُّورِ وَالْمُهَمَّاتِ. أَبْعَدُ مِنْ ذَلِكَ فَإِنَّ الْإِسْلَامَ لَا يُسَاوِي فَقَطُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَالرَّجُلِ مِنْ حَيْثُ إِنْسَانِيَّتُهُمُ الْوَاحِدَةُ وَكَرَامَتُهُمْ فِي تَحْمُلِ الْوَاجِبَاتِ وَمُمَارَسَةِ الْحُقُوقِ وَإِنَّمَا أَيْضًا فِي تَبَادُلِ الْحَاجَةِ وَتَبَقَى صِفَةُ التَّفْضِيلِ الْوَحِيدَةِ الْمَوْجُودَةِ بَيْنَهُمَا هِيَ التَّقْوَى.

جِهَةٌ	:	أُخْرَى	:	سَوَّتِ
بِحَيْثُ	:	كَأَسْنَانِ	:	الْمَشْطِ
فَضْلَ	:	عَجَمِيٍّ	:	النِّسَاءِ
شَقَائِقُ	:	لَهُنَّ	:	مِثْلُ
عَلَيْهِنَّ	:	بِالْمَعْرُوفِ	:	يَنْبَتَانِ
أَصْلٍ	:	يَعْنِي	:	مُتَسَاوِيَانِ
وَالنَّشْأَةَ	:	وَالطَّبِيعَةَ	:	وَالذُّورِ
وَالْمُهَمَّاتِ	:	أَبْعَدُ	:	يُسَاوِي
فَقَطُ	:	مِنْ حَيْثُ	:	إِنْسَانِيَّةِ
وَكَرَامَتُهُمْ	:	تَحْمُلِ	:	وَمُمَارَسَةِ
وَإِنَّمَا	:	أَيْضًا	:	تَبَادُلِ
وَتَبَقَى	:	صِفَةُ	:	التَّفْضِيلِ

الْوَحِيدَةُ : الْمَوْجُودَةُ : بَيْنَهُمَا :

فَالرَّجُلُ وَالْمَرْأَةُ فِي الْإِسْلَامِ مُتَسَاوِيَانِ تَمَامًا فِي الْإِعْتِبَارِ الْإِنْسَانِيِّ، وَلَيْسَ لِأَيِّ مِنْهُمَا مِيزَةٌ عَلَى الْآخَرِ فِي هَذَا الصَّدَدِ. وَالْكَرَامَةُ الَّتِي مَنَحَهَا اللَّهُ لِلْإِنْسَانِ فِي قَوْلِهِ ﴿وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ﴾، هِيَ كَرَامَةٌ لِلرَّجُلِ وَالْمَرْأَةِ عَلَى حَدِّ السَّوَاءِ. أَمَّا فِيمَا يَخُصُّ الْقَوَامَةَ الَّتِي تَحَدَّثَ عَنْهَا عَزَّ جَلَالُهُ فِي سُورَةِ الْبَقَرَةِ الْآيَةِ ٢٢٨: ﴿وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ﴾ وَفِي سُورَةِ النَّسَاءِ الْآيَةِ ٣٣: ﴿الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ﴾

مُتَسَاوِيَانِ : تَمَامًا : الْإِعْتِبَارِ :

مِيزَةٌ : الصَّدَدِ : مَنَحَ :

كَرَّمْنَا : بَنِي آدَمَ : بَعْضَهُمْ :

فِيمَا : يَخُصُّ : الْقَوَامَةَ :

تَحَدَّثَ : لَهُنَّ : عَلَيْهِنَّ :

دَرَجَةٌ : قَوَّامُونَ : فَضَّلَ :

كَثِيرًا مَا يُسَاءُ فَهَمُّهَا وَتُسْتَعْمَلُ كَوْسِيلَةً لِمُهَاجِمَةِ الْإِسْلَامِ، فَيَقُولُ فِي شَأْنِهَا فَضِيلَةُ الدُّكْتُورِ مُحَمَّدِ سَعِيدِ رَمَضَانَ الْبُوطِي: ”أَمَّا التَّفَاوُتُ الَّذِي تَحَدَّثَ عَنْهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى فِي بَعْضِ الْآيَاتِ الْقُرْآنِيَّةِ فَهُوَ تَفَاوُتٌ فِي الْقُدْرَاتِ، الْمَلَكَاتِ، الْإِخْتِصَاصِ وَالْإِمْكَانَاتِ، فَالتَّسَاوِي الْمَبْدِئِيُّ نَازِلٌ إِلَى وَحْدَةٍ الْإِنْسَانِيَّةِ فِيمَا بَيْنَهُمْ جَمِيعًا، وَالتَّفَاوُتُ التَّطْبِيقِيُّ، نَازِلٌ إِلَى الْحِكْمَةِ الرَّبَّانِيَّةِ الَّتِي اقْتَضَتْ بَعْدَ ذَلِكَ أَنْ يَتَفَاوُتُوا فِي الْقُدْرَاتِ وَيَتَنَوَّعُوا فِي الْخِصَائِصِ وَالْمَلَكَاتِ.“ وَعَلَيْهِ فَلَقَدْ صَدَقَ مَنْ قَالَ بَانَ الْإِسْلَامَ قَدْ رَفَعَ مِنْ شَأْنِ الْمَرْأَةِ وَوَضَعَهَا فِي مَكَانَةٍ لَمْ وَلَنْ يَضَعَهَا فِيهَا قَانُونُ دِينِي أَوْ مَدِينِي آخَرُ.

كثيْرًا مَا :	يُسَاءُ :	فَهْمَهَا :
وَتُسْتَعْمَلُ :	كَ :	وَسِيْلَةً :
مُهَاجِمَةً :	فِي شَأْنِهَا :	التَّفَاوُتُ :
تَحَدَّثَتْ :	الْقُدْرَاتِ :	الْمَلَكَاتِ :
إِخْتِصَاصِ :	إِمْكَانَاتِ :	فَالْتَسَاوِي :
الْمَبْدِئِي :	نَاطِرٌ :	وَحَدَةً :
التَّطْبِيقِي :	الرِّبَائِيَّةِ :	اِقْتَضَتْ :
وَيَتَنَوَّعُوا :	الْخِصَائِصِ :	صَدَقَ :
رَفَعَ :	وَوَضَعَ :	وَلَنْ :
يَضَعَهَا :	قَانُونٌ :	دِيْنِي :
مَدَنِي :		

.....20.....

Dosen Pengampu

(.....)

LATIHAN TEMA V

Pada bagian ini Anda akan mencoba mengartikan kalimat/ potongan kalimat, jangan takut salah.

كَيْفَ نُرَبِّي أَوْفَالَانَا السُّلُوكَ الصَّحِيحَ

الأسرة هي البيئة التي تتعهد الطفل بالتربية، لأنَّ غريزة الأبوة والأمومة هي التي تدفع بكل من الأب والأم إلى القيام برعاية الطفل وحمايته، ولاسيما في السنوات الأولى من طفولته. تُعتبر مرحلة الطفولة المبكرة من أهمِّ مراحل الحياة في تاريخ النشأ، كونها الأساس الذي يعتمد عليه نموُّ الطفل، في المراحل التالية، لدرجة أن اعتبر الإسلام الأسرة مسؤولة عن فطرة الطفل، واعتبر كل الحراف يصيبها مصدره الأول هو الأبوان، أو من يقوم مقامهما من المرين، فالطفل يولد صافي السريرة، سليم الفطرة.

الأسرة هي البيئة التي تتعهد الطفل	:
بالتربية، لأنَّ غريزة الأبوة والأمومة	:
هي التي تدفع بكل من الأب والأم	:
إلى القيام برعاية الطفل وحمايته	:
ولاسيما في السنوات الأولى من طفولته	:
تعتبر مرحلة الطفولة المبكرة	:
من أهمِّ مراحل الحياة في تاريخ النشأ	:
كونها الأساس	:

.....	الَّذِي يَعْتَمِدُ عَلَيْهِ نُمُو الطِّفْلِ
..... :	فِي الْمَرَاكِحِ النَّالِيَةِ
..... :	لِدَرَجَةِ أَنْ اعْتَبَرَ الْإِسْلَامُ الْأُسْرَةَ
..... :	مَسْئُولَةً عَنِ فِطْرَةِ الطِّفْلِ
..... :	وَاعْتَبَرَ كُلَّ انْحِرَافٍ يُصِيبُهَا
..... :	مَصْدَرُهُ الْأَوَّلُ هُوَ الْأَبْوَانُ
..... :	أَوْ مَنْ يَقُومُ مَقَامَهُمَا مِنَ الْمُرِّيَنَ
..... :	فَالطِّفْلُ يُوَلَّدُ صَابِئِ السَّرِيرَةِ،
.....	سَلِيمِ الْفِطْرَةِ

<p>وَفِي هَذَا الْمَعْنَى يَقُولُ الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا رَوَاهُ أَبُوهُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ، أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يُمَجَّسَانِهِ، كَمَا تَنْتَجِجُ الْبَهِيمَةُ بَهِيمَةً جَمْعَاءَ، هَلْ تُحْسُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)، ثُمَّ يَقُولُ أَبُوهُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ. وَقَدْ فَهَمَ الصَّحَابِيُّ الْجَلِيلُ أَبُوهُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْفِطْرَةَ هِيَ اسْتِعْدَادُ الْمَوْلُودِ لِلدِّينِ الْقَيِّمِ، دِينَ التَّوْحِيدِ، وَأَنَّ سُنَّةَ اللَّهِ لَا تَتَغَيَّرُ فِي جَمِيعِ الْمَوْلِيدِ الْبَشَرِيَّةِ، فَسَاقَ الْآيَةَ لِإِيضَاحِ مَعْنَى الْحَدِيثِ.</p>	
..... :	وَفِي هَذَا الْمَعْنَى يَقُولُ الرَّسُولُ
..... :	فِيمَا رَوَاهُ أَبُوهُرَيْرَةَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ
..... :	إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ

..... :	أَوْ يُنصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ
..... :	كَمَا تَنْتُجِ الْبَهِيمَةَ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ
..... :	هَلْ تُحْسُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ
..... :	فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا
..... :	لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ
..... :	أَنَّ الْفِطْرَةَ هِيَ اسْتِعْدَادُ الْمُؤَدِّ
..... :	لِلدِّينِ الْقَيِّمِ، دِينَ التَّوْحِيدِ
..... :	وَأَنَّ سُنَّةَ اللَّهِ لَا تَتَّعَبِرُ
..... :	فِي جَمِيعِ الْمَوَالِدِ الْبَشَرِيَّةِ
..... :	فَسَاقَ الْآيَةِ لِإِضْحَاحِ مَعْنَى الْحَدِيثِ

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ : اَعْدِلُوا بَيْنَ اَوْلَادِكُمْ فِي النَّحْلِ كَمَا تُحِبُّونَ اَنْ يَعْدِلُوا بَيْنَكُمْ فِي الْبِرِّ وَاللُّطْفِ . وَعَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ كَرَّمَ اللهُ وَجْهَهُ : لَا تَقْسِرُوا اَوْلَادَكُمْ عَلٰى اَدَابِكُمْ فَاِنَّهُمْ مَخْلُوقُونَ لِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ . وَفِي رَوَايَةٍ اَنَّ مُعَاوِيَةَ -رَضِيَ اللهُ عَنْهُ- قَالَ : عَوَّدُوا اَنْفُسَكُمْ الْخَيْرَ؛ فَاِنِّي سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ يَقُوْلُ : الْخَيْرُ عَادَةٌ وَالشَّرُّ لِحَاجَةٌ ، وَمَنْ يُرِدِ اللهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّيْنِ (سنن ابن ماجه) عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : اَتَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ وَمَعَهُ شَيْخٌ فَقَالَ لَهُ : يَا فُلَانُ مَنْ هَذَا مَعَكَ ؟ . قَالَ : أَبِي . قَالَ : فَلَا تَمْشِ اَمَامَهُ ، وَلَا تَجْلِسْ قَبْلَهُ ، وَلَا تَدْعُهُ بِاسْمِهِ ، وَلَا تَسْتَسِبُّ لَهُ . وَكَانَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ يَقُوْلُ : مَا بَرَّ اَبَاهُ مِنْ سَدَدِ اِلَيْهِ الطَّرْفِ بِالْغَضَبِ . وَعَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : كُنْتُ غُلَامًا فِي حِجْرِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَكَانَتْ يَدِي تَطِيْشُ فِي الصَّحْفَةِ . يَعْنِي يَصِلُ اِلَى مَحَلِّ بَعِيْدٍ . فَقَالَ لِي رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا غُلَامُ سَمِّ اللهُ ، وَكُلْ بِيَمِيْنِكَ ، وَكُلْ مِمَّا يَلِيْكَ . وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ : مَنْ قَالَ لِصَبِيٍّ تَعَالَ هَاكَ ثُمَّ لَمْ يُعْطِهِ فَهِيَ كَذْبَةٌ

..... :	اَعْدِلُوا بَيْنَ اَوْلَادِكُمْ فِي النَّحْلِ
.....	كَمَا تُحِبُّونَ
..... :	لَا تَقْسِرُوا اَوْلَادَكُمْ عَلٰى اَدَابِكُمْ
..... :	فَاِنَّهُمْ مَخْلُوقُونَ لِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ
..... :	عَوَّدُوا اَنْفُسَكُمْ الْخَيْرَ
..... :	وَمَنْ يُرِدِ اللهُ بِهِ خَيْرًا
.....	يُفَقِّهْهُ فِي الدِّيْنِ
..... :	اَتَى رَسُوْلُ اللهِ رَجُلٌ وَمَعَهُ شَيْخٌ

.....	:	فَلَا تَمَسَّ أَمَامَهُ وَلَا تَجْلِسَ قَبْلَهُ
.....	:	وَلَا تَدْعُهُ بِاسْمِهِ وَلَا تَسْتَسَبُّ لَهُ
.....	:	مَا بَرَّ أَبَاهُ مَنْ سَدَّدَ إِلَيْهِ الطَّرْفَ بِالْغَضَبِ
.....	:	كُنْتُ غُلَامًا فِي حِجْرِ رَسُولِ اللَّهِ
.....	:	وَكَانَتْ يَدِي تَطِيشُ فِي الصَّحْفَةِ
.....	:	يَعْنِي يَصِلُ إِلَى مَحَلِّ بَعِيدٍ
.....	:	يَا غُلَامَ سَمِّ اللَّهَ وَكُلَّ يَمِينِكَ وَكُلَّ مِمَّا يَلِيكَ
.....	:	مَنْ قَالَ لِصَبِيٍّ تَعَالَ هَاكَ
.....	:	ثُمَّ لَمْ يُعْطِهِ فَهِيَ كَذْبَةٌ

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ مَنْ كَانَ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ، أَوْ ثَلَاثُ أَخَوَاتٍ، أَوْ بَنَاتَانِ، أَوْ أُخْتَانِ، فَأَحْسَنَ صُحْبَتَهُنَّ، وَاتَّقَى اللَّهَ فِيهِنَّ فَلَهُ الْجَنَّةُ. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ، أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ (أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ) وَمِنْ هُنَا يُمَكِّنُنَا الْقَوْلُ: إِنَّ غُرْسَ الْإِيمَانِ الْحَقِيقِيِّ فِي نَفُوسِ الْأَطْفَالِ، وَالْإِيمَانِ الْمَطْلُوقِ بِاللَّهِ بِصِفَاتِهِ الثَّابِتَةِ لَهُ، وَحُبِّهِ وَالخُضُوعَ لَهُ، وَالخَوْفَ مِنْهُ، وَالِاتِّجَاءَ إِلَيْهِ فِي كُلِّ أَمْرٍ هُوَ سِرُّ السَّعَادَةِ لِلْأَبْنَاءِ وَالْأُسْرَةِ، خَاصَّةً إِذَا اثْبَتَتِ الْعَقِيدَةَ بِالطَّرِيقِ التَّرْبَوِيِّ السَّلِيمَةِ الَّتِي تَقُومُ عَلَى الْعَاطِفَةِ وَالْعَقْلِ وَالْعِلْمِ وَالْحِكْمَةِ حَتَّى يَكُونَ الْإِيمَانُ هُوَ مَصْدَرُ السُّلُوكِ وَمُوجِهَ الْإِنْسَانِ نَحْوَ الْحَيَاةِ.

.....	:	مَنْ كَانَ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ أَوْ ثَلَاثُ أَخَوَاتٍ
.....	:	أَوْ بَنَاتٍ أَوْ أُخْتَانٍ فَأَحْسَنَ صُحْبَتَهُنَّ
.....	:	وَاتَّقَى اللَّهَ فَيَهِنَ لَهُ الْجَنَّةُ
.....	:	إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ
.....	:	إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ
.....	:	أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ
.....	:	وَمَنْ هُنَا يُمْكِنُنَا الْقَوْلُ
.....	:	إِنَّ غَرْسَ الْإِيمَانِ الْحَقِيقِيِّ فِي نَفُوسِ الْأَطْفَالِ
.....	:	وَالْإِيمَانَ الْمُطْلَقَ بِاللَّهِ بِصِفَاتِهِ الثَّابِتَةِ لَهُ وَحُبَّهُ
.....	:	وَالْخُضُوعَ لَهُ وَالْخَوْفَ مِنْهُ وَالْإِلْتِجَاءَ إِلَيْهِ
.....	:	فِي كُلِّ أَمْرٍ هُوَ سِرُّ السَّعَادَةِ لِلْأَبْنَاءِ وَالْأُسْرَةِ
.....	:	خَاصَّةً إِذَا أُثْبِتَتِ الْعَقِيدَةُ
.....	:	بِالطَّرِيقِ التَّرْبَوِيَّةِ السَّلِيمَةِ الَّتِي تَقُومُ
.....	:	عَلَى الْعَاطِفَةِ وَالْعَقْلِ وَالْعِلْمِ وَالْحِكْمَةِ
.....	:	حَتَّى يَكُونَ الْإِيمَانُ هُوَ مَصْدَرُ السُّلُوكِ
.....	:	وَمُوجِهُ الْإِنْسَانِ نَحْوَ الْحَيَاةِ

الْبِدَايَةُ الصَّحِيحَةُ وَالسَّلِيمَةُ لِتَعْدِيلِ السُّلُوكِ بِالنِّسْبَةِ لَطْفُكَ، هِيَ تَحْدِيدُ السُّلُوكِ الْخَاطِئِ، مِمَّا يُوجِبُ مُمَاحَظَةَ سُلُوكِ الطِّفْلِ بِدَقَّةٍ، مَعَ اتِّخَاذِ الْإِجْرَاءَاتِ الَّتِي تَهْدِفُ إِلَى التَّحَكُّمِ بِالسُّلُوكِ، وَذَلِكَ وَفْقَ مَعَايِيرٍ صَحِيحَةٍ، بَعِيدًا عَنِ الْمَزَاجِ الْمُتَقَلِّبِ، وَعَلَيْنَا مَعْرِفَةُ دَوَافِعِ سُلُوكِ الطِّفْلِ فِي تَصَرُّفِهِ، قَدْ يَكُونُ التَّصَرُّفُ النَّاتِجُ عَنِ الطِّفْلِ خَطَأً، وَرَبَّمَا يَهْدَفُ هَذَا التَّصَرُّفُ إِلَى مُحَاوَلَةٍ مِنَ الطِّفْلِ بُغْيَةً تَقْدِمُ مُسَاعَدَةً. وَيَجِبُ اسْتِخْدَامُ طُرُقٍ مُنَاسِبَةٍ لِتَعْلِيمِ السُّلُوكِ الصَّحِيحِ لِلطِّفْلِ مِنْهَا: أَنْ نُقَدِّمَ لِلطِّفْلِ نُمُودًا فَعَلِيًّا لِلسُّلُوكِ الَّذِي نَرْغَبُ فِي تَعْلِيمِهِ إِيَّاهُ «النَّمْدَجَةُ» وَأَنْ نُلَقِّنَ مَا يُسَاعِدُ الطِّفْلَ عَلَى تَعَلُّمِ السُّلُوكِ الْجَدِيدِ «التَّلْقِينُ» وَأَنْ نَشْرَحَ لِلطِّفْلِ سَبَبَ مَا نَطْلُبُهُ مِنْهُ مِنْ مَطَالِبٍ وَالْعَوَاقِبِ النَّاتِجَةِ عَنِ فِعْلِ التَّصَرُّفِ غَيْرِ اللَّائِقِ.

..... :	الْبِدَايَةُ الصَّحِيحَةُ وَالسَّلِيمَةُ
..... :	لِتَعْدِيلِ السُّلُوكِ بِالنِّسْبَةِ لَطْفُكَ
..... :	هِيَ تَحْدِيدُ السُّلُوكِ الْخَاطِئِ
..... :	مِمَّا يُوجِبُ مُمَاحَظَةَ سُلُوكِ الطِّفْلِ بِدَقَّةٍ
..... :	مَعَ اتِّخَاذِ الْإِجْرَاءَاتِ الَّتِي تَهْدِفُ
..... :	إِلَى التَّحَكُّمِ بِالسُّلُوكِ
..... :	وَذَلِكَ وَفْقَ مَعَايِيرٍ صَحِيحَةٍ
..... :	بَعِيدًا عَنِ الْمَزَاجِ الْمُتَقَلِّبِ
..... :	وَعَلَيْنَا مَعْرِفَةُ دَوَافِعِ سُلُوكِ الطِّفْلِ
..... :	فِي تَصَرُّفِهِ قَدْ يَكُونُ التَّصَرُّفُ النَّاتِجُ
..... :	عَنِ الطِّفْلِ خَطَأً

..... :	وَرَبَّمَا يَهْدِفُ هَذَا التَّصَرُّفُ
..... :	إِلَى مُحَاوَلَةٍ مِنَ الطِّفْلِ
..... :	بُعْيَةِ تَقْدِيمِ مُسَاعَدَةٍ
..... :	وَيَجِبُ اسْتِحْدَامُ طُرُقٍ مُنَاسِبَةٍ
..... :	لِتَعْلِيمِ السُّلُوكِ الصَّحِيحِ لِلطِّفْلِ مِنْهَا
..... :	أَنَّ نُقْدَمَ لِلطِّفْلِ نُمُودًا فَعَلِيًّا لِلسُّلُوكِ
..... :	الَّذِي نَزَعَبُ فِي تَعْلِيمِهِ إِيَّاهُ «النمذجة»
..... :	وَأَنَّ نُلقِّنَ مَا يُسَاعِدُ الطِّفْلَ
..... :	عَلَى تَعْلَمِ السُّلُوكِ الْجَدِيدِ «التلقين»
..... :	وَأَنَّ نَشْرَحَ لِلطِّفْلِ سَبَبَ مَا نَطْلُبُهُ مِنْهُ
..... :	مِنْ مَطَالِبِ وَالْعَوَاقِبِ النَّاتِجَةِ
..... :	عَنْ فِعْلِ التَّصَرُّفِ غَيْرِ اللَّائِقِ

.....,.....20...

Dosen Pengampu

(.....)

Judul : **الجمال... بين الأبوّة الحقيقية والفترة النقية**

إِنَّ وَظِيْفَةَ الْعَيْنِ أَنْ تُبْصِرَ مَا لَمْ يَلْحَقْهَا عَمَى ، وَوْظِيْفَةُ الْأُذُنِ أَنْ تَسْمَعَ مَا لَمْ يُصْبِحْهَا صَمَمٌ ، وَوْظِيْفَةُ الْفِطْرَةِ أَنْ تَسْتَقِيمَ مَعَ الْحَقِّ ، وَتَنْدَفِعَ إِلَيْهِ تَدْفَعُ الْمَاءَ مِنْ صَبَبٍ ، ذَلِكَ مَا لَمْ يَطْرَأْ عَلَيْهَا تَشْوِيْهُ يَلْوَى عِنَانَهَا ، وَيُثْنِيْهَا عَنْ وَجْهَتِهَا الْأُوْلَى إِلَى الْكَمَالِ وَالْخَيْرِ وَالْفَضِيْلَةِ. إِنَّ الْفِطْرَةَ الَّتِي خَلَقَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ الطُّفْلَ عَلَيْهَا جَمِيْلَةً فِي ذَاتِهَا ، وَعَلَى اسْتِعْدَادٍ لِتَلْقَى الْجَمَالَ ، وَالتَّأَثُّرَ بِهِ ، بَلْ وَالتَّفَاعُلَ مَعَهُ وَبَذْلَهُ -بِكُلِّ رِضَا وَحُبٍّ - لِلآخِرِينَ. وَخَيْرُ دَلِيْلٍ عَلَى ذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى فِي سُورَةِ التِّينِ { لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيْمٍ (٤) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِيْنَ (٥) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ.... }

..... : إِنَّ وَظِيْفَةَ الْعَيْنِ أَنْ تُبْصِرَ

..... : مَا لَمْ يَلْحَقْهَا عَمَى

..... : وَوْظِيْفَةُ الْأُذُنِ أَنْ تَسْمَعَ

..... : مَا لَمْ يُصْبِحْهَا صَمَمٌ

..... : وَوْظِيْفَةُ الْفِطْرَةِ أَنْ تَسْتَقِيمَ مَعَ الْحَقِّ

..... : تَنْدَفِعَ إِلَيْهِ تَدْفَعُ الْمَاءَ مِنْ صَبَبٍ

..... : مَا لَمْ يَطْرَأْ عَلَيْهَا تَشْوِيْهُ يَلْوَى عِنَانَهَا

..... : وَيُثْنِيْهَا عَنْ وَجْهَتِهَا الْأُوْلَى

..... : إِنَّ الْفِطْرَةَ الَّتِي خَلَقَ اللَّهُ الطُّفْلَ عَلَيْهَا

.....	:	جَمِيلَةٌ فِي ذَاتِهَا
.....	:	وَعَلَى اسْتِعْدَادٍ لِنَلْقَى الْجَمَالَ
.....	:	وَالتَّأَثُّرِ بِهِ بَلْ وَالتَّفَاعُلِ مَعَهُ وَبذَلِهِ
.....	:	بِكُلِّ رِضًا وَحُبًّا - لِلآخَرِينَ

وَبِنَاءٍ عَلَى هَذَا التَّقْوِيمِ الْحَسَنِ الَّذِي خَلَقَنَا اللَّهُ عَلَيْهِ ”فَإِنَّ هُنَاكَ اسْتِعْدَادًا فِطْرِيًّا لَدَى الْإِنْسَانِ لِأَنَّ يَخْتَارَ الطَّيِّبَ مِنَ الْقَوْلِ ، وَيَتَعَوَّدُ عَلَى اسْتِعْمَالِهِ فِي مُحَاظَبَةِ النَّاسِ ، وَالتَّعَامُلِ مَعَهُمْ بِاللُّطْفِ وَالْحُسْنَى“ (٣) وَفِي هَذَا يَقُولُ عَالِمُ التَّرْبِيَةِ الشَّهِيرُ (جان جاك روسو) : ”إِنَّ الْخَيْرَ الْمُطْلَقَ نُقِشَ فِي قُلُوبِ الْبَشَرِ دُونَ حَاجَةٍ إِلَى تَلْقِينِهِمْ إِيَّاهُ ، فَلَوْ أَنَّهُمْ اسْتَفْتَوْا قُلُوبَهُمْ لِأَصَابُوا ، وَإِنَّمَا تَفْسَدُهُمْ ظُرُوفُ حَيَاتِهِمْ فِي الْمُجْتَمَعِ الَّذِي يَعِيشُونَ فِيهِ“ .

..... =	وَبِنَاءً عَلَى هَذَا التَّقْوِيمِ الْحَسَنِ الَّذِي
..... =	خَلَقَنَا اللَّهُ عَلَيْهِ ”فَإِنَّ هُنَاكَ اسْتِعْدَادًا فِطْرِيًّا
..... =	لَدَى الْإِنْسَانِ لِأَنَّ يَخْتَارَ الطَّيِّبَ مِنَ الْقَوْلِ
..... =	وَيَتَعَوَّدُ عَلَى اسْتِعْمَالِهِ فِي مُحَاظَبَةِ النَّاسِ
..... =	وَالتَّعَامُلِ مَعَهُمْ بِاللُّطْفِ وَالْحُسْنَى
..... =	وَفِي هَذَا يَقُولُ عَالِمُ التَّرْبِيَةِ الشَّهِيرُ
..... =	إِنَّ الْخَيْرَ الْمُطْلَقَ نُقِشَ فِي قُلُوبِ الْبَشَرِ
..... =	دُونَ حَاجَةٍ إِلَى تَلْقِينِهِمْ إِيَّاهُ

..... =	فَلَوْ أَنَّهُمْ اسْتَفْتَوْا قُلُوبَهُمْ لِأَصَابُوا
..... =	وَأِنَّمَا تَفْسِدُهُمْ ظُرُوفُ حَيَاتِهِمْ
..... =	فِي الْمُجْتَمَعِ الَّذِي يَعِيشُونَ فِيهِ

وَحِرْصًا عَلَى هَذِهِ الْفِطْرَةِ وَحِفَاطًا عَلَيْهَا ، وَخَوْفًا مِنْ انْحِدَارِهَا إِلَى أَسْفَلِ سَافِلِينَ - بَعِيدًا عَنِ الْحَقِّ وَالْخَيْرِ وَالْجَمَالِ - ”فَقَدْ اعْتَبَرَ الْإِسْلَامُ الْأُسْرَةَ مَسْئُولَةً عَنِ فِطْرَةِ الطِّفْلِ ، وَاعْتَبَرَ كُلَّ انْحِرَافٍ يُصِيبُهَا مَصْدَرُهُ الْأَوَّلَ الْأَبْوَانَ ، أَوْ مَنْ يَقُومُ مَقَامَهُمَا مِنَ الْمُرَبِّينَ ، وَفِي هَذَا الْمَعْنَى يَقُولُ الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا رَوَاهُ عَنْهُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : ”مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تَنْتَجِ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةِ جَمْعَاءَ (١) هَلْ تُحْسُونَ مِنْهَا مِنْ جَدْعَاءَ (٢) ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : { فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ } (الروم ٣٠) ... فَلَقَدْ فَهِمَ الصَّحَابِيُّ الْجَلِيلُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْفِطْرَةَ هِيَ اسْتِعْدَادُ الْمَوْلُودِ لِلدِّينِ الْقَيِّمِ ، دِينَ التَّوْحِيدِ ، وَأَنَّ سُنَّةَ اللَّهِ لَا تَتَغَيَّرُ فِي جَمِيعِ الْمَوَالِيدِ الْبَشَرِيَّةِ ، فَسَاقَ الْآيَةَ لِإِيضَاحِ هَذَا الْمَعْنَى وَكَمَا أَنَّ الْجَنِينَ بِحَاجَةٍ إِلَى أُمِّ صَالِحَةٍ ذَاتِ دِينٍ ، تَرْعَاهُ وَيَتَرَبَّى فِي رَحْمَتِهَا ، فَهُوَ كَذَلِكَ بِحَاجَةٍ إِلَى أَبِي صَالِحٍ يَتَعَهَّدُهُ ، وَيَتَعَهَّدُ أُمَّهُ .

..... =	وَحِرْصًا عَلَى هَذِهِ الْفِطْرَةِ وَحِفَاطًا عَلَيْهَا
..... =	وَخَوْفًا مِنْ انْحِدَارِهَا إِلَى أَسْفَلِ سَافِلِينَ
..... =	بَعِيدًا عَنِ الْحَقِّ وَالْخَيْرِ وَالْجَمَالِ
..... =	فَقَدْ اعْتَبَرَ الْإِسْلَامُ الْأُسْرَةَ مَسْئُولَةً
..... =	كُلَّ انْحِرَافٍ يُصِيبُهَا

..... =	مَصْدَرُهُ الْأَوَّلُ الْأَبْوَانِ
..... =	أَوْ مَنْ يَقُومُ مَقَامَهُمَا مِنَ الْمُرِّيْنِ
..... =	فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا
..... =	لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ
..... =	أَنَّ الْفِطْرَةَ هِيَ اسْتِعْدَادُ الْمَوْلُودِ لِلدِّينِ
..... =	وَأَنَّ سُنَّةَ اللَّهِ لَا تَتَغَيَّرُ
..... =	فِي جَمِيعِ الْمَوْلِيدِ الْبَشَرِيَّةِ
..... =	فَسَاقَ الْآيَةِ لِإِيضَاحِ هَذَا الْمَعْنَى
..... =	وَكَمَا أَنَّ الْجَنِينَ بِحَاجَةٍ إِلَى أُمَّ صَالِحَةٍ
..... =	ذَاتِ دِينٍ تَرْعَاهُ وَيَتَرَبَّى فِي رَحْمَتِهَا
..... =	كَذَلِكَ بِحَاجَةٍ إِلَى أَبِي صَالِحٍ يَتَعَهَّدُهُ

ولشدة حرص الإسلام على نقاء وصفاء فطرة الصَّغِيرِ ، فإنه لم يكتفِ بوضعها في أسرةٍ مُسلمةٍ - تكوينًا وخلقًا وفهمًا وسلوكًا - بل وضع الأسرة ذاتها في سياجٍ يحميها من كلِّ زيغٍ وانحرافٍ ، ويساعدها على كلِّ برٍّ وخيرٍ ، وهذا السِّياجُ هو صلة الرَّحِمِ حيثُ أنَّ معناه كما قال ابنُ أبي جَمْرَةَ ”المعنى الجامع للصِّلة هو إيصالُ ما أمكن من الخيرِ ودفعُ ما أمكن من الشرِّ“. والمتأملُ في الجانبِ الاجتماعيِّ من الإسلامِ ، يجدُ أنَّ سياجَ ”صلة الرَّحِمِ“ نفسه قد وضعَ في إطارِ أكبرِ ، عمادته الأخوةُ والمحبةُ ، والتكافلُ والتناصحُ والتراحمُ ... ألا وهو المجتمعُ المسلمُ ، وهذا كله من أجلِ الحفاظِ على الفطرةِ النَّقيَّةِ من أن تشوَّهها العقولُ أو القلوبُ غيرُ السَّويَّةِ. وهكذا يربِّي كلُّ أفرادِ المجتمعِ المسلمِ على جمالِ الأخلاقِ والسلوكِ في جوٍّ من الطُّهرِ والنِّقاءِ يدعّمه مزيدٌ من الحبِّ والعطاءِ....!

..... =	ولشدة حرص الإسلام
..... =	على نقاء وصفاء فطرة الصَّغِيرِ
..... =	فإنه لم يكتفِ بوضعها في أسرةٍ مُسلمةٍ
..... =	تكوينًا وخلقًا وفهمًا وسلوكًا
..... =	بل وضع الأسرة ذاتها في سياجٍ
..... =	يحميها من كلِّ زيغٍ وانحرافٍ
..... =	ويساعدها على كلِّ برٍّ وخيرٍ
..... =	وهذا السِّياجُ هو صلة الرَّحِمِ
..... =	حيثُ أنَّ معناه المعنى الجامع للصِّلة
..... =	هو إيصالُ ما أمكن من الخيرِ

..... =	وَدَفْعُ مَا أَمَكَنَ مِنَ الشَّرِّ
..... =	وَالْمُتَأَمَّلُ فِي الْجَانِبِ الْإِجْتِمَاعِيِّ
..... =	قَدْ وَضَعَ فِي إِطَارِ أَكْبَرِ عِمَادِهِ الْأُخُوَّةَ
..... =	وَالْمَحَبَّةَ وَالتَّكَافُلَ وَالتَّنَاصُحَ وَالتَّرَاحُمَ
..... =	هَذَا كُلُّهُ مِنْ أَجْلِ الْحِفَاظِ عَلَى الْفِطْرَةِ
..... =	مِنْ أَنْ تُشَوِّهَهَا الْعُقُولُ أَوْ غَيْرُ السَّوِيَّةِ
..... =	وَهَكَذَا يُرَبِّي, كُلُّ أَفْرَادِ الْمُجْتَمَعِ الْمُسْلِمِ
..... =	عَلَى جَمَالِ الْأَخْلَاقِ
..... =	وَالسُّلُوكِ فِي حَوْءِ مِنَ الطُّهْرِ
..... =	وَالنَّقَاءِ يَدْعُمُهُ مَزِيدٌ مِنَ الْحُبِّ وَالْعَطَاءِ

.....,.....20...

Dosen Pengampu

(.....)

في المسجد الكبير ... يتربى الصغير

إِنَّ الْمَسْجِدَ حِينَمَا يَأْخُذُ مَكَانَهُ الطَّبِيعِيُّ الَّذِي بُنِيَ مِنْ أَجْلِهِ ، وَأَرَادَهُ اللهُ لَهُ ، يُصْبِحُ مِنْ
أَعْظَمِ الْمُؤَثَّرَاتِ التَّرْبَوِيَّةِ فِي نُفُوسِ النَّاشِئِينَ ، فَفِيهِ يَرَوْنَ الرَّاشِدِينَ مُجْتَمِعِينَ عَلَى اللهِ ، فَيَنْمُو
فِي نُفُوسِهِمُ الشُّعُورُ بِالْمُجْتَمَعِ الْمُسْلِمِ ، وَالْإِعْتِزَازُ بِالْجَمَاعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ ” (١).... وَمِنْ هُنَا
فَإِنَّ خُرُوجَ الْأَبِ وَالْوَالِدِ بِالطِّفْلِ مَعَهُ خَارِجَ الْبَيْتِ وَأَصْطَحَابَهُ إِلَى الْمَسْجِدِ سُنَّةٌ مُبَارَكَةٌ ،
وَأُسْلُوبٌ تَرْبَوِيٌّ أَصِيلٌ لَتَنْشِئَةَ الطِّفْلِ عَلَى حُبِّ الْمَسَاجِدِ وَالصَّلَاةِ وَالتَّعَوُّدِ عَلَيْهَا ، وَفِيهِ مُحَالَطَةُ
الطِّفْلِ لِأَهْلِ الْخَيْرِ وَحُضُورُ دَعْوَاتِهِمْ ، عَلَاوَةً عَلَى الْمُؤَانَسَةِ لِلطِّفْلِ وَفَرَحِهِ بِالْخُرُوجِ مِنَ الْبَيْتِ ،
وَالْإِنْطِلَاقِ خَارِجَهُ ، فِي ظِلِّ الْحِمَايَةِ وَالرَّعَايَةِ مِنَ الْأَبِ الْوَالِدِ“ (٢) .

..... =	إِنَّ الْمَسْجِدَ حِينَمَا يَأْخُذُ مَكَانَهُ الطَّبِيعِيُّ
..... =	الَّذِي بُنِيَ مِنْ أَجْلِهِ ، وَأَرَادَهُ اللهُ لَهُ
..... =	فَفِيهِ يَرَوْنَ الرَّاشِدِينَ مُجْتَمِعِينَ عَلَى اللهِ
..... =	فَيَنْمُو فِي نُفُوسِهِمُ الشُّعُورُ
..... =	بِالْمُجْتَمَعِ الْمُسْلِمِ
..... =	وَالْإِعْتِزَازُ بِالْجَمَاعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ
..... =	إِنَّ خُرُوجَ الْأَبِ بِالطِّفْلِ مَعَهُ خَارِجَ الْبَيْتِ
..... =	وَأَصْطَحَابَهُ إِلَى الْمَسْجِدِ سُنَّةٌ مُبَارَكَةٌ
..... =	وَأُسْلُوبٌ تَرْبَوِيٌّ أَصِيلٌ لَتَنْشِئَةَ الطِّفْلِ

..... =	عَلَى حُبِّ الْمَسَاجِدِ وَالصَّلَاةِ وَالتَّعَوُّدِ عَلَيْهَا
..... =	وَفِيهِ مَخَالِطَةُ الطِّفْلِ لِأَهْلِ الْخَيْرِ
..... =	وَحُضُورُ دَعْوَاتِهِمْ عَلَاوَةً عَلَى الْمُؤَانَسَةِ
..... =	لِلطِّفْلِ وَفَرْحِهِ وَالْإِنْطِلَاقِ خَارِجَهُ
..... =	فِي ظِلِّ الْحِمَايَةِ وَالرَّعَايَةِ مِنَ الْأَبِ الْوَالِدِ

<p>لذَلِكَ وَجَدْنَا الرَّسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْطَحِبُ الْأَطْفَالَ مَعَهُ إِلَى الْمَسْجِدِ ، فَقَدْ رَوَى الْأَئِمَّةُ : النَّسَائِيُّ وَأَحْمَدُ وَالْحَاكِمُ بِالسَّنَدِ الصَّحِيحِ : ” خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِحْدَى صَلَاتِي الْعِشَاءِ وَهُوَ حَامِلٌ حَسَنٌ وَحُسَيْنًا ، فَقَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَهُ ثُمَّ كَبَّرَ لِلصَّلَاةِ ، فَصَلَّى فَسَجَدَ بَيْنَ ظَهْرَائِي الصَّلَاةِ (وَسَطَهَا) سَجْدَةً أَطَالَهَا ، قَالَ الرَّاوي : فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا الصَّبِيُّ عَلَى ظَهْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ سَاجِدٌ .</p>	
..... =	وَجَدْنَا يَصْطَحِبُ الْأَطْفَالَ مَعَهُ إِلَى الْمَسْجِدِ
..... =	خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ
..... =	فِي إِحْدَى صَلَاتِي الْعِشَاءِ
..... =	وَهُوَ حَامِلٌ حَسَنٌ فَقَدِمَ النَّبِيُّ فَوَضَعَهُ
..... =	ثُمَّ كَبَّرَ لِلصَّلَاةِ فَصَلَّى فَسَجَدَ
..... =	بَيْنَ ظَهْرَائِي الصَّلَاةِ (وَسَطَهَا) سَجْدَةً أَطَالَهَا

..... =	فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا الصَّبِيُّ
..... =	عَلَى ظَهْرِ رَسُولِ اللَّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ

..... =	وَلَا بُدَّ هُنَا مِنَ الْإِشَارَةِ إِلَى أَنَّ ذَهَابَ الطِّفْلِ إِلَى الْمَسْجِدِ يَكُونُ عِنْدَمَا يَسْتَطِيعُ قَضَاءَ حَاجَتِهِ
..... =	بِنَفْسِهِ ، وَيُصْبِحُ نَظِيفًا فَلَا يَبُولُ وَلَا يَتَغَوَّطُ تَحْتَهُ ، وَإِنَّمَا يَذْهَبُ إِلَى بَيْتِ الْخَلَاءِ بِنَفْسِهِ ،
..... =	وَيَكُونُ قَدْ تَعَلَّمَ آدَابَ الْمَسْجِدِ: مِنْ دُخُولِ بَهْدُوءٍ ، وَوَضْعِ الْحِذَاءِ فِي مَكَانِهِ الْمَخْصَصِ ،
..... =	وَطِيئِهِ عَلَى بَعْضِهِ فِي أَثْنَاءِ السَّيْرِ ، وَعَدَمِ الرُّكُضِ فِي الْمَسْجِدِ ، وَالْإِبْتِعَادِ مِنْ مُزَاحِمَةِ الْكِبَارِ ،
..... =	وَالْإِنْتِبَاهِ وَالْيَقَظَةِ لِلْخُطْبَةِ وَالدَّرْسِ وَالصَّلَاةِ ، وَعَدَمِ الْعَبَثِ .
..... =	وَلَا بُدَّ هُنَا مِنَ الْإِشَارَةِ
..... =	إِلَى أَنَّ ذَهَابَ الطِّفْلِ
..... =	إِلَى الْمَسْجِدِ يَكُونُ عِنْدَمَا يَسْتَطِيعُ
..... =	قَضَاءَ حَاجَتِهِ بِنَفْسِهِ ،
..... =	وَيُصْبِحُ نَظِيفًا فَلَا يَبُولُ
..... =	وَلَا يَتَغَوَّطُ تَحْتَهُ ، وَإِنَّمَا يَذْهَبُ
..... =	إِلَى بَيْتِ الْخَلَاءِ بِنَفْسِهِ ،
..... =	وَيَكُونُ قَدْ تَعَلَّمَ
..... =	آدَابَ الْمَسْجِدِ: مِنْ دُخُولِ بَهْدُوءٍ
..... =	وَوَضْعِ الْحِذَاءِ فِي مَكَانِهِ الْمَخْصَصِ

..... =	وَطِيَّهِ عَلَى بَعْضِهِ فِي أَثْنَاءِ السَّيْرِ
..... =	وَعَدَمِ الرُّكُضِ فِي الْمَسْجِدِ
..... =	وَالِإِبْتِعَادِ مِنْ مُزَاحِمَةِ الْكِبَارِ
..... =	وَالِإِنْتِبَاهِ وَالْيَقَظَةِ لِلْخُطْبَةِ
..... =	وَالدَّرْسِ وَالصَّلَاةِ ، وَعَدَمِ الْعَبَثِ .

<p>وَأَوَّلُ مَا يُؤَثَّرُ فِي الطِّفْلِ حِينَ مَا يَحْضُرُ إِلَى الْمَسْجِدِ ”صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ“ ، فَالصَّلَاةُ فِي حَقِيقَتِهَا مَدْرَسَةٌ إِعْلَامِيَّةٌ تَغْرُسُ فِي نُفُوسِ الْمُتَلَامِيذِ لَهَا مَثَلًا عَلِيًّا ، وَقِيَمًا عَظِيمًا ، فَمِنْ شَعَائِرِهَا الْجَمَاعَةُ الَّتِي تَلْتَقِي عَلَى هَدَفٍ لَا رَيْبَ فِي سُمُوهِ ، وَفِيهَا عُنْصُرُ التَّوَقُّيْتِ الزَّمَنِيِّ (خَمْسَ مَرَّاتٍ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ) ، حُدِّدَتْ تَمَامًا مَوَاقِفُهَا { إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا } (النِّسَاءُ : ١٠٣) ، أَضْفُفُ إِلَى ذَلِكَ عُنْصُرَ التَّوَقُّيْتِ الْمَكَانِيِّ ، إِذْ يَتِمُّ ذَلِكَ التَّجَمُّعُ فِي الْمَسْجِدِ ، وَالْمَسْجِدُ فِي الْإِسْلَامِ يَشْمُلُ كُلَّ طَاهِرٍ مِنْ أَرْضِ اللَّهِ كُلِّهَا ”وَجَعَلْتُ لِي الْأَرْضَ مَسْجِدًا وَطَهُورًا“ جُزْءٌ مِنْ حَدِيثِ أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ ، وَالْجَمَاعَةُ فِي الصَّلَاةِ تَتَرَقَّى مُسْتَوِيَاتُهَا ، فَالصَّلَوَاتُ الْيَوْمِيَّةُ يَجْتَمِعُ فِيهَا أَهْلُ الْحَيِّ ، وَفِي الْجُمُعَةِ يَلْتَقِي فِي الْمَسْجِدِ الْجَامِعِ أَهْلُ الْمَدِينَةِ وَالْقَرْيَةِ ، وَكَذَا فِي صَلَوَاتِ الْعِيدَيْنِ وَالِإِسْتِسْقَاءِ وَالْحُسُوفِ وَالْكَسُوفِ ، وَهَذَا سِرُّ فَضْلِ صَلَاةِ الْجَمَاعَةِ فِي الْإِسْلَامِ ، هَذَا إِذَا دَرَسَ بَالِغٌ ، وَمَا أَكْثَرَ الدُّرُوسَ الْإِجْتِمَاعِيَّةَ فَضْلًا عَنِ الدِّيْنِيَّةِ فِي الصَّلَاةِ .</p>	
..... =	أَوَّلُ مَا يُؤَثَّرُ فِي الطِّفْلِ
..... =	حِينَ مَا يَحْضُرُ إِلَى الْمَسْجِدِ
..... =	فَالصَّلَاةُ فِي حَقِيقَتِهَا مَدْرَسَةٌ إِعْلَامِيَّةٌ

.....	=	تَغْرُسُ فِي نُفُوسِ الْمَلَائِمِينَ لَهَا مَثَلًا عَلِيًّا
.....	=	وَقِيَمًا عَظِيمًا، فَمِنْ شَعَائِرِهَا الْجَمَاعَةُ الَّتِي
.....	=	تَلْتَقِي عَلَيَّ هَدَفٍ لَا رَيْبَ فِي سُمُوهِ
.....	=	وَفِيهَا عُنْصُرُ التَّوْقِيَةِ الزَّمَنِيِّ
.....	=	حُدِّدَتْ تَمَامًا مَوَاقِفُهَا، .. كِتَابًا مَوْقُوتًا
.....	=	أَضِفْ إِلَى ذَلِكَ عُنْصَرَ التَّوْقِيَةِ الْمَكَانِيِّ
.....	=	إِذَا يَتِمُّ ذَلِكَ التَّجْمُعُ فِي الْمَسْجِدِ
.....	=	وَالْمَسْجِدُ يَشْمَلُ كُلَّ طَاهِرٍ مِنْ أَرْضِ اللَّهِ
.....	=	وَجَعَلْتُ لِي الْأَرْضَ مَسْجِدًا وَطَهُورًا
.....	=	وَالْجَمَاعَةُ فِي الصَّلَاةِ تَتَرَقَّى مُسْتَوِيَاتِهَا
.....	=	فَالصَّلَوَاتُ الْيَوْمِيَّةُ يَجْتَمِعُ فِيهَا أَهْلُ الْحَيِّ
.....	=	وَفِي الْجُمُعَةِ يَلْتَقِي أَهْلُ الْمَدِينَةِ وَالْقَرْيَةِ
.....	=	هَذَا إِذَا دَرَسَ بَالِغٌ، وَمَا أَكْثَرَ الدُّرُوسَ
.....	=	الْإِجْتِمَاعِيَّةَ

أَضْفَ إِلَى مَا سَبَقَ هَذَا الدَّرْسَ الْجَمَالِيَّ الَّذِي يَتَعَلَّمُهُ الْأَطْفَالُ مِنَ الصَّلَاةِ أَيْضًا. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ غَنَمٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يُسَوِّي بَيْنَ الْأَرْبَعِ رَكَعَاتٍ فِي الْقِرَاءَةِ وَالْقِيَامِ ، وَيَجْعَلُ الرَّكْعَةَ الْأُولَى هِيَ أطْوَلُهُنَّ لِكَيْ يَثُوبَ النَّاسُ ، وَيَجْعَلُ الرَّجَالَ قُدَّامَ الْغُلَمَانِ ، وَالغُلَمَانَ خَلْفَهُمْ ، وَالنِّسَاءَ خَلْفَ الْغُلَمَانِ. فَالطِّفْلُ حِينَمَا يَقِفُ خَلْفَ صُفُوفِ الرَّجَالِ يَتَعَلَّمُ كَيْفَ يَحْتَرِمُ الْكَبِيرَ ، بَلْ وَيَتَعَلَّمُ أَنَّ الْكَبِيرَ الْحَقِيقِيَّ هُوَ مَنْ وَقَفَ فِي الصَّفِّ الْأَوَّلِ فِي الْمَسْجِدِ لَا مَنْ كَانَ خَارِجَهُ ، فَيَتَعَلَّمُ كَيْفَ يَتَمَنَّى أَنْ يَكْبُرَ لِيَكُونَ فِي الصُّفُوفِ الْأُولَى أَمَامَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

أَضْفَ إِلَى مَا سَبَقَ هَذَا الدَّرْسَ الْجَمَالِيَّ =

الَّذِي يَتَعَلَّمُهُ الْأَطْفَالُ مِنَ الصَّلَاةِ أَيْضًا =

أَنَّهُ كَانَ يُسَوِّي =

بَيْنَ الْأَرْبَعِ رَكَعَاتٍ فِي وَالْقِيَامِ =

وَيَجْعَلُ الرَّكْعَةَ الْأُولَى هِيَ أطْوَلُهُنَّ =

لِكَيْ يَثُوبَ النَّاسُ =

وَيَجْعَلُ الرَّجَالَ قُدَّامَ الْغُلَمَانِ =

فَالطِّفْلُ حِينَمَا يَقِفُ =

خَلْفَ صُفُوفِ الرَّجَالِ =

يَتَعَلَّمُ كَيْفَ يَحْتَرِمُ الْكَبِيرَ ، =

بَلْ وَيَتَعَلَّمُ أَنَّ الْكَبِيرَ الْحَقِيقِيَّ =

مَنْ وَقَفَ فِي الصَّفِّ الْأَوَّلِ =

..... =	فَتَتَعَلَّمُ كَيْفَ يَتَمَنَّى أَنْ يَكْبُرَ
..... =	لِيَكُونَ فِي الصُّفُوفِ الْأُولَى

أضف إلى ذلك تعلمه كيف ينتظم مع أمثاله الصغار ، فتبدأ علاقاته وصدقاته من المسجد ، فتكون بداية جميلة لصدقة طويلة ، لأنها صدقة المساجد لا صدقة الشوارع والطرفات ، وأخوة الإيمان لا أخوة المطامع والشهوات. ومما يؤثر في الطفل أيضا عند حضوره للمسجد ”حَلَقَاتُ الْعِلْمِ وَالذِّكْرِ“ ففيها يرى العلم والمتعلمين ، ويعيش مع الذكر والذاكرين ، ويشعر بالحب والمتحابين ، وبالتواضع والمتواضعين... وبذلك يعرف للذكر لذته ، وللعلم مكانته ، وللعالم حقه ، وللمسجد هيئته...!! لذلك حرص أصحاب رسول الله صلى الله عليه وسلم على اصطحاب أطفالهم إلى مسجد رسول الله صلى الله عليه وسلم ليجلسوا في حلقة العلم بين يدي المعلم الأعظم محمد صلى الله عليه وسلم ، فلم يكن غريبا أن ترى في هذه الحلقة المباركة طفلا يثب على ظهر أبيه ، أو يجلس في حجره ، أو يداعب لحيته بأصابعه اللطيفة.....

..... =	أضف إلى ذلك تعلمه
..... =	كيف ينتظم مع أمثاله
..... =	فتبدأ علاقاته وصدقاته من المسجد
..... =	فتكون بداية جميلة لصدقة طويلة
..... =	لأنها صدقة المساجد لا صدقة الشوارع
..... =	وأخوة الإيمان لا أخوة المطامع والشهوات

..... =	وَمَا يُؤْتِرُ فِي الطِّفْلِ عِنْدَ حُضُورِهِ لِلْمَسْجِدِ
..... =	وَيَعِيشُ مَعَ الذَّكْرِ وَالذَّاكِرِينَ
..... =	يَشْعُرُ بِالْحُبِّ وَالْمُتَحَابِّينَ
..... =	وَبِالتَّوَاضُعِ وَالْمُتَوَاضِعِينَ
..... =	يَعْرِفُ لِلذَّكْرِ لَذَّتَهُ وَلِلْعِلْمِ مَكَانَتَهُ
..... =	حَرَصَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ
..... =	عَلَى اصْطِحَابِ أَطْفَالِهِمْ
..... =	لِيَجْلِسُوا فِي حَلَقَةِ الْعِلْمِ بَيْنَ يَدَيْ الْمُعَلِّمِ
..... =	فَلَمْ يَكُنْ غَرِيبًا أَنْ تُرَى فِي هَذِهِ الْحَلَقَةِ
..... =	طِفْلًا يَثُبُّ عَلَى ظَهْرِ أَبِيهِ
..... =	أَوْ يَجْلِسُ فِي حِجْرِهِ
..... =	أَوْ يُدَاعِبُ لِحَيْتَهُ بِأَصَابِعِهِ اللَّطِيفَةِ

.....,.....20...

Dosen Pengampu

(.....)

LATIHAN TEMA VIII

Saat ini Anda berlatih memahami potongan – potongan paragraph, bacalah dengan seksama dan pahami teksnya. Artikan sesuai dengan pemahaman Anda!

”كان مربيا عظيما“

وَفِي حَيَاةِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدْنَا مَا يَدْعُونَا إِلَى التَّفَكِيرِ وَالْإِجْتِهَادِ بَلِّ وَالْبَحْثِ عَنِ الْحِكْمَةِ ، كَمَا فِي الْقَوْلِ الْمَأْثُورِ ”الْحِكْمَةُ ضَالَّةُ الْمُؤْمِنِ“ أَيْنَمَا وَجَدَهَا فَهُوَ أَحَقُّ النَّاسِ بِهَا مِنْ أَيِّ وَعَاءٍ خَرَجَتْ“. لَمَّا كَانَتْ مُهِمَّةُ الرُّسُلِ عَلَى وَجْهِ الْعُمُومِ هِيَ تَعْلِيمُ النَّاسِ مَضْمُونًا تَعْلِيمِيًّا تَتَطَلَّبُهُ الرِّسَالَةُ الدِّينِيَّةُ الَّتِي يُكَلِّفُهُمْ بِهَا الْمَوْلَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ مِنَ الطَّبِيعِيِّ أَنْ يَكُونَ اخْتِيَارُهُمْ لِحَمْلِ الرِّسَالَةِ مَبْنِيًّا – ضَمِنَ مَعَايِيرَ وَخَصَائِصَ أُخْرَى مُتَعَدِّدَةً – عَلَى قُدْرَتِهِمْ عَلَى التَّنْقُلِ وَالتَّوَصُّيلِ ، وَمِنْ هُنَا فَإِنَّ مَا حَمَلَتْهُ التُّقَاتُ السَّابِقَةُ مِنْ مَضَامِينِ تَرْبَوِيَّةٍ مُتَعَدِّدَةٍ تَبَرُّزُ وَتُوضِحُ الْأَبْعَادَ التَّرْبَوِيَّةَ وَالتَّوَجُّهَاتِ التَّعْلِيمِيَّةَ لِرِسَالَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا بُدَّ أَنْ يُتَمَّ تَوْصِيئُهُ وَنَقْلُهُ لِلنَّاسِ مِنْ خِلَالِ طُرُقٍ وَأَسَالِبٍ، مِنْهَا تَعْنَى :

وَفِي حَيَاةِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدْنَا مَا يَدْعُونَا إِلَى التَّفَكِيرِ وَالْإِجْتِهَادِ

بَلِّ وَالْبَحْثِ عَنِ الْحِكْمَةِ كَمَا فِي الْقَوْلِ الْمَأْثُورِ

”الْحِكْمَةُ ضَالَّةُ الْمُؤْمِنِ“ أَيْنَمَا وَجَدَهَا فَهُوَ أَحَقُّ النَّاسِ بِهَا مِنْ أَيِّ وَعَاءٍ خَرَجَتْ“

لَمَّا كَانَتْ مُهِمَّةُ الرُّسُلِ عَلَى وَجْهِ الْعُمُومِ هِيَ تَعْلِيمُ النَّاسِ مَضْمُونًا تَعْلِيمِيًّا

تَتَطَلَّبُهُ الرِّسَالَةُ الدِّينِيَّةُ الَّتِي يُكَلِّفُهُمْ بِهَا الْمَوْلَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

كَانَ مِنَ الطَّبِيعِيِّ أَنْ يَكُونَ اخْتِيَارُهُمْ لِحَمْلِ الرِّسَالَةِ مَبْنِيًّا عَلَى قُدْرَتِهِمْ عَلَى النُّقْلِ وَالتَّوْصِيلِ

وَمِنْ هُنَا فَإِنَّ مَا حَمَلَتْهُ النُّقَاطُ السَّابِقَةُ مِنْ مَضَامِينِ تَرْبَوِيَّةٍ مُتَعَدِّدَةٍ

، تُبْرَزُ وَتُوضَحُ الْأَبْعَادَ التَّرْبَوِيَّةَ وَالتَّوْجُّهَاتِ التَّعْلِيمِيَّةَ لِرِسَالَةِ مُحَمَّدٍ

لَا بُدَّ أَنْ يُتِمَّ تَوْصِيلُهُ وَنَقْلُهُ لِلنَّاسِ مِنْ خِلَالِ طُرُقٍ وَأَسَالِبٍ

قصة: فَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلَ مَنْ سَلَكَ نَهْجَ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَتَرَسَّمَ خُطَاهُ فِي تَوْظِيفِ الْقِصَّةِ مِنْ أَجْلِ نَشْرِ الْوَعْيِ وَتَعْمِيقِ مَبَادِيئِ الْإِسْلَامِ فِي النُّفُوسِ. فَلَقَدْ تَضَمَّنَتْ السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ عَدَدًا غَيْرَ قَلِيلٍ مِنَ الْقَوَاعِدِ وَالْمَبَادِيئِ التَّرْبَوِيَّةِ الْعَامَّةِ الَّتِي تُفَعَّلُ مِنَ الْعَمَلِ التَّرْبَوِيِّ وَتَعَزُّزِهِ. التَّرْغِيبُ وَالتَّرْهِيبُ: فَهُوَ وَسِيلَةٌ هَامَّةٌ وَأَسَاسِيَّةٌ فِي إِثَارَةِ دَافِعِيَّةِ النَّاسِ إِلَى الْعَمَلِ الْحَسَنِ وَتَنْفِيزِهِمْ مِنَ الْعَمَلِ السَّيِّئِ فَهَكَذَا طَبِيعَةُ الْإِنْسَانِ يَتَجَدَّبُ إِلَى الْعَمَلِ بِوَسَائِلِ الْإِغْرَاءِ مِنْ إِثَابَةٍ وَمِنْ مُكَافَأَةٍ وَيَنْفِرُ وَيَنْصَرِفُ عَنِ الْعَمَلِ إِذَا كَانَ يَرْتَبِطُ بِهِ مَا يُسَبِّبُ لَهُ الْأَلَمَ وَالْعَذَابَ.

فَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ أَوَّلَ مَنْ سَلَكَ نَهْجَ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَتَرَسَّمَ خُطَاهُ فِي تَوْظِيفِ الْقِصَّةِ

مِنْ أَجْلِ نَشْرِ الْوَعْيِ وَتَعْمِيقِ مَبَادِيئِ الْإِسْلَامِ فِي النُّفُوسِ, فَلَقَدْ تَضَمَّنَتْ السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ عَدَدًا
غَيْرَ قَلِيلٍ

مِنَ الْقَوَاعِدِ وَالْمَبَادِيئِ التَّرْبَوِيَّةِ الْعَامَّةِ الَّتِي تُفَعَّلُ مِنَ الْعَمَلِ التَّرْبَوِيِّ وَتَعَزُّزِهِ

التَّرْغِيبِ وَالتَّرْهِيبِ: فَهُوَ وَسِيلَةٌ هَامَّةٌ وَأَسَاسِيَّةٌ فِي إِثَارَةِ دَافِعِيَّةِ النَّاسِ

إِلَى الْعَمَلِ الْحَسَنِ وَتَنْفِيهِمْ مِنَ الْعَمَلِ السَّيِّئِ فَهَكَذَا طَبِيعَةُ الْإِنْسَانِ يَتَجَدَّبُ

إِلَى الْعَمَلِ بِنِسَائِلِ الْإِغْرَاءِ مِنْ إِثَابَةٍ وَمِنْ مُكَافَأَةٍ وَيَنْفِرُ

وَيَنْصَرِفُ عَنِ الْعَمَلِ إِذَا كَانَ يَرْتَبِطُ بِهِ مَا يُسَبِّبُ لَهُ الْأَلَمَ وَالْعَذَابَ.

التَّيْسِيرُ عَلَى الْمُتَعَلِّمِ وَالرَّفْقُ بِهِ : فَإِلَّا سَلَامٌ لَا يَقْبَلُ الْعُسْرَ وَلَا يَرْضَى أَنْ يَتَحَمَّلَ الْإِنْسَانُ فَوْقَ طَاقَتِهِ وَلَا بَأْسَ أَنْ يُشَدَّدَ عَلَى نَفْسِهِ أَوْ عَلَى غَيْرِهِ (٣). فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيَّنَّ أَنَّ الْقَائِمِينَ عَلَيْهِ مُطَالِبُونَ بِالتَّيْسِيرِ حَتَّى لَا يُنْفِرُوا الْمُتَعَلِّمِينَ ، دُونَ تَرْخُصِ بَطِيعَةِ الْحَالِ فِي الْقَوَاعِدِ الْأَسَاسِيَّةِ . وَمِنْ هُنَا فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَّبِعُ طَرَفًا تَعَلِيمِيَّةً لَا تُرْهِقُ الْمُتَعَلِّمِينَ ، فَلَا تَدْعُوهُمْ إِلَى أَنْ يَقْضُوا كَامِلَ وَقْتِهِمْ فِي الطَّلَبِ ، بَلْ هِيَ تَتْرُكُ لَهُمْ أَوْقَاتًا لِلرَّاحَةِ وَتَجْدِيدِ النَّشَاطِ . وَقَدْ وَرَدَ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَوَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : «يَسِّرُوا وَلَا تَعْسِرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا» .

التَّيْسِيرُ عَلَى الْمُتَعَلِّمِ وَالرَّفْقُ بِهِ : فَإِلَّا سَلَامٌ لَا يَقْبَلُ الْعُسْرَ

وَلَا يَرْضَىٰ أَنْ يَتَحَمَّلَ الْإِنْسَانُ فَوْقَ طَاقَتِهِ وَلَا بِأَنْ يُشَدَّدَ عَلَىٰ نَفْسِهِ أَوْ عَلَىٰ غَيْرِهِ

فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَنْ الْقَائِمِينَ عَلَيْهِ مُطَابَبُونَ بِالتَّيْسِيرِ

حَتَّى لَا يُنْفَرُوا الْمُتَعَلِّمِينَ ، دُونَ تَرْخُصِ بِطَبِيعَةِ الْحَالِ فِي الْقَوَاعِدِ الْأَسَاسِيَّةِ

وَمِنْ هُنَا فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَّبِعُ طُرُقًا تَعْلِيمِيَّةً لَا تُرْهِقُ الْمُتَعَلِّمِينَ

فَلَا تَدْعُوهُمْ إِلَى أَنْ يَقْضُوا كَامِلَ وَقْتِهِمْ فِي الطَّلَبِ

بَلْ هِيَ تَتْرُكُ لَهُمْ أَوْقَاتًا لِلرَّاحَةِ وَلِتَجْدِيدِ النَّشَاطِ

يَسْرُوا وَلَا تَعْسَرُوا وَبَشَرُوا وَلَا تُنْفَرُوا“.

وَمُرَاعَاةُ الْفُرُوقِ الْفَرْدِيَّةِ : فَمِمَّا هُوَ مَعْرُوفٌ مِنْ سُنَنِ اللَّهِ فِي خَلْقِهِ ، هَذَا التَّبَيُّنُ وَالِإِخْتِلَافُ فِي الْأَلْوَانِ وَالْأَلْسِنَةِ وَالْمَشَارِبِ وَالْقُدْرَاتِ . وَقَدْ أَشَارَ الْحَدِيثُ النَّبَوِيُّ إِلَى شَيْءٍ مِنْ هَذَا ، فِي قَوْلِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ” النَّاسُ مَعَادِنُ كَمَعَادِنِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ ، خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَهَمُوا “ . فَكَمَا أَنَّ مَعَادِنَ الْأَرْضِ مِنْ فِضَّةٍ وَذَهَبٍ وَغَيْرِهِمَا مِنَ الْمَعَادِنِ الْأُخْرَى تَخْتَلِفُ فِي طَبِيعَةِ تَرْكِيبِهَا وَقِيَمَتِهَا ، فَكَذَلِكَ النَّاسُ يَخْتَلِفُونَ فِي طَبِيعَةِ جَبَلَاتِهِمْ ، وَفِي طَبَاعِهِمْ وَأَخْلَاقِهِمْ وَخِصَالِهِمْ وَقُدْرَاتِهِمْ .

وَمُرَاعَاةُ الْفُرُوقِ الْفَرْدِيَّةِ : فَمِمَّا هُوَ مَعْرُوفٌ مِنْ سُنَنِ اللَّهِ فِي خَلْقِهِ

هَذَا التَّبَيُّنُ وَالِإِخْتِلَافُ فِي الْأَلْوَانِ وَالْأَلْسِنَةِ وَالْمَشَارِبِ وَالْقُدْرَاتِ

وَقَدْ أَشَارَ الْحَدِيثُ النَّبَوِيُّ إِلَى شَيْءٍ مِنْ هَذَا ، فِي قَوْلِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

النَّاسُ مَعَادِنُ كَمَعَادِنِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ ، خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَهَمُوا

فَكََمَا أَنَّ مَعَادِنَ الْأَرْضِ مِنْ فِضَّةٍ وَذَهَبٍ وَغَيْرِهِمَا مِنَ الْمَعَادِنِ الْأُخْرَى

تَخْتَلِفُ فِي طَبِيعَةِ تَرْكِيْبِهَا وَقِيَمَتِهَا ، فَكَذَلِكَ النَّاسُ يَخْتَلِفُونَ فِي طَبِيعَةِ جَبَلَاتِهِمْ

وَفِي طَبَاعِهِمْ وَأَخْلَاقِهِمْ وَخِصَالِهِمْ وَقُدْرَاتِهِمْ

وَالْعَدْلُ وَالْمَسَاوَاةُ بَيْنَ الْمُتَعَلِّمِينَ : فَبِطَبِيعَةِ الْحَالِ تُؤَدِّي التَّفْرِقَةُ بَيْنَ الْمُتَعَلِّمِينَ إِلَى بَذْرِ مَشَاعِرِ كِرَاهِيَّةٍ وَحَسَدٍ وَحَقْدٍ لَدَى الَّذِينَ يَرَوْنَ تَمْيِيزًا لِلآخَرِينَ عَلَيْهِمْ بَغَيْرِ حَقِّ وَالشُّعُورِ بِالظُّلْمِ الَّذِي يُمَكِّنُ أَنْ يَتَوَلَّدَ لَدَى الْمُتَعَلِّمِينَ فَضْلًا عَنْ أَنَّ هَذَا مُعَوِّقٌ رَيْسِيٌّ لِحُسْنِ التَّعَلُّمِ. فَمَنْ الْأَحَادِيثِ الصَّحِيْحَةِ عَنِ النُّعْمَانَ بْنِ الْبَشِيرِ أَنَّهُ قَالَ : نَحَلَنِي أَبِي نَحْلًا (هَدِيَّةً) ثُمَّ أَتَى بِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَشْهَدَهُ ، فَقَالَ : «أَكُلْ وَلَدَكَ أَعْطَيْتَهُ هَذَا؟» قَالَ : لَا ، قَالَ : أَلَسْتَ تُرِيدُ مِنْهُمْ الْبِرَّ مِثْلَ مَا تُرِيدُ مِنْ ذَا؟» قَالَ : بَلَى ، قَالَ : «فَإِنِّي لَا أَشْهَدُ» . لَكِنْ هَذَا لَا يُنْفِي عَنِّي عَلَى وَجْهِ الْإِطْلَاقِ إِمَّا كَانَ التَّفْرِقَةُ فِي إِعْطَاءِ الْهَدَايَا أَوْ الْمَدِيْحِ بِنَاءً عَلَى عَمَلٍ وَإِنْجَازٍ وَنَفُوْقٍ .

وَالْعَدْلُ وَالْمَسَاوَاةُ بَيْنَ الْمُتَعَلِّمِينَ : فَبِطَبِيعَةِ الْحَالِ تُؤَدِّي التَّفْرِقَةُ بَيْنَ الْمُتَعَلِّمِينَ إِلَى بَذْرِ مَشَاعِرِ كِرَاهِيَّةٍ

وَحَسَدٍ وَحَقْدٍ لَدَى الَّذِينَ يَرَوْنَ تَمْيِيزًا لِلآخَرِينَ عَلَيْهِمْ بَغَيْرِ حَقِّ وَالشُّعُورِ بِالظُّلْمِ

الَّذِي يُمَكِّنُ أَنْ يَتَوَلَّدَ لَدَى الْمُتَعَلِّمِينَ فَضْلاً عَنْ أَنْ هَذَا مُعَوِّقٌ رَيْسِي لِحُسْنِ التَّعَلُّمِ

عَنِ النَّعْمَانِ أَنَّهُ قَالَ : نَحَلِّي أَبِي نَحْلًا (هَدِيَّةً) ثُمَّ أَتَى بِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ لِيَشْهَدَهُ

قَالَ : "أَكُلْ وَلَدَكَ أَعْطَيْتَهُ هَذَا؟" قَالَ : لَا ،

قَالَ : أَلَسْتَ تُرِيدُ مِنْهُمْ الْبِرَّ مِثْلَ مَا تُرِيدُ مِنْ ذَا؟" فَقَالَ : بَلَى ، قَالَ : "فَإِنِّي لَا أَشْهَدُ".

لَكِنْ هَذَا لَا يُنْفِي عَلَيَّ وَجْهَ الْإِطْلَاقِ إِمْكَانَ التَّفْرِقَةِ

فِي إِعْطَاءِ الْهَدَايَا أَوْ الْمَدِيحِ بِنَاءً عَلَيَّ عَمَلٍ وَإِنْجَازٍ وَتَفَوُّقٍ

والتدرُّج : فنحن نلاحظ أن من سنن الحياة الطبيعية في تناول الطعام مثلاً نتناوله جزءاً جزءاً حتى يتيسر العمل للجهاز الهضمي ، فكذلك في تناول المعرفة لا بُدَّ من أخذها بالتدرُّج حتى يستطيع العقل أن يستوعبها ويفهمها فهماً جيداً. فقد روى ابن عباس (٢) أن النبي صلى الله عليه وسلم بعث مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ: «إِنَّكَ سَتَأْتِي قَوْمًا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ ، فَادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لَدَيْكَ فَأَعْلَمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُؤْخَذُ مِنْ أَعْيَانِهِمْ فُتَرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لَدَيْكَ فَإِيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ وَأَتَقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ ، فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ».

والتدرُّج : فنحن نلاحظ أن من سنن الحياة الطبيعية في تناول الطعام مثلاً

نتناوله جزءاً جزءاً حتى يتيسر العمل للجهاز الهضمي

فكذلك في تناول المعرفة لا بُدَّ من أخذها بالتدرُّج

حتى يستطيع العقل أن يستوعبها ويفهمها فهماً جيداً

أَنَّ النَّبِيَّ بَعَثَ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ: "إِنَّكَ سَتَأْتِي قَوْمًا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ

فَادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِدَلِّكَ فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً

تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ فُتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِدَلِّكَ فَإِيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ

وَأَتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ ، فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ

.....,.....20...

Dosen Pengampu

(.....)

التَّربِيَّةُ مِنْذُ الصَّغِيرِ

إِنَّ التَّربِيَّةَ الْإِسْلَامِيَّةَ ذَاتُ طَابَعٍ شُمُولِيٍّ تَكَامُلِيٍّ لِجَمِيعِ جَوَانِبِ الشَّخْصِيَّةِ الرُّوحِيَّةِ وَالْعَقْلِيَّةِ وَالْوَجْدَانِيَّةِ وَالْأَخْلَاقِيَّةِ وَالْجِسْمِيَّةِ وَالْإِجْتِمَاعِيَّةِ وَالْإِنْسَانِيَّةِ ، وَفَقَّ مَعْيَارَ الْإِعْتِدَالِ وَالْإِتْرَانَ ، فَلَا إِفْرَاطَ فِي جَانِبٍ دُونَ غَيْرِهِ وَلَا تَفْرِيطَ فِي جَانِبٍ لِحَسَابِ آخَرَ. أَنَّ الطُّفُولَةَ الْبَشَرِيَّةَ تَمْتَدُّ سَنَوَاتٍ لَا تَقَلُّ عَنِ اثْنَيْ عَشَرَ سَنَةً. وَالطُّفُولَةُ هِيَ الْمَرْحَلَةُ مِنَ الْمِيلَادِ إِلَى الْبُلُوغِ ، وَيَبْدَأُ الْمَوْلُودُ مِنَ الْجَنِينِ ، وَالْجَنِينَ عِنْدَ الْأَطْبَاءِ : ثَمَرَةُ الْحَمْلِ فِي الرَّحِمِ حَتَّى نَهَايَةِ الْأُسْبُوعِ الثَّامِنِ ، وَبَعْدَهُ يُدْعَى بِالْحَمْلِ. قَالَ تَعَالَى ”وَإِذْ أَنْتُمْ أَجْنَةٌ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ.“

إِنَّ التَّربِيَّةَ الْإِسْلَامِيَّةَ ذَاتُ طَابَعٍ شُمُولِيٍّ تَكَامُلِيٍّ لِجَمِيعِ جَوَانِبِ الشَّخْصِيَّةِ الرُّوحِيَّةِ وَالْعَقْلِيَّةِ

.....

وَالْوَجْدَانِيَّةِ وَالْأَخْلَاقِيَّةِ وَالْجِسْمِيَّةِ وَالْإِجْتِمَاعِيَّةِ وَالْإِنْسَانِيَّةِ وَفَقَّ مَعْيَارَ الْإِعْتِدَالِ وَالْإِتْرَانَ

.....

فَلَا إِفْرَاطَ فِي جَانِبٍ دُونَ غَيْرِهِ وَلَا تَفْرِيطَ فِي جَانِبٍ لِحَسَابِ آخَرَ

.....

أَنَّ الطُّفُولَةَ الْبَشَرِيَّةَ تَمْتَدُّ سِنَوَاتٍ لَا تَقِلُّ عَنِ اثْنَيْ عَشَرَ سَنَةً

وَالطُّفُولَةُ هِيَ الْمَرْحَلَةُ مِنَ الْمِيلَادِ إِلَى الْبُلُوغِ ، وَيَبْدَأُ الْمَوْلُودُ مِنَ الْجَنِينِ

وَالْجَنِينُ عِنْدَ الْأَطِبَّاءِ : ثَمَرَةُ الْحَمَلِ فِي الرَّحْمِ حَتَّى نَهَايَةِ الْأُسْبُوعِ الثَّامِنِ

وَبَعْدَهُ يُدْعَى بِالْحَمَلِ . قَالَ تَعَالَى ” وَإِذْ أَنْتُمْ أَجِنَّةٌ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ

وَبَعْدَ الْوِلَادَةِ سَمِعَ الْأَذَانَ فِي أُذُنِ الْمَوْلُودِ الْيُمْنَى، وَالْإِقَامَةَ فِي أُذُنِهِ الْيُسْرَى، فَكَانَ ذَلِكَ كَالْتَلْقِينَ لَهُ شِعَارُ الْإِسْلَامِ عِنْدَ دُخُولِهِ إِلَى الدُّنْيَا كَمَا يُلَقَّنُ كَلِمَةَ التَّوْحِيدِ عِنْدَ خُرُوجِهِ مِنْهَا، وَهِيَ هُرُوبُ الشَّيْطَانِ مِنْ كَلِمَاتِ الْأَذَانِ، كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ” إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ أَذْبَرَ الشَّيْطَانُ وَلَهُ ضُرَاطٌ حَتَّى لَا يَسْمَعَ التَّأْذِينَ “. وَاسْتِحْبَابُ التَّحْنِيكِ لِأَنَّ الرَّسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اهْتَمَّ بِتَحْنِيكِ الْمَوْلُودِ وَ تَسْمِيَةِ الطِّفْلِ وَ لِلِاسْمِ تَأْثِيرٌ نَفْسِيٌّ كَثِيرٌ عَلَى الْإِنْسَانِ لِذَلِكَ أَوْجَبَ الْإِسْلَامُ عِنْدَ اخْتِيَارِ اسْمِ الطِّفْلِ يَكُونُ هَذَا الْإِسْمُ حَسَنًا وَذَا مَعْنَى جَيِّدًا .

وَبَعْدَ الْوِلَادَةِ سَمِعَ الْأَذَانَ فِي أُذُنِ الْمَوْلُودِ الْيُمْنَى، وَالْإِقَامَةَ فِي أُذُنِهِ الْيُسْرَى

فَكَانَ ذَلِكَ كَالْتَلْقِينَ لَهُ شِعَارُ الْإِسْلَامِ عِنْدَ دُخُولِهِ إِلَى الدُّنْيَا

كَمَا يُلَقَّنُ كَلِمَةَ التَّوْحِيدِ عِنْدَ خُرُوجِهِ مِنْهَا، وَهِيَ هُرُوبُ الشَّيْطَانِ مِنْ كَلِمَاتِ الْأَذَانِ

إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ أَذْبَرَ الشَّيْطَانُ وَلَهُ ضُرَاطٌ حَتَّى لَا يَسْمَعَ التَّأْذِينَ

وَاسْتَحْبَابُ التَّحْنِيكِ لِأَنَّ الرَّسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اهْتَمَّ بِتَحْنِيكِ الْمَوْلُودِ

تَسْمِيَةُ الطِّفْلِ وَ لِلِاسْمِ تَأْتِيرٌ نَفْسِيٌّ كَبِيرٌ عَلَى الْإِنْسَانِ

أَوْجَبَ الْإِسْلَامُ عِنْدَ اخْتِيَارِ اسْمِ الطِّفْلِ يَكُونُ هَذَا الْإِسْمُ حَسَنًا وَذَا مَعْنَى جَيِّدٍ

وَاسْتَحْبَابُ حَلْقِ رَأْسِ الطِّفْلِ، وَهُنَاكَ حِكْمَةٌ صَحِيَّةٌ لِأَنَّ فِي إِزَالَةِ شَعْرِ رَأْسِ الْمَوْلُودِ تَقْوِيَةٌ لَهُ وَفَتْحًا لِمَسَامِ الرُّأْسِ وَتَقْوِيَةٌ كَذَلِكَ لِحَاسَةِ الْبَصَرِ وَالشَّمِّ وَالسَّمْعِ، وَعَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: عَقَّ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- عَنِ الْحَسَنِ بَشَاةً وَقَالَ: يَا فَاطِمَةُ احْلِقِي رَأْسَهُ وَتَصَدَّقِي بِزَنَةِ شَعْرِهِ فَضَّةً. وَ الْخِتَانُ، إِنَّ الْخِتَانَ رَأْسَ الْفِطْرَةِ، وَشِعَارُ الْإِسْلَامِ وَعُنْوَانُ الشَّرِيعَةِ. وَهُوَ وَاجِبٌ عَلَى الذُّكُورِ. وَ الرِّضَاعَةُ إِلَى الْحَوْلَيْنِ وَالْفِطَامُ. وَالْحِضَانَةُ وَهِيَ الْوَلَايَةُ عَلَى الطِّفْلِ لِتَرْبِيَةٍ وَتَدْبِيرِ شُؤُونِهِ، وَدَوْرُ الْحِضَانَةِ مَدَارِسُ يَنْشَأُ فِيهَا صِعَارُ الْأَطْفَالِ، " وَتَرْبِيَةُ الطِّفْلِ فِي أَحْضَانِ وَالِدَيْهِ تُهَيِّئُ لَهُ كُلَّ أَسْبَابِ التَّمَوُّ الصَّالِحِ جِسْمِيًّا وَعَقْلِيًّا وَتُعِدُّهُ نَفْسِيًّا لِاسْتِقْبَالِ الْحَيَاةِ وَالنَّجَاحِ فِيهَا.

وَاسْتَحْبَابُ حَلْقِ رَأْسِ الطِّفْلِ، وَهُنَاكَ حِكْمَةٌ صَحِيَّةٌ

لَأَنَّ فِي إِزَالَةِ شَعْرِ رَأْسِ الْمَوْلُودِ تَقْوِيَةً لَهُ وَفَتْحاً لِمَسَامِ الرُّأْسِ وَتَقْوِيَةً كَذَلِكَ لِحَاسَةِ الْبَصَرِ
وَالشَّمِّ وَالسَّمْعِ،

عَقَّ رَسُولُ اللَّهِ عَنِ الْحَسَنِ بِشَاةً وَقَالَ: يَا فَاطِمَةُ، أَحْلِقِي رَأْسَهُ وَتَصَدَّقِي بِزَنَةِ شَعْرِهِ فَضَّةً

إِنَّ الْخِتَانَ رَأْسُ الْفِطْرَةِ وَشِعَارُ الْإِسْلَامِ وَعُنْوَانُ الشَّرِيعَةِ وَهُوَ وَاجِبٌ عَلَى الذُّكُورِ

وَالرِّضَاعَةُ إِلَى الْحَوْلَيْنِ وَالْفِطَامُ، وَالْحِضَانَةُ وَهِيَ الْوَلَايَةُ عَلَى الطِّفْلِ

لِتَرْبِيَةٍ وَتَدْبِيرِ شُؤُونِهِ، وَدُورُ الْحِضَانَةِ مَدَارِسُ يَنْشَأُ فِيهَا صِغَارُ الْأَطْفَالِ

وَتَرْبِيَةُ الطِّفْلِ فِي أَحْضَانِ وَالِدَيْهِ تَهَيُّ لهُ كُلِّ أَسْبَابِ النُّمُوِّ الصَّالِحِ

جَسْمِيًّا وَعَقْلِيًّا وَتُعَدُّ نَفْسِيًّا لِاسْتِقْبَالِ الْحَيَاةِ وَالنَّجَاحِ فِيهَا

وَبِنَاءِ شَخْصِيَّةِ الطِّفْلِ مِنَ الْعَقَائِدِيَّةِ وَالْعُبُودِيَّةِ وَالْخُلُقِيَّةِ وَالصَّحِيَّةِ وَالْعِلْمِيَّةِ مِنْذُ اسْتِكْمَالِهِ حَوْلَيْنِ إِلَى قُبَيْلِ سِنِّ الرُّشْدِ. وَمِنَ الْبِنَاءِ الْعَقَائِدِيِّ هِيَ أُسُسُ غَرْسِ الْإِيمَانِ فِي الْأَطْفَالِ وَتَرْسِيخِ حُبِّ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَحُبِّ آلِ بَيْتِهِ . وَالْبِنَاءُ الْعُبُودِيُّ يَعْنِي تَكَامُلَ الْعَقِيدَةِ مَعَ الْعِبَادَةِ فِي تَرْبِيَةِ الطِّفْلِ مِنَ الصَّلَاةِ وَالصِّيَامِ وَالْحَجِّ وَغَيْرِهَا. وَالْبِنَاءُ الْبَدَنِيُّ وَهُوَ بَعْضُ الْمُمَارَسَاتِ الرِّيَاضِيَّةِ وَ فَوَائِدِ اللَّعْبِ وَقِيَمَتِهِ وَقَوَاعِدِ الْأَكْلِ وَالشُّرْبِ وَالتَّغْذِيَّةِ وَأَثَرِهَا عَلَى التَّرْبِيِّ الْبَدَنِيِّ وَاهْتِمَامِ الْأَطْفَالِ بِالنِّظَافَةِ وَالْوَقَايَةِ مِنَ الْأَمْرَاضِ وَالْعِلَاجِ مِنْهَا وَغَيْرِهَا.

وَبِنَاءِ شَخْصِيَّةِ الطِّفْلِ مِنَ الْعَقَائِدِيَّةِ وَالْعُبُودِيَّةِ وَالْخُلُقِيَّةِ وَالصَّحِيَّةِ وَالْعِلْمِيَّةِ

مِنْذُ اسْتِكْمَالِهِ حَوْلَيْنِ إِلَى قُبَيْلِ سِنِّ الرُّشْدِ

الْبِنَاءُ الْعَقَائِدِيُّ هِيَ أَسْسُ غَرْسِ أَرْكَانِ الْإِيمَانِ فِي الْأَطْفَالِ وَ تَرْسِيخُ حُبِّ النَّبِيِّ

وَالْبِنَاءُ الْعُبُودِيُّ يَعْنِي تَكَامُلَ الْعَقِيدَةِ مَعَ الْعِبَادَةِ فِي تَرْبِيَةِ الطِّفْلِ مِنَ الصَّلَاةِ وَالصِّيَامِ

وَالْبِنَاءُ الْبَدَنِيُّ وَهُوَ بَعْضُ الْمُمَارَسَاتِ الرِّيَاضِيَّةِ وَ فَوَائِدِ اللَّعْبِ وَقِيَمَتِهِ وَقَوَاعِدِ الْأَكْلِ وَالشُّرْبِ
وَالتَّغْدِيَةِ

وَأَثَرَهَا عَلَى التَّرْبِيِّ الْبَدَنِيِّ وَاهْتِمَامُ الْأَطْفَالِ بِالنِّظَافَةِ وَالْوَقَايَةِ مِنَ الْأَمْرَاضِ وَالْعِلَاجِ مِنْهَا

وَالْبِنَاءُ الْعِلْمِيُّ، كَمَا أَنَّ الشَّرِيعَةَ تَدْعُو إِلَى الْعِلْمِ بِمَعْنَاهُ الشَّامِلِ. “فَالْإِسْلَامُ يَدْفَعُ الْإِنْسَانَ إِلَى تَعَلُّمِ كُلِّ عِلْمٍ نَافِعٍ لَهُ وَلِمُجْتَمَعِهِ وَلِلْإِنْسَانِيَّةِ جُمْعَاءَ سِوَاءِ أَكَانَ هَذَا الْعِلْمُ فِي دَائِرَةِ الْعُلُومِ الشَّرْعِيَّةِ مِنَ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَالسُّنَّةِ النَّبَوِيَّةِ أَوْ الْإِجْتِمَاعِيَّةِ أَوْ الطَّبِيعِيَّةِ أَوْ غَيْرِ ذَلِكَ مِنْ أَنْوَاعِ الْمَعَارِفِ وَالْعُلُومِ. وَقَدْ دَعَا الْإِسْلَامُ إِلَى التَّدَبُّرِ فِي خَلْقِ الْإِنْسَانِ وَوَصَفَ تَكْوِينَهُ الْعَقْلِيَّ وَالْجِسْمِيَّ وَ التَّأَمُّلُ فِي الْكَائِنَاتِ الْحَيَّةِ كَالنَّبَاتَاتِ مِمَّا تَنَاوَهُ عُلُومُ النَّبَاتِ. وَالْحَقِيقَةُ أَنَّ هَذَا الْمَوْضُوعَ يَتَطَلَّبُ الْوَعْيَ الْكَامِلَ عَلَى مُسْتَوَى الْأُسْرَةِ، بَلْ عَلَى مُسْتَوَى الدَّوْلَةِ كَذَلِكَ، فَنَحْنُ نُرِيّ أَبْنَاءَنَا، وَالْمَعْيَارُ فِي ذَلِكَ هُوَ مِيزَانُ عَقِيدَتِنَا، وَذَلِكَ لِأَنَّ الْإِسْلَامَ لَيْسَ مُنْفَصِلًا عَنِ الْحَيَاةِ، وَذَلِكَ لِأَنَّ الْإِعْتِقَادَ بِأَنَّ الدِّينَ شَيْءٌ وَالْحَيَاةَ شَيْءٌ آخَرَ يُفْضِي بِأَجْيَالِنَا إِلَى حَيَاةٍ لَيْسَتْ فِيهَا آيَةٌ عِلَامَاتٍ تَدُلُّ عَلَى احْتِرَامِهِمْ لِشَرَائِعِ اللَّهِ أَوْ إِذْعَانِهِمْ لِمَشِيئَتِهِ

وَالْبِنَاءُ الْعِلْمِيُّ كَمَا أَنَّ الشَّرِيعَةَ تَدْعُو إِلَى الْعِلْمِ بِمَعْنَاهُ الشَّامِلِ

الْإِسْلَامُ يَدْفَعُ الْإِنْسَانَ إِلَى تَعَلُّمِ كُلِّ عِلْمٍ نَافِعٍ لَهُ وَلِمُجْتَمَعِهِ وَلِلْإِنْسَانِيَّةِ جُمْعَاءَ

سِوَاءِ أَكَانَ هَذَا الْعِلْمُ فِي دَائِرَةِ الْعُلُومِ الشَّرْعِيَّةِ مِنَ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَالسُّنَّةِ النَّبَوِيَّةِ أَوْ الْإِجْتِمَاعِيَّةِ أَوْ الطَّبِيعِيَّةِ

دَعَا الْإِسْلَامُ إِلَى التَّدْبِيرِ فِي خَلْقِ الْإِنْسَانِ وَوَصَفِ تَكْوِينِهِ الْعَقْلِيِّ وَالْجِسْمِيِّ

التَّأْمُلُ فِي الْكَائِنَاتِ الْحَيَّةِ كَالنَّبَاتَاتِ مِمَّا تَنَاوَهَ عُلُومَ النَّبَاتِ

وَالْحَقِيقَةَ أَنَّ هَذَا الْمَوْضُوعَ يَتَطَلَّبُ الْوَعْيَ الْكَامِلَ عَلَى مُسْتَوَى الْأُسْرَةِ

بَلْ عَلَى مُسْتَوَى الدَّوْلَةِ كَذَلِكَ ، فَنَحْنُ نُرِيّ أَبْنَاءَنَا

وَالْمَعْيَارُ فِي ذَلِكَ هُوَ مِيزَانُ عَقِيدَتِنَا ، وَذَلِكَ لِأَنَّ الْإِسْلَامَ لَيْسَ مُنْفَصِلًا عَنِ الْحَيَاةِ

لِأَنَّ الْإِعْتِقَادَ بِأَنَّ الدِّينَ شَيْءٌ وَالْحَيَاةَ شَيْءٌ آخَرَ يُفْضِي بِأَجْيَالِنَا إِلَى حَيَاةِ

لَيْسَتْ فِيهَا آيَةٌ عِلَامَاتٍ تَدُلُّ عَلَى احْتِرَامِهِمْ لِشَرَائِعِ اللَّهِ أَوْ إِذْعَانِهِمْ لِمَشِيئَتِهِ

.....20...

Dosen Pengampu

(.....)

تربية الروح والعقل والجسم

وَالْإِسْلَامُ عِنْدَمَا يَتَنَاوَلُ تَرْبِيَةَ الْإِنْسَانِ الصَّالِحِ الَّذِي يَعْرِفُ اللَّهَ وَيَتَّقِيهِ وَيُؤْمِنُ بِعِبَادَتِهِ لَهُ ، فَإِنَّهُ يَأْخُذُ بِعَيْنِ الْإِعْتِبَارِ جَمِيعَ الْمَكُونَاتِ الَّتِي تَدْخُلُ فِي تَرْكِيبِهِ : الرُّوحَ وَالْعَقْلَ وَالْجِسْمَ . يَقُولُ الْأُسْتَاذُ سَيِّدُ قُطْبٍ فِي تَفْسِيرِ قَوْلِهِ تَعَالَى { خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ } لَا بُدَّ مِنْ أَخْذِ الْعَهْدِ بِقُوَّةٍ وَجِدِّ وَاسْتِجْمَاعِ نَفْسٍ وَتَصْمِيمِ ، فَعَهْدُ اللَّهِ مِنْهَجُ الْحَيَاةِ ، مِنْهَجٌ يَسْتَقَرُّ فِي الْقَلْبِ تَصَوُّرًا وَشُعُورًا ، وَيَسْتَقَرُّ فِي الْحَيَاةِ وَضَعًا وَنِظَامًا ، وَيَسْتَقَرُّ فِي السُّلُوكِ أَدَبًا وَخُلُقًا ، وَيَنْتَهِي إِلَى التَّقْوَى وَالْحَسَاسِيَّةِ بِرِقَابَةٍ وَخَشْيَةِ الْمَصِيرِ .

وَالْإِسْلَامُ عِنْدَمَا يَتَنَاوَلُ تَرْبِيَةَ الْإِنْسَانِ الصَّالِحِ الَّذِي يَعْرِفُ اللَّهَ وَيَتَّقِيهِ وَيُؤْمِنُ بِعِبَادَتِهِ لَهُ

.....
.....

فَإِنَّهُ يَأْخُذُ بِعَيْنِ الْإِعْتِبَارِ جَمِيعَ الْمَكُونَاتِ الَّتِي تَدْخُلُ فِي تَرْكِيبِهِ

.....
.....

لَا بُدَّ مِنْ أَخْذِ الْعَهْدِ بِقُوَّةٍ وَجِدِّ وَاسْتِجْمَاعِ نَفْسٍ وَتَصْمِيمِ ، فَعَهْدُ اللَّهِ مِنْهَجُ الْحَيَاةِ

.....
.....

خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

مَنْهَجٌ يَسْتَقِرُّ فِي الْقَلْبِ تَصَوُّرًا وَشُعُورًا ، وَيَسْتَقِرُّ فِي الْحَيَاةِ وَضَعًا وَنِظَامًا

وَيَسْتَقِرُّ فِي السُّلُوكِ أَدَبًا وَخُلُقًا، وَيَنْتَهِي إِلَى التَّقْوَى وَالْحَسَّاسِيَّةِ بِرِقَابَةٍ وَخَشْيَةِ الْمَصِيرِ

وَفِي التَّصَوُّرِ الْإِسْلَامِيِّ إِعْلَاءٌ مِنْ شَأْنِ الْإِرَادَةِ فِي الْإِنْسَانِ ، فَهِيَ مَنَاطُ الْعَهْدِ مَعَ اللَّهِ وَهِيَ مَنَاطُ التَّكْلِيفِ وَالْجَزَاءِ... وَمَنْهَجُ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ يُرَبِّي الْإِرَادَةَ الْإِنْسَانِيَّةَ عَنْ طَرِيقِ إِشْعَارِ الْمُتَعَلِّمِ بِضُرُورَةِ التَّقْيِيدِ بَعْدَ اللَّهِ وَالْإِلْتِمَامِ بِكُلِّ مَا فِيهِ مِنَ الْمَبَادِي وَالْأَوَامِرِ وَالنَّوَاهِي. وَالْمَنْهَجُ الْإِسْلَامِيُّ يُرَبِّي ضَمِيرَ الْإِنْسَانِ وَوَجْدَانَهُ عَنْ طَرِيقِ عَهْدِ الصَّلَاةِ الدَّائِمَةِ بَيْنَهُمَا وَبَيْنَ اللَّهِ فِي كُلِّ فِكْرٍ أَوْ عَمَلٍ أَوْ شُعُورٍ ، فَيَدْعُو الْإِنْسَانَ إِلَى فَتْحِ بَصِيرَتِهِ عَلَى آيَاتِ اللَّهِ فِي الْكَوْنِ ، وَاسْتِشْعَارِ يَدِ الْقُدْرَةِ الْخَالِقَةِ الْمُبْدِعَةِ مِنْ وَرَائِهَا : إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ، وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ ، وَالْفُلُكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ ، وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ ، وَتَضْرِيْفِ الرِّيَّاحِ ، وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

وَفِي التَّصَوُّرِ الْإِسْلَامِيِّ إِعْلَاءُ مِنْ شَأْنِ الْإِرَادَةِ فِي الْإِنْسَانِ

فَهِيَ مَنَاطُ الْعَهْدِ مَعَ اللَّهِ وَهِيَ مَنَاطُ التَّكْلِيفِ وَالْجَزَاءِ

وَمِنْهُجُ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ يُرَبِّي الْإِرَادَةَ الْإِنْسَانِيَّةَ عَنْ طَرِيقِ إِشْعَارِ الْمُتَعَلِّمِ

بِضُرُورَةِ التَّقْيِيدِ بِعَهْدِ اللَّهِ وَالْإِلْتِزَامِ بِكُلِّ مَا فِيهِ مِنَ الْمَبَادِي وَالْأَوَامِرِ وَالتَّوَاهِي

وَالْمَنْهَجِ الْإِسْلَامِيِّ يُرَبِّي ضَمِيرَ الْإِنْسَانِ وَوَجْدَانَهُ عَنْ طَرِيقِ عَهْدِ الصَّلَةِ الدَّائِمَةِ

فَيَدْعُو الْإِنْسَانَ إِلَى فَتْحِ بَصِيرَتِهِ عَلَى آيَاتِ اللَّهِ فِي الْكَوْنِ

وَاسْتَشْعَارِ يَدِ الْقُدْرَةِ الْخَالِقَةِ الْمُبْدِعَةِ مِنْ وَرَائِهَا

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ

وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ

وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ ، وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

وَالْعِبَادَةُ خَيْرٌ وَسِيلَةٌ لِرَبِيَّةٍ ضَمِيرِ الْإِنْسَانِ وَمَشَاعِرِهِ. بِمَا فِي ذَلِكَ الشَّعَائِرِ الْمَفْرُوضَةِ مِنْ صَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ وَحَجٍّ ، وَكَذَلِكَ كُلُّ عَمَلٍ أَوْ فِكْرٍ أَوْ شُعُورٍ خَبِيثٍ يَتْرُكُهُ الْإِنْسَانُ تَقَرُّبًا إِلَى اللَّهِ وَاحْتِسَابًا. وَالْفُنُونُ هِيَ إِحْدَى أَسَالِيبِ تَرْبِيَةِ الْوَجْدَانِ وَتَهْدِيبِ النَّفْسِ ، وَالْوُقُوفُ عَلَى آيَاتِ الْجَمَالِ وَالْإِبْدَاعِ فِي الْكُونِ. فَالْفُنُونُ نَوْعٌ مِنْ أَنْوَاعِ الْعِبَادَةِ طَالَمَا أَنَّهَا تَلْفَتْ النَّظَرَ إِلَى جَمَالِ الْكُونِ وَدِقَّةِ نِظَامِهِ ، عَلَى أَنَّهَا مَظَاهِرُ جَمَالِ اللَّهِ وَدِقَّتِهِ وَقُدْرَتِهِ وَإِبْدَاعِهِ.

وَالْعِبَادَةُ خَيْرٌ وَسِيلَةٌ لِتَرْبِيَةِ ضَمِيرِ الْإِنْسَانِ وَمَشَاعِرِهِ

بِمَا فِي ذَلِكَ الشَّعَائِرِ الْمَفْرُوضَةِ مِنْ صَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ وَحَجٍّ

وَكَذَلِكَ كُلُّ عَمَلٍ أَوْ فِكْرٍ أَوْ شُعُورٍ حَيْثُ يَتْرُكُهُ الْإِنْسَانُ تَقَرُّبًا إِلَى اللَّهِ وَاحْتِسَابًا

وَالْفُنُونُ هِيَ إِحْدَى أَسَالِيبِ تَرْبِيَةِ الْوَجْدَانِ وَتَهْدِيبِ النَّفْسِ

وَالْوُقُوفُ عَلَى آيَاتِ الْجَمَالِ وَالْإِبْدَاعِ فِي الْكُونِ

فَالْفُنُونُ نَوْعٌ مِنْ أَنْوَاعِ الْعِبَادَةِ طَالَمَا أَنَّهَا تَلْفِتُ النَّظَرَ إِلَى جَمَالِ الْكُونِ وَدِقَّةِ نِظَامِهِ

عَلَى أَنَّهَا مَظَاهِرُ لِحَمَالِ اللَّهِ وَدِقَّتِهِ وَقُدْرَتِهِ وَإِبْدَاعِهِ

أَمَّا بِالنَّسْبَةِ إِلَى تَرْبِيَةِ الْعَقْلِ ، فَإِنَّ الْإِسْلَامَ هِيَ دِينُ الْفِطْرَةِ ، فَهِيَ يَحْتَرِمُ الطَّاقَاتِ كُلَّهَا ، وَيُعْطِي لِكُلِّ مِنْهَا حَقَّهَا ، وَيَسْتَثْمِرُهَا إِلَى أَقْصَى حَدِّ لِمَصَالِحِ الْإِنْسَانِ ، وَلِذَلِكَ فَهُوَ يَحْتَرِمُ الطَّاقَةَ الْعَقْلِيَّةَ وَيَشْجَعُهَا وَيُرِييُهَا التَّرْبِيَةَ الَّتِي تَجْعَلُهَا تَخْتَارُ طَرِيقَ الْخَيْرِ . وَيُحَدِّدُ الْإِسْلَامُ مَجَالَ النَّظَرِ الْعَقْلِيِّ . يَرَى أَنَّ طَرِيقَ الْعَقْلِ فِي مَعْرِفَةِ اللَّهِ وَفِي الْوُصُولِ إِلَى الْحَقِّ هُوَ تَدَبُّرُ الظَّاهِرِ لِلْحَسِّ وَالْمُدْرِكُ بِالْعَقْلِ دُونَ إِغْرَاقٍ فِي الْغَيْبَاتِ أَوْ مَا وَرَاءَ الطَّبِيعَةِ ، حَيْثُ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ شَأْنِ الْوُجْدَانِ وَحَدَهُ . وَيُدْرِبُ الْإِسْلَامُ الطَّاقَةَ الْعَقْلِيَّةَ عَنْ طَرِيقِ الْإِسْتِدْلَالِ الْمُثْمِرِ وَالتَّعَرُّفِ عَلَى الْحَقِيقَةِ . وَمَنْهَجُ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ يُوجِّهُ الْعَقْلَ إِلَى اسْتِحْلَاصِ الطَّاقَةِ الْمَادِيَّةِ وَتَدْلِيلِهَا لِحَدَمَةِ الْإِنْسَانِ... فَهُوَ الَّذِي يُشْرِفُ عَلَيْهَا وَيُوجِّهُهَا ، وَهُوَ صَاحِبُ السُّلْطَانِ عَلَيْهَا ، وَلَيْسَ جَرَمًا صَغِيرًا لَا يَكَادُ يُبَيِّنُ بِجَوَارِهَا .

أَمَّا بِالنَّسْبَةِ إِلَى تَرْبِيَةِ الْعَقْلِ ، فَإِنَّ الْإِسْلَامَ هِيَ دِينُ الْفِطْرَةِ ، فَهِيَ يَحْتَرِمُ الطَّاقَاتِ كُلَّهَا

وَيُعْطِي لِكُلِّ مِنْهَا حَقَّهَا ، وَيَسْتَثْمِرُهَا إِلَى أَقْصَى حَدِّ لِمَصَالِحِ الْإِنْسَانِ

وَلَدَلِكَ فَهُوَ يَحْتَرِمُ الطَّاقَةَ الْعَقْلِيَّةَ وَيَشَجِّعُهَا وَيُرِييُهَا التَّرْبِيَّةَ

الَّتِي تَجْعَلُهَا تَخْتَارُ طَرِيقَ الْحَيْرِ وَيُحَدِّدُ الْإِسْلَامَ مَجَالَ النَّظَرِ الْعَقْلِيِّ

يَرَى أَنَّ طَرِيقَ الْعَقْلِ فِي مَعْرِفَةِ اللَّهِ وَفِي الْوُصُولِ إِلَى الْحَقِّ

هُوَ تَدْبِيرُ الظَّاهِرِ لِلْحَسِّ وَالْمَدْرَكِ بِالْعَقْلِ دُونَ إِغْرَاقٍ فِي الْغَيْبَاتِ

أَوْ مَا وَرَاءَ الطَّبِيعَةِ حَيْثُ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ شَأْنِ الْوُجْدَانِ وَحَدَهُ

وَيُدْرِبُ الْإِسْلَامُ الطَّاقَةَ الْعَقْلِيَّةَ عَنْ طَرِيقِ الْإِسْتِدْلَالِ الْمُثَمِّرِ وَالتَّعَرُّفِ عَلَى الْحَقِيقَةِ

وَمَنْهَجُ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ يُوجِّهُ الْعَقْلَ إِلَى اسْتِخْلَاصِ الطَّاقَةِ الْمَادِّيَةِ

وَتَدْلِيلِهَا لخدمَةِ الْإِنْسَانِ... فَهُوَ الَّذِي يُشْرِفُ عَلَيْهَا وَيُوجِّهُهَا

وَهُوَ صَاحِبُ السُّلْطَانِ عَلَيْهَا، وَلَيْسَ جَرَمًا صَغِيرًا لَا يَكَادُ يُبَيِّنُ بِجَوَارِهَا

وَمَنْ أَهَمَّ أَهْدَافِ الْمَنْهَجِ ، الْعِنَايَةُ بِالْجِسْمِ الْإِنْسَانِيِّ ، وَاسْتِثْمَارُ طَوَاقَاتِهِ ، وَنَمِيَّةُ الْمَهَارَاتِ الْحَرَكِيَّةِ ، وَالْإِلْمَامُ بِالصَّنَاعَاتِ . يُرَوَى أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَتَبَ إِلَى سَاكِنِي الْأَمْصَارِ يَقُولُ : "أَمَّا بَعْدُ فَعَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ السَّبَاحَةَ وَالْفُرُوسِيَّةَ ، وَرَوَى الْجَاحِظُ فِي الْبَيَانِ وَالتَّبْيِينِ ، أَيْضًا ، عَنِ الْحَجَّاجِ يُخَاطِبُ مُعَلِّمَ أَوْلَادِهِ ، فَقَالَ لَهُ : "عَلِّمْ وَلَدِي السَّبَاحَةَ قَبْلَ الْكِتَابَةِ ، فَإِنَّهُمْ يُصَيَّبُونَ مَنْ يَكْتُبُ عَنْهُمْ ، وَلَا يُصَيَّبُونَ مَنْ يَسْبِحُ عَنْهُمْ" (١). وَكَانَ الْعَزَالِيُّ يَرَى ضَرُورَةَ تَرْكِ الْفُرْصَةِ لِلصَّبِيِّ كَيْ يَلْعَبَ لَعْبًا جَمِيلًا يُحِبُّهُ وَيَسْتَرِيحُ إِلَيْهِ ، لِأَنَّ مَنَعَهُ مِنَ اللَّعْبِ يُمَيِّتُ قَلْبَهُ ، وَيُيْطِلُ ذَكَاءَهُ ، وَيُنْغِصُ عَلَيْهِ الْعَيْشَ ، وَقَدْ يَدْفَعُهُ إِلَى أَنْ يَحْتَالَ عَلَى الْمُعَلِّمِ وَيَتَخَلَّصَ مِنَ التَّعْلِيمِ نَهَائِيًا .

وَمِنْ أَهَمِّ أَهْدَافِ الْمَنْهَجِ ، الْعِنَايَةُ بِالْجِسْمِ الْإِنْسَانِيِّ ،

وَأَسْتِثْمَارُ طَاقَاتِهِ وَتَنْمِيَةُ الْمَهَارَاتِ الْحَرَكِيَّةِ ، وَالْإِلْمَامُ بِالصَّنَاعَاتِ

يُرَوَى أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَتَبَ إِلَى سَاكِنِي الْأَمْصَارِ يَقُولُ

أَمَّا بَعْدُ فَعَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ السَّبَّاحَةَ وَالْفُرُوسِيَّةَ

وَرَوَوْهُمْ مَا سَارَ مِنَ الْمَثَلِ وَحُسْنِ مِنَ الشُّعْرِ

عَنِ الْحَجَّاجِ يُخَاطِبُ مُعَلِّمَ أَوْلَادِهِ ، فَقَالَ لَهُ : "عَلِّمْ وَلَدِي السَّبَّاحَةَ قَبْلَ الْكِتَابَةِ

فَإِنَّهُمْ يُصِيبُونَ مَنْ يَكْتُبُ عَنْهُمْ ، وَلَا يُصِيبُونَ مَنْ يَسْبِحُ عَنْهُمْ

وَكَانَ الْغَزَالِيُّ يَرَى ضَرُورَةَ تَرْكِ الْفُرْصَةِ لِلصَّبِيِّ كَيْ يَلْعَبَ لَعْبًا جَمِيلًا يُحِبُّهُ وَيَسْتَرِيحُ إِلَيْهِ

لَأَنَّ مَنَعَهُ مِنَ اللَّعْبِ يُمِيتُ قَلْبَهُ ، وَيَبْطِلُ ذِكَاؤُهُ ، وَيُنْغِصُ عَلَيْهِ الْعَيْشَ

وَقَدْ يَدْفَعُهُ إِلَى أَنْ يَحْتَالَ عَلَى الْمُعَلِّمِ وَيَتَخَلَّصَ مِنَ التَّعْلِيمِ نَهَائِيًّا

وَمَا أَنَّ الْحَوَاسَّ هِيَ أَبْوَابُ الْمَعْرِفَةِ، فَإِنَّ الْغَرَضَ مِنْ تَرْبِيَّتِهَا وَتَدْرِيْبِهَا هُوَ الْوُصُولُ إِلَى الْكَمَالِ فِي الْإِدْرَاكِ وَالْمُلَاحَظَةِ وَالْفَهْمِ وَالتَّحْلِيلِ وَالتَّفْسِيرِ وَالتَّقْوِيمِ. وَلَقَدْ ظَهَرَ هَذَا وَاضِحًا فِي قَوْلِ الْحَقِّ تَبَارَكَ وَتَعَالَى : { وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ } (النحل ٧٨). وَإِنَّ فِي رِيَاضَةِ الْجِسْمِ تَدْرِيْبَ الْحَوَاسِّ تَوْفِيرًا لِلطَّاقَةِ الْحَيَوِيَّةِ اللَّازِمَةِ.

وَمَا أَنَّ الْحَوَاسَّ هِيَ أَبْوَابُ الْمَعْرِفَةِ، فَإِنَّ الْغَرَضَ مِنْ تَرْبِيَّتِهَا وَتَدْرِيبِهَا

.....
.....

هُوَ الْوُصُولُ إِلَى الْكَمَالِ فِي الْإِدْرَاكِ وَالْمَلَا حَظَةَ وَالْفَهْمِ وَالتَّحْلِيلِ وَالتَّفْسِيرِ وَالتَّقْوِيمِ

.....
.....

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا

.....
.....

وَجَعَلَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

.....
.....

وَإِنَّ فِي رِيَاضَةِ الْجِسْمِ تَدْرِيبَ الْحَوَاسِّ تَوْفِيرًا لِلطَّاقَةِ الْحَيَوِيَّةِ اللَّازِمَةِ

.....
.....

.....20.....

Dosen Pengampu

(.....)

LATIHAN TEMA XI

Sekarang Anda berlatih memahami paragraf, karena itu pahami kalimat-kalimat yang terdapat pada teks, kemudian tulislah sesuai dengan pemahaman Anda !

المشاكل التربوية في تحمل مسؤولية تدهور العلاقة بين الطالب والمعلم

(١)

مُنذُ أَكْثَرَ مِنْ ثَلَاثِينَ عَامًا عُرِضَتْ مَسْرُوحِيَّةُ "عَلْمُوهم الحب" فِي فَرَنْسَا وَالَّتِي كَانَتْ النَّوَاةَ لِفِكْرَةِ مَسْرُوحِيَّةِ «مَدْرَسَةُ الْمُشَاغِبِينَ» فِي مِصْرَ ، فَقَدْ نَبَّحَتْ الْأُولَى فِي التَّأَكِيدِ عَلَى أَنَّ الْحُبَّ وَالْإِحْتِرَامَ يُسَهِّلُ التَّعْلِيمَ، فِي حِينِ زَرَعَتِ الثَّانِيَةَ كُلَّ مَعَانِي عَدَمِ الْإِحْتِرَامِ وَسُوءِ الْأَخْلَاقِ وَالسُّلُوكِ فِي التَّعَامُلِ بَيْنَ الطَّلَابِ وَالْمُعَلِّمِ وَبَيْنَ الْأَبِ وَابْنِهِ، وَالَّتِي كَانَتْ وَمَا زَالَتْ قُدُوءَ لِلشَّبَابِ وَالْمُرَاهِقِينَ فِي تَعَامُلِهِمْ مَعَ مُعَلِّمِيهِمْ، وَالَّتِي كَانَتْ سَبَبًا مِنْ أَسْبَابِ تَدَهُّورِ الْعِلَاقَةِ بَيْنَ الطَّلَابِ وَالْأُسْتَاذِ إِلَى يَوْمِنَا هَذَا.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(٢)

وَقَدْ يَسْتَطِيعُ الْمُعَلِّمُ أَنْ يُجَرِّبَ الْعَدِيدَ مِنْ طُرُقِ التَّدْرِيسِ وَيَخْتَارَ مَا يَجِدُهُ مُنَاسِبًا لِلطُّلَّابِ مِنْ
خِلَالِ تَفَاعُلِهِمْ مَعَهُ بِشَكْلِ جَيِّدٍ، وَذَلِكَ لِتَفْعِيلِ دُورِ الطَّالِبِ فِي الدُّرُوسِ فَيَتَعَلَّمُ الطَّالِبُ بِذَاتِهِ
عَنْ طَرِيقِ التَّجَرِبَةِ مِنَ الْخَطَا وَالصَّوَابِ، وَأَخِيرًا فَعَلَى الْمُعَلِّمِ أَنْ يَكْسِبَ قَلْبَ الطَّالِبِ لِيَكْسِبَ
عَقْلَهُ، وَالْمُعَلِّمُ الْمُؤَهَّبُ هُوَ الَّذِي يَجْذِبُ الطَّالِبَ إِلَيْهِ بَلْ وَيَدْفَعُهُ إِلَى الْحِرْصِ عَلَى التَّعْلِيمِ
وَيَذِلُّ كُلَّ جُهْدِهِ لِلتَّفَوُّقِ وَالتَّمْيِيزِ بَيْنَ صُفُوفِ زَمَلَانِهِ، وَذَلِكَ مِنْ خِلَالِ شُعُورِهِمْ بِرَغْبَةِ الْمُعَلِّمِ
الدَّاحِلِيَّةِ فِي تَطْوِيرِ مَهَارَاتِهِمْ وَقُدْرَاتِهِمْ الْعَقْلِيَّةِ، مِنْ خِلَالِ تَبَادُلِ الْأَفْكَارِ بَيْنَهُمَا مَعَ الْحِفَاطِ
عَلَى احْتِرَامِ أَفْكَارِ الطُّلَّابِ مَهْمَا اخْتَلَفَتْ مَعَهُ، وَتَقْبُلِهِ لِأَخْطَاءِ الطُّلَّابِ وَعَدَمِ الْقَسْوَةِ خِلَالَ
تَعَامُلِهِ مَعَهُمْ أَوْ تَعْنِيفِهِمْ.

(٣)

لَا يُمْكِنُ فَهْمُ تِلْكَ الظَّاهِرَةِ بِمَعزِلِ عَمَّا يَجْرِي فِي الْمُجْتَمَعِ كَكُلِّ، إِنَّهَا مُجَرَّدُ عَرَضٍ آخَرَ
مِنْ أَعْرَاضِ مَا يُسَمَّى عِلْمِيًّا بِعَمَلِيَّةِ "التَّفْكَكِ الإِجْتِمَاعِيِّ" (Social Disorganization) الَّتِي
اسْتَشْرَتْ نَتَائِجَهَا فِي كُلِّ جَوَانِبِ الْحَيَاةِ فِي مُجْتَمَعِنَا وَازْدَادَتْ حِدَّةً فِي الْحَقَبَةِ الْأَخِيرَةِ، وَالتَّفْكَكُ
الإِجْتِمَاعِيُّ يَعْنِي عَجْزَ النُّظْمِ الإِجْتِمَاعِيِّ الْأَسَاسِيِّ فِي الْمُجْتَمَعِ عَنْ أَدَاءِ وُظَائِفِهَا بِكِفَاءَةٍ.
وَالظَّاهِرَةُ الَّتِي نَحْوُلُ تَفْسِيرَهَا الْآنَ (اضْطِرَابُ الْعِلَاقَةِ بَيْنَ الطَّالِبِ وَالْمُعَلِّمِ) إِنَّمَا تَتَّصِلُ مُبَاشَرَةً
بِحَجْمِ القُصُورِ المُفْرَعِ الَّذِي أَصَابَ اثْنَيْنِ مِنْ أَهْمِ هَذِهِ النُّظْمِ الإِجْتِمَاعِيِّ وَأَضْعَفَ قُدْرَتَهَا عَلَى
الْقِيَامِ بِوَاجِبَاتِهَا الْأَسَاسِيَّةِ أَلَا وَهُمَا «النِّظَامُ الْأُسْرِيُّ» وَ«النِّظَامُ التَّعْلِيمِيُّ». فَالْأُسْرَةُ وَالْمَدْرَسَةُ
شَرِيكَانِ أَصِيلَانِ فِي الْمَسْئُولِيَّةِ عَمَّا يَحْدُثُ مِمَّا يُؤَدِّي إِلَى هَذِهِ الظَّاهِرَةِ وَعِشْرَاتُ أُخْرَى
بِجَانِبِهَا.

تلك قضية متعددة الأبعاد، ولا يجوز تبسيطها بهذا الشكل، فالمسألة تبدأ من اختيار الطلاب الذين يقبلون بكليات التربية (الذين هم بدورهم نتاج لمنظومة التعليم قبل الجامعي بكل ما فيها!) ثم نوعية وتوجهات أساتذتهم، ثم طبيعة المناهج والمقررات (المثقلة بالنظريات ذات التوجهات المادية المستوردة من ثقافات أخرى لا يمكن للطلاب التوحد معها، والتي لا يذكر فيها تقوى الله أبداً) ثم نوعية التربية العملية أو التدريب الميداني الذي يتحصل عليه الطلاب، ونوع الإشراف الذي يقوم به الأساتذة عليهم، والذي لا يتضمن بوضوح كاف الأبعاد الخلقية للطلاب ولا الخوف من الله عند تقويم التربية العملية.. هذا من جهة مسألة تميز الخريجين.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(٦)

فِي ضَوْءِ مَا سَبَقَ يَتَّضِحُ لَنَا أَنَّ إِعَادَةَ هَيْبَةِ الْمُدْرَسِ وَالتَّعْلِيمِ إِلَى الطُّلَّابِ مُرْتَبِطَةٌ بِإِصْلَاحِ أَوْضَاعِ
الْأُسْرَةِ مِنْ جَانِبِ وَإِصْلَاحِ الْمَنْظُومَةِ التَّعْلِيمِيَّةِ مِنْ جَانِبٍ آخَرَ، إِضَافَةً إِلَى إِصْلَاحِ الْأَوْضَاعِ
الْاِقْتِصَادِيَّةِ وَالسِّيَاسِيَّةِ وَالْمُؤَسَّسَاتِ الْاِعْلَامِيَّةِ وَالتَّرْوِيجِيَّةِ فِي الْمُجْتَمَعِ كَكُلِّ.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....20....

Dosen Pengampu

(.....)

LATIHAN TEMA XII

Pahami teks- teks pada paragraph berikut dan lengkapilah dengan *syakal*, kemudian Anda tuliskan sesuai yang Anda pahami !

Judul : **تحديات العولمة التربوية المتعلقة بالمدرسة وسبل مواجهتها**

(١)

تواجه الأمة الإسلامية اليوم من التحديات والعقبات التي تحاول أن تدفع بها بعيدا عن أداء دورها في العطاء القيمي والثقافي، وتحول دون تحقيق رسالتها الخالدة ومشروعها الحضاري ذي الأبعاد الإنسانية والإسلامية. ومعلوم أن المدرسة هي حاملة رسالة الأمة وحامية حضارتها وصانعة أجيالها والأمانة على هذه الأجيال، فهي أداة الإسلام المنظمة لتحقيق رسالته وأهدافه وتحويلها إلى نماذج حية.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(٢)

وإن المتأمل في واقعنا التربوي يجد أن التحديات التي تواجه المدرسة التي يريد لها الإسلام لأبنائه في ظل تداعيات العولمة، راجعة إلى نوعين من التحديات؛ خارجية وداخلية، فالخارجية ما يتمثل في الضغوط والتدخلات الخارجية التي تحاول طمس الهوية الإسلامية وتذويها وتشويه الشخصية الإسلامية بوصمها بالإرهاب والتطرف تارة، وبوصفها بالجمود والتخلف تارة أخرى، أو التدخل السافر في صياغة أهداف ومناهج إعداد هذه الشخصية بحذف الكثير من النصوص من القرآن الكريم أو السنة المطهرة .

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(٣)

ومنها ما يتمثل بالتحديات الداخلية التي تتعلق بالعملية التعليمية نفسها لمواجهة تداعيات العولمة وانعكاساتها، مثل جودة التعليم الذي تقدمه المدرسة والمعلم القدوة الذي لا تقوم المدرسة الفاعلة إلا به، ومنها غياب دور المجتمع المساند للمدرسة أو عزوف الطلاب عن التعليم أو انعدام الدافعية بالإضافة إلى التسرب، ومنها ما يتعلق بنوعية التعليم وأزمة المدرسة الحديثة بربط الطالب بعالمه المعاصر أكثر من عالم الفضيلة والقيم، ومنها تخلف النظم التعليمية وطرق التقويم.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(٤)

إن التحديات والمخاطر التي تنجم عن العولمة كبيرة وخطيرة، ولهذا فإن سبل مواجهتها يجب أن تكون بحجم تلك التحديات ومكافئة لها فالاستجابة تكون على قدر التحدي، ولذلك فإن سبل مواجهتها تأتي على أسس متنوعة كما يلي: ١- تبني موقف تربوي وسياسي موحد ضد التدخلات والضغط، ٢- التحصين الثقافي، يعني الثقافة في الفكر التربوي الإسلامي. ٤- إصلاح مناهج التربية والتعليم، ٥- تنمية ثقة الأمة بنفسها واعتزازها بعقيدها وهويتها، ٦- التربية على مبدأ الانفتاح الواعي والتفكير الناقد، ٧- استقلالية مصادر التمويل، ٨- تبني قيم الإسلام العالمية في مواجهة قيم التربية الشمولية، ٩- تهيئة الاستخدام الآمن لشبكة الإنترنت، ١٠- تفعيل المسرح المدرسي، ١١- تطوير البرامج الإعلامية، يعني هو الإعلام الممتع والنافع والمشوق.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(٥)

أما سبل مواجهة التحديات الداخلية على النحو التالي, منها :١- بلورة فلسفة تربوية متكاملة,٢- إعداد المعلم, لأن طبيعة العصر وتحديات العولمة تتطلب نوعيات جديدة من المعلمين عالية الكفاءة ورفيعة المستوى الأكاديمي والمهني والثقافي والأخلاقي,٣- إيجاد نظام تعليمي مرن,٤- الأخذ بالمفاهيم الحديثة للتقويم,٥- المشاركة المجتمعية الفاعلة,٧- الاستفادة من التقنيات الحديثة في التعليم,٨- مكافحة التسرب الدراسي,٩- تحقيق مفهوم التربية المستدامة,١٠- إيجاد المدرسة الفاعلة,١١- الاهتمام بالموهوبين.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....20.....

Dosen Pengampu

(.....)

Selain Anda mengartikan, Anda diminta melengkapi dengan *syakal* !

“إعداد المعلم في الفكر التربوي الإسلامي”

(١)

فالمعلم يلعب دورا كبيرا في بناء الحضارات كأحد العوامل المؤثرة في العملية التربوية، إذ يتفاعل معه المتعلم و يكتسب عن طريق هذا التفاعل الخبرات و المعارف و الاتجاهات والقيم. و لقد شغلت قضية إعداد المعلم و تدريبه مساحة كبيرة من الاهتمام من قبل أهل التربية و ذلك انطلاقا من دوره الهام و الحيوي في تنفيذ السياسات التعليمية في جميع الفلسفات و على وجه الخصوص في الفكر التربوي الإسلامي.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(٢)

فالمعلم ليس خازن للعلم يغترف منه التلاميذ المعارف و المعلومات، و لكنه نموذج و قدوة. ولأن المعلم أمين على ما يحمل من علم كان لا بد له من صياغة و أن يحافظ على كرامته و وقاره، و لا يتنذل نفسه رخيصة، فذلك من شأنه أن يحفظ هيئته مكانته بين الناس. فدور المعلم خطير حيث أنه حلقة الوصل بين المتعلم و الكتاب ، و يجب أن يكون قدوة، مربي، مدرب، موجه مرشدا، فالتعليم واحد من مؤسسات مجتمعاتنا التي أصابها الخلل نتيجة الأفكار التي يحملها المعلمون.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(٣)

كما أن عدم كفاءة بعض المعلمين للتدريس في المستوى الذي وضعوا فيه و عدم اجتهادهم لإثبات أنفسهم في هذا المستوى و قصور النمو الأكاديمي للمعلم الذي يخضع للعشوائية و الذاتية، بالإضافة إلى قلة الإطلاع و لا سيما في الموضوعات التربوية و عدم امتلاك المعلمين المهارات الأساسية كالتمهيد و استخدام الوسائل و الأسئلة و التعزيز و إدارة الفصل و التلخيص ، كلها تجمعت و ساعدت على ضعف العملية التعليمية لذا كان لا بد من بيان منزلة المعلم في الفكر التربوي الإسلامي.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(٥)

بالإضافة إلى ما سبق ذكره من سمات للمعلم و التي يجب أن تكون في المعلم الذي ينتهج الفكر التربوي الإسلامي لكي يكون متكاملًا قدر الإمكان، فهناك أهم الاتجاهات الحديثة المناسبة لتربية المعلم للمجتمع المسلم: ١. التأكيد على تأهيل المعلم لتربية تلاميذه تربية إسلامية. ٢. العناية بتزويد المعلم بالثقافة الإسلامية. ٣. العناية بالتوجه الإسلامي للعلوم و بإسهامات العلماء المسلمين فيها. ٤. تمكين المعلم من مهارات التعبير باللغة العربية الفصحى و من التعليم فيها. ٥. الأخذ بمبدأ التعليم مدى الحياة و النظر إلى تربية المعلم في إطار نظام موحد. ٦. رفع مستوى برامج تربية المعلم و تكاملها و تنوع خبراتها. ٧. الأخذ بالتطورات المعاصرة في التقنية التربوية و محور الأمية التكنولوجية. ٨. التأكيد على البحوث و تطبيقاتها الميدانية.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....20....

Dosen Pengampu

(.....)

المفردات

Memberi	آتَى
Pemberian	إِثَابَةٌ
Rangsangan	إِثَارَةٌ
Pengaruh	أَثَرَ
Lebih berharga	أَثَمَنَ
Pertengahan	أَثْنَاءَ
Dua belas	اِثْنَيْ عَشَرَ
Jawaban	إِجَابَةٌ
Sosial	إِجْتِمَاعِيَّةٌ
Ijtihad	إِجْتِهَادٌ
Langkah-langkah	إِجْرَاءَاتٌ
Untuk, demi, Dari segi	مِنْ أَجْلِ
Janin (jmk)	أَجْنَّةٌ
Alat-alat	أَجْهَزَةٌ
Generasi(jmk)	أَجْيَالٌ
Mencintai	أَحَبَّ - يُحِبُّ
Memuliakan, kemulyaan Menghormati	إِحْتِرَامٌ
Ketulusan	إِحْتِسَابٌ
Seorang	أَحَدٌ



Para bapak, orang tua	آبَاءٌ
Menjauhi	إِبتَعَادٌ
Selamanya	أَبَدًا
Kreatifitas	إِبْدَاعٌ
Dimensi, aspek (jmk)	أَبْعَادٌ
Lebih jauh	أَبْعَدُ
Anak	ابْنٌ جِ ابْنَاءَ
Pintu (jmk)	أَبْوَابٌ
Kedua orang tua	أَبْوَانٌ
Ayahku	أَبِي
Mengambil	أَتَّخَذَ
Keseimbangan	إِتِّزَانٌ
Kesepakatan	اتِّفَاقٌ
Takutlah, bertaqwalah (kalian)	اتَّقُوا
Bertaqwa	اتَّقَى
Datang	آتَى - يَأْتِي

Saudara (jmk)	إِخْوَانٌ
Melakukan, Melaksanakan	أَدَاءٌ
Sopan santun, etika	أَدَابٌ
Sopan santun	أَدَبٌ
Pergi, mundur	أَدْبَرٌ
Ajarilah tata karma (oleh kalian)	أَدَّبُوا
Kognitif, memahami	إِدْرَاكٌ
Menyadari, mengetahui	أَدْرَكَ - يُدْرِكُ
Lalu, sepanjang, ketika	إِذَا
Jika demikian	إِذَا
Apabila	إِذَا
Ketundukan, kepasrahan	إِذْعَانٌ
Telinga	أُذُنٌ
Telinga	أُذُنٌ
Hendak	أَرَادَ
Kehendak	إِرَادَةٌ
Berkaitan	ارْتَبَطَ - يَرْتَبِطُ
Teroris	إِرْهَابٌ
Menghilangkan	إِرْأَلَةٌ

Peristiwa (jmk)	أَحْدَاثٌ
Salah satu	أَحَدٌ
Berbuat baik	أَحْسَنَ - يُحْسِنُ
Bagusilah oleh kalian	أَحْسِنُوا
pengasuhan	أَحْضَانٌ
Lebih berhak	أَحَقُّ
Potonglah	أَحْلَقُ
Menghidupkan	أَحْيَا - يُحْيِي
Saudara	أَخٌ
Dua saudara (pr)	أَخْتَانٌ
Kekhususan, spesialisasi	اِخْتِصَاصٌ
Memilih	اِخْتِيَارٌ
Pilihan	اِخْتِيَارٌ
Mengambil	أَخَذَ
mengeluarkan	أَخْرَجَ
Yang lain	أُخْرَى
Yang lain	آخَرِينَ
Akhlak	أَخْلَاقٌ
Saudara pr (jmk)	أَخَوَاتٌ

Memanfaatkan	استفادة
(mrk)Minta nasehat	استفتوا
berjalan lurus	استقام -يستقيم
menyambut	استقبال
Kemerdekaan, bebas	استقلالية
Penyempurnaan	استكمال
Meremehkan	إستهانة
Penolakan, menganggap keji	استهجان
Berlebihan	إسراف
Cerita bani israil (jmk)	إسرائيليات
keluarga	أسرة
Dasar (jmk)	أسس
Serendah-rendah	أسفل
Islami	إسلامي
Cara-cara	أسلوب
Nama	اسم
Gigi-gigi	أسنان
Andil (jmk)	إسهامات
Dianggap jelek	أسيء - يساء

Krisis	أزمة
Asas, dasar	أساس
Yang Utama, dasar	أساسي
Cerita (jmk)	أساطير
Cara-cara	أساليب
Sebab(jmk)	أسباب
Minggu (jmk)	أسبوع
respon	استجابة
sepenuh	استجماع
Diutamakan, dianjurkan	استحباب
Penganjuran, mengutamakan	استحباب
Penggunaan, menggunakan	استخدام
Memurnikan, mengambil inti	استخلاص
Menarik kesimpulan, Mengambil dalil	إستدلال
Sholat istisqa'	إستسقاء
Berupaya merasakan	استشعار
Persiapan, mempersiapkan	استعداد
Penggunaan, Menggunakan	استعمال
Digunakan	استعمل - يستعمل

Lebih/paling lemah	أَضْعَفَ	Pertanyaan	أَسْئَلَةٌ
dihubungkan	أَضْفُ	Mengindikasikan	إِشَارَةٌ
lingkup	إِطَارٌ	Isytiqaq, deriatif	إِشْتِقَاقِيٌّ
Mereka mentaati	أَطَاعُوا	bimbingan	إِشْرَافٌ
Memanjangkan	أَطَالَ	Memberitahukan	إِشْعَارٌ
Dokter (jmk)	أَطْبَاءٌ	Jari-jari (jmk)	أَصَابِعٌ
Anak-anak	أَطْفَالٌ	menimpa, terjadi, memperoleh(mrk)	أَصَابُوا
Melakukan telaah	إِطْلَاعٌ	Jari-jari	أَضْبَعٌ
Lebih/paling panjang	أَطْوَلٌ	Para sahabat, Pelaku	أَصْحَابٌ
Mengembalikan	إِعَادَةٌ	Menyertai	أَضْطَحَابٌ
Pandangan	إِعْتِبَارٌ	Hamba-hamba yang suci	أَصْفِيَاءٌ
Kesamaan	إِعْتِدَالٌ	Asal	أَصْلٌ
Kemulyaan	اعْتِزَازٌ	Perbaikan	إِصْلَاحٌ
Bersandar	اعْتِمَادٌ	Perbaikilah (oleh kalian)	أَصْلِحُوا
Penyediaan, menyediakan, Menyiapkan	إِعْدَادٌ	Berhala (jmk)	أَصْنَامٌ
Berbuatlah adil(kalian)	اعْدِلُوا	Ilmu ushul	أُصُولٌ
Memberi	أَعْطَى - يُعْطِي	Yg asli, yang pokok	أَصِيلٌ
Terbesar	أَعْظَمٌ	Sebagai tambahan	إِضَافَةٌ إِلَى
Meninggikan	إِعْلَاءٌ	Kegoncangan, kekacauan	أَضْطِرَابٌ

Bacalah	أَقْرَأْ
Penetapan	إِقْرَارٌ
Lebih mampu membaca	أَقْرَبُ
Maksimal	أَقْصَى
akademis	أَكَادِمِي
Lebih besar	أَكْبَرُ
memperoleh	اِكْتَسَابٌ
Lebih banyak	أَكْثَرُ
Makan	أَكَلَ
Keluarga	آل بَيْتٍ
Ingatlah, Itulah	أَلَا
Supaya tidak	أَلَّا
Keyakinan	إِعْتِقَادٌ
Berlindung, bergabung	إِلْتِحَاءٌ
Yang	الَّتِي
Yang	الَّذِي
Yang(jmk)	الَّذِينَ
Berkomitmen, menekuni	إِلْتِرَامٌ
Bahasa (jmk)	أَلْسِنَةٌ

Periklanan	إِعْلَامٌ
Periklanan	إِعْلَامِيَّةٌ
Beritahukanlah	أَعْلَمُ
Meninggikan	أَعْلَى - يُعْلِي
Mata,pandangan	أَعْيُنٌ
Bujukan	إِعْرَاءٌ
Mendalami, menyelami	إِعْرَاقٌ
Orang2 kaya	أَغْنِيَاءٌ
Terpeleset	أَفَاتٌ
Memenuhi	أَفَاضَ - يُفِيضُ
Penjuru, berbagai	أَفَاقٌ
Mengasumsikan, mengharuskan	أَفْتَرَضَ
Masing-masing	أَفْرَادٌ
Berlebihan	إِفْرَاطٌ
Perbuatan(jmk)	أَفْعَالٌ
Halaman(jmk)	أَفْنِيَّةٌ
Hati (jmk)	أَفْنَدَةٌ
iqomah	إِقَامَةٌ
Menghendaki, menentukan	أَقْتَضَى - يُقْتَضِي

Menjaga	أَمِينَةٌ	Luka, pedih	أَلْمُ
Bahwa, Agar, Sesungguhnya	أَنَّ	Mengerti, pengertian	إِلْمَامٌ
Jikalau	أَنْ	Warna	أَلْوَانٌ
Sesungguhnya	إِنَّ	Ibu	أُمٌّ
Jika, Jikalau	إِنْ	Adapun	أَمَّا
Para nabi	أَنْبِيَاءٌ	Di depan	أَمَامٌ
Perhatian	إِنْتِبَاهٌ	Memimpin, kepemimpinan	إِمَامَةٌ
Internet	إِنْتَرَنْتٌ	Penguasaan, pemilikan	إِمْتِلَاكٌ
Pencapaian, penyelesaian	إِنجَازٌ	Memerintah	أَمْرٌ
Merosot, mundur	انْحِدَارٌ	Perkara, masalah	أَمْرٌ جُ أُمُورٌ
Berubah, perubahan	انْحِرَافٌ	Penyakit (jmk)	أَمْرَاضٌ
Manusia	إِنْسَانٌ	Kota (jmk)	أَمْصَارٌ
Kemanusiaan, humanis	إِنْسَانِيَّةٌ	Kemampuan	إِمْكَانَاتٌ
Berlaku adil	أَنْصَفَ - يُنْصِفُ	Dapat	أَمْكَنَ - يُمْكِنُ
Pergi, berangkat	إِنْطِلَاقٌ	Bangsa-bangsa	أُمَّمٌ
Meniadakan, Kehilangan	أَنْعَادٌ	Yang aman	أَمِنٌ
Pembalikan, pengaruh, akibat	أَنْعَاسَةٌ	Para ibu	أُمَّهَاتٌ
Berbalik, memantul	أَنْعَاسٌ	Ibu (jmk)	أُمَّهَاتٌ
keterbukaan	انْفِتَاحٌ	kebutaan	أُمِّيَّةٌ

Manapun	أَيِّ
Beberapa ayat	آيَات
Mulyakanlah olehmu	إِيَّاكَ وَكَرَائِمَ
Kepadanya	إِيَّاهُ
Apapun	أَيَّةَ
Tanda-tanda apapun	أَيَّةَ عِلَامَات
mewujudkan	إِيْجَادَ
Menghubungkan	إِيْصَالَ
Juga	أَيْضًا
menjelaskan	إِيْضَاحَ
Dimanapun	أَيْنَمَا



Dengan	بِ
Sangat, mendalam	بَالِغٍ
Berkaitan	بِالنَّسْبَةِ إِلَى
Berkaitan	بِالنَّسْبَةِ لـ
Bahwasanya	بِأَنَّهُ

Diri-diri	أَنْفُسَ
terputus	أَنْقَطَعَ
Hanyalah	إِنَّمَا
Macam-macam	أَنْوَاعَ
memperhatikan	أَهْتَمَّ
Perhatian	إِهْتِمَامَ
Memberi hadiah	إِهْدَاءَ
Penghuni	أَهْلَ
warga kampung	أَهْلُ الْحَيِّ
warga kota	أَهْلُ الْمَدِينَةِ
Kelayakan	أَهْلِيَّةَ
Pentingnya, kepentingan	أَهْمِيَّةَ
Atau	أَوْ
Larangan (jmk)	أَوْامِرَ
mengharuskan	أَوْجَبَ
Kondisi, situasi, keadaan (jmk)	أَوْضَاعَ
Anak-anak	أَوْلَادَ
Orang-orang terdahulu	أَوْلَادُونَ
Yang pertama	أَوَّلَى

Jauh, menjauhkan	بَعُدُّ	Menebarkan	بَثَّ
setelah	بَعْدَ	Menebar	بَثَّ - يَبِثُّ
setelahnya	مِنْ بَعْدِ	Penelitian	بَحْثٌ
Beberapa, sebagian	بَعْضٌ	Lautan	بَحْرٌ
Jauh	بَعِيدٌ	Penelitian	بَحُوْثٌ
Unta	بَعِيْرٌ	Intuisi (jmk)	بَدَاهَاتٌ
Sasaran, tujuan, untuk maksud	بُعْيَةٌ	Permulaan	بَدَايَةٌ
Rawa, tempat	بَقَاعٌ	Benih	بَذْرٌ
Tetap	بَقِيَ - يَبْقَى	mengarah	بَذَلٌ
Tetapi	بَلٌ	Berbuat baik	بَرٌّ
pengkristalan	بَلُوْرَةٌ	kebaikan	بِرٌّ
Baligh	بُلُوْغٌ	Bukti	بُرْهَانٌ
Dalam arti	بِمَعْنَى	Tikar, karpet	بَسَاطٌ
Membangun	بِنَاءٌ	Senangkan, gembira	بَشْرٌ
Berdasarkan	بِنَاءٌ	manusia	بَشَرٌ
Berdasarkan	بِنَاءٌ عَلَيَّ	kemanusiaan	بَشَرِيَّةٌ
Anak pr (jmk)	بَنَاتٌ	Penglihatan, Pandangan	بَصْرٌ
Dua anak (pr)	بَنَاتَانِ	Pandangannya, penglihatan	بَصِيْرَةٌ
Dibangun	بُنِيَ	Perut (jmk)	بُطُوْنٌ

Sebagai penegasan	تَأْكِيدًا
Berangan-angan	تَأْمُلُ
Keahlian, mengahlikan	تَأْهِيلُ
Pergantian	تَبَادُلُ
menyombongkan	تَبَاهَى
mulai	تَبَدَأَ
pergantian	تَبَدِيلُ
memunculkan	تَبَرُّزٌ
menyederhanakan	تَبْسِيطُ
Melihat	تَبَصَّرَ
membangun	تَبَنَى
Memperjelas	تَبَيَّنَ
Naik	تَتَرَقَّى
Menginginkam, menuntut	تَتَطَلَّبُ
Berhubungan	تَتَعَلَّقُ
Mengupayakan, berkewajiban	تَتَعَهَّدُ
Berubah	تَتَغَيَّرُ
memusuhi	تَتَكَالَبُ
perniagaan	تِجَارِي

Manusia	بَنِي آدَمَ
Suka cita	بَهْجَةٌ
hewan	بَهِيمَةٌ
Rumah	بَيْتٌ
wc	بَيْتُ الْخَلَاءِ
Antara	بَيْنَ
Di hadapan	بَيْنَ يَدَيْ



Penerus, pengikut	تَابِعَةٌ
Golongan tabi'in	تَابِعِينَ
Terpengaruh	تَأْثَرُ
pengaruh	تَأْثِيرُ
Mahkota	تَاجٌ
Panggilan adzan	تَأْذِينٌ
Kadang, suatu saat	تَارَةً
Sejarah	تَارِيخٌ
pemastian	تَأْكِيدٌ
memperteguh	تَأْكِيدٌ

Pengontrolan	تَحْكُمُ	Harus	تَجِبُ
Menganalisis	تَحْلِيلُ	Memperbarui	تَجَدِّدُ
Menanggung	تَحْمُلُ	Berjalan, mengalir	تَجْرِي
Tahniq	تَحْنِيكَ	Jelas	تَجَلَّى - يَتَجَلَّى
Merubah	تَحَوَّلَ	Menjadikan berkumpul	تَجَمُّعُ
Menyimpan	تَخْزِينُ	mempercantik (menjadikan indah)	تَجَمِّيلُ
Ketertinggalan	تَخَلَّفَ	berupaya	تَحَاوَلُ
meringkas	تَخْلِصُ	Kalian mencintai	تُحِبُّونَ
pilihan	تَخِيْرُ	Menjadikan cinta	تَحْيِيْبُ
Kegagalan, ambruk	تَدَاعِيَاتُ	Berbicara	تَحَدَّثَ - يَتَحَدَّثُ
Berpikir	تَدَبَّرُ	tantangan	تَحَدِّي
Mengurusi	تَدْبِيرُ	Tantangan (jmk)	تَحَدِّيَاتُ
mencampuri	تَدَخَّلُ	pembatasan	تَحْدِيدُ
Intervensi, campur tangan	تَدَخُّلَاتُ	Menggerakkan	تَحْرِيْكَ
bertahap	التَّدرُّجُ	(kalian) merasakan	تُحْسِنُونَ
Latihan	تَدْرِيبُ	Memperbaiki, perbaikan	تَحْسِيْنُ
Latihan melakukan	تَدْرِيبُ عَمَلِيَّ	membentengi	تَحْصِيْنُ
Menyeru	تَدْعُو	Merangsang	تَحْفِيْزُ
Mengucur	تَدْفَعُ	mewujudkan	تَحْقِيْقُ

Terlihat	تَرَى
bosan/jenuh	تَسَام
Mencari gara2	تَسْتَسِبُّ
Merekam, mendaftarkan	تَسْجِيل
Penetrasian, pembocoran	تَسْرِب
penamaan	تَسْمِيَة
Menyerupai	تَشْبَهَة - يَتَشَبَّهُ
Memotivasi	تَشْجِيع
Bersyukur(kamu)	تَشْكُرُ
Merubah, merusak	تَشْوِه
Penjelekan	تَشْوِيَه
Pembelokan, penyimpangan, Pemutarbalikan	تَشْوِيَه
Sedekahkan	تَصَدَّق
Tindakan	تَصَرُّف
mengarahkan	تَصْرِيف
Kebulatan tekad	تَصْمِيم
Klasifikasi, penyusunan	تَصْنِيف
konseptual	تَصَوُّر
Mencakup	تَضَمَّن

mendorong	تَدْفَع
Menunjukkan	تَدُلُّ
menunjukkan	تَدْلِيل
kemerosotan	تَدَهْوَر
Mengaburkan	تَذْوِيهَا
Saling menyayangi	تَرَاحِم
Pendidikan	تَرْبَوِي
Pertumbuhan	تَرْبِي
Pendidikan	تَرْبِيَة
Penertiban	تَرْتِيب
meringankan	تَرْخِص
Dikembalikan	تَرَدُّ
Mendesain	تَرْسَم
Peneguhan	تَرْسِيخ
Memberi semangat	تَرْغِيب
Susunan	تَرْكِيب
Berbuat keji	تَرْهَق
Menakuti,memberi ancaman	تَرْهَب
, hiburan	تَرْوِيح

Santapan	تَغْذِيَةٌ	Penerapan	تَطْبِيقَات
menanam	تَغْرَسُ	Tabiat	تَطْبِئِيَّي
Berinteraksi	تَفَاعُل	Radikalisme, Ekstrim	تَطْرُف
Perbedaan, kesenjangan	تَفَاوُت	Perkembangan	تَطَوُّرَات
Prilaku kotor (kemproh jw)	تَفْحُش	memplesetkan	تَطْيِش
Perpecahan, perbedaan	تَفْرِقَةٌ	Mari	تَعَال
Lalai	تَفْرِيط	Ajaran-ajaran	تَعَالِيم
Mengkosongkan, menghilangkan	تَفْرِغ	berinteraksi	تَعَامَل
Merusak	تَفْسُدُ	menyiapkan	تُعَدُّ
menjelaskan	تَفْسِير	Penyamaan, pengubahan, penetapan	تَعْدِيل
Keutamaan	تَفْضِيل	Mendeteksi,	تَعْرِف
Pengaktifan, mengaktifkan	تَفْعِيل	Mengokohkan	تُعْزِز
Pemisahan, diskriminasi	تَفْكَك	Menyulitkan	تُعَسِّرُ
Pemikiran	تَفْكَير	Rasional	تَعْقُل
mengungguli	تَفُوق	Berkaitan	تَعْلَق - يَتَعَلَقُ
Penghargaan, menghargai	تَقْدِير	Belajar	تَعْلَم
Memberikan	تَقْدِيم	Mengajar	تَعْلِيم
mendekatkan	تَقْرُب	Mendalami	تَعْمِيق
Perkiraan	تَقْرِبًا	Celaan	تَعْنِيف

Sempurna	تَمَّ - يَتِمُّ
berdebat	تَمَارَى
Tepat	تَمَام
Sepenuhnya	تَمَامًا
Melewati	تَمَتَّد
Berpegang teguh	تَمَسَّكَ
berjalan	تَمَشَّى
Pemantapan, pemberdayaan	تَمَكِين
Keinginan, harapan	تَمَنَّى
pendahuluan	تَمَهِيد
Financial, keuangan	تَمْوِيل
Keunggulan, Kekhasan, melebihi	تَمَيُّز
Perbedaan, diskriminasi	تَمْيِيز
Saling menasehati	تَنَاصُح
Persaingan	تَنَافُس
Memperoleh	تَنَاول
Menamakan, mematenkan	تَنَاوَه
Menghasilkan, melahirkan	تَنَتَّج
Muncul, menimbulkan	تَنَجَّم

Memaksa	تَقْسِرَ عَلَى
Kurang	تَقَلَّ
Teknologi	تَقْنِيَات
Menguatkan	تَقْوِيَةٌ
Evaluasi	تَقْوِيم
Menjaga, mengikat	تَقْيِيد
Menjamin	تَكَافُل
Menyempurnakan	تَكَامُل
Integratif, lengkap Sempurna	تَكَامُلِي
Pengulangan	تَكَرَّار
Beban, tugas, Penugasan	تَكْلِيف
Kalian menjadi	تَكُونُوا
Pembentukan	تَكْوِين
Membaca	تَلَاوَةٌ
Memenuhi	تَلْبِيَةٌ
Bertemu	تَلْتَقِي
mengarahkan	تَلْفَتْ
Menerima	تَلَقَّى
pengajaran	تَلْقِين

persediaan	تَوْفِير
Penentuan waktu	تَوَقِيت
kemudahan	تَيْسِير



Tetap, menancap	ثَابِتَة
Kedelapan	ثَامِن
Budaya	ثَقَافَة ج ثَقَافَات
Yang berbudaya	ثَقَافِي
Percaya diri	ثِقَة (بِنَفْس)
Tiga	ثَلَاث
Buah	ثَمْرَة
Pujian, memuji	ثَنَاء



Datang	جَاء
Aspek, sisi	جَانِب

Tertuang	تَنَدَفَع
Pertumbuhan, Perkembangan	تَنَشَأَة
Merapikan	تَنْظِيم
pelaksanaan	تَنْفِيذ
Membuat lari/ menjauh	تَنْفِير
Mengembangkan	تَنْمِيَة
Bermacam-macam	تَنْوَع يَتَنَوَّع
Bertujuan,	تَهْدُف
Mendidik	تَهْدِيب
Menyiapkan	تَهْيِي
Penyiapan	تَهْيِيَة
menghadapi	تَوَاجِه
Rendah hati	تَوَاضَع
Kecenderungan (jmk), Arah-arrah	تَوَجُّهَات
Diambil	تُؤَخَذ
Membawa (kpd)	تُؤَدِّي
menyampaikan	تَوْصِيل
menjelaskan	تَوْضِیح
Mengfungsikan	تَوْظِيف

janin	جَنِين
Alat	جِهَاز
Sisi	جِهَة
situasi	جَوِّ
Dermawan	جَوَاد
Sekitarnya. sekelilingnya	جَوَارِ
Aspek(jmk)	جَوَانِب
Kedermawanan	جُود
Baik	جَيِّد



Daya rasa, indera	حَاسَة
Penghafal	حَافِظ
Keadaan	حَال
Mengemban	حَامِلَة
Melindungi	حَامِيَة
Cinta	حُبِّ
Sehingga, sampai	حَتَّى

perangai	جَبَالَات
perdebatan	جَدَال
terpotong (pada telinga)	جَدَعَاء
Baru	جَدِيد
Dosa, kesalahan	جَرَم
Bagian	جُزْء
Sebagian demi sebagian	جُزْءًا جُزْءًا
Balasan	جَزَاء
Jasmani	جَسْمِيَّة
Membuat	جَعَلَ
dijadikan	جُعِلَ
Menjadikan	جَعَلَ - يُجَعِّلُ
Agung	جَلِيل
Benda mati	جَمَاد
Keindahan	جَمَال
Sempurna, utuh	جَمَعَاء
Semua	جُمَعَاء
Kemandekan	جُمُود
Semua	جَمِيع

kepekaan	حَسَاسِيَّة	Penghalang	حِجَاب
Hasan (istilah)	حَسَن	Pangkuan	حِجْر
Baik, Memperbaiki	حَسَن, حُسْن	Ukuran,	حَجْم
Kebaikan-kebaikan	حَسَنَات	batas	حَدٌّ
Peradaban	حَضَارَة	Yang serupa	عَلَى حَدِّ السَّوَاءِ
Yang berperadaban	حَضَارِي	ketajaman	حَدَّة
pengasuhan	حَضَانَة	Terjadi	حَدَثٌ - يَحْدُثُ
menjaga	حِفَاظ	Dibatasi	حُدُودٌ
Hafalan	حِفْظ	Modern	حَدِيثَة
Hafal, menghafal	حَفْظٌ - يَحْفَظُ	Sepatu	حِذَاء
Kebenaran	حَقٌّ	menghilangkan	حَذَفَ
Periode, masa, tahun	حَقْبَة	Meberikan perhatian	حَرَصَ
Kedengkian, dengki	حَقْدٌ	antusias	حَرَصَ
Hak-hak	حُقُوقٌ	Sangat memperhatikan	حَرَصَ عَلَى
Sebenarnya, Yang nyata	حَقِيقَة	Untuk memperhatikan	حَرِصًا عَلَى
Hakiki, sebenarnya	حَقِيقِي	Gerak	حَرَكِيَّة
Memotong rambut	حَلْقُ رَأْسٍ	merasa	حَسَّ
Halaqoh, majelis	حَلَقَة ج حَلَقَات	Matematika	حِسَاب
Permen	حَلْوَى	Memperhitungkan	حِسَاب

Informasi	خَبْر
pengalaman	خَبْرَات
Buruk, jelek	خَبِيث
Khitan, sunat	خِتَان
melayani	خُدْمَة
Keluar	خَرَج
Keluar	خُرُوج
Para lulusan	خَرِيجِينَ
Gerhana bulan	خُسُوف
takut	خَشِيَة
Menghususkan	خَصَّ - يُخَصُّ
Perkara	خِصَال
Karakteristik	خِصَائِص
kebiasaan	خِصَالَة - خِصَال
Tunduk	خُضُوع
Salah	خَطَأ
Khutbah	خُطْبَة
kepentingan	خُطُورَة
Langkah, rencana(jmk)	خُطَى

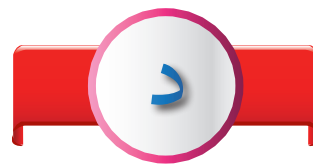
mengandung	حَمَلَ
Pemangku, pembawa	حَمَلَة
Peristiwa-peristiwa	حَوَادِث
Seputar	حَوْل
Dua tahun	حَوْلَيْن
Kehidupan, hidup	حَيَاة
Hidup	حَيَّة
Dimana,sekiranya	حَيْثُ
Dari sisi, dari segi	مِنْ حَيْثُ
Suatu saat	حِينَ
Ketika	حِينَمَا



Di luar, Luar	خَارِج
penyimpan	خَازِن
Khususnya, utamanya	خَاصًّا
Khususnya, utamanya	خَاصَّة
Salah	خَاطِئ
Murni	خَالِصَة

Mendorong	دَافِعِيَّة
Seputar	دَائِرَة
Selalu, Langgeng	دَائِم , دَائِمَة
Masuk	دَخَلَ
Masuk	دُخُول
Satu derajat	دَرَجَة
Pelajaran	دَرْس
Pelajaran (jmk)	دُرُوس
Undang-undang, aturan	دُسْتُور
Mengajak	دَعَا
memanggil	دَعَا - يَدْعُو
Dakwah(jmk)	دَعَوَات
Dakwah, ajakan	دَعْوَة
Menolak	دَفَعَ
Teliti,Detail, kejelian, cermat	دَقَّة
Menunjukkan	دَلَّ - يَدُلُّ
Dalil, petunjuk	دَلِيل
Motivasi(jmk)	دَوَافِع
Peran	دَوْر

Penting	خَطِيرَة
Maha menciptakan	خَلَاقَة
celah	خِلَال
Melalui	مِنْ خِلَال
Di belakang	خَلْف
Penciptaan, menciptakan	خَلَق
Moral, Akhlak	خُلُق
Menciptakan	خَلَقَ - يَخْلُقُ
Akhlak	خُلُقِيَّة
Ketidak teraturan	خَلَل
Takut	خَوْف
Sebaik-baik	خَيْر
Kebaikan	خَيْر
Sebaik-baik kalian	خَيْرِكُمْ
Garis	خَيْط
Yang melata	دَابَّة
Di dalam	دَاخِل



Pergi	ذَهَاب
Emas	ذَهَب
Yang mempunyai	ذَوِي



Santai	رَاحَة
Kepala	رَأْس
Pada prinsipnya	عَلَى رَأْسِهَا
Orang yang lurus(jmk)	رَاشِدِينَ
Keduanya melihat	رَأْيَا
Tuhan	رَبِّ
Ketuhanan	رَبَّانِيَّة
Mengkaitkan, Hubungan, menghubungkan	رَبَطَ, رَبَطَ
seperempat	رُبْع
Barangkali	رُبَّمَا
Orang laki-laki	رِجَال
Bepergian	رِحَال
kandungan	رَحِم

negara	دَوْلَة
Tanpa	دُون
Merendahkan	دُونِيَّة
Agama (jamak)	دِيَانَات
Denda	دِيَة
agama	دِين
Yang beragama, agamis	دِينِيَّ



memiliki	ذَا
Diri	ذَات
Memiliki	ذَات
subyektifitas	ذَاتِيَة
Kecerdasan	ذَكَاء
Disebutkan	ذُكِرَ
Dzikir	ذِكْر
Laki-laki	ذُكُور
Cerdas	ذَكِي
Itu	ذَلِكَ

Meriwayatkan	رَوَى - يَرْوِي
Melihat	رُؤْيَا
Angin (jmk)	رِيَّاح
Taman	رِيَّاض
Olah raga	رِيَّاضِيَّة
Keraguan	رَيْب



Kita tambah	زَدْنَا
Menabur, menanam, menumbuhkan	زَرَعَ
Masa	زَمَان
Teman(jmk)	زُمَلَاء
Masa	زَمَنِيٌّ
Berat, timbangan	زَنَةَ
Suami	زَوْج
Isteri	زَوْجَة
Penyimpangan	زَيْغ

Kekerabatan	رَحْم
Murah	رَحِيصَة
Dijawab	رُدَّ - يُرَدُّ
Kami mengembalikan	رَدَدْنَا
Misi	رِسَالَة
Menggambar	رَسَم
Menyusui	رَضَاعَة
Rela, senang	رَضِيَ
Merawat	رَعِيَ - يَرْعَى
dorongan	رَغْبَة
Mengangkat	رَفَعَ - يَرْفَعُ
Diangkat, dihilangkan	رُفِعَ - يُرْفَعُ
Ramah	رَفِق
Yang tinggi	رَفِيع
Pengawasan	رِقَابَة
Lari	رُكْض
Riwayat	رِوَايَة
Jiwa, Ruh	رُوح
Ruhiyah	الرُّوحِيَّة

Kegembiraan	سُرُورٌ
Dangkal	سَطْحِيَّةٌ
Orang bodoh(jmk)	سُفَهَاءٌ
Tenang kepada	سَكَنَ - يَسْكُنُ إِلَى
Negative	سَلَبٌ
Kemampuan	سُلْطَانٌ
Melalui	سَلَاكٌ
Perangai	سُلُوكٌ
Sebutlah nama	سَمٌّ
Tanda,watak, cap	سِمَاتٌ
Pendengaran	سَمْعٌ
diperdengarkan	سَمِعَ
Mendengar	سَمِعَ - يَسْمَعُ
Saya mendengar	سَمِعْتُ
kemulyaannya	سُمُوٌّ
Masa dewasa	سِنُّ الرُّشْدِ
Tahun	سَنَةٌ
Sunnah	سُنَّةٌ
Sanad	سَنَدٌ



Terdahulu	سَابِقَةٌ
Bersujud	سَاجِدٌ
Yang terang-terangan, terbuka	سَافِرٌ
Orang-orang yang rendah	سَافِلِينَ
mengarahkan	سَاقٌ
Menggiring	سَاقٌ
Para penduduk	سَاكِنِي
Mulia	سَامِيَةٌ
Sama,menyamakan	سَاوَى - يُسَاوِي
Telunjuk	سَبَابَةٌ
Berenang	سَبَاحَةٌ
Sebab	سَبَبٌ
Telah lewat	سَبَقٌ
Jalan, cara (jmk)	سَبِيلٌ
Awan	سَحَابٌ
Melimpah	سَخِيَّةٌ
mengarahkan	سَدَدٌ
Rahasia	سِرٌّ

Dalam masalah	فِي شَأْنِهَا
Gemar	شَبَّ يَشْبُ
Jaringan	شِبْكَة
Macam-macam	شَتَى
memotivasi	شَجَّعَ
Kepribadian	شَخْصِيَّة
Sangat	شَدَّة
Kejahatan	شَرٌّ
Syari'at (jmk)	شَرَائِعَ
Minum	شَرِبَ
Syarat, kriteria	شَرْطُ جِ شُرُوطٍ
Yang mulia	شَرِيفَة
Partner	شَرِيكَانَ
Syar	شَعَارَ
Ritual (jmk)	شَعَائِرَ
Syar-syar	شَعَائِرَ
Rambut	شَعْرَ
Perasaan, rasa	شُعُورَ
Secara lisan	شَفَهِيَّ

Sunnah(jmk)	سُنَنَ
Tahun-tahun	سَنَوَاتٍ
Sama saja	سَوَاءَ
Surat (jamak)	سُورَ
Menyamakan	سَوَّى - يُسَوِّي
Sama	سَوِيَّة
Buruk	سَيِّئٌ
Pagar	سِيَّاح
politis	سِيَاسِي
Junjungan	سَيِّدَ
Jalan	سَيْرَ
Biografi	سَيْرَة
	
Pemudi	شَابَّة
Domba	شَاة
Tahi lalat	شَامَّة
Menyeluruh	شَامِلَ
Masalah, urusan	شَأْنٌ

Menemani (mrk)	صَحْبَتَهُنَّ
Mangkuk	صَحْفَةٌ
Kesehatan	صِحَّةٌ
Persahabatan	صَدَاقَةٌ
Maksud,hal	صَدَدٌ
Kebenaran	صَدَقٌ
Benar	صَدَقَ - يَصْدُقُ
Sodaqoh	صَدَقَةٌ
Konflik	صِرَاعٌ
Anak-anak kecil	صِغَارٌ
Dini	الصَّغَرُ
Kecil	صُغْرَى
Shof, barisan	صَفٌّ
Jernih	صَفَاءٌ
Sifat-sifat(jmk)	صِفَاتٌ
Sifat, karakter	صِفَةٌ
Bentuk prilaku	الصِّفَةُ الْعَمَلِيَّةُ
Shof, barisan (jmk)	صُفُوفٌ
Sholat	صَلَاةٌ

penolong	شَفِيعٌ
Saudara-saudara kandung	شَقَائِقٌ
Ragu, bimbang	شَكٌّ
bentuk	شَكْلٌ
Penciuman	شَمٌّ
Menyeluruh, komprehensif	شُمُولِيٌّ
Persaksian	شَهَادَةٌ
Keinginan, hawa nafsu	شَهَوَاتٌ
Terkenal	شَهِيرٌ
Jalan raya(jmk)	شَوَارِعٌ
urusan	شُؤُونٌ
Sesuatu, sedikitpun	شَيْءٌ
Orang tua	شَيْخٌ



Yang baik	صَالِحٌ
mencetak	صَانِعَةٌ
Tanah landai	صَبَبٌ
Anak kecil	صَبِيٌّ

Hati	ضَمِير
melihat	ضَوَّء
Lampu hijau	ضَوَّءٌ أَحْضَر



Tanda, ciri	طَابِع
Potensi (jmk)	طَاقَات
Kemampuan, tenaga	طَاقَة
sepanjang	طَالَمَا
watak	طِبَاع
Tentu saja	طَبِيعَة الْحَال
Watak, ilmu alam	طَبِيعَة جِ طِبَائِع
Alami	طَبِيعِيَّة
Pandangan (mata)	طَرَف
Cara, Jalan (jmk)	طُرُق
Jalan (jmk)	طُرُقَات
Cara, jalan	طَرِيق
Anak	طِفْل

Hubungan	صَلَة
Ketuliaan	صَمَم
Industry, pabrik(jmk)	صِنَاعَات
Suara	صَوْت
Farmasi	صَيْدَلَة
Bentuk-bentuk	صَيْغ
Bentuk	صَيْغَة
Dijaga	صِيْن - يُصَانُ



Barang hilang	ضَالَة
Melawan,kebalikan	ضِدّ
Kentut	ضُرَاط
Pentingnya	ضُرُورَة
Yang penting	ضُرُورِي
Tekanan	ضُغُوط
mencakup	ضَمِنَ
Menjamin	ضَمِنَ - يَضْمِنُ



Orang yang main-main	عَابَثِينَ
Kebiasaan(jmk)	عَادَات
Kebiasaan	عَادَةٌ
Perasaan	عَاطِفَةٌ
Alam	عَالَم
ilmuwan	عَالِم
Umum	عَامَّة
Bergurau, Permainan	عَبَث
Ibadah	عِبَادَةٌ
kelemahan	عَجْز
Ajam (non Arab)	عَجَمِيّ
Sejumlah	عَدَد
Tidak	عَدَم
sejumlah	عَدِيد
Arsy	عَرْش
menayangkan	عَرَض

Menuntut, Minta	طَلَبَ - يَطْلُبُ
Menuntut, tuntutan	طَلِبَات
Penghapusan, pemberangusan	طَمَس
Bersih, membersihkan	طَهَّر
Melipat	طَيَّ
Baik, Yang baik	طَيِّب



fenomena	ظَاهِرَةٌ
Kondisi	ظُرُوف
melindungi	ظَلَّ - ظَلَّ
Yang bersifat dugaan, hipotesis	ظَنِّي
Kedholiman	ظَلَم
Tampak	ظَهَرَ - يَظْهَرُ
Punggung	ظَهْرَان
Fenomena	ظَوَاهِر

Tambahan	عِلَاوَةٌ	Kehormatan	عُرْضٌ
Mengajar	عَلَّمَ	Diketahui	عُرِفَ - يُعْرَفُ
Keilmuan	عِلْمِيَّةٌ	Berpaling, meninggalkan	عُزُوفٌ
Perlu diketahui	مَعَ الْعِلْمِ	kesulitan	عُسْرٌ
Ilmu pengetahuan, Sains, ilmu	عُلُومٌ	Acak-acakan	عَشْوَائِيَّةٌ
Atas, terhadap, kepada	عَلَى	Member, pemberian	عَطَاءٌ
Atas kami	عَلَيْنَا	Melakukan aqiqah	عَقٌّ
Tiang-tiang	عَمَادٌ	Menghukum, hukuman	عِقَابٌ
Berbuat, melakukan	عَمَلٌ	Keyakinan (jmk)	عَقَائِدِيَّةٌ, عَقَائِدِيَّةٌ
Proses, Prilaku	عَمَلِيَّةٌ, عَمَلِيَّةٌ	Rintangan (jmk)	عَقَبَاتٌ
Kebutaan	عَمَى	Ladang sendiri	عَقْرٌ دَارٌ
Dengan, dari, tentang	عَنْ	Akal, pikiran	عَقْلٌ
Kendali	عِنَانٌ	Berpikir	عَقَلَ - يَعْطُلُ
Memperhatikan	عِنَايَةٌ	Rasionalis	عَقْلَانِيَّةٌ
menurut	عِنْدَ	Akal,rasional, masuk akal	عَقْلِيَّةٌ
Ketika	عِنْدَمَا	Akal (jmk)	عُقُولٌ
Aspek, unsur	عُنْصُرٌ	Sebaliknya	عَكْسٌ
Tanda	عُنْوَانٌ	Solusi	عِلَاجٌ
Memperhatikan	عَنَى - يَعْنِي	Hubungan	عِلَاقَةٌ



Maka	فَ
Pelaku, yang menjadi sabyek	فَاعِلَةٌ
Membuka	فَتَحَ
Individu	فَرْدِيَّةٌ
Kesempatan	فُرْصَةٌ
Prancis	فَرَنْسَا
Berkuda	فُرُوسِيَّةٌ
Perbedaan (jmk)	فُرُوقٌ
Fasih	فُصْحَى
Perak	فُضَّةٌ
Kelebihan, keutamaan, Jasa	فَضْلٌ
Mengutamakan	فَضَّلَ - يُفَضِّلُ
Penyapihan	فَطَامٌ
Menciptakan	فَطَرَ
Fitrah	فِطْرَةٌ
Yang fitri	فِطْرِيٌّ
Disapuh	فَطِيمٌ

Keputusan, janji	عَهْدٌ
Akibat (jmk)	عَوَاقِبٌ
Biasakanlah	عَوَّدَ
Globalisasi	عَوْلَمَةٌ
Kehidupan	عَيْشٌ
dengan penuh pertimbangan	بِعَيْنِ الإِعْتِبَارِ



Menumbuhkan, Menanamkan, membangkitkan	غَرَسُ
Ambisi	غَرَصٌ
Asing	غَرِيبٌ
nurani	غَرِيزَةٌ
Marah	غَضَبٌ
Pemuda	غُلَامٌ
Anak muda	غُلَمَانٌ
Tidak tampaknya	غِيَابٌ
Hal yang ghaib (jmk)	غَيْبَاتٌ
Selain, Tanpa	غَيْرٌ



(kalian) dating	قَادِمُونَ
Berkata	قَالَ - يَقُولُ
Undang-undang	قَانُون
Pelaku, pelaksana	قَائِمِينَ
Sejenak sebelum	قَبِيلٌ
Dalam pandangan	مِنْ قَبْلِ
Sungguh	قَدْ
Di depan	قَدَامٌ
Sekadar	قَدَرٌ
Sepadannya, sesuai	عَلَى قَدْرِ
Potensi, Kemampuan(jmk)	قُدْرَاتٌ
Kemampuan, Kekuasaan	قُدْرَةٌ
Teladan, Contoh	قُدْوَةٌ
Masa lalu	قَدِيمَةٌ
Membaca	قِرَاءَةٌ
Desa	قَرْيَةٌ

Melakukan	فَعَلَ
Perbuatan	فِعْلِيٌّ
Maka sungguh	فَقَدْ
Orang2 miskin	فُقَرَاءٌ
Saja	فَقَطٌ
(mrk)Memahami	فَقَهُوْا
Fulan	فُلَانٌ
Filsafat	فَلَسْفَةٌ
Astronomi	فَلَكَ
Perahu	فُلْكَ
Seni	فُنُونٌ
Memahami	فَهَمٌ
Paham, memahami	فَهِمَ - يَفْهَمُ
Hati	فُؤَادٌ
Manfaat	فَوَائِدٌ
Di atas	فَوْقَ
Di, Di dalam	فِي



Sebagai, seperti, sebagai	كَ
Mu, kamu	كَ
Cukup	كَافٍ
Sempurna, menyeluruh	كَامِلٌ
Adalah	كَانَ
Seluruh makhluk	كَائِنَاتٍ
Bertakbir	كَبَّرَ
Yang besar	كَبِيرٌ
(yang) besar	كَبِيرَةٌ
menulis	كَتَابَةٌ
Menulis	كَتَبَ - يَكْتُبُ
Banyak, banyaknya	كَثْرَةٌ
Banyak	كَثِيرٌ
Banyak sekali	كَثِيرًا مَا
Bohong	كَذِبَةٌ
Demikian juga	كَذَلِكَ
Buku	كُرَّاسَةٌ

Pembagian	قِسْمَةٌ
kekakuan	قَسْوَةٌ
Bercerita	قَصَّ
Cerita	قِصَّةٌ
Cerita-cerita	قِصَصٌ
Kelemahan (jmk)	قُصُورٌ
Memenuhi, Melakukan	قَضَاءٌ
Masalah, persoalan	قَضِيَّةٌ
Sepotong, sebutir	قِطْعَةٌ
Jantung	قَلْبٌ
aturan (jmk)	قَوَاعِدٌ
Pemeliharaan, pengurusan	قَوَامَةٌ
Yang bertanggung jawab	قَوَامُونَ
perkataan, firman	قَوْلٌ
Kuat	قَوِيٌّ
Berdiri, melakukan	قِيَامٌ
Lurus	قِيَمٌ
Nilai	قِيَمَةٌ
Nilai	قِيَمِيٌّ



Benar-benar, Pasti	لَ
Kepada, untuk, Karena	لِ
Tidak ada, Tidak, Jangan	لَا
Harus	لَا بُدَّ
semestinya	لَا زِمَةَ
Karena, bahwasanya	لِأَنَّ
Agar supaya	لِأَنَّ
Sesuai	لَائِقٌ
Pakaian	لِبَاسٍ
Desakan, tekanan	لِجَاجَةٍ
Janggut	لِحْيَةٍ
Bagi	لَدَى
Padanya	لَدَيْهِ
Lezat	لَذَّةٌ
Lisan	لِسَانٍ
keramahan	لُطْفٌ
Tulus	لَطِيفَةٌ

Kemulyaan	كِرَامَةٌ
Kebencian	كِرَاهِيَّةٌ
Memulyakan, Kemuliaan	كَرَّمَ - يُكْرِمُ
Yang mulia	كَرِيمٌ
Gerhana matahari	كُسُوفٌ
cukup	كَفَاءَةٌ
semua	كُلٌّ
Makanlah	كُلْ
Setiap	كُلِّ
Ucapan	كَلَامٌ
Kalamullah	كَلَامُ اللَّهِ
Setiap kali	كُلَّمَا
Kalian	كُمُ
Sebagaimana	كَمَا
Alam ,alam semesta	كَوْنٌ
Agar	كَيْ
keberadaan	كَيْانٌ
Kimia	كِيمِيَاءٌ

Berkreasi	مُبْدَعَةٌ
Yang prinsip	مَبْدِئِيٌّ
Sederhana	مُبَسِّطٌ
Didasarkan	مَبْنِيٌّ
Yang diharapkan	مُتَمَّأَمَلٌ
Saling mencintai	مُتَحَابِّينَ
Sama	مُتَسَاوِي
Beragam ,Bermacam-macam	مُتَعَدَّدَةٌ
Yang berubah-ubah	مُتَقَلِّبٌ
Berbeda-beda	مُتَمَيِّزِينَ
Jalan keluar	مُتَنَفِّسٌ
Yang rendah hati	مُتَوَاضِعٌ
Yang berisi	مُثَقَّلَةٌ
Seperti	مِثْلٌ
Contoh ideal, cita-cita tinggi	مِثْلَ عَلِيٍّ
Mendeskripsikan	مِثْلَ - يُمَثِّلُ
Yang timbul	مُثْمِرٌ
Aspek	مَجَالٌ
Masyarakat	مُجْتَمَعٌ

Mainan	لَعِبٌ , لَعْبٌ
Lafadz	لَفْظٌ
Agar supaya	لِكِي
Tidak akan	لَنْ
Kepadanya, untuknya	لَهُ
Kalau, Andaikata	لَوْ
Aku memiliki	لِي
Tidaklah	لَيْسَ



Apa, sesuatu,tidak	مَا
Selama tidak	مَا لَمْ
Mati	مَاتَ
Yang diwariskan	مَأْتُورٌ
Bersifat materi	مَادِّيَةٌ
Dahulu	مَاضِيَةٌ
Prinsip(jmk)	مَبَادِيٌّ
Langsung	مُبَاشِرَةٌ
Prinsip	مَبْدَأٌ

Wanita	مَرَأَة	Berkumpul	مُجْتَمِع
Beberapa kali	مَرَّات	Sendiri, hanya	مُجَرَّد
Memperhatikan, mempertimbangkan	مُرَاعَاة	Berusaha	مُحَاوَلَة
Anak yang mendekati baligh	مُرَاهِق	Penghafal, dididik menghafal	مُحَفِّظ
pendidik	مُرَبِّ	tempat	مَحَل
Pendidik(pr)	مُرَبِّيَة	menghapus	مَحُو
Kali	مَرَّة	Menghadapi	مُخَاطَبَة
Jenjang, periode	مَرَحَلَة	Bahaya (jmk)	مُخَاطِر
Watak	مَزَاج	Berkaitan	مُخَالَطَة
Persaingan	مُزَاكَمَة	Khusus	المُخَصَّص
Tambah	مَزِيد	diciptakan	مُخْلُوقُونَ
Berbagai lomba	مُسَابَقَات	tempat belajar	مَدَارِس
Area, jarak	مَسَاحَة	sekolah	مَدْرَسَة
Cepat	مُسَارَعَة	Sekolah anak-anak nakal	مدرسة المشاغبين
Bantuan	مُسَاعَدَة	Menemukan, memahami	مَدْرِك
Pori-pori	مَسَام	Kewargaan	مَدَنِي
Yang menjadi penyangga	مَسَانِد	Dibukukan	مُدَوَّن
Persamaan	مُسَاوَاة	sepanjang	مَدَى
Menjawab, merespon	مُسْتَجِيب	Pujian	مَدِيح

Aturan	مشروع	berkelanjutan	مستدامة
Sah, diundangkan	مَشْرُوعَةٌ	Yang disia-siakan	مُسْتَضْعَفَةٌ
Sisir	مُشَط	Kekampuan	مُسْتَطَاع
Dirindukan	مَشُوق	Yang di anggap jelek	مُسْتَقْبَح
Kehendak	مَشِيئَةٌ	Sesuatu yang dikecam	مُسْتَنْكَر
Sumber-sumber	مصادر	konsumtif	مُسْتَهْلِكَةٌ
Mushaf	مُصْحَف	Yang memasukkan	مُسْتَوْرَدَةٌ
Sumber, asal	مَصْدَر	Tingkat ,tingkatan	مُسْتَوَى
Musthalah Al hadits	مُصْطَلِحِ الْحَدِيثِ	Tingkatan (jmk)	مُسْتَوِيَات
Tempat kembali	مَصِير	Ditundukkan	مُسَخَّر
Isi	مَضَامِين	pertunjukan	مَسْرَح
Isi	مَضْمُون	drama	مَسْرَحِيَّة
Kebutuhan2, tuntutan2	مَطَالِب	Muslim	مُسْلِم
Dituntut	مُطَالَب	Tanggung jawab	مَسْئُولِيَّة
Yang mutlak/ sempurna	مُطْلَق	Kecenderungan(jmk)	مَشَارِب
Fenomena	مُظَاهِر	Keterlibatan	مَشَارِكَةٌ
Yang teraniaya	مُظْلُوم	Perasaan (jmk)	مَشَاعِر
bersama	مَعَ	Pembuat kerusuhan /keonaran	مُشَاغِب
Bersama-sama	مَعًا	Turunanana (jamak)	مُسْتَقَات

silabus	مُقَرَّرَات	Mineral, Tambang	مَعَادِن
Maksud, tujuan	مَقْصِد	pengetahuan	مَعَارِف
Menerima	مُقْنَعَة	Kontemporer	مَعَاوِر
Honor, balasan	مُكَافَأَة	Makna-makna	مَعَانِي
memperjuangkan	مُكَافِحَة	Standar(jmk)	مَعَايِير
Kemampuan	مُكَافِئَة	Pengetahuan	مَعْرِفَة
Kedudukan	مَكَانَة	Dengan baik, Dikenal	مَعْرُوف
tempat	مَكَانِي	memisahkan	مَعزِل
Komponen, unsure (jmk)	مُكَوِّنَات	Didasarkan akal	مَعْقُول
memperhatikan	مُلاحِظَة	Pengajar (lk)	مُعَلِّم
Orang awam	مُلاَوم	Pengetahuan	مَعْلُومَات
Memiliki	مَلِكٌ - يَمْلِكُ	kendala	مُعَوِّق
Bakat	مَلِكَة ج مَلَكَات	Standar, ukuran, criteria	مُعْيَار
Pembiasaan, Mempraktekkan	مُمَارَسَة	Tujuan	مَعز
menyenangkan	مُمْتَع	Konsep (jmk)	مفاهيم
Dapat, mungkin	مُمكِن	Yang difardhukan	مَفْرُوضَة
Orang, siapa	مَنْ	mengkhawatirkan	مُفزع
Termasuk, Dari	مِنْ	Berhadapan, sepadan, di hadapan	مُقَابِل
Sesuai	مُنَاسِبَة	Tempat, posisi	مَقَام

Pengaruh (jmk)	مُؤَثَّرَات
Mengarahkan	مُوجِه
Yang ada	مَوْجُودَة
bersatu	موحد
Musik	مُوسِيقَى
Tema	مَوْضُوع
Obyek, topik	مَوْضُوع
Posisi	مَوْقِف
Waktu yang ditentukan	مَوْقُوت
Yang dilahirkan	مَوْلُود
Bayi	مَوْلُود
junjungan	مَوْلَى
Bakat, berbakat	مَوْهُوب
lapangan	المَيْدَانِي
Timbangan	مِيزَان
timbangan	مِيزَان
Keistimewaan	مِيزَة
Mudah	مَيْسَّر
Kelahiran	مِيلَاد

sandaran	مَنَاط
Persaingan, bersaing	مُنَافَسَة
kurikulum	مَنَاهِج
Memberi	مَنَح - يَمْنَح
sejak	مُنذ
Sejak	مُنذ
System, jaringan, kelompok	مَنْظُومَة
Terpisah	مُنْفَصِل
Didasarkan pada naql	مَنْقُول
sistem	مَنْهَج
Menyerang	مُهَاجِمَة
Kemampuan (jmk)	مَهَارَات
Yang dilalimi (diperlakukan tdk adil)	مَهْضُومَة
Penting	مُهَم
Tugas-tugas	مُهَمَّات
Professional	مِهْنِي
Menghadapi	مُؤَاجِهَة
Kelahiran (jmk), Waktu lahir	مَوَالِيد
Hiburan	مُؤَانَسَة

Pemberian	نَحْلٌ
Kami, kita	نَحْنُ
menghidupkan	نَحْيُ
Ingin	نَرْغَبُ
Perempuan	نِسَاءٌ
Pertumbuhan	نَشْأَةٌ
Aktifitas	نَشَاطٌ
Menjelaskan	نَشْرَحُ
minta	نَطْلُبُ
Kebersihan	نِظَافَةٌ
Aturan, tatanan, tatanan	نِظَامٌ
Pandangan	نِظْرٌ
Teori (jmk)	نِظَرِيَّاتٌ
Bersihkanlah(oleh kalian)	نِظِّفُوا
Bersih	نِظِيفٌ
Tahu	نَعْلَمُ
Bayi,kecil	نُعُومَةٌ أَظْفَارٌ
Burung kecil	نُغَيْرٌ
Jiwa, sendiri	نَفْسٌ



(kepada) kami	نَا
Muncul,timbul	نَاتِجٌ
Muncul	نَاتِجَةٌ
Manusia	نَاسٌ
Para pemuda	نَاشِئِينَ
Melihat	نَاطِرٌ
Bermanfaat	نَافِعٌ
Kritis, kritikus	نَاقِدٌ
Tumbuhan	نَبَاتٌ
Tumbuhan (jmk)	نَبَاتَاتٌ
Tumbuh	نَبَتَ - يَنْبِتُ
nabi	نَبِيٌّ
produk	نِتَاجٌ
keberhasilan	نِجَاحٌ
Bintang	نِجْمَةٌ
Bintang-bintang	نِجْمٌ
Hati-hati	نَحْرَصُ

Jenis	نَوْعٌ
Kekhususan, karakter	نَوْعِيَّةٌ



nya, dia	هـ
Itu	هَآءٌ
penting	هَامٌ, هَامَةٌ
Tujuan	هَدَفٌ
tenang	هُدُوءٌ
Ini	هَذَا, هَذِهِ
Melarikan diri	هُرُوبٌ
Rapuh	هَشَّةٌ
pencernaan	هَضْمِيٌّ
Demikianlah	هَكَذَا
Mereka	هُمٌ, هُمْ
Dia berdua	هُمَا
Mereka (pr)	هُنَّ
Di sana	هُنَاكَ
Keserasian	هُنْدَامٌ

Secara psikologis	نَفْسِيٌّ
Jiwa-jiwa	نَفُوسٌ
Bersih	نَقَاءٌ
Poin-poin, perkara	نُقَاطٌ
Mengajukan	نَقَدَّمٌ
Terukir	نُقُشٌ
Naql, menerima	نَقَلَ
Uang, mata uang	نُقُودٌ
Memperhatikan	نَلَاحَظُ
mengajarkan	نَلْقَنُ
model	النَّمْدَجَةُ
perkembangan	نُمُوٌّ
contoh	نُمُودَجٌ
Akhir	نَهَائِيَّةٌ
Yang Akhir	نَهَائِيٌّ
Jalan, pendekatan	نَهْجٌ
inti	نَوَاةٌ
Larangan (jmk)	نَوَاهِيٌّ
Dipanggil	نُودِيٌّ

Emosi, perasaan	وَجْدَانِيَّة
Kita mendapati	وَجَدْنَا
wajah	وَجْه
Arah	وَجْهَةٌ
Yang pasti	عَلَى وَجْهِ الْإِطْلَاقِ
Secara umum	عَلَى وَجْهِ الْعُمُومِ
Kesatuan	وَحْدَةٌ
Yang satu	وَحِيدَةٌ
Ada, datang	وَرَدَ - يَرُدُّ
Media (jmk)	وَسَائِلِ
Tengah	وَسَط
Peantara, Media	وَسِيلَةٌ
Menggambarkan	وَصَف
pendiskriditan	وَصْم
Wasiat	وَصِيَّة
Posisi, Meletakkan, bangunan	وَضَع
Meletakkan	وَضَع - يَضَعُ
Penjelasan (jmk)	وُضُوح
Fungsi	وَضَائِفَةٌ

Tekhnik	هَنْدَسَةٌ
Dia	هُوَ
Mereka ini	هَؤُلَاءِ
Identitas	هُويَّة
Kewibawaan	هَيْبَةٌ
	
Dan	وَ
Kewajiban	وَاجِبَات
Jelas	وَاضِح
Kesadaran	وَاعِي
Realitas	وَاقِع
Kedua orang tua	وَالِدَان
Bapak	وَالِد
mendapatkan	وَجَد
Rasa	وَجْد
Menemukan	وَجَدَ - يَجِدُ
rasa	وَجْدَان

Menjelaskan	يُبَيِّنُ
Menjadi tertarik	يَتَجَدَّبُ
terpisahkan	يَتَجَزَّأُ
Mendapatkan	يَتَحَصَّلُ
Menanggung	يَتَحَمَّلُ
Menjadi bebas	يَتَخَلَّصُ
Mengasuh, mendidik	يَتَرَبَّى
meninggalkan	يَتْرُكُ
Memberi cakupan	يَتَضَمَّنُ
Menuntut	يَتَطَلَّبُ
membiasakan	يَتَعَوَّدُ
Buang air besar	يَتَغَوَّطُ
bertaqwa	يَتَّقِي
Sempurna, selesai	يَتِمُّ
menyempurnakan	يُتِمُّ
Menggambarkan, menampakkan	يَتِمَثَّلُ
berharap	يَتَمَنَّى
Bersaing	يَتَنَافَسُ
menangani	يَتَنَاولُ

Tempat	وَعَاءٌ
Kesadaran	وَعْيٌ
kegembiraan	وَفْرَحٌ
Sesuai	وَفْقٌ
Perlindungan	وَقَايَةٌ
Kejadian-kejadian	وَقَائِعٌ
memahami	وُقُوفٌ عَلَىٰ
Nilai	وَقِيمٌ
melahirkan	وَلَادَةٌ
Perwalian	وَلَايَةٌ
	
Dating	يَأْتِي
Bersikap	يَأْخُذُ
mengorbankan	يَبْتَدِلُ
Mulai	يَبْدَأُ
Menyia-nyikan	يُبْطِلُ
Buang air kecil	يُبْوَلُ

Berbicara	يُحَاطَبُ	Timbul	يَتَوَلَّدُ
Memilih	يُخْتَارُ	Menjadi mudah	يَتَيْسَّرُ
Tunduk	يُخَضَعُ	Bergelayutan, bersandaran	يَثْبُتُ
Tangan	يَدٌ	menancap	يُثَبِّتُ
Mengusap-usap, mengelus-elus	يُدَاعِبُ	Membelokkan, memalingkan	يُثَنِّي
Melatih	يُدْرَبُ	Berkumpul	يُثَوِّبُ
Mendukung	يُدْعِمُ	Harus	يُجِبُّ
berdoa	يَدْعُو	berkumpul	يُجْتَمِعُ
mengajak	يَدْعُو	menemukan	يُجَدِّدُ
Disebut	يُدْعَى	menarik	يُجَذِّبُ
Mendorong	يُدْفَعُ	mencoba	يُجَرِّبُ
terjadi	يُدُورُ	Menjadikan	يُجْعَلُ
berhubungan	يُرْتَبَطُ	Duduk	يُجْلِسُ
menginginkan	يُرِيدُ, يُرِيدُ	Menyukai	يُحِبُّ
Rela	يُرَضَى	Membuat terpedaya	يُحْتَالُ
Mereka melihat	يُرَوْنَ	Mendorong	يُحْتَسِرُ
Berpendapat, melihat	يُرَى	Terjadi	يُحْدِثُ
menanam	يُزْرَعُ	Membatasi	يُحَدِّدُ
Membantu	يُسَاعَدُ	Melindungi	يُحْمِي

Mencakup	يَشْمُلُ
Bersaksi	يَشْهَدُ
Menjadi	يُصْبِحُ
sampai	يَصِلُ
Dia sholat	يُصَلِّي
Mendapatkan, Menimpa, Tidak Menimpa	يُصِيبُ, لَمْ يُصِبْ
Sesat	يَضِلُّ
Terjadi(sec tiba2)	يَطْرَأُ
Meminta	يَطْلُبُ
Menganggap	يَعْتَبِرُ
Berbuatlah adil	يَعْدِلُ
Mengenal, mengetahui	يَعْرِفُ
memberikan	يُعْطِي
Maksudnya	يَعْنِي
Hidup	يَعِيشُ
Membantu	يُعِينُ
Menciduk, mengeruk	يَغْتَرِفُ
Memberi (tempat)	يَفْسَحُ
Memberitahukan	يُفْضِي

Menyebabkan	يُسَبِّبُ
Berenang	يَسْبَحُ
Mengambil manfaat	يَسْتَمِرُّ
Beristirahat	يَسْتَرِيحُ
mampu	يَسْتَطِيعُ
Menetap	يَسْتَقِرُّ
Meremehkan	يَسْتَهِينُ
Menguasai	يَسْتَوْعِبُ
mudahkan	يَسِّرُ
Sebelah kiri	يُسْرَى
Tenang kepada	يَسْكُنُ إِلَى
mendengar	يَسْمَعُ
Menyamakan, menserasikan	يَسْوِي
tumbuh	يَشْبُ
Memotifasi	يَشَجِّعُ
Memberatkan	يَشَدِّدُ
Membimbing	يُشْرِفُ
Memancarkan	يُشِعُّ
Merasa	يَشْعُرُ

Keduanya memperoleh	يَكْتَسِبَانِ	Menjadi paham	يُفْقَهُ
cukup , Tidak cukup	يَكْتَفِي , لَمْ يَكْتَفِ	memenuhi	يُفِيضُ
Menugaskan	يُكَلِّفُ	Dikatakan	يُقَالُ
Disapu	يُكْنَسُ	menerima	يَقْبَلُ
Menjadi	يَكُونُ	Menuntut, memerlukan	يَقْتَضِي
Memakaikan	يُلْبَسُ	mendahulukan	يُقَدِّمُ
Mengikuti	يَلْحَقُ	Membaca	يَقْرَأُ
Bermain	يَلْعَبُ	Memenuhi, menggunakan	يَقْضِي
diajarkan	يُلَقِّنُ	Memotong	يَقْطَعُ
Membelokkan	يَلْوِي	Waspada, bangun, berjaga	يَقْظَةُ
Dekat, berikut	يَلِي	Menimpakan	يَقْعُ
Dideskripsikan, digambarkan	يُمَثِّلُ	Berdiri	يَقِفُ
Membuat majusi	يُمَجِّسَانِ	berkata	يَقُولُ
Dapat, mungkin	يُمْكِنُ	Menempati, Dia berdiri	يَقُومُ
Sebelah kanan	يُمْنَى	Yaqin, percaya	يَقِينُ
Mematikan	يُمِيتُ	Yang pasti kebenarannya	يَقِينِي
Tangan kanan	يُمِينِ	hampir	يُكَادُ

Berguna, bermanfaat	يَنْفَعُ
Meniadakan	يَنْفِي
tumbuh	يَنْمُو
Yahudi	يَهُودِي
Menjadikan yahudi	يَهْوِدَانِ
mengharuskan	يُوجِبُ
Mengarahkan	يُوجِّهُ
Hari	يَوْمٍ

Seyogyanya	يَنْبَغِي
dimanfaatkan	يَنْتَفَعُ
Meniti jejak, melalui	يَنْتَهَجُ
berakhir	يَنْتَهِي
Tumbuh	يَنْشَأُ
Menjadikan nasrani	يَنْصِرَانِ
Berpaling	يَنْصَرِفُ
Membuat susah	يَنْغِصُ
Lari	يَنْفِرُ
Membuat lari	يَنْفِرُ

المفردات

المراجع

أ/إيهاب محمد أبو ورد, إعداد المعلم في الفكر التربوي الإسلامي . مكتبة الدكتور خليل الحدري . جامعة أم القرى.

أ/د. سعيد اسمعيل على , أصول التربية الإسلامية. دار السلام ,نقل من موضوع أساليب الرسول في التعليم ص: ١٨٧ - ١٩٥ , القاهرة الطبعة الأولى: ٢٠٠٥

أتابك على, أحمد زهدي محضر. قاموس العصري عربي - اندونيسي .مؤسسة على معصوم . ١٩٩٨

أحمد ورسون المنور . المنور . قاموس عربي - اندونيسي . ١٩٨٤

أمينة محمد, مهارات تحبيب أطفالنا في القرآن. مجلة الوعي الإسلامي . وزارة الأوقاف و الشؤون الإسلامية. دولة الكويت.

د. سرور طالبي المل , مكانة المرأة في الإسلام. مركز أبحاث جيل حقوق الإنسان.

د. على احمد مدكور, المنهج التربوية فى التصور الاسلامى. دار النهضة العربية ,البيروت : ١٩٩٠ م ص: ٣٤٠-٣٤٦

د. مصطفى يوسف منصور, تحديات العولمة التربوية المتعلقة بالمدرسة وسبل مواجهتها . بحث مقدم إلى مؤتمر«الإسلام والتحديات المعاصرة»المنعقد بكلية أصول الدين في

الجامعة الإسلامية في الفترة: ٢-٣/٤/٢٠٠٧م

د.إبراهيم رجب, الأسرة والمدرسة شريكان في تحمل مسؤولية تدهور العلاقة بين الطالب والمعلم. مجلة الوعي الإسلامي.وزارة الأوقاف و الشؤون الإسلامية.دولة الكويت.

د.حسن حنفي, مكانة العقل في الإسلام. جريدة الإتحاد. تاريخ النشر: السبت ٣٠ يناير

٢٠١٠

سيما راتب عدنان أبو رموز, تربية الطفل في الإسلام. المكتبة العلمية أطفال الخليج .[http://](http://www.gulfkids.com)

www.gulfkids.com

عبدالله محمد عبد المعطى , أطفالنا. نقل من موضوع « الجمال ... بين الأُبوة الحَقِيقية والفِطْرَة

النَقِيّة » ص,٢٠. دار التوزيع و النشر الاسلامية القاهرة. ٢٠٠٣

عبدالله محمد عبد المعطى , أطفالنا. نقل من موضوع « النظافة و النظام» ص,٢٣. دار التوزيع

و النشر الاسلامية القاهرة. ٢٠٠٣

عبدالله محمد عبد المعطى , أطفالنا. نقل من موضوع « في المسجد الكبير ... يَتَرَبَّى الصغير »

ص,٤٧. دار التوزيع و النشر الاسلامية القاهرة. ٢٠٠٣

ليلي محمد محمد, كيف نعزز السلوك الصحيح في أطفالنا. مجلة الوعي الإسلامي . وزارة

الأوقاف و الشؤون الإسلامية. دولة الكويت. <http://www.alwaei.com>